

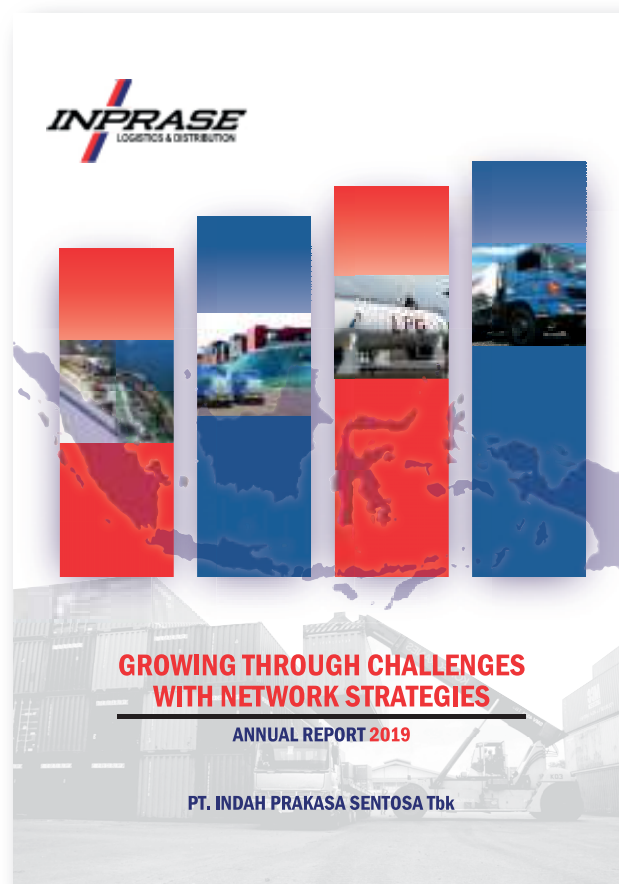
GROWING THROUGH CHALLENGES WITH NETWORK STRATEGIES

ANNUAL REPORT 2019

PT. INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk

Penjelasan Tema

Theme Explanation



Saat ini, industri di Indonesia sedang menghadapi era revolusi industri 4.0. teknologi informasi telah mengambil peran sangat penting dalam mengubah perkembangan bisnis. Salah satunya melalui e-commerce, perkembangan e-commerce menjadi faktor pendorong pertumbuhan logistik Indonesia. Pengaruh signifikannya dapat dilihat dari pertumbuhan volume transportasi udara sebagai moda yang paling banyak digunakan untuk e-commerce. Tantangan lainnya yang dihadapi Perseroan adalah tingginya persaingan usaha baik di industri perdagangan energi ataupun sektor logistik. Perseroan memiliki strategi untuk menghadapi kondisi usaha saat ini yaitu dengan menggunakan strategi jaringan. Perseroan optimis, dengan strategi jaringan, Perseroan dapat terus bertumbuh dan melalui tantangan-tantangan yang dihadapi.

At present, industries in Indonesia are entering the industrial revolution 4.0 era. Information technology has taken a highly significant role in shifting the business development. One of them is through e-commerce, the development of e-commerce has become a driving factor in Indonesia's logistics growth. The significant influence can be seen from the growth of air transportation volume as the most widely used mode for e-commerce. Another challenge faced by the Company is the high level of business competition in both the energy trading industry and the logistics sector. The Company's strategy to deal with current business conditions is by using a network strategy. The Company is optimistic, with its network strategy, the Company can continue to grow through the challenges it is facing.

1	KILAS KINERJA 2019 PERFORMANCE OVERVIEW 2019		
3	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights		
7	Ikhtisar Saham Stock Highlights		
8	Aksi Korporasi Corporate Action		
9	LAPORAN MANAJEMEN Management Report		
11	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners		
19	Laporan Direksi Report from the Board of Directors		
29	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile		
31	Identitas Perusahaan Company Identity		
33	Sekilas Perusahaan Company Overview		
36	Jejak Langkah Milestone		
39	Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Values		
43	Bidang Usaha Perusahaan Company Business Lines		
45	Struktur Organisasi Organizational Structure		
47	Profil Direksi Profile of Board of Directors		
49	Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners		
53	Informasi Pemegang Saham Shareholders Information		
55	Kronologi Pencatatan Saham Stock Listing Chronology		
55	Kronologi pencatatan Efek Lainnya Other Security Listing Chronology		
56	Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura Subsidiary, Associated Company, and Joint Venture Company		
57	Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure		
57	Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions		
	Alamat Perseroan, Entitas Anak Dan Kantor Cabang/Perwakilan Company/Subsidiary/Branch Office/Representative Domicile		
62	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications		
62	Peristiwa Penting Significant Events		
65	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion And Analysis		
67	Tinjauan Industri Industrial Review		
69	Tinjauan Operasional Operational Review		
70	Kinerja Keuangan Financial Performance		
75	Kemampuan Membayar Hutang Debt Repayment Capacity		

Daftar Isi

Table of Content

76	Kolektibilitas Piutang Receivable Collectability	98	Penerapan Prinsip Tata Kelola Implementation of Good Corporate Governance
77	Struktur Modal Capital Structure	99	Pelaksanaan Penerapan Aspek Dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan The Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles in Accordance with Financial Services Authority Provisions
79	Pencapaian Tahun 2019 Achievements in 2019	101	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
80	Investasi Barang Modal Investment in Capital Goods	105	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
81	Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal Material Bond for Capital Goods Investment	108	Pelaksanaan RUPS Tahun 2019 Implementation of GMS in 2019
81	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurring after Accountant's Report	115	Pelaksanaan RUPS Tahun 2018 Implementation of GMS in 2018
83	Prospek Usaha 2020 Business Prospects in 2020	117	Dewan Komisaris Board of Commissioners
86	Proyeksi 2020 Projection in 2020	127	Direksi Board of Directors
87	Kebijakan Dividen Dividend Policy	137	Komite di Bawah Dewan Komisaris Committee Under The Board of Commissioners
88	Aspek Pemasaran Marketing Aspects	137	Komite Audit Audit Committee
89	Perubahan Kebijakan Akuntansi Amendments to Accounting Policies	143	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
89	Perubahan Peraturan Perundang – undangan yang berpengaruh signifikan Amendments to the Laws Affecting the Company	150	Manajemen Risiko Risk Management
91	TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance	151	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
95	Prinsip Tata Kelola Principles of Good Corporate Governance	156	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
97	Tujuan Penerapan GCG Company organization	160	Akuntan Publik Dan Audit Eksternal Public Accountant and External Audit

161	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
173	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
174	Sistem Pelaporan Whistleblowing System
175	TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility
177	CSR Terkait Lingkungan Hidup CSR on Environment
178	CSR terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja CSR on Employment and Occupational Health and Safety
179	CSR Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan CSR on Social and Community Development
181	CSR Terkait Produk dan Konsumen CSR on Products and Customers
183	LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS
	INDEKS POJK NO. 29/ POJK.04/2016 POJK INDEX NO. 29/POJK.04/2016



KILAS KINERJA 2019

2019 Performance Review



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain

Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income

Keterangan Description	2019	2018	2017
Pendapatan Neto Net Revenue	404.550.079.953	318.326.593.222	375.911.572.649
Laba Kotor Gross Profit	82.934.096.077	56.558.493.356	66.235.719.244
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) before Income Tax	(1.292.554.812)	(9.067.676.894)	(8.653.597.550)
Beban Pajak Neto Tax Expenses Net	(2.592.068.640)	(2.196.958.334)	(1.624.330.530)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Current Year	(3.884.623.452)	(11.264.635.228)	(10.277.928.080)
Yang diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk Attributed to Equity Holders of the Parent	(3.925.610.246)	(11.312.922.299)	(10.266.564.265)
Yang diatribusikan ke Kepentingan non Pengendali Attributed to Non-controlling Interest	40.986.794	48.287.071	(11.363.815)
Laba Komprehensif Lain Other Comprehensive Profit	4.030.469.217	2.317.346.620	24.027.008.640
Yang diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk Attributed to Equity Holders of the Parent	93.745.387	(9.004.649.766)	13.760.367.909
Yang diatribusikan ke Kepentingan non Pengendali Attributed to Non-controlling Interest	52.100.378	57.361.158	(11.287.350)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)	145.845.765	(8.947.288.608)	13.749.080.559
Laba Per Saham Dasar Basic Earnings Per Ordinary Share	(6,42)	(18,50)	(36,92)

(Dalam Rupiah / in IDR)

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Keterangan Description	2019	2018	2017
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	478.788.186.515	480.292.318.443	471.277.805.037
LIABILITAS Liabilities	337.880.342.146	339.530.319.839	340.268.557.674
EKUITAS Equity	140.907.844.369	140.761.998.604	131.009.247.363
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS TOTAL LIABILITY & EQUITY	478.788.186.515	480.292.318.443	471.277.805.037

(Dalam Rupiah / in IDR)

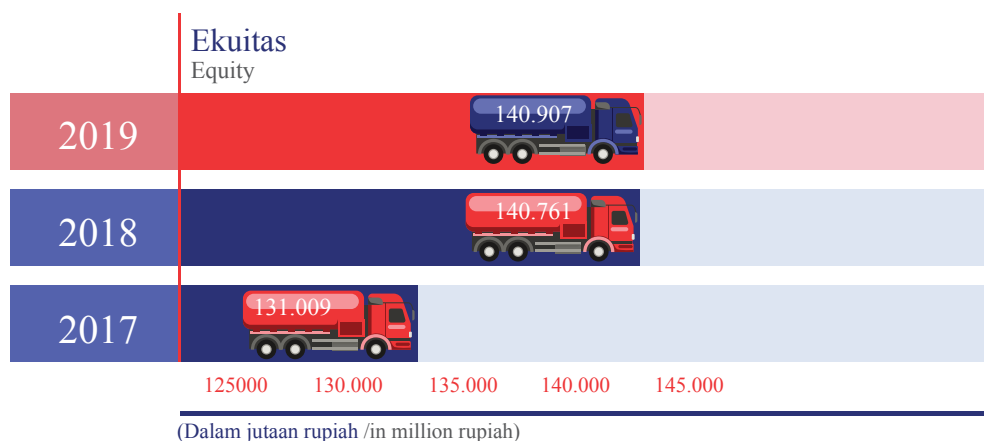
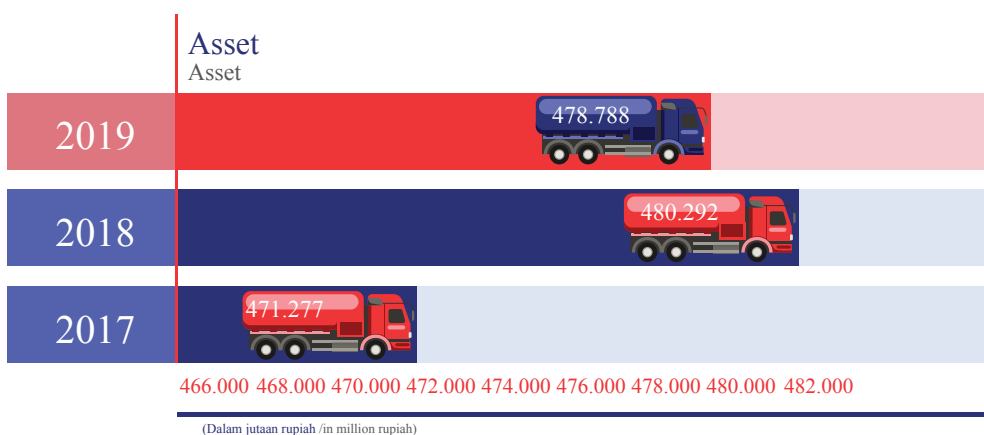
Rasio Keuangan

Financial Ratio

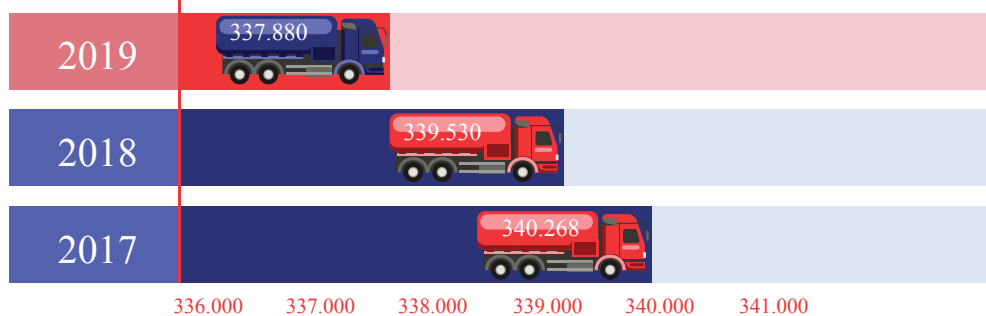
Keterangan Description	2019	2018	2017
Rasio Laba Terhadap Aset Return on Assets Ratio	-0,81%	-2,35%	-2,18%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas Return on Equity Ratio	-2,76%	-8,00%	-7,85%
Rasio Laba Terhadap Pendapatan Return on Revenue Ratio	-0,96%	-3,54%	-2,73%
Rasio Lancar Current Ratio	36,75%	35,48%	33,53%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	239,79%	241,21%	259,73%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Debt to Asset Ratio	70,57%	70,69%	72,20%

Grafik

Graphs

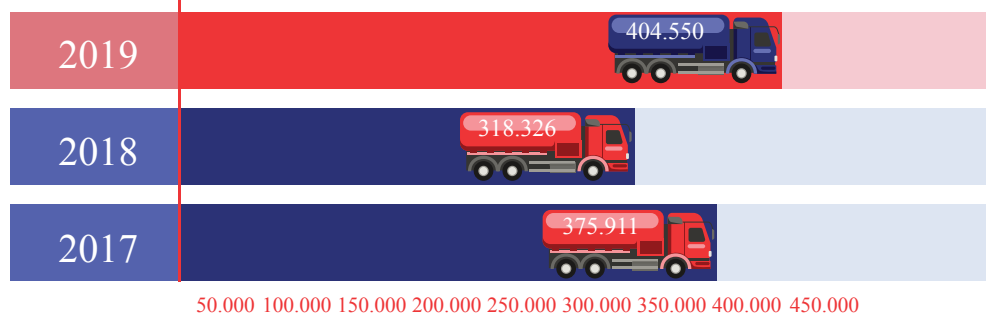


Liabilitas Liabilities



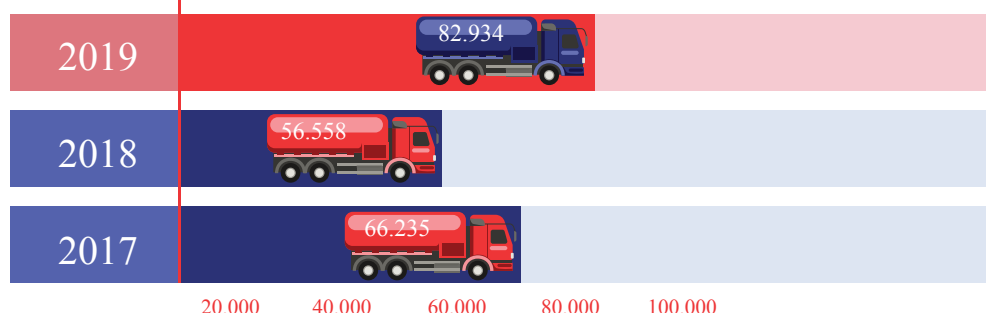
(Dalam jutaan rupiah /in million rupiah)

Pendapatan Revenue



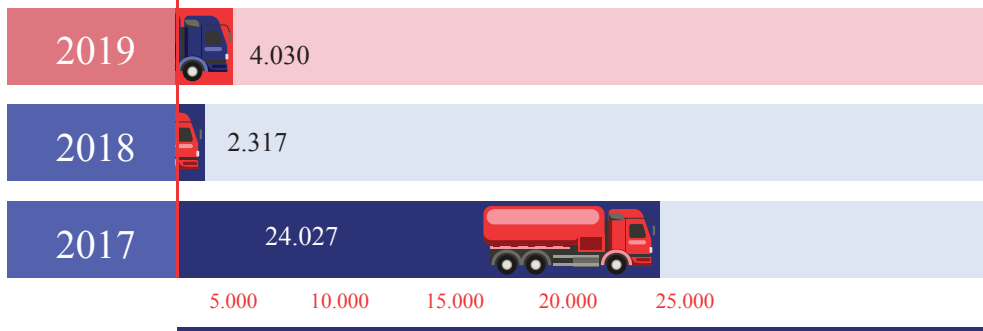
(Dalam jutaan rupiah /in million rupiah)

Laba Bruto Gross Profit



(Dalam jutaan rupiah /in million rupiah)

Laba Komprehensif
Comprehensive Profit



(Dalam jutaan rupiah /in million rupiah)



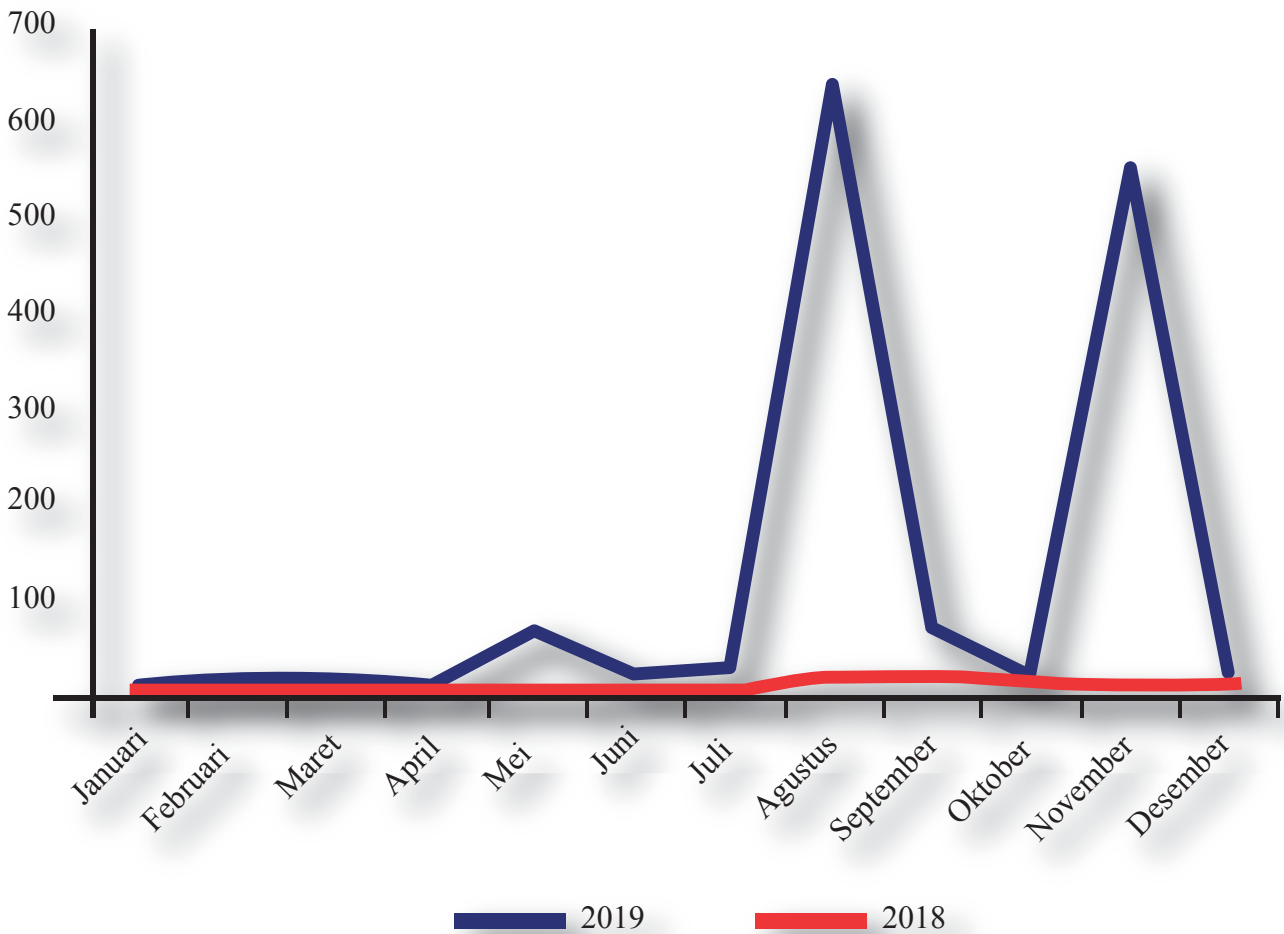
Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Periode Period	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (IDR)	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (IDR)	Harga Penutupan (Rp) Closing Price (IDR)	Volume Transaksi (Lembar Saham) Transaction Volume (Share)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Share (Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (IDR)
2019						
Triwulan I	1.990	3.250	3.200	65.679	650.000.000	2.080.000.000.000
Triwulan II	1.990	3.230	3.080	75.714	650.000.000	2.002.000.000.000
Triwulan III	1.990	3.710	3.530	215.640	650.141.643	2.295.000.000.000
Triwulan IV	1.990	7.000	4.050	277.088	650.123.457	2.633.000.000.000
2018						
Triwulan I	Belum IPO / Before IPO					
Triwulan II	1.600	2.500	2.260	16.558	920.353.982	2.002.000.000.000
Triwulan III	1.955	2.300	2.050	31.780	976.585.366	2.295.000.000.000
Triwulan IV	1.950	2.050	2.040	18.270	1.125.000.000	2.633.000.000.000



Volum Perdagangan Trade Volume



Aksi Korporasi Corporate Action

Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, deviden saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

Corporate Action

During 2019, the Company did not take any corporate action, either in the form of stock splits, mergers, stock dividends, bonus shares, and change the nominal value of shares.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Lies Yuliana Winata
President Commissioner

Tahun 2019 merupakan tahun dimana Perseroan terus mengembangkan usaha dan berusaha menjadi yang terbaik. Direksi telah melalui peningkatan kinerja Perseroan di segala aspek dan berupaya untuk peningkatan pelayanan kepada konsumen. Dewan Komisaris menilai bahwa dengan penerapan sistem tersebut merupakan suatu bukti Manajemen serius dalam melakukan Improvement terhadap Perseroan sehingga Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan dukungan atas kebijakan baru yang diterapkan manajemen Inprase Group.

The Company continued to develop business and tried to perform at its best in 2019. The Board of Directors has enhanced the Company's performance in every aspect and attempted to improve the service quality to the customers. The Board of Commissioners considers that the implementation of such system proves that the management was highly committed to making improvement on the Company. This leads the Board of the Commissioners wish to extend our appreciation and support for the new policies applied

"The Power Of The Winner..."

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dewan Komisaris PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. memulai laporan ini dengan kerendahan hati memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Laporan ini kami sampaikan sebagai bentuk laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 yang berakhir pada 31 Desember 2019

Dear Shareholders and Stakeholders, the Board of Commissioners of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. begins this report with humility to praise the God Almighty, for the abundance of His grace and blessings. This Annual Report is presented to you as our report on the duties and responsibilities we carried out during the fiscal ended on 31 December 2019.

Kondisi Ekonomi

Kondisi perekonomian di seluruh belahan dunia sedang mengalami penurunan yang sampai yang memberikan dampak cukup besar salah satunya terhadap perusahaan di Indonesia, menurunnya perekonomian di Indonesia salah satunya berasal dari kebijakan – kebijakan baru pemerintah salah satunya kebijakan peruntukan penggunaan solar bersubsidi yang mengacu pada Surat Edaran BPH Migas No. 3865 E/KA BPH/2019 Pengendalian Kuota JBT tahun 2019, dimana Bahan Bakar Minyak (selanjutnya disebut BBM) subsidi dilarang untuk truck muatan barang, kebijakan ini juga merupakan pemicu semakin menurunnya daya saing industri manufaktur di pasar global akibat biaya tinggi di biaya logistic bahan baku. Kondisi perekonomian akan menjadi lebih stabil apabila kebijakan – kebijakan yang di terapkan dapat berjalan, mendukung dan memberikan kemudahan bagi para investor lokal maupun asing dalam menjalankan usaha maupun berinvestasi.

Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan mencatat kinerja di tahun 2019 ini, antara lain sebagai berikut:

Pendapatan sebesar Rp. 318.326.593.222,- pada tahun 2018 menjadi Rp. 404.550.079.953,- pada tahun 2019 dan meningkat sebesar Rp.86.223.486.731,- atau sebesar 27,09% dimana pendapatan tersebut terbagi dari;

- Pendapatan dari Trading BBM sebesar Rp. 66.850.026.235,- pada tahun 2018 menjadi Rp. 113.443.958.707,- pada tahun 2019;
- Pendapatan dari Trading Pelumas sebesar Rp. 11.046.181.480,- pada tahun 2018 menjadi Rp. 12.818.389.863,- pada tahun 2019;
- Pendapatan dari usaha Logistik sebesar Rp. 112.159.692.186,- pada tahun 2018 menjadi Rp. 130.408.278.293,- pada tahun 2019;
- Pendapatan dari Trading LPG sebesar Rp. 64.848.311.542,- pada tahun 2018 menjadi Rp. 68.757.969.299,- pada tahun 2019;

Economic Condition

Global economic condition in all parts of the world is experiencing a decline which has a significant impact, especially on companies in Indonesia. The economic downturn in Indonesia is caused by numerous factors including the new applied regulation on the allocation of diesel fuel subsidy, which regulated in Surat Edaran BPH Migas No. 3865 E/KA BPH/2019 tentang Pengendalian Kuota JBT 2019 stipulating that subsidized fuel is restricted for cargo trucks. This policy also triggers the competitiveness of manufacturing industry in the global market to drop as a result of high cost in raw material logistics. However, this economic condition would be more stable if the applied policies provided support and convenience for both local and foreign investors in practicing business or investment.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Company's performance in 2019 is described as follows:

Business revenue in 2018 was amounted to IDR 318,326,593,222 and in 2019 amounted to IDR 404,550,079.953 or increased to IDR 86,223,486,731 or by 27.09%. This amount of revenue was generated from;

- Industrial fuel trading which grew from IDR 66,850,026,235 in 2018 to IDR 113,443,958,707 in 2019;
- Industrial lubricant trading which grew from IDR 11,046,181,480 in 2018 to IDR 12,818,389,863 in 2019;
- Logistics which grew from IDR 112,159,692,186 in 2018 to IDR 130,408,278,293 in 2019;
- LPG trading which slightly increased from IDR 64,848,311,542 in 2018 to 68,757,969,299 in 2019;

- Pendapatan dari SPPBE yang sebesar Rp. 7.569.912.104,- pada tahun 2018 menjadi Rp. 6.117.730.800,- pada tahun 2019;
- Pendapatan dari SPBU yang meningkat dari Rp. 55.852.469.775,- pada tahun 2018 menjadi Rp. 72.793.664.119,- pada tahun 2019;
- EBITDA yang sebesar Rp. 44.388.523.897,- pada tahun 2018 menjadi Rp. 63.473.136.723,- pada tahun 2019;
- Net profit pada tahun 2018 sebesar Rp. -11.264.635.228,- menjadi Rp. -3.884.623.452 pada tahun 2019.

Di sisi lain ada juga indikator yang meningkat di tahun 2019 ini, antara lain:

- EBITDA tahun 2019 yang meningkat dari tahun 2018 yaitu 44,15% dari sebelumnya 13,94% atau meningkat sekitar 15,94%
- EBIT sales yang juga meningkat dari 4,71% pada tahun 2018 menjadi 8,04% pada tahun 2019 atau meningkat sekitar 3,45%
- Aktiva lancar yang meningkat dari Rp 68.269.659.818,- pada tahun 2018 menjadi Rp. 74.724.532.294,- pada tahun 2019.
- Aktiva tetap yang menurun menjadi Rp. 364.456.463.378,- pada tahun 2019 dari Rp. 392.731.460.052,- pada tahun 2018.

Secara kontribusi pendapatan terlihat bahwa usaha Trading BBM dan Logistik mampu memberikan kontribusi pendapatan 78,32%. Terlihat juga adanya kecenderungan peningkatan penjualan LPG ke depannya. Peluang dari usaha SPBU juga memberikan hasil yang cukup positif dengan penambahan pendapatan setiap tahunnya.

- SPPBE which declined from IDR 7,569,912,104 in 2018 to IDR 6,117,730,800 in 2019;
- SPBU which increased from IDR 55,852,469,775 in 2018 to IDR 72,793,664,119 in 2019;
- EBITDA increased from IDR 44,388,523,897 in 2018 to IDR 63,473,136,723 in 2019;
- Net profit in 2018 was amounted to IDR -11,264,635,228 and IDR -3,884,623,452 in 2019.

On the other hand, there are other indicators that visibly increased in 2019, including:

- EBITDA in 2019 increased to 44.15% from 13.94% in 2018 or increased by around 15.94%
- EBIT sales increased from 4.71% in 2018 to 8.04% in 2019 or increased by 3.45%
- Current assets increased from IDR 68,269,659,818 in 2018 to IDR 74,724,532,294 in 2019
- Fixed Assets decreased to IDR 364,456,463,378 in 2019 from IDR 392,731,460,052 in 2018 .

In terms of revenue, it can be seen that the Fuel Trading and Logistics contributed to the Company's income by 78.32%. There is also a tendency for the increase in LPG sales going forward. The opportunity of SPBU business also gives quite positive results with additional revenue each year.

Dewan Komisaris menyetujui langkah yang diambil Direksi untuk memperkuat kondisi perusahaan melalui strategi penguatan keuangan Perseroan dengan memanfaatkan instrumen-instrumen yang ada di pasar modal, memperkuat SDM serta kompetensi Perseroan melalui reorganisasi, sekaligus juga perbaikan dari sistem IT yang ada.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajarannya atas raihan kinerja yang ada dan meyakini capaian kinerja dan langkah-langkah strategis yang telah diambil Direksi sepanjang tahun 2019 telah mengantarkan Perseroan untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Namun demikian, Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi untuk melakukan pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengawasan Implementasi Strategi

Fungsi utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Tahun 2019, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi tersebut dengan secara aktif melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang telah ditetapkan bersama dengan Direksi. Dewan Komisaris secara berkala melakukan review terhadap kinerja Perseroan dan meminta penjelasan Direksi terkait perkembangan usaha dan langkah-langkah yang telah dan akan diambil oleh Direksi. Tahun 2019 juga telah dilakukan design strategi perusahaan untuk menghadapi tahun 2020 termasuk juga target sampai dengan KPI setiap unit bisnis. Selain itu Dewan Komisaris juga lebih memperkuat pengawasan dan review dengan dibantu perangkat yang dimiliki yaitu Komite Audit dan juga Komite Manajemen Risiko. Dewan komisaris berupaya untuk terus menguatkan sistem yang ada dengan peran aktif berupa:

- Meningkatkan peran dan fungsi Audit Internal dan Manajemen Risiko untuk mengetahui hasil operasional dan upaya mitigasi yang dapat dilakukan Perseroan.

The Board of Commissioners agreed with the decisions made by the Board of Directors in improving the Company's conditions through strategies for financial improvement by utilising existing instruments in the capital market, applying reorganization to improve the competencies of our human resources, and improving the existing IT systems.

The Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors and the entire staffs for their work accomplishment and believes that it was the performance achievement and strategic decisions made by the Board of Directors throughout 2019 that led the Company to realizing its vision and missions. Nevertheless, the Board of Commissioners suggests that it is principle for the Board of Directors to continuously prioritise the principle of prudence and comply with all applicable laws and regulations in developing the business.

Supervision of Strategy Implementation

The main function of the Board of Commissioners is to supervise the company management run by the Board of Directors. In 2019, the Board of Commissioners carried out this function by actively supervising the implementation of the strategies established jointly with the Board of Directors. The Board of Commissioners periodically reviewed the performance of the Company and requested an explanation from the Board of Directors concerning business development and the strategies they had taken and would take. In 2019, design of the company strategy for 2020 including the targets and KPI of each business unit has been concluded. In addition, the Board of Commissioners has also improved the company supervision and review with the assistance of Internal Audit Committee and Risk Management Committee. As a commitment to improving the existing system, the Board of Commissioners is proactively:

- Strengthening the role and function of Internal Audit and Risk Management committees to determine the operational results and mitigation efforts that can be carried out by the Company.

- Meningkatkan penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas Perseroan agar dapat terus mendapatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan.
- Mencari peluang baru yang sejalan dengan bisnis inti Perseroan.
- Improving the implementation of transparency and accountability principles in order to safeguard the trust of stakeholders.
- Looking for new opportunities relevant with the Company's core business.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Perekonomian Indonesia tahun 2020 diharapkan akan lebih baik dibandingkan tahun 2019, Dewan Komisaris menyetujui target-target yang telah disusun Direksi bersama dengan Dewan Komisaris dan menyatakan bahwa target-target tersebut merupakan target yang realistis dan dapat dicapai Perseroan. Di bidang distribusi dan perdagangan BBM dan LPG, Perseroan akan terus memperkuat kepemimpinannya dengan melakukan penguatan dalam hal distribusi barang dengan memanfaatkan teknologi. Dengan demikian, kepercayaan dan kepuasan pelanggan diharapkan akan meningkat seiring dengan lebih tingginya tingkat kepastian dan akurasi dalam sistem distribusi. Sementara untuk distribusi dan perdagangan pelumas akan tetap berjalan sesuai dengan target tahun sebelumnya. Di sisi pergudangan akan dilakukan penataan kembali sehingga pendataan barang melalui sistem menjadi efisien, serta terhadap layanan handling dan juga transportasi baik primary maupun secondary lebih ditingkatkan.

Penilaian Atas Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Inprase Group terus mengalami kemajuan yang berarti. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip GCG dengan menyempurnakan organ dan tata laksana penerapan GCG. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya yang dilakukan Direksi yang telah menjadikan GCG sebagai landasan dalam operasional Perseroan.

Views on Business Prospects

The Indonesian economy in 2020 is expected to show a more positive trend compared to 2019. The Board of Commissioners has approved the company targets composed together with the Board of Directors and considers that those targets are reasonable and achievable. In terms of distribution and trading of fuel and gas, the Company will continue to maintain its lead in the market by improving the quality of its distribution service with technology integration. This is expected to create a more reliable distribution service in terms of certainty and accuracy, and the trust and satisfaction of the customers will improve accordingly. In terms of lubricant trading and distribution, the Company will operate with respect to targets of the previous year. As for the warehouse service, there will be a reorganization, so the goods inventory computed through the existing system may become more efficient. Both primary and secondary handling and transportation services will also be under the concern for improvement.

Assessment of the Implementation of the Principles of Corporate Governance

The implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) in Inprase Group continues to experience significant improvement. The Company continuously strives to improve the quality of the implementation of GCG principles by perfecting the organs and implementation procedures of GCG. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for complying with GCG principles in operating the Company. The Company is committed to

Perseroan terus memperbaiki penerapan dan penegakan nilai-nilai GCG agar dapat memberikan pondasi yang kuat untuk dapat terus tumbuh secara berkelanjutan di masa yang akan datang. Tata kelola yang baik dalam tataran operasional sangat penting untuk dapat menjaga pencapaian target dalam jangka menengah maupun jangka panjang. Karenanya, Dewan Komisaris selalu mendukung setiap upaya dan langkah Direksi untuk melakukan perbaikan dalam mengimplementasikan GCG dari waktu ke waktu untuk memastikan Perseroan dikelola secara baik, adil, transparan, dan akuntabel. Salah satu kemajuan yang baik telah dilakukan manajemen Perseroan adalah dengan dikeluarkannya Surat Keputusan terkait kebijakan GCG dan WBS Perseroan dan juga Surat Keputusan terkait etika perilaku bagi seluruh anggota organisasi di Inprase Group.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsi beserta tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite dibawah pengawasan Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang diketuai oleh Komisaris Independen. Tahun 2019 semua perangkat ini telah terbentuk dan terlengkapi.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2019 Komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan, yaitu :

Komisaris Utama : Ibu Lies Yuliana Winata
Komisaris Independen : Bapak Ir. Hadi Avilla Tamzil

improving the implementation and enforcement of GCG principles as a strong foundation to ensure sustainable growth of the Company for many years to come. Good governance at the operational level is indispensable in securing the achievement of mid- and long-term targets. Therefore, the Board of Commissioners always supports the Board of Directors for their efforts and strategies aimed at improving the implementation of GCG from time to time to ensure that the Company is managed properly, fairly, transparently and accountably. One of the good advancements made by the management of the Company is the issuance of Board decrees related to GCG and WBS policies, as well as code of ethics for all members of Inprase Group.

Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

In carrying out their duties, functions, and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by committees under their supervision, namely Internal Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee chaired by an independent commissioner. In 2019, these two committees were formed and their members were appointed.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2019, changes were made to the composition of the Board of Commissioners. Names of the new commissioners appointed to the board are as follows:
President Commissioner : Ms. Lies Yuliana Winata
Independent Commissioner : Mr. Hadi Avilla Tamzil

Apresiasi

Apresiasi terhadap keseriusan dari Manajemen dalam melakukan implementasi GCG juga diapresiasi khususnya dengan terbitnya SK GCG dan WBS dan juga Etika Perilaku anggota Inprase Group. Pada akhirnya hal-hal yang baik sepanjang tahun 2019 tidak akan tercapai tanpa kerja keras, dedikasi, komitmen dan kontribusi yang telah dicurahkan Direksi, jajaran Manajemen dan seluruh karyawan, serta tentunya berkat kepercayaan dan dukungan penuh seluruh pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Karenanya, pada kesempatan ini atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang mendalam kepada seluruh pihak. Akhir kata, semoga prestasi yang telah ditorehkan di tahun ini semakin mendorong kita untuk berusaha lebih keras pada tahun 2020 dan semoga Perseroan dapat melalui tantangan demi tantangan usaha yang dihadapi Perseroan.

Appreciation

We would like to sincerely express our utmost appreciation for the tedious work and dedication the management has demonstrated, and especially for the issuance of Board decrees concerning the implementation of GCG, WBS, and Code of Ethics. All of our achievements in 2019 would not be possible to have been made without the hard work, dedication, commitment, and contribution of the Board of Directors, management, and all employees, and undoubtedly without the immense trust and support of all shareholders and stakeholders. For this reason, on this wonderful opportunity, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to warmly extend our sincere gratitude and deep appreciation to all parties. Last but not least, we hope that the achievement we have made this year encourages us to work harder in 2020, and hopefully the Company will thrive in the time full of challenges ahead.

Lies Yuliana Winata
Komisaris Utama/President Commissioner







Eddy Purwanto Winata
Direktur Utama/President Director

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Pada tahun 2019 merupakan tahun yang penuh berkah bagi Perseroan dalam berbagai aspek, salah satunya di aspek bisnis, hal ini terjadi karena kebijakan dan sistem operasional baru yang diterapkan oleh manajemen membuat beberapa konsumen lama maupun konsumen baru menjadi semakin percaya kepada Perseroan. Terdapat beberapa perluasan kerjasama baik di bidang pergudangan maupun di bidang pengangkutan, kedepannya manajemen akan lebih terus berupaya menjadi yang terbaik di bidangnya. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankan kami untuk menyampaikan laporan hasil kinerja Perseroan selama tahun 2019.

Let the praise be to God Almighty. The fiscal year 2019 was full of blessings for the company in various aspects, especially on the business aspect. The new policies and operational systems implemented by the management were effective to have made some old and new consumers become more assured to place their confidence in our company. Our cooperation both in the sector of warehousing and transportation also expanded. In the future, the management will continue to strive to be the best in their fields. Therefore, on this wonderful opportunity, allow us to present to you a report on the Company's performance throughout 2019.

"The Power Of The Winner..."

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris yang Terhormat, Pertama-tama kita mengucapkan puji dan syukur atas berkah dan karunia yang telah dilimpahkan oleh Tuhan Yang Maha Esa, dimana berkat kasih dan perlindungannya Inprase Group mampu tetap bertahan di tengah kondisi yang tidak terlalu bagus baik internal maupun eksternal.

Dear Shareholders and Board of Commissioners, First of all, we say praise and gratitude for the blessings and gifts that God Almighty has bestowed upon us, and for His love and protection that Inprase Group was able to remain strong despite the rocks we found along the path. We present you the Board of Directors' accountability report on the management of the

Selanjutnya kami menyampaikan laporan pertanggung jawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 beserta Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rama Wendra dan mendapat opini "wajar dalam semua hal yang material". Laporan ini juga merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik yang telah menjadi kesatuan di Perseroan.

Inisiatif Strategi Manajemen

Di tengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan pada tahun 2019, terutama pada semester tiga tahun 2019 yang cenderung stagnan, Dewan Komisaris telah memberikan beberapa arahan kepada Dewan Direksi untuk mempertahankan tingkat profitabilitas dan mencapai pertumbuhan pendapatan, terutama di beberapa segmen. Manajemen telah mengambil beberapa langkah untuk mengalokasi sumber daya terhadap proyek-proyek yang sedang berjalan, selain itu manajemen telah mengambil pendekatan penuh kehati-hatian untuk mengelola risiko baik disisi hutang maupun piutang, juga disisi investasi dan meningkatkan fungsi komite internal audit dan manajemen resiko, serta departemen Health, Safety, Security and Environment dan departemen Internal Kontrol (Satuan Pengawas Internal).

Transformasi Inprase Group

Pada tahun 2019 ini, Perseroan mengalami peningkatan untuk beberapa pendapatan antara lain: pendapatan dari SPBU yang meningkat dari Rp. 55.852.469.775,- pada tahun 2018 menjadi Rp. 73.003.752.991,- pada tahun 2019; EBITDA tahun 2019 adalah sebesar 15,69% dan di tahun tahun 2018 yaitu 13,94%; EBIT sales yang juga meningkat dari 4,71% pada tahun 2018 menjadi 8,04% pada tahun 2019; Aktiva lancar yang meningkat dari Rp. 68.269.659.818,- pada tahun 2018 menjadi Rp. 74.724.532.294,- pada tahun 2019; Aktiva tetap mengalami penurunan menjadi Rp. 404.063.654.221,- pada tahun 2019 dari 412.022.658.624,- pada tahun 2018.

Company for the fiscal year ended on 31 December 2019 along with the Consolidated Financial Statements, audited by the Public Accountant Office (KAP) Rama Wendra with "reasonable in all material matters" opinions. This report is also a form of the implementation of the principles of Good Corporate Governance as an inseparable part of the company.

Inisiatif Strategi Manajemen

In the midst of challenging economic conditions in 2019, especially in the third semester of 2019 which tended to be stagnant, the Board of Commissioners gave several directives to the Board of Directors to maintain profitability and create revenue growth, especially in some segments. The management has taken several steps to allocate its resources to ongoing projects. In addition, the management has taken a prudent approach in managing risks both on debt and accounts receivable, and on investment and improved the function of Internal Audit Committee and Risk Management Committee, as well as the Health, Safety, Security and Environment department and the Internal Control department (Internal Control Unit).

Inprase Group Transformation

In 2019, the company experienced an upturn in revenues in several business activities, including: gas stations which increased from IDR 55,852,469,775 in 2018 to IDR 73,003,752,991 in 2019; EBITDA which increased from 13.94% to 15.69% in 2019; EBIT Sales which also increased from 4.71% in 2018 to 8.04% in 2019; Current assets which increased from IDR 68,269,659,818 in 2018 to IDR 74,724,532,294 in 2019; Fixed assets which declined from IDR 412,022,658,624 in 2018 to IDR 404,063,654,221 in 2019.

Dengan kondisi ini Perseroan akan terus untuk berkembang lebih baik di tahun-tahun berikutnya dengan mengimplementasikan inisiatif strategis. Inisiatif strategis yang telah diambil oleh Perseroan harus dipastikan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan melalui 7 pilar yang meliputi:

- Restrukturisasi Keuangan
- Branding dan Public Expose
- Akuisisi Perusahaan Yang Sejenis
- Operational Excellent
- Capitalize Bisnis Dengan Strategic Partner
- Memaksimalkan Pendapatan Dari Pelanggan Lama
- Ekspansi Binsis Baru Yang Berhubungan dengan Bisnis Yang Ada.

Program transformasi ini menjadi bagian penting dalam pengembangan usaha Perseroan ke depan. Melalui program transformasi ini, Inprase Group kembali menata fokus bisnisnya pada sektor-sektor dengan tingkat pertumbuhan yang konsisten dan terukur. Perseroan akan melakukan investasi ke lini bisnis dimana Perseroan memiliki keunggulan bersaing yang kuat dengan tetap mengacu pada kompetensi inti di bidang trading energi, logistik dan retail energi.

Tantangan dan Kesempatan

Di tahun 2019 selain menghadapi tantangan Perseroan juga mendapatkan peluang-peluang usaha untuk bisa berkembang, dengan pembaharuan sistem yang mulai diterapkan pada pertengahan tahun ini memberikan dampak yang cukup besar yaitu kepercayaan yang semakin meningkat dari para konsumen sehingga Perseroan mendapatkan beberapa tawaran kerjasama yang baru, namun manajemen tidak hanya akan berhenti sampai pada tahap tersebut saja, kedepannya manajemen berencana memperbaiki sistem manajerial Perseroan sehingga Kantor Cabang dapat lebih terintegrasi dengan baik dengan Kantor Pusat.

With this condition, the company will continue to develop better in the following years by implementing strategic initiatives. It is imperative to ensure the continuous execution of the strategic initiatives taken by the company focusing on 7 (seven) fundamental pillars including:

- Financial Restructuring
- Branding and Public Expose
- Similar Company Acquisition
- Operational Excellence
- Capitalization with Strategic Partners
- Maximizing Income from Old Customers
- Expanding New Business Associated with Existing Business

This transformation program becomes an indispensable part of the Company's business development going forward. Through this transformation program, Inprase Group is restructuring its business focusing on sectors with consistent and measurable growth rates. The Company will invest in other business lines where the Company has strong competitive advantages while still taking into account its current core competencies which are energy trading, logistics and energy retail.

Challenges and Opportunities

In 2019, besides facing challenges, the Company also gained business opportunities to develop, with the system renewal which began effective in the middle of the year. This renewal gave a significant impact that it effectively built consumers' trust which led to some new cooperation opportunities. However, the management will not halt at this accomplishment. In the future, the management is planning to improve the Company's managerial system to create a better integration of the branch offices and the head office.

Tahun 2019 Gudang Perseroan yang sebelumnya baru selesai dibangun pada tahun 2018, telah di percaya oleh salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perawatan bayi, dewasa dan feminism untuk melakukan penyimpanan terhadap produk mereka dan pada penghujung tahun 2019, perusahaan tersebut meningkatkan kerjasama atas penambahan jumlah kuota penyimpanan produk. Hal ini menjadi tantangan baru bagi Perseroan untuk melakukan evaluasi dan memperbaharui sistem pendataan terhadap produk sehingga memudahkan penghitungan jumlah stock, masuk dan keluar produk yang disimpan di gudang.

Kinerja Inprase Group 2019

Tahun 2019, Perseroan mengalami banyak kenaikan secara kinerja. Beberapa hal yang dicapai antara lain:

Indikator pendapatan:

- Pendapatan Rp. 318.326.593.222,- pada tahun 2018 menjadi Rp. 404.550.079.953,- pada tahun 2019.
- Pendapatan SPBU Rp. 55.852.469.775,- pada tahun 2018 menjadi Rp. 73.003.752.991,- pada tahun 2019.
- Pendapatan dari Trading BBM Rp. 66.850.026.235,- pada tahun 2018 menjadi Rp. 113.443.958.706,- pada tahun 2019.
- Pendapatan dari Trading Pelumas Rp. 11.046.181.480,- pada tahun 2018 menjadi Rp. 12.818.389.863,- pada tahun 2019.
- Pendapatan dari usaha Logistik Rp. 112.159.692.186,- pada tahun 2018 menjadi Rp.130.408.278.293,- pada tahun 2019.
- Pendapatan dari usaha Logistik Rp. 112.159.692.186,- pada tahun 2018 menjadi Rp.130.408.278.293,- pada tahun 2019.
- Pendapatan dari SPPBE Rp. 7.569.912.104,- pada tahun 2018 menjadi Rp. 6.117.730.800,- pada tahun 2019.

In 2019, the Company's warehouse, of which construction completed in 2018, was entrusted by one of the companies engaged in baby care, adult care and feminism to store their products and at the end of 2019, this company initiated a greater cooperation on the provision of a larger storage capacity. This serves as a new challenge for the Company to do evaluation and update on its inventory system to create a more rapid and precise calculation of the amount of stock, entry and exit of products stored in the warehouse.

Inprase Group Performance

In 2019, the Company made performance improvements in several indicators including:

Revenue:

- Business revenue grew from IDR 318,326,593,222 in 2018 to IDR 404,550,079.953 in 2019;
- Revenue from SPBU which increased from IDR 55,852,469,775 in 2018 to IDR 73,003,752,991 in 2019;
- Industrial fuel trading which grew from IDR 66,850,026,235 in 2018 to IDR 113,443,958,707 in 2019;
- Industrial lubricant trading which grew from IDR 11,046,181,480 in 2018 to IDR 12,818,389,863 in 2019;
- Logistics which grew from IDR 112,159,692,186 in 2018 to IDR 130,408,278,293 in 2019;
- LPG trading which slightly increased from IDR 64,848,311,542 in 2018 to 68,757,969,299 in 2019;
- SPPBE which declined from IDR 7,569,912,104 in 2018 to IDR 6,117,730,800 in 2019;

Indikator lainnya:

- Persentase EBITDA tahun 2019 yang meningkat dari tahun 2018 yaitu 15,69% dari sebelumnya 13,94% atau meningkat sekitar 1,75% meski secara nilai rupiah EBITDA tahun 2019 Rp. 63.473.136.723,- pada tahun 2018 Rp. 44.388.523.897,-.
- EBIT sales yang juga meningkat dari 4,71% pada tahun 2018 menjadi 8,04% pada tahun 2019.
- Aktiva lancar yang meningkat dari Rp. 68.269.659.818,- pada tahun 2018 menjadi Rp. 74.724.532.294,- pada tahun 2019.
- Aktiva tetap yang meningkat dari Rp. 404.063.654.221,- pada tahun 2019 dari Rp. 412.022.658.624,- pada tahun 2018.
- Net profit pada tahun Rp. -11.286.015.244,- pada tahun 2018 menjadi Rp. -3.884.623.452,- pada tahun 2019 .
- Dari sisi rasio tidak terjadi perubahan antara lain debt to total asset rasio sebesar 0,71 .
- Debt to equity rasio dari 2,41 menjadi 2,40 .
- Dari sisi Account Receivable (AR) turn over terjadi peningkatan dari 58,10 hari menjadi 47,05 hari.
- Persentase COGS mengalami penurunan dari 82,23% menjadi 79,50%.
- Dari sisi gross profit margin terjadi peningkatan dari 17,77% menjadi 20,50%.
- Dan akhirnya operating profit margin juga terjadi peningkatan dari 4,64% menjadi 8,10%.

Other:

- EBITDA in 2019 increased to 15.69% from 13.94% in 2018 or increased by around 1.75%, in rupiah EBITDA grew from IDR 44,388,523,897 in 2018 to IDR 63,473,136,723 in 2019;
- EBIT sales increased from 4.71% in 2018 to 8.04% in 2019 or increased by 3.45%
- Current assets increased from IDR 68,269,659,818 in 2018 to IDR 74,724,532,294 in 2019
- Fixed Assets increased to IDR 404,063,654,221 in 2019 from IDR 412,022,658,624 in 2018
- Net profit in 2018 Rp. -11.286.015.244,- to Rp. -3.884.623.452,- in 2019 .
- Debt to total assets ratio remained at 0.71
- Debt to equity ratios lightly decreased from 2,41 to 2,40
- In terms of Account Receivable (AR), turnover decreased from 58.10daysto 47.05days.
- The percentage of COGS declined from 82.23% to 79.50%.
- Gross profit margin increased from 17.77% to 20,50%
- Operating profit margin increased from 4.64% to 8.10%.

Dari sisi proyek dapat dilaporkan bahwa pada tahun 2019 Inprase Group berhasil menjalin kerjasama baru dengan beberapa pelanggan antara lain:

- Perkembangan kerjasama dengan PT Softex Indonesia dalam hal pengelolaan dan penambahan jumlah barang dan/atau produk yang disimpan di gudang dan distribusi Softex Indonesia untuk lokasi Jabodetabek dan Jawa barat dengan menggunakan gudang milik sendiri di Jababeka.
- Kerjasama pengangkutan BBM baik di jalur laut maupun jalur darat.
- Angkutan pelumas dari PT Shell Indonesia Dari sisi operasional, pada tahun 2019 Perseroan tidak melakukan penambahan unit mobil untuk bagian transportasi karena manajemen merasa bahwa sampai saat ini armada yang dimiliki cukup untuk memenuhi permintaan dari konsumen.

In terms of project, it can be reported that in 2019 Inprase Group has successfully established new partnerships with several customers including:

- Cooperation development with PT Softex Indonesia on the management and addition of the number of goods and / or products stored in Softex Indonesia's warehouse and distribution within Jabodetabek and West Java areas by using self-owned warehouse in Jababeka;
- Cooperation in fuel shipping and transportation;
- Lubricant transportation from PT Shell Indonesia; In terms of operational aspect, in 2019, the Company did not made any additional fleet of operational vehicles as the management viewed that the existing number of vehicles was sufficient to meet the customer demands



Selama tahun 2019 Perseroan mendapatkan sertifikasi maupun penghargaan antara lain:

- *The Best Best SPPBE PSO 2018* untuk Region III pada *Pertamina Marketing Award* tahun 2019 atas nama SPPBE PT Trasindo Sentosa Cilegon, Cabang Banten Raya dari PT Pertamina Indonesia (Persero).
- *Indonesia Inspire and Best Company Award 2019* untuk kategori “*The Best Performing Company of The Year*”

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2019 Komposisi Dewan Direksi Perseroan mengalami perubahan dengan komposisi:

Direktur Utama : Eddy Purwanto Winata
 Direktur : Adreanus Tatang

Apresiasi

Perseroan telah berhasil melalui tahun 2019 dengan membukukan kinerja yang cukup baik dibandingkan dengan tahun 2018. Atas nama Direksi kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas segala arahan yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada para pemegang saham, pelanggan, banker, dan mitra usaha atas dukungan, kepercayaan, dan kerjasama yang telah terjalin. Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah berkarya penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan visi, misi, dan target Perseroan sehingga Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan.

During 2019, the Company received several certification and awards including:

- *The Best Best PSO 2018 SPPBE for Region III* presented on *Pertamina Marketing Award* in 2019 on behalf of SPPBE PT Trasindo Sentosa Cilegon, Banten Raya branch office, awarded by PT Pertamina Indonesia (Persero)
- *Indonesia Inspire and Best Company Award 2019* for “*The Best Performing Company of The Year*” category.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Composition of the Board of Directors In 2019, changes were made to the composition of the Board of Directors. Names of the new directors appointed to the board are as follows:

President Director : Eddy Purwanto Winata
 Director : Adreanus Tatang

Appreciation

The Company has concluded the fiscal year 2019 with satisfactory performance achievements if compared to 2018. On behalf of the Board of Directors, we would like to express our deepest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for all directives given to the Directors. The same appreciation is also extended to the shareholders, customers, bankers, and business partners for their support, trust and cooperation. The Board also expresses gratitude and appreciation to all employees who have worked with complete dedication and undivided loyalty in carrying out their respective duties and responsibilities, as well as substantially contributed in the realization of the Company's vision, missions and targets so that the Company can achieve strong and sustainable growth.

Satu kebanggaan juga bahwa tahun 2019 ini Perseroan berhasil melakukan Stock Split saham dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham dan memperluas distribusi kepemilikan saham melalui penyesuaian harga saham sehingga saham perusahaan dapat dimiliki oleh seluruh lapisan investor, kepada segenap lembaga profesi pendukung dan penunjang pasar modal, kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), KSEI dan semua pihak, kita akan terus mempertahankan dan bahkan meningkatkan kinerja perusahaan ini di tahun berikutnya menjadi lebih baik.

Another thing to be appreciated is that in 2019 the company successfully carried out the stock split aiming at increasing stock trading liquidity, and expanding the distribution of share ownership through share prices adjustment so that company shares can be owned by all levels of investors, thanks to all supporting professional institutions and capital market support committee, Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), KSEI and all parties. We will continuously strive to maintain and even improve our performance in the new fiscal year.



Eddy Purwanto Winata
Direktur Utama/President Director









PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Identitas Perusahaan

Company's Identity

<p>Nama Perusahaan <i>Company Name</i></p>	<p>PT Indah Prakasa Sentosa Tbk</p>
<p>Bidang Usaha <i>Company Name</i></p>	<p>Perdagangan Besar dan Distribusi Bahan bakar padat, cair dan minyak pelumas, gas dan produk yang berkaitan dengan itu serta Penyedia Jasa Logistik</p> <p>Large trades and solid and liquid fuels, lubricants, gas and other related products distribution, as well as logistics service provider</p>
<p>Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i></p>	<p>15 Januari 1988 15 January 1988</p>
<p>Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of establishment</i></p>	<p>Perseroan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 15 Januari 1988 yang mengalami perubahan dengan Akta No. 73 tanggal 30 Maret 1988 yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Bachruddin Hardigaluh, SH., Notaris di Cirebon. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. C2-5287-HT.01.01.TH'88 tanggal 23 Juni 1988 sebagai pengesahan atas pendirian Perseroan</p> <p>Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan dengan Akta No. 23 tanggal 15 September 2008 tentang penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Mutiara Hartanto, SH., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham dengan surat keputusannya tanggal 28 November tahun 2008 No. AHU-91085.AHA.0102.Tahun 2008.</p> <p>Anggaran dasar Perseroan diubah terakhir kali dengan Akta No. 23 tanggal 12 April 2019 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam keputusannya Nomor: AHU-AH.01.03-0228099 tanggal 02 Mei 2019.</p> <p><i>The Company was established based on Notarial Deed. 44 dated 15 January 1988 which was amended by Deed No. 73 dated 30 March 1988, both of which were made before Notary Bachruddin Hardigaluh, SH., in Cirebon. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights based on the Decree no. C2-5287-HT.01.01.TH'88 dated 23 June 1988 as an endorsement of the establishment of the Company.</i></p>

The Articles of Association of the Company have been amended by Deed No. 25 dated 15 September 2008 concerning the adjustment with the Company Law No. 40 of 2007 made before Notary Mutiara Hartanto, SH., in Jakarta. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights its decree dated 28 November 2008. AHU-91085.AHA.0102.Tahun 2008.

The Articles of Association of the Company was amended the latest by Deed No. 23 dated 12 April 2019 made before Notary Rahayu Ningsih SH, in Jakarta, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decree AHU-AH.01.03-0228099 dated 02 May 2019.

Modal Dasar
Authorized Capital

IDR 200.000.000.000,-

Modal Disetor
Paid-in Capital

IDR 50.000.000.000,-

Pemegang Saham
Shareholders

69.23% PT Surya Perkasa Sentosa
6.92% PT Sinar Ratu Sentosa
0.77% Bpk. Eddy Purwanto Winata
23.08% Masyarakat/Public

Kode Saham
Ticker Symbol

INPS

Alamat Kantor
Office Domicile

Kegiatan Usaha Utama/Main Business Activities:

Jl. Plumpang Semper No. 24 RT 012 RW 002
Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja
Jakarta Utara - 14260

	Kantor Pusat/Head Office: Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G - 3H Jakarta Utara - 14350
Telepone	62-21 658 37620, 658 37621 62-21 436 1876, 436 1877
Telepone	62-21 658 37620, 658 37621 62-21 436 1876, 436 1877
Faksimili Office Domicile	62-21 65837838 62-21 436 1878
Surel/Email	Corporate.secretary@inprasegroup.co.id
Website	www.inprasegroup.co.id

Sekilas Perusahaan

Company at a Glance

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk selanjutnya disebut dengan INPRASE adalah Perusahaan Modal Dalam Negeri (PMDN) yang berdiri pada 15 Januari 1988. Meskipun berdiri pada tahun tersebut namun INPRASE sendiri sebenarnya secara bisnis sudah dimulai sejak tahun 1960-an yang dimulai dengan usaha perdagangan dan angkutan bahan bakar berskala kecil oleh pendiri perusahaan Alm. Bapak Surya Winata.

Dari tahun – ketahunperusahaan berkembang dari perdagangan dan angkutan bahan bakar berskala kecil kemudian dipercaya menjadi perusahaan distribusi bahan bakar minyak untuk Pertamina sampai dengan distribusi pelumas dan LPG dan pada akhirnya berkembang pula dengan masuk ke jalur distribusi bahan bakar minyak dan LPG ke retail melalui SPBU dan SPPBE, pada saat ini perusahaan juga membuka usaha dibidang logistik dan pergudangan.

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. hereinafter referred to as INPRASE is a Domestic Capital Company (PMDN) established on 15 January 1988. Although that was the year of its establishment, INPRASE itself has actually been in the business since 60s. Initially it began with small-scale fuel trading and transportation managed by its founder himself, the Late Surya Winata.

As the time went by, the Company developed from small-scale fuel trading and transportation, into a fuel distribution company for Pertamina, and continued to expand to lubricant and gas distribution, until it finally reached a capacity to engage in BBM and LPG retail through SPBU and SPPBE. Currently, the Company is also operating in logistics and warehousing sectors.

INPRASE sendiri memiliki 5 anak perusahaan yang meliputi:

- PT Trasindo Sentosa yaitu perusahaan yang bergerak dibidang distribusi pelumas Pertamina, distribusi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan LPG untuk retail melalui SPBU dan SPPBE dan juga industri.
- PT Barisan Nusantara yaitu perusahaan yang bergerak dibidang distribusi pelumas Pertamina.
- PT Elpindo Reksa yaitu perusahaan yang bergerak dibidang transportasi LPG bersubsidi dan pergudangan.
- PT Ekatama Raya yaitu perusahaan yang bergerak dibidang transportasi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan bahan kimia khusus, logistik umum, ekspor-impor, perdagangan Bahan Bakar Minyak (BBM) baik secara ritel melalui SPBU maupun pasar industri.
- PT Jono Gas Pejagalan yaitu perusahaan yang bergerak dibidang distribusi dan transportasi LPG Non Subsidi.

Saat ini INPRASE memiliki 4 kantor cabang utama yang ada di Jakarta, Bandung, Cilegon, dan Samarinda, serta 5 kantor perwakilan yang ada di Surabaya, Semarang, Medan, Balikpapan, dan Banjarmasin.

Salah satu lompatan besar dan menjadi momen yang sangat penting yang dilakukan INPRASE adalah saat perusahaan melakukan Initial Public Offering (IPO) pada awal April 2018 dengan kode saham INPS.

Inprase owns 5 subsidiaries which include:

- PT Trasindo Sentosa, engaged in Pertamina lubricant distribution, BBM and LPG distribution for retail through SPBU and SPPBE and also industrial market
- PT Barisan Nusantara, engaged in Pertamina lubricant distribution .
- PT Elpindo Reksa, engaged in subsidized LPG transportation and warehousing
- PT Ekatama Raya, engaged in BBM and special chemicals transportation, general logistics, export-import, BBM trading for both retail through gas station SPBU (non-Pertamina) and industrial market
- PT Jono Gas Pejagalan, engaged in non-subsidized LPG distribution and transportation

Currently INPRASE has 4 main branch offices in Jakarta, Bandung, Cilegon, and Samarinda, as well as 5 representative offices in Surabaya, Semarang, Medan, Balikpapan and Banjarmasin.

One of the most significant milestone of the Company is INPRASE conducted an Initial Public Offering (IPO) in early April 2018 with the ticker symbol INPS.





Jejak Langkah Milestone

1970

Seiring hubungan yang baik dengan Pertamina dan sesuai dengan perkembangan bisnis maka perusahaan menambah lini bisnis keangkutan BBM Pertamina baik untuk retail (SPBU) maupun industri.

As the partnership with Pertamina developed along with business development, the Company added a new business line which was BBM / fuel transportation for fuel retail (SPBU) and industrial market.

1960

Berawal sebagai perusahaan berskala kecil yang didirikan oleh Alm. Bapak Surya Winata yang bergerak dibidang perdagangan Bahan Bakar Minyak (BBM) milik PN (Perusahaan Negara) Permina atau Perusahaan Minyak Nasional yang kemudian berubah nama menjadi PT Pertamina (Persero) atau Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara.

Begun as a small-scale company founded by the Late Surya Winata which engaged in the trading of fuel (BBM) owned by a state company, Permina or Perusahaan Minyak Nasional which later changed its name to PT Pertamina (Persero) or Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara.

1980

Dengan kepercayaan dan hubungan yang baik dan saling menguntungkan perusahaan berkembang dan dipercaya menjadi agen BBM dan Pelumas untuk area Jabodetabek

Berdirinya PT Indah Prakasa Sentosa sebagai sebuah entiti sendiri pada tanggal 15 Januari 1988 dengan lini bisnis perdagangan BBM Pertamina dan juga angkutan BBM industri Pertamina

With trust and good relationships as well as mutual benefits, the company developed and was entrusted to be a BBM and Lubricant agent for Jabodetabek area

The establishment of PT Indah Prakasa Sentosa as a business entity of its own on 15 January 1988 with Pertamina fuel trading and also Pertamina's industrial fuel transportation as its line of business.

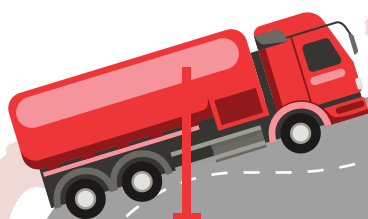
1990

The company expanded its business as a Pertamina fuel agent in the areas of Banten, West Java and Kalimantan covering East Kalimantan and South Kalimantan

Entrusted as a Pertamina lubricant agent for Banten area through PT Trasindo Sentosa as a subsidiary which was established on 17 October 1990

Memperluas bisnis dengan keagenan penjualan BBM Pertamina di area Banten, Jawa Barat dan Kalimantan yang meliputi Kalimantan Timur dan Kalimantan selatan

Dipercaya juga untuk menjadi agen Pelumas Pertamina untuk area Banten melalui anak perusahaan PT Trasindo Sentosa yang didirikan pada tanggal 17 Oktober 1990



2000

- Menjadi salah satu pemain utama dibidang penjualan Pelumas Pertamina untuk area Banten dan sekitarnya
 - Mengembangkan bisnis ke Transportasi dan logistik dimulai dari membeli 100 unit Wingsbox sebagai aset pertama perusahaan
 - Merambah ke angkutan khusus BBM swasta dengan mendirikan anak perusahaan PT Ekatama Raya pada tanggal 14 Maret 2006
 - Mengembangkan bisnis ke angkutan bahan cairan lainnya baik kimia maupun non-kimia dengan menggunakan isotank dan angkutan LPG dan gas lainnya
 - Ditunjuk oleh Pertamina untuk mendirikan SPPBE di daerah Cilegon di bawah nama PT Trasindo Sentosa
 - Mendirikan SPBU Pertamina yaitu SPBU 34-15707 yang berlokasi di Bitung, Provinsi Banten
 - Mendirikan SPBU Non Pertamina yaitu SPBU Shell yang berlokasi di Plumpang Semper, Jakarta Utara
 - Melakukan akuisisi PT Jono Gas Pejagalan untuk memperkuat bisnis di perdagangan LPG (12 kg, 50 kg dan Bulk) dan angkutan LPG (maupun gas lainnya) non subsidi dan non Pertamina
 - Mengakuisisi perusahaan PT Elpindo Reksa untuk memperkuat bisnis di angkutan LPG subsidi ke SPBE yang ditentukan oleh Pertamina
 - Memulai bisnis di Bunker dengan membeli kapal bunker jenis SPOB (Self Propeller Oil Barge) yaitu kapal INPRASE 1 dengan kapasitas 350 KL dan kapal NUSANUR 2 dengan kapasitas 650 KL yang dipergunakan untuk berdagang minyak di Perairan
 - Membangun dan mengembangkan bisnis pergudangan dan distribusi dimulai dari mengelola distribusi PT Softex Indonesia untuk area Samarinda, Medan dan saat ini juga area Jabodetabek dan Jawa Barat
 - Membangun gudang sendiri dengan konsep gudang modern yang berlokasi di Jababeka, Cikarang, Jawa Barat
 - PT Indah Prakasa Sentosa mencatatkan diri di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 April 2018 sehingga menjadi salah satu perusahaan terbuka
 - Memperluas dan meningkatkan kinerja perusahaan dengan melakukan pembaharuan sistem operasional dalam menjalankan kegiatan usaha
- Became one of the main players in Pertamina lubricants trading sector in Banten and its surrounding areas
 - Expanded to transportation and logistics services began with purchasing 100 units of Wingsbox as the first asset in transportation
 - Stepped into transportation for non-Pertamina fuel along with the establishment of a new subsidiary namely PT Ekatama Raya on 14 March 2006
 - Developed to other chemical and non-chemical liquid transportation using isotank, and to LPG and other gas transportation
 - Appointed by Pertamina to establish SPPBE in the Cilegon area under the name of PT Trasindo Sentosa
 - Established a Pertamina gas station, SPBU 34-15707 located in Bitung, Banten
 - Established a non-Pertamina SPBU namely SPBU Shell, located in Plumpang Semper, North Jakarta
 - Acquired PT Jono Gas Pejagalan to strengthen the business in LPG (12 kg, 50 kg and Bulk), non-subsidized and non-Pertamina LPG (or other gas) trading and transportation
 - Acquired PT Elpindo Reksa company to strengthen business in subsidized LPG transportation to SPBE determined by Pertamina
 - Started a business in Bunker by purchasing a SPOB (Self Propeller Oil Barge) type bunker, namely INPRASE 1 vessel with a capacity of 350 KL and a NUSANUR 2 vessel with a capacity of 650 KL which was used to trade oil in the waters
 - Built and developed warehousing and distribution business starting from managing the distribution of PT Softex Indonesia to Samarinda, Medan and currently Jabodetabek and West Java areas
 - Built owned-warehouse with a modern concept located in Jababeka, Cikarang, West Java
 - PT Indah Prakasa Sentosa was listed on the Indonesia Stock Exchange on April 6, 2018 and became public company
 - Expanded and improved company performance by updating operational systems in carrying out business activities.

Sekarang

- Menjadi salah satu pemain utama dibidang penjualan BBM, lubricant dan LPG di Indonesia;
 - Menjadi salah satu pemain utama dibidang logistik terintegrasi
- Present
- Being one of the main players in BBM, lubricant, and LPG retail sector in Indonesia
 - Being one of the main players in integrated logistics sector



Misi, Visi dan Nilai – Nilai Perusahaan *Vision, Mission, and Values*

Visi

Menjadi Group Perusahaan Terkemuka di Indonesia di Bidang Penyedia Jasa Logistik, Perdagangan & distribusi, dan Retail Energi.

Misi

- Menyediakan barang dan jasa logistic terintegrasi dengan biaya efektif, efisien, fleksibel, dan nilai tambah bagi pelanggan;
- Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif;
- Menerapkan prinsip – prinsip tata kelola perusahaan di seluruh aspek bisnis;
- Membangun kapabilitas dan kredibilitas perusahaan melalui strategi sinergi dengan pemegang saham;
- Meningkatkan nilai tambah korporasi bagi para pemegang saham

Vision

To Be the Leading Group of Company in Indonesia in Logistics Service Provider, Trading & Distribution and Energy Retail.

Mission

- To provide goods and integrated logistics services with cost effective, efficient, flexible, and added value for customers;
- To develop competent human resources and create a conducive working environment;
- To implement corporate governance principles throughout all business aspects;
- To build capability and credibility of the Company through a synergistic strategies with stakeholders;
- To increase the added value of corporations to shareholders.



Nilai – Nilai Perusahaan

- **INTEGRITAS**
Menjunjung tinggi kejujuran, ketulusan, keterbukaan dan selaras kata dan perbuatan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati – hatian, termasuk juga menjaga kerahasiaan perusahaan. Memiliki pemahaman dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan dan etika tersebut

Ciri- ciri perilaku :

- Berani, jujur, tulus dan terbuka;
- Dapat dipercaya;
- Tidak saling menyalahkan;
- Menjaga kerahasiaan perusahaan.

- **INOVASI**
Berpikir dan bertindak secara kreatif untuk menghasilkan terobosan baru dalam hal pemecahan masalah, mencari peluang – peluang agar dapat mengerjakan pekerjaan dengan lebih efektif dan efisien, mengemukakan ide – ide yang kreatif melalui pendekatan – pendekatan baru dan berani mengambil resiko.

Ciri- ciri perilaku :

- Kreatif dan Inovatif;
- Efektif dan efisien;
- Terbuka terhadap perubahan;
- Kemauan untuk belajar.

- **PROFESIONAL**
Bertindak konsisten sesuai dengan kebijakan, kode etik perusahaan, dan nilai – nilai masyarakat. Memiliki pemahaman dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan, etika dan nilai – nilai tersebut. Menjaga harkat dan martabat serta menghindarkan diri dari perbuatan tercela yang dapat merusak citra profesi dan perusahaan

Ciri- ciri perilaku :

- Cepat, tepat dan akurat;
- Bertanggung jawab;
- Pekerja keras, cerdas dan teliti;
- Berpengetahuan luas.

Values

- **INTEGRITY**
Uphold honesty, sincerity, fairness and alignment of words and deeds by keeping in mind the principle of prudence, including maintaining corporate secrecy. Have the understanding and desire to adapt to such policies and ethics.
Key Behaviors:

Key Behaviors:

- Bold, honest, sincere and fair;
- Reliable;
- Don't blame others;
- Guard confidential company information.

- **INOVATIVE**
Think and act creatively to produce new breakthroughs in terms of problem solving, look for opportunities to work more effectively and efficiently. put forward creative ideas through new approaches, and take risks.

Key Behaviors:

- Creative and innovative;
- Effective and efficient;
- Adaptive to change;
- Willingness to learn.

- **PROFESSIONAL**
Act consistently in accordance with company policies, codes of ethics, and community values, have the understanding and desire to adapt to such policies, ethics, and values, keep dignity and avoid disgraceful acts that can ruin your professional image and the company's.

Key behaviors:

- Prompt, exact and accurate;
- Responsible;
- Hardworking, smart and thorough;
- Well – informed.

■ **KEPUASAN PELANGGAN**

Pelayanan yang mengutamakan kepuasan pelanggan dengan cara mengenal pelanggan yang mana berarti memfokuskan upaya memahami dan memenuhi kebutuhan dan keinginan customer baik dari dalam maupun dari luar perusahaan.

Ciri- ciri perilaku :

- Ramah tamah, hangat dan bersahabat
- Responsive dan proaktif
- Handal dan terpercaya
- Melayani dengan empati dan gairah.

■ **KESELAMATAN**

Bertindak konsisten dan selalu berupaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan jasmani maupun rohani di dalam lingkungan kerja maupun kehidupan sehari – hari dengan bertindak sesuai dengan aturan dan regulasi kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Menjadikan budaya keselamatan sebagai hal yang dipahami dan diprioritaskan di dalam lingkungan pekerjaan dan kehidupan sehari – hari.

Ciri- ciri perilaku :

- Disiplin
- Aktif dan berkomitmen
- Peduli pada keselamatan dan lingkungan
- Konsisten dan mematuhi SOP aturan dan peraturan

■ **CUSTOMER SATISFACTION**

Serve with customer satisfaction at priority by getting to know the customer, meaning that focusing on efforts to understand and meet the needs and desires of customers both inside and outside the company.

Key behaviors:

- Amicable, warm and friendly
- Responsive and proactive
- Capable and Reliable
- Serve with empathy and enthusiasm

■ **SAFETY**

Act consistently and always strive to ensure physical and spiritual unity and perfection both in the workplace and daily basis by complying with the rules and regulations of occupational health and safety (OSH). Make safety as understood and prioritized principle in the workplace and daily basis.

Key behaviors:

- Discipline
- Active and committed
- Care for safety and environment
- Be consistent and adhere to SOP, rules and regulations

■ **KERJASAMA TIM**

Bekerja sama dengan orang lain dan menjadi bagian dari kelompok dengan tujuan untuk meningkatkan efisien dan efektifitas dalam pekerjaan. Makna efisien dan efektif adalah bekerja dengan akurat, hemat dan tepat waktu untuk memberikan hasil yang berkualitas.

Ciri- ciri perilaku :

- Rasa memiliki dan bersatu;
- Keberagaman, memahami kelemahan dan kekuatan;
- Komunikasi baik;
- Motivasi

■ **TEAMWORK**

Work together with others and become part of a group to improve work efficiency and effectiveness meaning to work efficiently and punctually to provide results in good quality.

Key behaviors:

- Have sense of belonging and unity;
- Respect diversity and understand others' strengths and weaknesses;
- Communicate effecticly;
- Motivate others.



Bidang Usaha Perusahaan *Company Business Lines*

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan utama Perseroan adalah Berusaha dalam bidang Perdagangan, Pembangunan, Pertanian, Industri, Percetakan, Pengangkutan, Perbengkelan dan Jasa.

Kegiatan Usaha Utama:

Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan antar pulau (interinsuler) dan bertindak sebagai supplier, leveransir, distributor, grosir, perwakilan, keagenan baik dari dalam maupun luar negeri untuk segala macam barang yang dapat diperdagangkan, antara lain yaitu bahan bakar minyak (BBM), penyaluran minyak tanah, pelumas dan gas elpiji, baik untuk perhitungan sendiri maupun untuk perhitungan orang/badan lain secara komisi.

Kegiatan Usaha Penunjang:

Secara garis besar bidang usaha perusahaan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan Entitas Anak dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- Perdagangan Energi yang berdasarkan pasarnya dibagi menjadi 2 yaitu:
 - Perdagangan BBM, LPG dan Pelumas untuk kebutuhan baik di darat dan laut;
 - Perdagangan BBM dan Pelumas untuk pasar retail melalui SPBU;
 - Penyaluran LPG melalui SPPBE
- Transportasi dan Logistik terpadu yang meliputi Transportasi barang umum maupun khusus antara lain BBM, LPG, Pelumas, produk finish good (FMCG) dan cairan Bahan Kimia lainnya, pergudangan termasuk pengelolaan dan juga distribusi.

Pursuant to Article 3 of Articles of Association, the main purpose and objective of the Company is to engage in Trading, Development, Agriculture, Industry, Printing, Transportation, Workshop, and Services.

Main Business Activities:

Conducting business in inter-island (interinsuler) trading sector and acting as a supplier, purveyor, distributor, wholesaler, representative, and agency for both domestic and foreign market for all kinds of tradable goods, fuel (BBM), kerosene, lubricant and LPG distribution, both as Company's owned commission or other people's/institutions'.

Supporting Business Activities:

In a bird's eyes view, the business lines and subsidiaries of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk are grouped into two categories, namely:

- Energy trading, which by market is further categorized as follows:
 - BBM, LPG, and lubricant trading for land and sea demands
 - BBM and lubricant retail through gas stations (SPBU);
 - LPG distribution through SPPBE).
- Transportation and integrated logistics which covers transportation for both general and specific tradable goods including fuel (BBM), LPG, lubricant, Transportasi dan Logistik terpadu yang meliputi Transportasi barang umum maupun khusus antara lain BBM, LPG, Pelumas, fast-moving consumer goods (FMCG) dan other liquid chemicals, warehousing and warehouse management, as well as distribution.

Detail kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan adalah :

- Distribusi Bahan Bakar Minyak, Pelumas & LPG:
 - Minyak Industri
 - Minyak Kapal (MFO 180, 380)
 - Minyak Retail
 - Pelumas Industri
 - Pelumas retail
 - LPG Industri
- Transportasi dan Logistik Terpadu:
 - Transportasi darat, laut, dan udara
 - Jasa Pengisian dan Pengangkutan LPG (SPPBE)
 - Pergudangan dan pengelolaan
 - Distribusi
 - Kontaner Depo
 - Forwarding

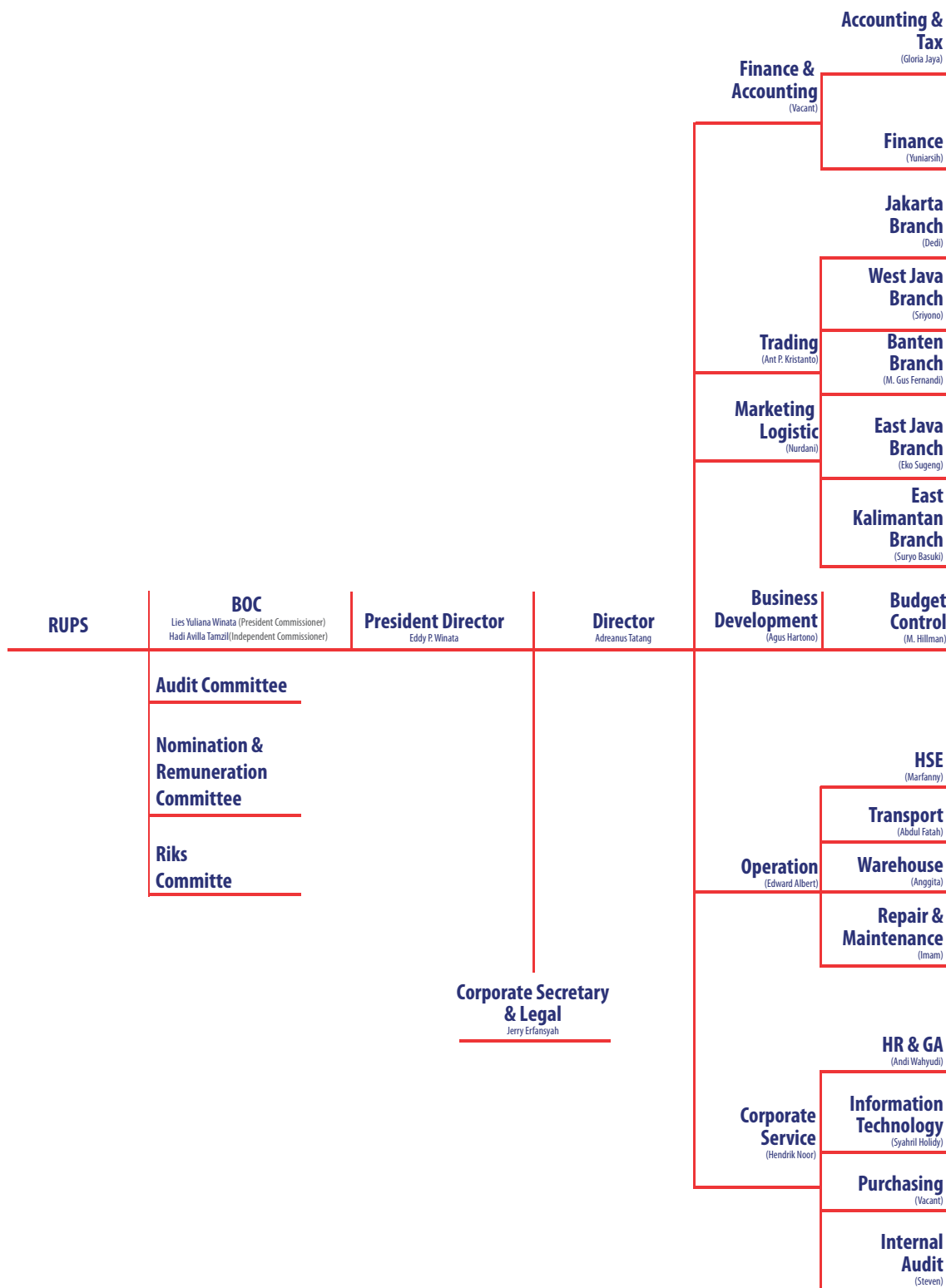
The details of the business activities carried out by the Company are as follows:

- Fuel, LPG, and lubricant distribution:
 - Industrial fuel oil
 - Marien Fuel Oil (MFO 180, 380)
 - Fuel Retail
 - Industrial Lubricant
 - Lubricant Retail
 - Industrial LPG
- Transportation dan Integrated Logistics:
 - Land, sea, and air transportation
 - LPG Transportation and Filling Service Providers (SPPBE)
 - Warehousing and Warehouse Management
 - Distribution
 - Container Depo
 - Forwarding



Struktur Organisasi

Organization Structure





Profil Direksi

Board Of Directors' Profile



Eddy Purwanto Winata

Direktur Utama/President Director

Warga Negara Indonesia, umur 48 Tahun. Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari Woodbury University, United State of America (USA) pada tahun 1997. Bergabung dengan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, sejak tahun 1999 dan menjabat sebagai Direktur. Mulai menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2003.

He is a 48 years-old Indonesian citizen. He obtained a Master of Business Administration degree from Woodbury University, USA in 1997. He has been joining PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, since 1999 and acting as Director. He has been serving as President Director since 2003.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1996 - 1999	: Direktur PT Trasindo Sentosa
1999 - 2003	: Direktur PT Indah Prakasa Sentosa
1999 - 2008	: Direktur PT Surya Perkasa Sentosa
2003 - sekarang	: Direktur Utama PT Indah Prakasa Sentosa
2003 - sekarang	: Direktur Utama PT Indah Prakasa Sentosa
2005 - 2013	: Komisaris PT Sinar Ratu Sentosa
2011 - sekarang	: Dengan jabatan terakhir Direktur PT Elpindo Reksa
2013 - sekarang	: Direktur PT Surya Perkasa Sentosa dan PT Sinar Ratu Sentosa
2017 - sekarang	: Direktur PT Trasindo Sentosa dan PT Barisan Nusantara Sentosa
2018 –sekarang	: Direktur utama PT Sinar Ratu Sentosa

Hubungan afiliasi

Mempunyai hubungan kekeluargaan dengan Komisaris Utama dan salah satu pemegang saham utama atau pengendali

Before serving as President Director, he held several positions including:

1996 - 1999	: Director of PT Trasindo Sentosa
1999 - 2003	: Director of PT Indah Prakasa
1999 - 2008	: Director of PT Surya Perkasa
2003 - present	: President Director of PT Trasindo Sentosa
2003 - present	: President Director of PT Indah Prakasa Sentosa
2005 - 2013	: Commissioner of PT Sinar Ratu
2011 - present	: Director of PT ElpindoReksa
2013 - present	: Director of PT Surya Perkasa Sentosa dan PT Sinar Ratu Sentosa
2017 - present	: Director of PT Trasindo Sentosa dan PT Barisan Nusantara Sentosa
2018 –present	: President Director of PT Sinar Ratu Sentosa

Affiliation

He has an affiliation with President Commissioner and one of the controlling shareholders.



Adreanus Tatang

Direktur/ Director

Warga Negara Indonesia, umur 52 Tahun. Beliau memperoleh gelar Master of Management di STIE Gunung Sewu/Nusantara, Bukit Tinggi pada tahun 1968. Bergabung dengan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, sejak tahun 2016 dan menjabat sebagai manager keuangan

He is a 52 years-old Indonesian citizen. He obtained a Master of Management degree on STIE Gunung Sewu/Nusantara, Bukit Tinggi in 1968. He has been joining PT Indah Prakasa Sentosa since 2016 as Financial Manager.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1991 – 1992	: Audit Assitant di PT Dua Berlian
1992 – 1993	: Accountant di PT Erindo Megah Prima
1995 – 1997	: Accounting Manager di PT Continental Megah Express
1998 – 1999	: Finance & Administration Manager di PT Jideco Indonesia
1999 – 2001	: Finance & Accounting Manager di PT Calmar Indonesia
2001 – 2011	: Finance & Administration Manager Senior di PT Adis Dimension Footwear
2011 – 2016	:General Manager Finance & Accounting di PT Royal Industries Indonesia
2019 – sekarang	: Direktur PT Indah Prakasa Sentosa Tbk

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi serta pemegang saham Utama dan pengendali

Before serving as Director, he held several positions including:

1991 – 1992	: Audit Assitant of PT Dua Berlian
1992 – 1993	: Accountant of PT Erindo Megah Prima
1995 – 1997	: Accounting Manager of PT Continental Megah Express
1998 – 1999	: Finance & Administration Manager of PT Jideco Indonesia
1999 – 2001	: Finance & Accounting Manager of PT Calmar Indonesia
2001 – 2011	: Finance & Administration Manager Senior of PT Aofs Ofmension Footwear
2011 – 2016	:General Manager Finance & Accounting General Manager of PT Royal Industries Indonesia
2019 – present	: Director PT Indah Prakasa Sentosa Tbk

Affiliation

He does not have any financial, managerial, and family affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, nor with major and controlling shareholders.

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



Lies Yuliana Winata

Komisaris Utama / President Commissioners

Warga Negara Indonesia, umur 45 Tahun. Beliau memperoleh gelar Master dari Curtin University, Australia pada tahun 1998. Bergabung dengan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, sejak tahun 1999 dan menjabat sebagai Komisaris. Mulai menjabat sebagai Direktur Keuangan INPS sejak tahun 2017.

She is a 45 years-old Indonesian citizen. She obtained a Master degree from Curtin University, Australia in 1998. She has joined PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, since 1999 and served as Commissioner. She has been serving as Finance Director since 2017.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1999 – sekarang : beberapa jabatan di PT Trasindo Sentosa dengan jabatan terakhir sebagai Direktur.

1999 – 2017 : Komisaris PT Indah Prakasa Sentosa

2017 – sekarang : menjabat pertama kali sebagai komisaris dan dengan jabatan terakhir

2017 – sekarang : Komisaris PT Elpindo Reksa

2017 – sekarang : menjabat pertama kali sebagai komisaris dan dengan jabatan terakhir sebagai direktur PT Barisan Nusantara Sentosa

2017 – 2018 : Direktur PT Indah Prakasa Sentosa Tbk

Before serving as President Commissioner, she held several positions including:

1999 – present : she has held several positions in PT Trasindo Sentosa and her last position was Director.

1999 – 2017 : Commissioner of PT Indah Prakasa

2017 – present : Her first position was Commissioner and her last was Director

2017 – present : Commissioner of PT Elpindo Reksa

2017 – present : Her first position was Commissioner and her last was Director of PT Barisan Nusantara Sentosa

2017 – 2018 : Director of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk

Hubungan afiliasi

Mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direktur Utama dan salah satu Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliation

She has an affiliation with President Director and one of the major and controlling shareholders.



Ir. Hadi Avilla Tamzil

Komisaris Independen/ Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, umur 57 tahun, Beliau memperoleh gelar Insinyur dari Universitas Katolik Parahayangan – Bandung. Bergabung pertama kali dengan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk pada tahun 2018 dengan menjabat sebagai Direktur Independen

He is a 57 years-old Indonesian citizen. He obtained his Bachelor degree from Universitas Katolik Parahayangan – Bandung. He joined with PT Indah Prakasa Sentosa Tbk in 2018, initially acting as Independent Director.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

Before serving as Independent Commissioner, he held several positions including:

1990 – 1998	: Senior Manager – Unit Head Public Sector Corporate Banking Group, Bank Niaga	1990 – 1998	: Senior Manager – Unit Head Public Sector Corporate Banking Group, Bank Niaga
1999 – 2004	: Senior Vice President – Kepala Divisi Investor Relation & Asset Disposal, Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)	1999 – 2004	: Senior Vice President – Head of Investor Relation & Asset Disposal Division, Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)
2004 – 2007	: Managing Partner PT Primrose Gantari Indonesia	2004 – 2007	: Managing Partner PT Primrose Gantari Indonesia
2007 – 2014	: Partner Corporate Finance & Transaction Support, RSM Indonesia	2007 – 2014	: Partner Corporate Finance & Transaction Support, RSM Indonesia
2014 – 2015	: Direktur Institutional Relations & Business Development, RSM Indonesia	2014 – 2015	: Director of Institutional Relations & Business Development, RSM Indonesia
2015 – 2017	: Chief Financial Officer, PT Dalle Engineering Construction	2015 – 2017	: Chief Financial Officer, PT Dalle Engineering Construction
2017 – 2018	: Direktur PT JAF Asia Investment	2017 – 2018	: Director of PT JAF Asia Investment
2018 – 2019	: Direktur Independen dan Business Development PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.	2018 – 2019	: Independent Director and Business Development of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.
2019 – sekarang	: Komisaris Independen PT Gaya Abadi Sempurna Tbk	2019 – present	: Independent Commissioner of PT Gaya Abadi Sempurna Tbk.

Hubungan afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi serta pemegang saham Utama dan pengendali.

Pernyataan Independensi

Belum menjabat lebih dari 2 periode sebagai Komisaris independen

*efektif menjabat sejak 19 Desember 2019

Affiliation

He does not have any financial, managerial, and family affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, nor with major and controlling shareholders.

Statement of Independency

He has not been serving in this position as Independent Commissioner for more than 2 periode of service.

*Effective since 19 December 2019



Julius Sidharta

Komisaris Independen*/Independent Commissioner**

Warga Negara Indonesia, umur 50 Tahun. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Engineering (Honors) dari Curtin University of Technology, Western Australia pada tahun 1993. Bergabung dengan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, sejak tahun 2017 dan menjabat sebagai Komisaris Independen.

He is 50 years-old Indonesian citizen. He obtained a Bachelor of Engineering (with honors) degree from Curtin University of Technology, Western Australia in 1993. He joined PT Indah Prakasa Sentosa Tbk, in 2017 and has been acting as an Independent Commissioner.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1994 - 1995 : Technical Sales Executive PT Danako Mitra Adhesive, Jakarta
 1995 - 2009 : Senior Manager PT Prima Sentra Megan, Jakarta
 2009 - sekarang : Director/Shareholder PT Advanced Technology Solution/Asia Tech Software Sdn. Bhd., Jakarta

Before serving as Independent Commissioner, he held several positions including:

1994 - 1995 : Technical Sales Executive at PT Danako Mitra Adhesive, Jakarta
 1995 - 2009 : Senior Manager PT Prima Sentra Megan, Jakarta
 2009 - present : Director/Shareholder PT Advanced Technology Solution/Asia Tech Software Sdn. Bhd., Jakarta

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi serta pemegang saham Utama dan pengendali.

Pernyataan Independensi

Belum menjabat lebih dari dua periode sebagai Komisaris Independen

*Menjabat sampai dengan tanggal 19 Desember 2019

Affiliation

He does not have any financial, managerial, and family affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, nor with major and controlling shareholders.

Statement of Independency

He has not been serving in this position as Independent Commissioner for more than 2 periode of service.

** Effective since 19 December 2019



Informasi Pemegang Saham Shareholders Information

Informasi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2019 ditunjukkan sebagai berikut:

The information related to shareholders as of 31 December 19 is disclosed as follows:

■ Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali

■ Major and Controlling Shareholders Structure



Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Lembar saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>	Jumlah Nominal <i>Nominal Value</i>	Status
Mencapai 5% atau lebih/ 5% or More				
PT Surya Perkasa Sentosa	450,000,000	69.23%	45,000,000,000	Badan Usaha Lokal <i>Local Business Entity</i>
PT Sinar Ratu Sentosa	45,000,000	6.92%	4,500,000,000	Badan Usaha Lokal <i>Local Business Entity</i>
Eddy Purwanto Winata	5,000,000	0.77%	500,000,000	Perorangan <i>Individual</i>
Publik	150,000,000	23.08%	15,000,000,000	Perorangan dan Badan Usaha Lokal Maupun Asing <i>Individual and Local or Foreign Business Entities</i>
Total	650,000,000	100.00%	65,000,000,000	

■ Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Sampai dengan akhir tahun 2019, Dewan Komisaris yang menjabat tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung, namun Direksi yang menjabat memiliki saham sebesar 5,000,000 atau 0.77% saham dalam Perseroan

■ Share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Until the end of 2019, no member of the Board of Commissioners is known to own a single share either directly or indirectly, but the serving directors own 5,000,000 share value or 0.77% of the company ownership.

■ Klasifikasi Pemegang Saham

■ Shareholders Classification

Status Pemegang Saham <i>Shareholder status</i>	Total Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Saham (Lembar Saham) <i>Number of Shares (share)</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>
Institusi/Intitution			
Institusi Asing/ <i>Foreign Institution</i>	0	0	0
Institusi Lokal/ <i>Local Institution</i>	8	585,582,660	90,09
Individu/Individual			
Individu Asing/ <i>Foreign Individual</i>	0	0	0
Individu Lokal/ <i>Local Individual</i>	292	64,417,340	9,91

Keterangan <i>Descriptions</i>	Tanggal Pelaksanaan <i>Execution Date</i>	Jumlah Saham yang Diterbitkan (Lembar Saham) (Shares) <i>Number of Shares Issued(Share)</i>	Harga Nominal (Rp) <i>Nominal Value(IDR)</i>	Harga Penawaran (Rp) <i>Offering Price(IDR)</i>	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) <i>Total of Outstanding Shares (Share)</i>
Penawaran Umum Perdana Saham <i>Initial Public Offerings</i>	02 dan 03 April 2018	650,000,000	100	276	150,000,000
Pencatatan Saham Perdana <i>Initial Listing</i>	06 April 2018	650,000,000	100	276	150,000,000

Kronologi Pencatatan Saham *Stock Listing Chronology*

Pada tanggal 06 April 2019, Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia. Pencatatan saham dilakukan berdasarkan Surat Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dan Kepala Eksekutif Badan Pengawas Pasar Modal (OJK Bapepam) No. S-22/D.04/2018 tanggal 29 Maret 2018 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 150,000,000 saham kepada masyarakat. Saham tersebut ditawarkan dengan nilai nominal Rp. 100,- rupiah dengan harga pelaksanaan Rp. 276,- rupiah.

On 16 April 2019, the Company listed its initial shares on the Indonesia Stock Exchange. The Stock listing was based on the Letter of the Board of Commissioner, Financial Services Authority, and Chief of Capital Market Supervisory Agency (OJK Bapepam) No. S-22/D.04/2018 dated 29 March 2018 to to conduct an initial public offering of 650,000,000 shares to the public. The shares offered with a nominal value of IDR 100,- with an exercise price of IDR 276,-.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya *Other Security Listing Chronology*

Sampai dengan akhir tahun 2019, Perseroan tidak menerbitkan efek selain saham.

Until the end of 2019, the Company did not issue any security other than shares.



Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura

Subsidiary, Associated Company, and Joint Venture Company

Nama entitas Anak Perusahaan <i>Name of Subsidiary Entity</i>	Persentase Kepemilikan Saham (%) <i>Share Ownership Percentage (%)</i>	Bidang Usaha <i>Business Line</i>	Total Aset <i>Total Assets</i>
PT Trasindo Sentosa	99%	Penyaluran LPG dan BBM serta distributor Pelumas <i>LPG, BBM, and Lubricant Distributors</i>	87.399.927.310
PT Barisan Nusantara	99%	Distributor Pelumas <i>Lubricant Distributor</i>	3.455.296.686
PT Elpindo Reksa	99%	Transport LPG dan Pergudangan <i>LPG Transportation and Warehousing</i>	97.769.101.183
PT Ekatama Raya	99%	Transportasi BBM dan SPBU <i>BBM Transportation and SPBU</i>	70.640.903.301
PT Jono Gas Pejagalan	99%	Trading LPG dan Transportir LPG <i>LPG Trading and Transporter</i>	31.711.408.198



Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure



Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions

Akuntan Publik

Public Accountant

KAP Rama Wendra
Graha Mampang 2nd Floor
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta Selatan 12760
Telp. (021) 7985757, 7981957

Biro Administrasi Efek

Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading - Jakarta Utara
Telp. (021) 29745222
Fax. (021) 29289961





**Alamat Perseroan, Entitas Anak
Dan Kantor Cabang /Perwakilan
Company/Subsidiary/Branch
Office/Representative Domicile**

Kantor Pusat	Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G – 3H, Jakarta Utara 14350 Telp: (021) 65837620, 65837621
Jakarta	Jl. Plumpang Semper No. 24 Jakarta utara 14260 Telp: (021) 4303066
Cilegon	Jl. Raya Serang KM 5, Desa Serang – Kec. Kramatwatu (Samping Dealeer Nissan) Telp : (0254)8235070 (0254)390666 Fax : (021) 65831848
Cikampek	Jl. Kali Asin Desa Pangulah Utara RT 003/001, Kec. Kota Batu – Kab. Kerawang 41373 (Depan PO Bus Warga Baru) Telp : (0264) 8386056
Bandung	Jl. Soekarno Hatta No. 678 – Bandung Telp : (022) 7503355
Semarang	Jl. Yos Sudarso Arteri Utara No. 1 Komplek Pasindra K4/3. Semarang 50144 Telp : (024) 76451775
Surabaya	Jl. Tamblak Osowilangun No. 06 Surabaya Telp : (+62) 81235013
Balikpapan	Komp. Balikpapan Regency Blok V2 No. 9 Balikpapan – Kalimantan Timur 96115 Telp : (+62) 82111216998
Samarinda	Jl. Pelita No. 1 Kel. Harapan Baru Samarinda Seberang Kec. Loananan ilir 75243 Telp : (0541) 7268868/38
Banjarmasin	Jl. Gubernur Soebarjo KM. 19 Komplek Pergudangan Benteng Blok 18 – 20 Banjarmasin – Kalimantan Selatan Telp. 0823 7077 7744
Medan	Jl. Medan VIII Pasar 3 Link XVII Mabar, Medan Deli – Medan 20242 Telp : 0852 6227 3444
Jababeka	Elpindo Reksa, Logistic Center, Jababeka VII, Blok B No. 03B – Jawa Barat Telp: 0818 0619 0210





Penghargaan dan Sertifikasi

Selama tahun 2019 Perseroan mendapatkan sertifikasi maupun penghargaan antara lain:

- The Best Best SPPBE PSO 2018 untuk Region III pada Pertamina Marketing Award tahun 2019 atas nama SPPBE PT Trasindo Sentosa Cilegon, Cabang Banten Raya dari PT Pertamina Indonesia (Persero)
- Indonesia Inspire and Best Company Award 2019 untuk kategori "The Best Performing Company of The Year"

Awards and Certifications

In 2019, the Company received several certifications and awards including:

- The Best Best SPPBE PSO 2018 for Region III presented at the Pertamina Marketing Award tahun 2019 on behalf of SPPBE PT Trasindo Sentosa Cilegon, Branch Office Banten Raya awarded by PT Pertamina Indonesia (Persero)
- Indonesia Inspire and Best Company Award 2019 in the "The Best Performing Company of The Year" category

Peristiwa Penting



21 November 2019, Perseroan menyadari bahwa kegiatan CSR sangat penting untuk berbagi kepada sesama, dan pada akhirnya perseroan memutuskan untuk mendirikan sebuah yayasan, yang menjadi sarana penyaluran kegiatan CSR yang berkelanjutan, melakukan kunjungan ke panti asuhan dengan dan sekaligus memberikan penyuluhan mengenai manfaat berolahraga dan pola hidup sehat.

Significant Events

On 21 November 2019, the Company realized that CSR programs are significant to provide necessary support for other people. So, the Company decided to establish a foundation which serves as a platform to conduct continuous CSR programs and visits to an orphanage along with providing a counselling on the benefits of exercise and healthy lifestyle



06 Desember 2019, perseroan mendapatkan penghargaan Indonesia Inspire and Best Company Award 2019 untuk kategori “The Best Performing Company of The Year”, dengan di perolehnya penghargaan ini, diharapkan dapat lebih memacu perseroan untuk lebih meningkatkan kinerja dalam menjalankan kegiatan usaha.

On 06 December 2019, the Company received Indonesia Inspire and Best Company Award 2019 for “The Best Performing Company of the Year” category. This award hopefully drives the Company to improve its business performance.



19 Desember 2019, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa dengan agenda pergantian Komisaris Independen dan Public Expose atau paparan publik untuk menyampaikan kinerja perseroan selama tahun 2018 kepada masyarakat baik dari segi kinerja keuangan, pencapaian dan strategi perseroan kedepannya.

On 19 December 2019, the Company conducted an Extraordinary GMS to appoint new Independent Commissioners and carry out a Public Expose or public presentation on the company performance in the fiscal year 2018 to the public covering the Company’s financial performance, achievements, and future strategic plans.



19 Desember 2019, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa dengan agenda pergantian Komisaris Independen dan Public Expose atau paparan publik untuk menyampaikan kinerja perseroan selama tahun 2018 kepada masyarakat baik dari segi kinerja keuangan, pencapaian dan strategi perseroan kedepannya.

On 21 November 2019, the Company made a second CSR visit to Panti Asuhan Fajar Baru in welcoming Christmas and New Year with the theme "Love is Present in Togetherness and the Spirit of Sharing".



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis



Tinjauan Industri

Industrial Review

Perkembangan Perseroan saat ini tidak terlepas dari Revolusi Industri yang memberikan dampak perubahan di beberapa sektor antara lain di bidang pertanian, manufaktur, pertambangan, transportasi dan teknologi. Untuk bidang transportasi Perseroan yang telah menjalankan kegiatan usaha sejak tahun 1960 – an sudah melewati pasang surutnya bisnis yang salah satu faktor penyebabnya adalah Revolusi Industri.

Seiring dengan perkembangan Perseroan, saat ini distribusi pendapatan Perseroan sudah hampir seimbang antara bisnis perdagangan energi (BBM, Pelumas, LPG) dengan bisnis logistik dan distribusi. Hal ini tentu juga mengurangi resiko bisnis perusahaan dan memperkuat kapabilitas Perseroan. Pertumbuhan untuk sektor – sektor tersebut per tahun cukup tinggi, dan hal tersebut dipengaruhi kebijakan – kebijakan pemerintah antara lain penggunaan LPG untuk kebutuhan rumah tangga serta kebijakan pengalihan penggunaan premium ke pertalite yang merupakan bahan bakar minyak yang lebih ramah lingkungan, sehingga Perseroan terus melakukan ekspansi dan turut serta berkontribusi sesuai dengan kebijakan pemerintah dengan cara lebih sering menawarkan pertalite kepada konsumen yang datang ke SPBU.

Perseroan sepanjang tahun 2019 meningkatkan penjualan BBM dengan memfokuskan pemenuhan BBM terhadap sektor Perkapalan, pertambangan dan industri. Sampai saat ini kapasitas pelayanan logistik masih belum dapat memenuhi seluruh permintaan konsumen, sehingga untuk menanggulangi hal tersebut Perseroan melakukan kerjasama dengan vendor manajemen lain untuk membantu dalam melakukan pemenuhan permintaan dari konsumen dapat terpenuhi.

The current company development is inseparable from the industrial revolution that gives transformational effect in several sectors such as agriculture, manufacturing, mining, transportation, and technology. In terms of transportation sector, the company which has been running the business in this sector since 1960 has already passed the ups and downs of which caused by industrial revolution

Along with the development of the company, currently the company revenue distribution has been almost equal in energy retail (fuel, lubricants, and LPG), logistics and distribution. It would also reduce business risk and strengthen the the company's capability. The annual growth in those sectors is quite high, and it correlates with government policies including the policy on LPG for household use, as well as the policy on the use of pertalite over premium which is more environmental friendly. This leads the company to make expansion and contribution in accordance with the government policies by more often offering pertalite to the consumers who come to the gas station.

The company in 2019 increased the sales of fuel by focusing on fulfilling the needs of fuel of shipping, mining, and industry sectors. Until today, the Company's logistics service capacity has not been able to meet the demand of consumers. To overcome this situation, the company has established partnership with other management vendors to ensure the demands are met.



Tinjauan Operasional

Operational Review

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mendapatkan pendapatan sebesar Rp. 404.550.079.953,- selama tahun 2019. Pendapatan Perseroan menjadi meningkat 27,09% atau naik sebesar Rp.86.223.486.731,- Dari sebelumnya Rp. 318.326.593.222 pada tahun 2018.

The company recorded IDR 404,550,079,953,- in 2019. This makes the company revenue grossed by 27,09% or amounted to IDR 86,223,486,731,- from IDR 318.326.593.222 in 2018

Sampai akhir tahun 2019, jumlah armada Perseroan adalah sebanyak sebagai berikut:

Until the end of 2019, the number of vehicle owned by the Company is as follows :

Jenis Mobil	Jumlah/Total Number	Car Type/Vehicle Type
Wing Box	194	Wingsbox
Truk	5	Truck
Tangki	117	Tank
Trailer	4	Trailer
Traktor	54	Tractor



Kinerja Keuangan

Financial Performance

Posisi Keuangan/Financial		
Uraian	2019	2018
Asset/Assets	478.788.186.515	480.292.318.443
Liabilitas/Liability	337.880.342.146	339.530.319.839
Ekuitas/Equity	140.907.844.369	140.761.998.604
Total/Total	957.576.373.030	960.584.636.886

Rasio Keuangan		
Uraian	2019	2018
Current Ratio	0,37	0,35
Cash Ratio	0,01	0,01
Quick Ratio	0,32	0,31
Debt to Total Aset	0,71	0,71
Debt to Equity Ratio	2,40	2,41
%COGS	79,50%	82,23%
Gross profit margin	20,50%	17,77%
Operating profit margin	8,10%	4,56%

ASSET

Asset lancar Perseroan naik sebesar 9,45 % menjadi Rp. 74.724.532.294,- pada 31 Desember 2019 dari Rp. 68.269.659.819,- Pada 31 Desember 2018. Sedangkan secara keseluruhan total aset Perseroan turun 0,31%, total aset Perseroan pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 480.292.318.443,- dan pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 478.788.186.515,-

ASSET

The current assets increased by 9.45 % to IDR 74,724,532,294,- in 31 December 2019 from IDR 68,269,659,819,- in 31 December 2018. While overall total assets declined by 0.31% or to IDR 478,788,186,515,- in 31 December 2019 from IDR 480,292,318,443,- in 31 December 2018.

LIABILITAS/LIABILITAS

Liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp. 192.420.699.918,- Pada 31 Desember 2018 dan Rp. 203.306.140.876,- pada 31 Desember 2019. Sedangkan liabilitas jangka panjang Perseroan adalah sebesar Rp. 147.109.619.921,- pada 31 Desember 2018 dan Rp. 134.574.201.270,- pada 31 Desember 2019.

EKUITAS

Ekuitas perseroan sebesar Rp. 140.761.998.604,- Pada 31 Desember 2018 dan sebesar Rp. 40.907.844.369,- pada 31 Desember 2019

LABA RUGI KOMPREHENSIF

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya logistik dan trading BBM telah membukukan pendapatan sebesar Rp. 318.326.593.222,- pada tahun 2018 dan membukukan kembali pendapatan sebesar Rp. 404.550.079.953,- pada tahun 2019. Pendapatan ini naik sebesar 27,09% dibandingkan tahun 2018. Kenaikan pendapatan ini memberikan dampak positif bagi Perseroan yaitu naiknya laba kotor Perseroan yang murni diperoleh dari hasil kegiatan usaha yaitu sebesar 46,63%. Selain peningkatan pendapatan, berdampak pula pada kenaikan beban pajak sebesar Rp. 2.196.958.334,- di tahun 2018 dan sebesar Rp. 2.592.068.640,- di tahun 2019.

LIABILITY

The short-term liability in 31 December 2018 was IDR 192,420,699,918,- and increased to IDR 203,306,140,876,- in 31 December 2019. While long-term liability was IDR 147,109,619,921,- in 31 December 2018 and declined to IDR 134,574,201,270,- in 31 December 2019

EQUITY

The company equity was IDR 140,761,998,604,- in 31 December 2018 and increased to IDR 40,907,844,369,- in 31 December 2019.

PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

In logistics and fuel trading, the Company obtained IDR 404,550,079,953 in income in 2019 while in 2018 it was only IDR 318,326,593,222. The current year income grew by 27.9% from 2018. This growth also stimulates the increase of current year gross income by 46.63%, as well as income tax expense which amounted to IDR 2,592,068,640 from last year's income tax expense of IDR 2,196,958,334.

Keterangan/Descript	2019	2018
Pendapatan/Income	404.550.079.953	318.326.593.222
Laba Kotor/Gross Porfit	82.934.096.077	56.558.493.356
Laba Usaha/Net Profit	32.753.564.382	14.479.792.530
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/Profit before Income Tax	(1.292.554.812)	(9.067.676.894)
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan/(Expense) Income Tax	(2.592.068.640)	(2.196.958.334)
Laba Tahun Berjalan/Net Income Current	(3.884.623.452)	(11.264.635.228)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Other Comprehensive Income Current Year after Tax	4.030.469.217	2.317.346.620
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Comprehensive Income	145.845.765	(8.947.288.608)

(Dalam Rupiah/in rupiah)



Secara keseluruhan, Perseroan masih membukukan laba komprehensif pada tahun 2019 sebesar Rp. 145.845.765,- atau mengalami peningkatan sebesar 101,63%. Rugi komprehensif Perseroan pada tahun 2018 sebesar Rp. 8.947.288.608 Hal ini menegaskan bahwa prospek bisnis dari kegiatan usaha Perseroan sangat baik dan dengan diimbangi dengan cara manajerial yang cukup baik sehingga dapat memperoleh laba di tahun 2019.

In general, the Company recorded other comprehensive income IDR 145,845,765,- or an increase by 101.63% in comprehensive income in 2019. While the Company's comprehensive loss in 2018 was IDR 8,947,288,608. This strongly suggests that the business prospect of the Company's business activities can be considered excellent and it was because of a good management that the Company managed to earn profit in 2019.

Arus Kas

Cash flow

Uraian	2019	2018
Arus Kas Bersih Diperoleh dari aktivitas Operasi <small>Net Cash Flow from Operating Activities</small>	54.768.232.027	28.909.076.019
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi <small>Net Cash Flow from (Used in) Investing Activities</small>	(3.066.643.628)	(24.817.935.655)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan <small>Net Cash Flow from (Used in) Financing Activities</small>	(51.568.381.153)	(6.765.703.395)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <small>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</small>	133.207.246	(2.674.563.031)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun <small>Cash and Cash Equivalent at the Beginning of Year</small>	1.944.574.340	4.618.226.762
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <small>Cash and Cash Equivalent at the End of Year</small>	2.077.218.406	1.944.574.340

(Dalam Rupiah/ in rupiah)

Kas Neto Digunakan untuk aktivitas Operasi

Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp. 54.768.232.027,- Pada tahun 2019, biaya tertinggi untuk operasional Perseroan adalah pembayaran kepada pemasok lainnya yaitu sebesar Rp. 293.184.115.514,- Selanjutnya biaya operasional sebesar Rp. 4.328.3241.317,-

Net Cash Used in Operating Activities

Net cash provided by operating activities was amounted to IDR 54,768,232,027,- in 2019. The highest expense in the operating activities is payment to other suppliers which amounted to IDR 293,184,115,514,- and operational costs which amounted to IDR 4,328,3241,317,-

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Pada aktivitas Pendanaan tahun 2019, posisi Kas Neto Perseroan banyak pengeluaran sebesar Rp. 51.568.381.153,- Penerimaan Perseroan pada aktivitas pendanaan ini sebesar Rp. 16.183.533.120 terdiri dari penerimaan hutang lembaga keuangan lainnya. Pengeluaran terbesar untuk aktivitas Pendanaan pada pembayaran hutang dan bunga bank serta lembaga keuangan lain nya sebesar Rp. 60.158.429.513,-

Net Cash from Financing Activities

As for the financing activities in 2019, the Company's net cash was amounted to IDR 51,568,381,153 and the Company's income from financing activity was amounted to IDR 16,183,533,120 which obtained from proceeds from other financial institution's loans. The largest expense was from the payment of bank and other financial institution's loans and interests which was amounted to IDR 60,158,429,513.

Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Pada akhir tahun 2019, dari seluruh aktivitas Perseroan baik Operasi, Investasi, maupun pendanaan, Perseroan membukukan Saldo Kas dan setara kas sebesar Rp. 133.207.246,-

Untuk mengukur tingkat keterisian dari unit yang ada, Perseroan membuat satu sistem pelaporan dari setiap pool, cabang dan unit bisnis dengan form laporan standar seperti di bawah.

Cash and Cash Equivalent at the End of Year

In the end of 2019, cash and cash equivalent was amounted to IDR 133.207.246 from all Company's activities including operational, investing, and financing

the occupancy rate of the existing unit, the Company made a reporting system for each pool, branch, and business unit using a standardized report as shown below.



Kemampuan Membayar Hutang

Debt Repayment Capacity

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya tercermin dari perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap ekuitas dan juga perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap total aset. Perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap ekuitas per 31 Desember 2019 dan per 31 Desember 2018 adalah sebesar 2,40% dan 2,41%. Sedangkan perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap total aset per tanggal 31 Desember 2019 dan per 31 Desember 2018 adalah tetap sebesar 0,71%.

The Company's debt repayment capacity or liquidity is drawn from liability to equity ratio and liability to total assets ratio. Liability to equity ratio in 2019 and 2018 was 2.40% and 2.41% respectively. Liability to total assets ratio in 2019 and 2018 remained at 0.71%.

Selain itu, Rasio imbal hasil ekuitas (Return on Equity) diperlukan juga untuk mengetahui kemampuan Perseroan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan tercermin dari perbandingan antara laba tahun berjalan terhadap ekuitas. Berdasarkan posisi keuangan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, rasio imbal hasil ekuitas masing – masing sebesar -0,03% dan -0,08%.

Besides, return on equity is also significant to determine the Company's ability to earn profit from invested capital which is reflected in current profit to equity. While return on equity in 2019 and 2018 were -0.03% and -0.08% respectively.

Rasio Keuangan/Financial Ratio	2019	2018
Rasio Lancar/Current	0,37	0,35
Rasio Laba Terhadap Pendapatan/Profit to Income Ratio	-0,96%	-3,54%
Rasio Laba Terhadap Asset/Profit to Total Assets	-0,01	-0,02
Rasio Laba Terhadap Ekuitas/Profit to Equity	-0,03	-0,08
Rasio Liabilitas Terhadap Asset/Liability to Total Assets	0,71	0,71
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas/Liability to Equity Ratio	2,40	2,41
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas Setelah Pajak/Long-term Liability to Equity Ratio	95,51%	104,51%

Rasio lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban adalah Rasio Lancar. Rasio ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban jangka pendek. Rasio lancar diperoleh dari hasil perbandingan antara aktiva lancar terhadap hutang lancar. Rasio Lancar Perseroan berdasarkan posisi keuangan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar 0,37% dan 0,35%. Hal ini menunjukkan kondisi keuangan Perseroan harus banyak melakukan efisiensi untuk mampu memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo.

Current ratio is also used as an indicator to measure the Company's capacity to repay debts, especially short-term debts. Current ratio is obtained from current assets to current liability ratio. Current ratio in 2019 and 2018 were 0.37% and 0.35% respectively. This indicates that the Company should carry out financial efficiency to be capable in repaying its short-term liabilities.

Kolektibilitas Piutang

Receivable Collectability

Analisis tingkat kolektibilitas piutang diperlukan untuk mendapatkan gambaran mengenai kemampuan Perseroan dalam mengelola piutang. Pada tahun 2019, tingkat kolektibilitas Perseroan adalah 47 hari.

The analysis of receivable collectability is significant to capture the Company's capability in managing receivables. In 2019, the Company's average receivable collection period was 47 days



Struktur Modal

Capital Structure

Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas, Perseroan mengelola dua sumber dana yaitu dana dari internal dan dari eksternal Perseroan. Untuk internal, Perseroan selalu berusaha memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan cadangan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau arus kas dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan sehingga kelancaran arus kas tetap dapat terjaga. Sedangkan untuk eksternal, Perseroan mendapatkan dana melalui perbankan. Dengan demikian, struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut:

To meet liquidity needs, the Company manages two sources of funds, namely internal and external funds. As for Internal funds, the Company always strives to maintain adequate reserves, banking facilities and loan facility reserves, by continuously monitoring cash flow and by matching the maturity profile of financial assets and liabilities so that the cash flow can be maintained. As for external funds, the Company received funds through banks. Accordingly, the Company's capital structure is as follows:

Uraian/Descriptions	Nilai Nominal Rp. 100 saham/Nominal Value IDR.		
	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal saham Shares Nomina	%
Modal Dasar/Authorized Capital	650,000,000	65,000,000,000	100.00%
Pemegang Saham : Shareholders:			
PT Surya Perkasa Sentosa	450,000,000	45,000,000,000	69.23%
PT Sinar Ratu Sentosa	45,000,000	4,500,000,000	6.92%
Eddy Purwanto Winata		500,000,000	0.77%
Masyarakat/Public	150,000,000	15,000,000,000	23.08%
Total	650,000,000	650,000,000,000	100.00%

Manajemen berencana untuk melakukan pengembangan usaha yang telah ada atau existing hingga saat ini untuk setiap anak perusahaan sehingga pendapatan penjualan dapat meningkat.

Management plans to develop the existing businesses for each subsidiary to stimulate sales revenue growth



Pencapaian Tahun 2019

Achievements in 2019

Pendapatan yang diperoleh selama tahun 2019 adalah Rp. 404.550.079.953,- pendapatan ini meningkat dengan cukup signifikan, dibandingkan pendapatan tahun 2018 yang sebesar Rp. 318.326.593.222,- Sehingga total pencapaian penjualan Perseroan mencapai 27,09%.

Income obtained during 2019 is IDR. 404,550,079,953, - this income increased significantly, compared to income in 2018 which amounted to IDR. 318,326,593,222, - So that the total sales achievement of the Company reached 27.09%.



Investasi Barang Modal

Investment in Capital Goods

Pada tahun 2019, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal dengan tujuan untuk memaksimalkan asset yang sudah ada.

In 2019, the Company did not make any investment in capital goods with the aim of maximizing existing assets.



Ikatan material terkait investasi barang modal

Pada tahun 2019, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh kegiatan investasi barang modal dalam bentuk tanah, bangunan, kendaraan bermotor, serta perlengkapan dan peralatan kantor dibiayai oleh Perseroan dalam mata uang rupiah.

In 2019, the Company has no material bond related to investment in capital goods. All capital investment activities in the form of land, buildings, motor vehicles, and office equipment, and tools are financed by the Company in rupiah

Informasi dan Fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan

Material Information and Facts Occurring after Accountant's Report

Tidak ada kejadian material setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak terhadap kinerja keuangan Perseroan.

No material events or facts occurred after the reporting period that impacted the Company's financial performance





Prospek Segmen Energi

Perseroan memiliki kegiatan usaha yang salah satunya adalah di bidang perdagangan energi, antara lain perdagangan BBM, LPG dan pelumas. Perseroan mendistribusikan BBM, LPG dan Pelumas ke industri dan retail (SPBU). Perdagangan energi tersebut, sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor dan pertumbuhan kegiatan ekonomi dari industri seperti manufaktur.

- Pertumbuhan Kendaraan Bermotor**
Badan Pusat Statistik (BPS), telah merilis pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor di Indonesia dari tahun 2015-2018. Berdasarkan data tersebut, pemilik kendaraan atau jumlah kendaraan yang ada di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan rata-rata 6%. Untuk tahun 2019 dan 2020, berdasarkan data tersebut dapat diprediksi akan mengalami peningkatan yang berada di kisaran 155 juta kendaraan untuk tahun 2019 dan 165 juta kendaraan untuk tahun 2020. Dengan tingginya jumlah kendaraan tersebut, memberikan peluang yang sangat baik bagi Perseroan untuk meningkatkan penjualan dan market share.

Prospect on Energy Segment

The Company has business activities, one of which is in the field of energy trading, including trading in fuel, LPG and lubricants. The company distributes fuel, LPG and lubricants to industry and retail (SPBU). The energy trade is strongly influenced by the growth in the number of motorized vehicles and the growth of economic activities from industries such as manufacturing.

- Motorized Vehicles Growth**
The Central Statistics Agency (CSA), has released growth in the number of motorized vehicles in Indonesia from 2015-2018. Based on these data, vehicle owners or the number of vehicles in Indonesia each year has increased by an average of 6%. For 2019 and 2020, based on these data it can be predicted that there will be an increase of around 155 million vehicles for 2019 and 165 million vehicles for 2020. With this high number of vehicles, it provides an excellent opportunity for the Company to increase sales and markets share

Jenis	2015	2016	2017	2018
Mobil Penumpang/Passenger Cars	13.480.973	14.580.666	15.423.968	16.440.987
Mobil Bis/Bus	2.420.917	2.486.898	2.509.258	2.538.182
Mobil Barang/Freight Car	6.611.028	7.063.433	7.289.910	7.778.544
Sepeda Motor/Motorbike	98.881.267	105.150.082	111.988.683	120.101.047
Jumlah/Total	121.394.185	129.281.079	137.211.818	146.858.759

Sumber Biro Pusat Statistik/Source: Central Statistics Agency

- **Pertumbuhan Industri Manufaktur**
Pemerintah melalui Menteri Perindustrian meyakini bahwa kinerja industri manufaktur masih tumbuh positif pada tahun 2020. Sektor industri diproyeksikan bisa tumbuh 4,80-5,30 persen pada tahun 2020. Target itu lebih tinggi dari perkiraan realisasi pada tahun 2019 yang hanya sebesar 4,48–4,60 persen. Pertumbuhan ini, menunjukkan peningkatan aktivitas ekonomi di industri manufaktur. Sehingga, konsumsi energi baik BBM, LPG ataupun pelumas akan meningkat

Prospek Segmen Transportasi dan Pergudangan (Logistik)

Ketua Supply Chain Indonesia (SCI), merilis untuk sektor logistik yang mencakup transportasi dan pergudangan diprediksi akan tumbuh sebesar 9,18 % di tahun 2020. Pertumbuhan tersebut menurun jika dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 11,56 %. Perkembangan sektor logistik Indonesia dipengaruhi berbagai faktor, yaitu jumlah penduduk yang besar (sekitar 267 juta jiwa), tingkat pertumbuhan ekonomi (sekitar 5,3 %), wilayah yang luas sekitar 1,9 juta km², bentuk geografis kepulauan dengan 17.504 pulau, serta keragaman komoditas dan budaya. Selain itu, perkembangan e-commerce menjadi faktor pendorong pertumbuhan logistik Indonesia. Pengaruh signifikannya dapat dilihat dari pertumbuhan volume transportasi udara sebagai moda yang paling banyak digunakan untuk e-commerce. Kontribusi transportasi udara terhadap PDB meningkat dari 35,90 % pada tahun 2017 menjadi 36,10 % pada tahun 2018. SCI memprediksi kontribusi itu pada tahun 2020 mencapai 39,25 %, dengan nilai sebesar Rp 316,7 triliun.

- **Manufacturing Industry Growth**
The Government through the Minister of Industry concludes that the performance of the manufacturing industry is still growing positively in 2020. The industrial sector is projected to grow from 4.80 to 5.30 percent in 2020. The target is higher than the estimated realization in 2019 of only 4.48– 4.60 percent. This growth shows an increase in economic activity in the manufacturing industry. Thus, the energy consumption of fuel, LPG or lubricant will increase.

Prospect in Transportation and Warehousing (Logistics) Segments

The Chairperson of Supply Chain Indonesia (SCI) releases the logistics sector, which includes transportation and warehousing which is predicted to grow by 9.18% in 2020. The growth is declining when compared to 2019 which was 11.56%. The development of Indonesia's logistics sector is influenced by various factors, namely a large population (around 267 million people), economic growth rate (around 5.3%), a vast area of about 1.9 million km², the geographical shape of the archipelago with 17,504 islands, and diverse commodity and culture. In addition, the development of e-commerce is a factor driving the growth of Indonesia's logistics. The significant influence can be seen from the growth of air transportation volume as the most widely used mode for e-commerce. The contribution of air transportation to GDP increased from 35.90% in 2017 to 36.10% in 2018. SCI predicts that contribution in 2020 will reach 39.25%, with a value of IDR 316.7 trillion.



Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan kontribusi kelompok lapangan usaha transportasi dan pergudangan (sektor logistik) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Triwulan I tahun 2019 sebesar 5,52% dari PDB. Data di atas menunjukkan, sektor logistik berada di urutan ke 6 terbesar yang memberikan kontribusi terhadap PDB. Dengan demikian, kegiatan usaha Perseroan pada sektor logistik masih berpeluang sangat baik untuk berkembang.

The Central Statistics Agency (BPS) reported that the contribution of the transportation and warehousing business field group (logistics sector) to the Gross Domestic Product (GDP) of the first quarter of 2019 was 5.52% of GDP. The data above shows that the logistics sector is ranked 6th which has contributed to GDP. Thus, the Company's business activities in the logistics sector still have a very good chance to develop.

Proyeksi 2020

Projection in 2020

Perseroan telah menyusun rencana kerja perseroan untuk tahun 2020 dengan mempertimbangkan kondisi dan proyeksi perekonomian, baik dalam segi makro maupun segi mikro. Rencana kerja perseroan adalah sebagai berikut:

The Company has compiled a company work plan for 2020 by considering the economic conditions and projections, both in macro and micro terms. The company's work plan is as follows

Perbandingan Realisasi 2019 dengan Rencana Kerja Perseroan 2020:

Comparison of 2019 Realization with the 2020 Company Work Plan:

Uraian/Description	Realisasi 2019/2019	Rencana Kerja 2020/2020
Posisi Keuangan/Financial		
Total Aset/Total Assets	478.788.186.515	478.788.186.515
Penjualan Trading/Trading Sales	268.024.070.861	621.047.400.000
Penjualan Transport/Transport	130.408.278.292	141.707.200.000
Total Ekuitas/Total Equity	140.907.844.369	140.907.844.369
Modal disetor/Paid-in Capital	65.000.000.000	65.000.000.000
Tambahan Modal Setor/Accumulated Profit /	62.307.087.208	62.307.087.208
Komponen Ekuitas Lainnya/Other Equity	1.096.740.744	1.096.740.744
Laba rugi Pendapatan dan beban penjualan Profit or Loss Sales revenue and expenses		
Pendapatan/Revenue	404.550.079.953	762.754.600.000
Pendapatan dan beban operasional lainnya Other operational revenue and expenses		
Pendapatan operasional lainnya Other operational revenue	815.983.240	
Beban operasional lainnya Other operational expenses	50.180.531.695	614.186.481.914
Laba operasional/Operational profit	32.753.564.382	64.761.504.873
Beban Non operasional/Non-operational expenses	35.064.320.084	
Laba sebelum pajak/Profit before tax	(1.292.554.812)	39.769.983.277
Laba bersih tahun berjalan/Net profit for current	(3.884.623.452)	31.020.586.956

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan dividen Perseroan sesuai dengan anggaran dasar yang mengatur bahwa besaran dividen disesuaikan dengan kemampuan Perseroan dan didasarkan pada keputusan RUPS. Keputusan pembagian dividen juga dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan.

Pada tahun 2018 dan 2019, dengan mempertimbangkan kondisi internal dan sesuai dengan keputusan Pemegang Saham dalam RUPS, maka perseroan tidak mendistribusikan dividen kepada Pemegang Saham.

The Company's dividend policy is in accordance with the Articles of Association stipulating that the amount of the dividend is adjusted to the capability of the Company and is based on the resolution of the GMS. The decision to distribute dividends is also made by considering the financial condition and soundness of the Company.

In 2018 and 2019, by considering the internal conditions and in accordance with the Shareholders' resolution at the GMS, the company did not distribute dividends to Shareholders.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Sampai saat ini Perseroan masih dalam tahap pengembangan dalam hal pemasaran, pengembangan pemasaran ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

- Market yang masih luas;
- Hampir seluruh kegiatan industri membutuhkan transportasi dalam mendistribusikan barang;
- Dan sektor industri, pertambangan dan perkapalan masih membutuhkan BBM dalam menjalankan kegiatan usaha;
- Mengakuisisi market pesaing;
- Konsumen yang loyal.

Sehingga sampai saat ini Perseroan tidak melakukan penambahan atau ekspansi usaha, namun meningkatkan Pelayanan terhadap setiap cabang yang telah ada untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang telah ada sampai saat ini sehingga dapat terciptanya kepuasan pelanggan.

Until today, the Company is still in the development stage in terms of marketing. Marketing development is caused by several factors, namely as follows:

- The market is still extensive;
- Almost all industrial activities require transportation in distributing goods;
- And the industrial, mining and shipping sectors still need fuel in carrying out business activities;
- Acquiring market competitors;
- Loyal consumers.

So that until now the Company has not made any business expansion, but has improved services to every existing branch to meet the needs of consumers that have existed until now so as to create customer satisfaction.



Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amendments to Accounting Policies

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan semua standar baru dan revisi, serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019. Penerapan standar tersebut diuraikan sebagai berikut:

- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja;
- PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang diberhentikan;
- PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang diberhentikan;
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan;Pengungkapan;
- SAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

Dampak dari penerapan standar tersebut sedang dikaji oleh manajemen Perseroan. Namun, penerapan standar baru tersebut tidak menimbulkan dampak material bagi Laporan Keuangan Perseroan.

In the current year, the Company has implemented all new and revised standards, as well as interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants which are relevant to its operations and effective for the accounting period beginning on 1 January 2019. The implementation of these standards is described as follows:

- PSAK 1 (amendments), Presentation of Financial Statements concerning Disclosure Initiatives;
- PSAK 24 (adjustments), Employee Benefits;
- PSAK 58 (adjustments), Non-current Assets Held for Sale and discontinued Operations;
- PSAK 60 (adjustments), Financial Instruments; Disclosures;
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.

The impact of the implementation of these standards is being reviewed by the Company's management. However, the implementation of the new standard has no material impact on the Company's Financial Statements.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan

Amendments to the Laws Affecting the Company

Selama tahun 2019, tidak terdapat perubahan peraturan perundang – undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2019, there was no amendment to laws and regulations that had a significant effect on the Company.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance





Sebagai perusahaan yang sudah mencatatkan diri di Bursa maka Inprase Group (Perseroan) senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek. Perseroan juga memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik. Perseroan meyakini, penerapan Good Corporate Governance (GCG) perlu dilakukan secara berkesinambungan dan lebih dari sekedar kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan, dengan tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham maupun kepentingan Stakeholders lainnya.

As a company that has been listed on the Indonesia Stock Exchange, Inprase Group always pays attention to and complies with the principles of Good Corporate Governance as stipulated in FSA and Indoensia Stock Exchange regulations. The Company also has a commitment to always implement the best governance standards. The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) needs to be done continuously and more than just compliance with laws and regulations, while maintaining a balance between the interests of Shareholders and the interests of other Stakeholders.

Penerapan kepatuhan ini antara lain ditunjukkan dengan telah ditaatinya peraturan dan perundang-undangan dalam menjalankan Perseroan; telah diterapkannya prinsip-prinsip reward and punishment; ketaatan terhadap penerapan HSSE (Health, Safety, Security, and Environment), dan lainnya. Perseroan memiliki tekad yang sangat kuat untuk terus memperbaiki berbagai hal yang terkait dengan implementasi GCG. Hal ini dimaksudkan agar dapat tercipta sinergi antara unit bisnis Perseroan, mengingat cakupan bisnis Perseroan yang begitu beragam (antara lain Bahan Bakar Minyak baik industri maupun retail, LPG, Pelumas, Logistik, dan lain-lain).

Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Direktur Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal (Satuan Pengawas Internal) yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan penerapan dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

Dasar Acuan Implementasi

Perseroan dalam melakukan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan di Perseroan berlandaskan pada :

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/ 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/ 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;

The implementation of this compliance is demonstrated by, among others, compliance with laws and regulations in running the Company; the implementation of the principles of reward and punishment; adherence to the implementation of HSSE (Health, Safety, Security, and Environment), and others. The Company has a very strong determination to continue to improve various matters related to GCG implementation. This is intended to create synergy between the Company's business units, given the Company's diverse business scope (including industrial and retail fuels, LPG, Lubricants, Logistics, and others).

The Company has complete organs such as Independent Commissioners, Independent Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, Risk Management Committee, and Nomination and Remuneration Committee. The Company also has an Internal Audit Unit that functions to supervise and implement policies set by the Company's management.

Legal Basis of GCG Implementation

The Company applies the principles of Corporate Governance in the Company based on:

- Laws of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Laws of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets
- Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/ 2015 concerning Implementation of Guidelines for Public Corporate Governance;
- Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/ 2014 concerning Planning and Organizing of a Public Company General Meeting of Shareholders;
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners, Issuers, and Public Companies;

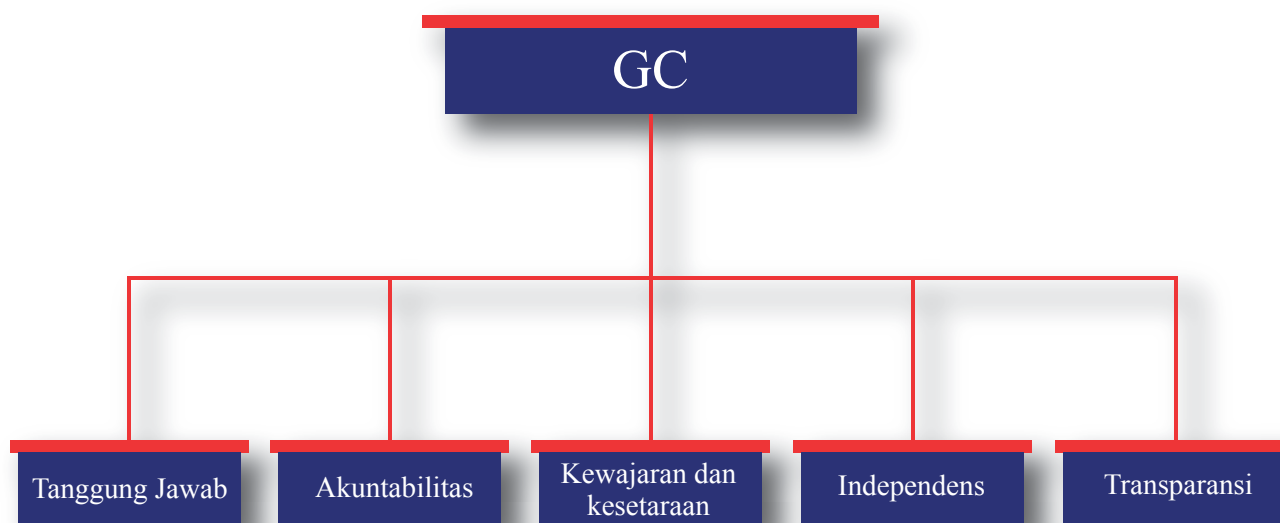
- Pedoman Umum GCG Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
- Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Indonesian General GCG Guidelines, issued by the National Committee on Governance Policy;
- Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority.

Prinsip Tata Kelola

Principles of Good Corporate Governance

Kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

The Company's GCG framework is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness and equality.



Transparansi

Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan juga senantiasa mengungkapkan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan yang penting bagi para pemangku kepentingan.

Akuntabilitas

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan perusahaan secara benar sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Tanggung Jawab

Perseroan mematuhi perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara dan mendapat pengakuan sebagai good corporate citizen.

Independensi

Perseroan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Kewajaran dan kesetaraan

Perseroan senantiasa membuka akses terhadap informasi dan memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan. Perseroan memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan dan karir tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik.

Transparency

The Company always provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company also continues to disclose things that are required by laws and regulations and which are important for stakeholders.

Accountability

The Company can account for its performance transparently and fairly through proper management of the company in accordance with the interests of the company while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders.

Responsibility

The Company complies with the laws and regulations, and carries out responsibilities towards society and the environment so that long-term business continuity can be maintained and recognized as a good corporate citizen.

Independency

The Company is managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.

Fairness and Equality

The Company always opens access to information and provides opportunities for stakeholders to provide input and express opinions for the interests of the company. The Company provides equal and fair treatment to stakeholders in accordance with the benefits and contributions made to the company. In addition, the Company also provides equal opportunities for employee recruitment and careers regardless of ethnicity, religion, gender, and physical condition.

Tujuan Penerapan GCG

Goals of GCG Implementation

Perseroan memiliki keyakinan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar, akan mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Selain itu, pelaksanaan GCG juga menjadi bagian penting dalam menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkelanjutan. Pemahaman ini mendasari komitmen Perseroan untuk senantiasa menegakkan penerapan GCG dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasionalnya. Penerapan prinsip-prinsip GCG dalam organisasi Perseroan berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan perusahaan yang transparan dan terpercaya melalui manajemen bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan GCG yang baik akan memperkuat kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya

The Company believes that the implementation of good corporate governance as one of the pillars of the market economic system will encourage the creation of healthy competition and conducive business climate. In addition, the implementation of GCG also becomes an important part in supporting sustainable economic growth and stability. This understanding underlies the Company's commitment to always uphold the implementation of GCG at every level of the organization and its operational activities. The implementation of GCG principles in the Company's organization is based on a commitment to create a transparent and trustworthy company through accountable business management. Good GCG implementation will strengthen trust and increase company value for shareholders and other stakeholders.



Penerapan Prinsip Tata Kelola

Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan terus berupaya untuk memaksimalkan lima prinsip dasar GCG yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran sebagai landasan dari operasional Perseroan sehari-hari. Hal tersebut dilandasi atas kesadaran Perseroan akan pentingnya penerapan prinsip GCG dalam upaya pencapaian visi dan misi Perseroan.

Internalisasi GCG di lingkungan Perseroan dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai GCG ke dalam seluruh proses bisnis termasuk di dalamnya Prosedur Pengadaan Barang, Prosedur Seleksi Pegawai, Prosedur Penerimaan, Prosedur Pelaporan, serta Prosedur Pemasaran. Perseroan juga secara berkala mengadakan kegiatan yang sifatnya memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan melalui:

- Kegiatan hubungan investor (analyst meeting dan roadshow ke berbagai lembaga investasi)
- Paparan publik tahunan.
- Update website Perseroan secara berkala (www.inprasegroup.co.id)
- Penyebaran informasi secara berkala berupa news release kepada par pemangku kepentingan.

Pengenalan dan pemahaman atas komitmen Perseroan terhadap GCG kepada seluruh jajaran Perseroan secara berkesinambungan diimplementasikan pada setiap kegiatan usaha Perseroan. Terdapat tiga fokus utama yang menjadi perhatian Perseroan atas pelaksanaan GCG di Perseroan, antara lain:

- Compliance, merupakan prinsip kepatuhan Perseroan terhadap tata kelola perusahaan yang baik di semua aspek, termasuk penerapan kebijakan Perseroan.

The company always strives to maximize the five basic principles of GCG i.e. transparency, accountability, responsibility, independency, and equity as fundamental basis of the Company's daily operational. This reflects the Company's awareness towards the importance of the implementation of GCG principles to achieve its vision and mission.

The GCG internalisation in the Company's area is done by implementing the GCG values into all business processes including Procurement Procedure, Employee Selection Procedure, Acceptance Procedure, Reporting Procedure, and Marketing Procedure. The Company also regularly holds activities to provide the information to external parties regarding the the Company's operational and financial performances such as:

- Investor relation activities (analyst meeting and roadshow to various institutional investors)
- Annual public exposure.
- Update the company's website regularly (www.inprasegroup.co.id)
- Regular news release as information disclosure to Stakeholders

The introduction and comprehension of the Company's commitment towards GCG to all the staffs is implemented into every business activities of the Company. The three key areas of GCG implementation include:

- Compliance, as the Company's compliance principles towards GCG in all aspects, including the Company's policy implementation.

- Confidence, penanaman sikap optimis dan percaya diri bahwa Perseroan senantiasa memberikan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.
- Confidence, as having the optimistic and confident attitude that the Company always gives their best for all Stakeholders.
- Transparency, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip keterbukaan dan senantiasa memberikan informasi yang dibutuhkan bagi investor.
- Transparency, as the Company always concerns of transparency principle and provides the information needed for investors

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Selain terus meriview kesesuaian kebijakan internal dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pada tahun 2017 juga telah mengambil beberapa langkah untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG.

The Company is committed to continuously improve the quality of GCG implementation within the Company. In 2017, the Company had also taken several steps to improve the implementation of GCG in addition to continuously reviewing the internal policies in compliance with applicable laws and regulations.

Pelaksanaan Penerapan Aspek Dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

The Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles in Accordance with Financial Services Authority Provisions

Pedoman Tata Kelola mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola.

The guidelines of Corporate Governance covers 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations on the implementation of GCG aspects and principles. Those recommendations are the benchmark for the implementation of GCG aspects and principles which should be applied by the Company



Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan tergambar pada organ perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”), Dewan Komisaris dan Direksi.

- RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the corporate governance structure is reflected in the company’s organ consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors.

- GMS is the organ of the company that has authorities which are not delegated to the Board of Commissioners or Board of Directors as stated in the Law and/or Articles of Association
- Board of Commissioners is the organ of the company that supervises in general and/or specific in accordance with the Articles of Association and also advises the Board of Directors
- Board of Directors is the organ of the company that is authorized and fully responsible for the Company’s supervision for its interests, in accordance with the aims and objectives of the company and also represent the company, in accordance with the Articles of Associations

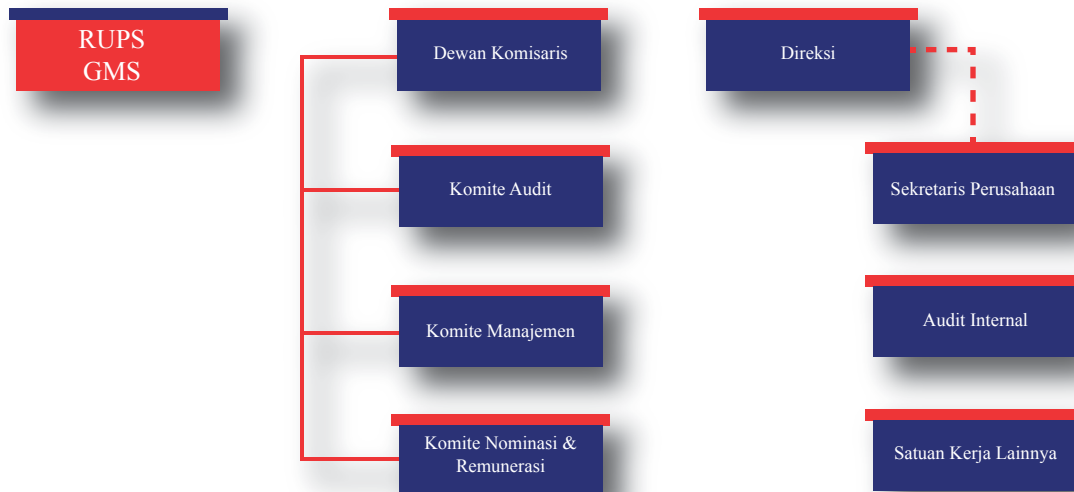


Selain organ utama, Perseroan juga memiliki organ pendukung, antara lain :

- Organ pendukung Dewan Komisaris.
 - Komite Audit
 - Komite Nominasi dan Remunerasi
 - Komite Manajemen Resiko
- Organ pendukung Direksi
 - Sekretaris Perusahaan
 - Sekretaris Perusahaan

Moreover, the Company also has supporting organs including:

- Board of Commisioners supporting organs
 - Audit Committee
 - Nomination and Remuneration
 - Risk Management Committee
- Board of Directors supporting organs
 - Corporate Secretary
 - Internal Audit



Soft Structure GCG

Agar penerapan GCG di Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan best practice, Perseroan telah memberlakukan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan penerapan GCG, yaitu :

- Anggaran Dasar Perseroan;
- Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris;
- Piagam Komite Audit;
- Piagam Audit Internal;
- Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;

- Kebijakan Manajemen Resiko;
- Whistleblowing System & Kebijakan Anti Korupsi;
- Kode Etik.

Mekanisme Tata Kelola

Dalam menjalankan hubungan tata kelola, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan Direksi dalam melakukan fungsi pengelolaannya dibantu oleh Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Komite Manajemen Resiko.

GCG Soft Structure

To ensure the implementation of GCG within the Company corresponds with the laws and best practices, the Company has enacted several related policies, namely:

- Company Articles of Association;
- Board Manual;
- Audit Committee Charter;
- Internal Audit Charter;
- Nomination and Remuneration Committee Charter;
- Risk Management Policy;
- Whistleblowing System & Anti-Corruption Policy
- Code of Ethics

Corporate Governance Mechanism

In implementing the governance relationship, the Broad of Commissioners are assisted by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, while Board of Directors are assisted by Internal Audit, Corporate Secretary, and Risk Management Committee.





Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders



RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memutuskan arah Perseroan dan merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada pemegang saham. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat mempergunakan haknya dan memberikan pendapat untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah perusahaan.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari pemegang saham.

GMS is a meeting point for shareholders in making decisions on the Company's directions and where the Board of Commissioners and Directors present their reports on the implementation of their duties and their performance to shareholders. Shareholders also can use their rights through GMS such as giving opinions to make important decisions in determining the Company's directions.

Referring to the Company's Articles of Association, GMS is divided into 2 (two) types of event, namely: Annual GMS, which is held annually and Extraordinary GMS, which can be held anytime if considered necessary by the Board of Directors upon the written request from the Board of Commissioners or shareholders.

Dasar Hukum Penyelenggaraan RUPS

Penyelenggaraan RUPS, mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 tentang rencana dan penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka. Ketentuan tersebut antara lain sebagai berikut:

- Pengumuman RUPS kepada Pemegang saham dilakukan oleh Direksi paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS dilakukan melalui:
 - Surat kabar harian berbahasa Indonesia yang dipublikasi secara nasional;
 - Situs bursa efek dan
 - Situs Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)
- Perseroan melakukan panggilan RUPS paling lambat 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS. Pemanggilan RUPS memuat informasi antara lain;
 - Tanggal penyelenggaraan RUPS;
 - Waktu penyelenggaraan RUPS;
 - Tempat penyelenggaraan RUPS;
 - Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir;
 - Mata acara rapat; dan
 - Bahan mata acara rapat yang tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS.

Legal Basis of GMS Implementation

The arrangement of GMS refers to the Company's Articles of Association provisions and the Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Planning and Holding of GMS of Public Company. The provisions include:

- Pengumuman RUPS kepada Pemegang saham dilakukan oleh Direksi paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS dilakukan melalui:
 - Indonesian language daily newspaper with national circulation;
 - Stock Exchange's website and
 - The Public Company's website (both in Indonesian and English)
- The company must invite shareholders to attend the GMS no later than 21 days before the date of GMS. The GMS invitation discloses:
 - Date.
 - Time.
 - Venue.
 - Eligibility requirements for shareholders to attend.
 - Agenda; and
 - Available materials for the GMS as of the date of the notice until the date of the GMS

- RUPS dilaksanakan dilokasi beroperasinya Perseroan di Provinsi Bursa Efek, tempat Perseroan mencatatkan sahamnya. RUPS dipimpin oleh Dewan komisaris. Jika semua anggota Dewan Komisaris berhalangan hadir, maka rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila musyawarah mufakat tidak tercapai, keputusan RUPS diambil berdasarkan pengumuman suara.
- Perseroan wajib membuat risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS. Risalah RUPS wajib ditandatangani oleh pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang pemegang saham yang ditunjuk oleh peserta RUPS. Penandatanganan risalah RUPS tidak diperlukan apabila risalah tersebut dibuat dalam bentuk Akta Notaris.
- Pengumuman risalah RUPS dilaksanakan paling lambat 2 (dua) hari setelah RUPS diselenggarakan, yang dilakukan melalui:
 - Surat kabar harian berbahasa Indonesia yang dipublikasi secara nasional;
 - Situs bursa efek dan
 - Situs Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)
- GMS must be held in the province where the Stock Exchange is located in which the Public Limited Company is listed.. GMS is chaired by Board of Commissioners. If all members of Board of Commissioners are unable to attend, the meeting will be chaired by a member of Board of Directors elected by the Directors. The GMS decisions are made based on deliberative consensus. If consensus is not reached, the decision shall be made through a voting mechanism.
- The public company shall write minutes of GMS and Brief Minutes of GMS and signed by the chairman of the meeting and at least 1 (one) shareholder appointed from and by the GMS participants. The signatures are not required if the GMS minutes is created in the form of GMS minutes by a notary.
- The announcement of GMS brief minutes must be made not later than 2 (two) days after the GMS is conducted,:
 - Indonesian language daily newspaper with national circulation;
 - The Stock Exchange’s website; and
 - Public company’s website (in Indonesian and English)



Pelaksanaan RUPS Tahun 2019

Implementation of GMS in 2019

Pelaksanaan RUPS tahun buku 2019 terdiri atas satu kali RUPS Tahunan dan satu kali RUPS Luar Biasa. Informasi lebih rinci terkait agenda serta keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagai berikut:

During the fiscal year 2019, the Company held one annual GMS and one extraordinary GMS. Detailed information regarding the meeting agenda and decisions of annual GMS and extraordinary GMS is disclosed as follows:

■ Rapat Umum Pemegang saham Tahunan

Rapat Umum Pemegang saham Tahunan 2019

Jenis RUPS Kind of GMS	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pemanggilan Invitation Date	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Tanggal Pengumuman Risalah Minutes Announcement Date
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders	28 Februari 2019 28 February 2019	15 Maret 2019 15 March 2019	12 April 2019 12 April 2019	15 April 2019 15 April 2019

Mata Acara RUPS Tahunan

- Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2018
 - Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan;
 - Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan;
 - Pengesahan Laporan dan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan;
- Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2018;
 - Penetapan honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris perseroan tahun buku 2019;
 - penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi perseroan tahun buku 2019;
- Penunjukan Akuntan Publik Tahun Buku 2019.;
- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan.

Annual GMS Agenda

- Approval of the Fiscal Year 2018 Annual Report
 - Approval of the Annual Report;
 - Ratification of Financial Report;
 - Ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners;
- Determination of the Utilization of the Company's Net Profits of the fiscal year 2018;
 - Determination of the honorarium and allowances of the Company's Board of Commissioners members for the fiscal year 2019;
 - Determination of remuneration and allowances of the Board of Directors of the Company for the fiscal year 2019;
- Appointment of Public Accountant for the fiscal year 2019;
- Change to the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Kehadiran RUPS Tahunan

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam RUPS Tahunan sebagai berikut:

Direktur Utama	: Eddy Purwanto Winata
Direktur	: Lies Yuliana Winata
Direktur Independen	: Havi Avilla Tamzil
Komisaris Utama	: Lies Erliawati Winata
Komisaris Independen	: Julius Sidharta

The Annual GMS Attendance

The names of members of the Board of Directors and Board of Commissioners who were present at the annual GMS are as follows:

Presiden Director	: Eddy Purwanto Winata
Director	: Lies Yuliana Winata
Independent Director	: Havi Avilla Tamzil
Komisaris Utama	: Lies Erliawati Winata
Independent Director	: Julius Sidharta

Hasil Pemungutan Suara Untuk RUPS

Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan untuk setiap mata acara dalam pemungutan suara RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

The Voting Results of the Annual GMS

The voting results for each agenda in the annual GMS are as follows:

Mata Acara/Agenda	Setuju/Approve	Tidak	Abstain
Pertama/First	500,008,530 76.92%		
Kedua/Second	500,008,530 76.92%		
Ketiga/Third	500,008,530 76.92%		
Keempat/Fourth	500,008,530 76.92%		
Kelima/Fifth	500,008,530 76.92%		

Keputusan RUPS Tahunan
The Annual GMS Decisions

Mata Acara -----	Keputusan	Decisions
Pertama/first	<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) yang berakhir tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018) termasuk di dalamnya Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan Mengesahkan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) yang berakhir tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018) dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal dua puluh enam Maret dua ribu sembilan belas (26-03-2019).</p> <p>2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et décharge) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018 (dua puluh delapan belas) dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>1. To approve the Company's Annual Report for fiscal year 2018 (two thousand and eighteen) which ended on the thirty first of December two thousand and eighteen (31-12-2018). It includes the Annual Report of the Board of Directors and Supervisory Report of Board of Commissioners of the Company. Also ratify the Financial Report for fiscal year 2018 (two thousand and eighteen) which has been audited by Rama Wendra Public Accountant Firm as stated in its report on the twenty sixth of March two thousand and nineteen (26-03-2019).</p> <p>2. To fully release and discharge (acquit et décharge) all members of the Board of Directors from their management responsibility and all members of the Board of Commissioners from their supervisory duty in the fiscal year 2018 (two thousand and eighteen) to the extend those responsibilities and duties are reflected in the Annual Report and consolidated Financial Statement of the fiscal year 2018 (two thousand and eighteen) and in compliance with applicable laws and regulations.</p>
Kedua	Menyetujui perseroan untuk tidak membagikan deviden kepada pemegang saham.	To approve the Company to not distribute the dividend to shareholders

Mata Acara Agenda	Keputusan	Decisions
Ketiga Third	Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi setiap anggota Dewan Direksi serta gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris.	To authorize the Board of Commissioners and Nomination and Remuneration Committee of the Company to determine the honorarium or salary and other allowances for each member of Board of Directors, as well as the salary and allowances for members of the Board of Commissioners
Keempat Fourth	<p>a. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) dengan kriteria sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK); ■ Tidak memiliki benturan kepentingan dengan perseroan; ■ Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, induk perseroan, direktur dan dewan komisaris perseroan; <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada direksi perseroan untuk menetapkan honorarium kantor akuntan public tersebut berikut syarat – syarat penunjukannya.</p>	<p>a. To authorize the Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm to audit the Consolidated Financial Statements of the Company for the fiscal year 2019 (two thousand and nineteen) with the following criteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Registered in Financial Services Authority (FSA); - ■ Has no conflict of interests with the Company; - ■ Does not involve in a case with the Company, its subsidiaries, affiliates, holding company, directors and board of commissioners of the company <p>b. To authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the public accountant including the conditions for its selection</p>
Kelima Fifth	Menyetujui penerimaan pengunduran diri jajaran direksi dan dewan komisaris sebagai berikut:	To approve the resignation of the board of directors and commissioners as follows:
	<ul style="list-style-type: none"> ■ Bapak Hadi Avilla Tamzil sebagai Direktur Independen ■ Ibu Lies Yuliana Winata sebagai Direktur Keuangan ■ Ibu Lies Erliawati Winata selaku Komisaris Utama 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Mr. Hadi Avilla Tamzil as Independent Director ■ Ms. Lies Yuliana Winata as Finance Director ■ Ms. Lies Erliawati Winata as President Commissioner

Mata Acara Agenda	Keputusan	Decisions
	<p>Dan mengangkat Jajaran direksi dan dewan komisaris sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Komisaris Utama : Lies Yuliana Winata ■ Komisaris Independen : Julius Sidharta ■ Direktur Utama : Eddy Purwanto Winata ■ Direktur : Adreanus Tatang 	<p>And to appoint the Board of Directors and Board of Commissioners as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ President Commissioners : Lies Yuliana Winata ■ Independent Director: Julius Sidharta ■ President Director : Eddy Purwanto Winata ■ Director: Adreanus Tatang

- **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa**
The 2019 Extraordinary General Meeting of Shareholders

Jenis RUPS Kind of GMS	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pemanggilan Invitation Date	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Tanggal Pengumuman Risalah Minutes Announcement
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders	12 November 2019	27 November 2019	19 Desember 2019	23 Desember 2019
	12 November 2019	27 November 2019	19 December 2019	23 December 2019

Mata Acara RUPS Luar Biasa

Mata acara RUPS Luar Biasa hanya terdapat satu agenda yaitu perubahan anggota Dewan Komisaris.

Kehadiran RUPS Luar Biasa

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPS Luar Biasa sebagai berikut:

Direktur Utama : Eddy Purwanto Winata
 Direktur : Adreanus Tatang
 Komisaris Utama : Lies Erliawati Winata
 Komisaris Independen : Hadi Avilla Tamzil

The Extraordinary GMS Agenda

There was only one agenda in the Extraordinary GMS which is making changes on the composition of the Board of Commissioners.

The Extraordinary GMS Attendance

The names of members of the Board of Directors and Board of Commissioners who were present at the extraordinary GMS are as follows:

President Director : Eddy Purwanto Winata
 Director : Adreanus Tatang
 President Commissioner: : Lies Erliawati Winata
 Independent Commissioner : Hadi Avilla Tamzil

The Voting Results of the Extraordinary GMS

The voting results for each agenda in the annual GMS are as follows:

Setuju/Approve	Tidak	Abstain
500,002,500/ 100%	0	0

Keputusan RUPS Luar Biasa The Extraordinary GMS Decisions

Keputusan	Decisions
<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui pengunduran diri Julius Sidharta selaku Komisaris Independen; Menyetujui pengangkatan Ir. Hadi Avilla Tamzil sebagai Komisaris Independen yang meneruskan sisa masa jabatan dari Komisaris Independen sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> To approve the resignation of Julius Sidharta as Independent Commissioner; To approve the appointment of Ir. Hadi Avilla Tamzil as Independent Commissioner to reaffirm the term of office of previous Independent Commissioner.





Pelaksanaan RUPS Tahun 2018 Implementation of GMS in 2018

Pada tahun 2018 Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan sekaligus merupakan RUPST yang pertama Perseroan pasca listing di Bursa. RUPST dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 Juni 2018 bertempat di Hotel Holiday Inn, Kemayoran - Jakarta Utara. RUPST ini dihadiri oleh seluruh Jajaran Komisaris dan Direksi Perseroan, Notaris, Kantor Akuntan Publik, Biro Administrasi Efek, Para Pemegang Saham dan juga insan pers. Adapun Keputusan Hasil RUPST antara lain:

In 2018, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). It was the first AGMS of the Company after listed on the Stock Exchange. The AGM was held on Wednesday dated 27 June 2018 at the Holiday Inn Hotel, Kemayoran - North Jakarta. The AGMS was attended by all Commissioners and Directors of the Company, Notary, Public Accountant Firm, Securities Administration Bureau, Shareholders and also press. The decision results of 2018 AGMS are as follows:

Mata Acara Agenda	Keputusan	Decisions
Agenda 1	<p>a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2017 yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 termasuk di dalamnya Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan Mengesahkan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2017 yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 28 April 2018.</p> <p>b. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et décharge) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2017 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017 dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengambilan keputusan pada agenda 1 disetujui oleh seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam rapat.</p>	<p>To approve the fiscal year 2017 Annual Report ended on 31 December 2017 which includes the Annual Report of the Board of Directors and Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company, and to ratify the Financial Report for fiscal year 2017 ended on 31 December 2017 and audited by Public Accountant Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Colleagues as stated in its report on the 28 April 2018</p> <p>b. To fully release and discharge (acquit et décharge) all members of the Board of Directors from their management responsibility and all members of the Board of Commissioners from their supervisory duty in the fiscal year 2017, to the extend those responsibilities and duties are reflected in the Annual Report and consolidated Financial Statement of the fiscal year 2017 (two thousand and seventeen) and in compliance with applicable laws and regulations.</p> <p>The decision made on the first agenda was approved by all shareholders or their attorneys who were present at the meeting.</p>

Mata Acara Agenda	Keputusan	Decisions
Agenda 2	<p>Menyetujui tidak adanya pembagian dividen yang disebabkan Perseroan masih merugi di tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017. Dengan demikian untuk tahun buku 2017, Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham.</p> <p>Pengambilan keputusan pada agenda 2 disetujui oleh seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam rapat.</p>	<p>To approve that there was no dividend distribution due to the Company's loss in the fiscal year which ended on 31 December 2017. Thus, for the fiscal year 2017, the Company did not distribute dividends to shareholders.</p> <p>The decision made on the second agenda was approved by all shareholders or their attorneys who were present at the meeting.</p>
Agenda 3	<p>Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi setiap anggota Dewan Direksi serta gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris.</p>	<p>To authorize the Board of Commissioners and Nomination and Remuneration Committee of the Company to determine the honorarium and other allowances for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.</p>
Agenda 4	<p>a. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 dengan kriteria sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ■ Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan ■ Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur dan Komisaris Perseroan <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.</p>	<p>a.To authorize the Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm to audit the Consolidated Financial Statements of the Company for the fiscal year 2018 (two thousand and eighteen) with the following criteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> Registered in Financial Services Authority (FSA); Has no conflict of interests with the Company; Does not involve in a case with the Company, its subsidiaries, affiliates, holding company, directors and board of commissioners of the company <p>b.To authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the public accountant including the conditions for its selection</p>

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris secara kolektif melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuanketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.

Dewan Komisaris juga memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG, meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani laporan tersebut sepanjang Dewan Komisaris setuju dengan isi materi laporan tahunan.

Dewan Komisaris secara terus menerus memantau efektivitas kebijakan perusahaan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil pengawasan disertai kajian dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan pada RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

Dewan Komisaris juga mengevaluasi dan menyetujui business plan perusahaan yang disusun Direksi setiap tahunnya.

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dewan komisaris sekurang-kurang 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat dengan Dewan Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat). Tujuan rapat ini adalah untuk membahas kinerja perusahaan serta untuk memperoleh persetujuan atas suatu agenda korporasi penting.

The Board of Commissioners is responsible for the GMS. They collectively supervise the Board of Director's management of the Company and give advices regarding the policies on the Company's development plan, annual working and budget plans, the implementation of the Articles of Association and GMS decisions, and all relevant applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners also supervises and evaluates the implementation of GCG, examines and reviews the annual report from the Board of Directors, and signs the report as long as they approve the contents disclosed

The Board of Commissioners regularly supervises the effectiveness of the Company's policies, performance, and decision making process by the Board of Directors, including the strategy implementation to meet the expectations of the shareholders and other stakeholders. The result of their supervisory duty will be reported by the Board of Commissioners as well as the reviews and opinions at GMS as part of the Directors performance evaluation.

The Board of Commissioners also annually evaluates and approves the Company's business plan arranged by the Board of Directors.

The Board of Commissioners should conduct a meeting of Board of Commissioners at least once every 2 (two) months and regular meeting with the Board of Directors at least once every 4 (four) months. The purpose of the meetings is to discuss the Company's performance and to make approval of an important corporate agenda. The decision making in Board of Commissioners meeting is a negotiation for consensus. In addition to recommend the implementation of GCG principles, they also seek for opportunities for business development.

During 2019, the Board of Commissioners held 6

Pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris bersifat musyawarah untuk mufakat. Selain merekomendasikan pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dengan baik, Dewan Komisaris juga berupaya untuk mencari peluang baru dalam pengembangan usaha Perseroan.

The Board of Commissioners should conduct a meeting of Board of Commissioners at least once every 2 (two) months and regular meeting with the Board of Directors at least once every 4 (four) months. The purpose of the meetings is to discuss the Company's performance and to make approval of an important corporate agenda. The decision making in Board of Commissioners meeting is a negotiation for consensus. In addition to recommend the implementation of GCG principles, they also seek for opportunities for business development.

Selama kurun waktu 2019, Dewan Komisaris telah melakukan Rapat sebanyak 6 kali dan 4 kali rapat dengan Dewan Direksi seperti dibawah ini:

During 2019, the Board of Commissioners held 6 meetings and 4 meetings with the Board of Directors as described below:

Nama/Name	Jabatan/Position	Rapat Dewan Komisaris			Rapat Gabungan Dewan Komisaris		
		Jumlah	Jumlah Kehadira	%	Jumlah	Jumlah Kehadira	%
Lies Yuliana Winata	Komisaris Utama President Commissioners	6	6	100	4	4	100
Julius Sidharta**	Independent Commissioners	6	6	100	4	4	100
Hadi Avilla Tamzil*	Komisaris Independen	-	-	0	0	0	0

*efektif menjabat sejak 19 Desember 2019/*effective since 19 December 2019

*effective since 19 December 2019

**effective until 19 December 2019

Penunjukan Dan Kriteria Dewan Komisaris

Dalam pengangkatan Dewan Komisaris, kandidat Komisaris dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian akan membahas profil dan kualifikasi masing-masing kandidat dalam rapat nominasi. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perusahaan, Dewan Komisaris diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

Appointment and Criteria of the Board of Commissioners

In appointing the Board of Commissioners, the candidates can be nominated by the shareholders. Then the Nomination and Remuneration Committee will discuss the profile and qualification of each candidate in the nomination meeting. The selected candidate will be appointed within the approval of the GMS. In order to meet the needs of the Company, the Board of Commissioners will be appointed based on their qualifications according to the requirements stipulated in the Financial Services Authority in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, including:

- Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
- Having good characters, morals and good integrity;
- Within the period of 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure
 - Never been declared bankrupt;
 - Never become members of Board of Directors and/or Board of Commissioners who were convicted of causing a company being declared bankrupt
 - Never being convicted of criminal offenses resulting in state financial loss and/or related to the financial sector; and
 - Never become members of Board of Directors and/or Board of Commissioners who during the tenure:
 - Failed to conduct an annual GMS;
 - Their accountability as members of Board of Directors and/or Board of Commissioners was rejected by GMS or failed to provide accountability as members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
 - Caused a company that had the license and approval from or registered at the Financial Services Authority failed to meet its obligation to submit the annual report and/or financial reports to the Financial Services Authority

- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan emiten atau Perusahaan Publik.

Jumlah Dan Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 2 (dua) orang, dimana satu diantaranya merupakan Komisaris Independen, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Pada tahun 2017, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

- Lies Yuliana Winata sebagai Komisaris Utama
- Julius Sidharta sebagai Komisaris Independen**
- Hadi Avilla Tamzil sebagai Komisaris Independen*

*efektif menjabat sejak 19 Desember 2019

**Membuat sampai dengan tanggal 19 Desember 2019

Dasar Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS dan dicatatkan dalam akta persetujuan RUPS. Dasar Pengangkatan masing – masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Committed to complying with the laws and regulations; and
- Have the knowledge and/or expertise in the field needed Issuer or Public Company

Number and Composition of the Board of Commissioners

There are 2 (two) members of the Company's Board of Commissioners, one of whom is the Independent Commissioner, so the composition is in accordance with the laws and regulations. The 2017 composition of the Company's Board of Commissioners was as follows:

- Lies Yuliana Winata as President Commissioner
- Julius Sidharta as Independent Commissioner**
- Hadi Avilla Tamzil as Independent Commissioner*

*effectively serving since 19 December 2019

**serving until 19 December 2019

Basis for Appointment of Members of the Board of Commissioners

Appointment of members of the Board of Commissioners is carried out based on the approval of the Shareholders in the GMS and recorded in the GMS approval deed. The basis of appointment of each member of the Board of Commissioners is as follows:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan
Lies Yuliana Winata	Komisaris Utama	Akta No. 22 tanggal 12 April 2019
Julius Sidharta**	Komisaris Independen	Akta No. 22 tanggal 12 April 2019
Hadi Avilla Tamzil*	Komisaris Independen	Akta No. 11 tanggal 19 Desember 2019

*efektif menjabat sejak 19 Desember 2019

**Menjabat sampai dengan tanggal 19 Desember 2019

Peran Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris berperan untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangundangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.

Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners

In general, the Board of Commissioners' role is to supervise and provide advice to the Board of Directors. The roles and responsibilities of the Board of

- The Board of Commissioners shall supervise the management policies, the general management of the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners shall carry out their duties and responsibilities in good faith, responsibly and prudently.
- In performing its duties, the Board of Commissioners is entitled to obtain an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners
- In order to support effective implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners can establish an Audit Committee and may establish other committees.
- The Board of Commissioners at all times is authorized to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and/or applicable laws and regulations or harms the Company's goals and objectives or neglects their obligations.

- Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
- Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh hari) setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. dalam RUPS sebagaimana dimaksud, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
- RUPS sebagaimana dimaksud di atas dipimpin oleh Presiden Komisaris dan apabila Presiden Komisaris tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan.
- Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain.
- Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud diatas menjadi batal.
- Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Temporary dismissal shall be notified in writing to the concerned members of Board of Directors along with the reasons:
- Within a period of no later than 90 (ninety days) since the date of temporary dismissal, the Board of Commissioners shall conduct a GMS to revoke or confirm the dismissal decision. In the referred GMS, the concerned members of the Board of Directors shall be given a chance to defend him / herself
- The GMS as referred above is chaired by the President Commissioner and if the President Commissioner is absent, this does not need to be proven to other parties, then the GMS is chaired by one of the other Board of Commissioners appointed by the GMS and notice must be made in accordance with the provisions.
- If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have a single member of the Board of Directors then the Board of Commissioners is temporarily required to manage the Company. In such case, the Board of Commissioners' meeting has the right to give temporary authority to one or more of them on their joint responsibility, one and other.
- With the elapse of period for conducting GMS or GMS fails to make a decision, the temporary dismissal as referred to above shall be void.
- Members of the Board of Commissioners, both together and individually at all times during office hours of the Company have the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and have the right to examine all bookkeeping, letters, and other evidences, check and match cash and others, and are entitled to know all actions taken by the Board of Directors.

- Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris.
- Rapat Dewan Komisaris dengan suara terbanyak setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
- Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seoranganpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain.
- Terkait tugas dan tanggung jawab serta wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris akan diatur tersendiri oleh Dewan Komisaris dalam suatu Keputusan Dewan Komisaris berikut perubahannya dari waktu ke waktu.
- The Board of Directors and each member of the Board of Directors shall provide an explanation of all matters asked by members of the Board of Commissioners.
- The meeting of the Board of Commissioners with the most votes at all times is authorized to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and applicable laws or regulations or harms the Company's goals and objectives or neglects its obligations.
- If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have a single member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily required to manage the Company, in that case the Board of Commissioners is entitled to appoint temporary authority to one or more of them on their joint responsibility, one and other.
- The duties and responsibilities and authority of each member of the Board of Commissioners will be regulated separately by the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' Decree and their amendments from time to time.



Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perseroan. Selain tugas dan fungsi pengawasan terhadap jalannya operasional Perseroan secara umum dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku, Komisaris Independen juga mempunyai tanggung jawab khusus yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, mengatur bahwa Perseroan minimal menempatkan satu orang Komisaris Independen atau sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Saat ini Perseroan memiliki satu orang Komisaris Independen atau lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Komisaris Independen

Dalam menunjuk Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut :

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;

Independent Commissioners

Independent Commissioners refers to members of Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and controlling shareholders, and is free from business relationships or other relationships that can affect their ability to act independently or act solely in the interests of the Company In addition to the duties and supervisory functions over the general operation of the Company and ensuring compliance with applicable laws and regulations, the Independent Commissioners also has a special responsibility to represent the interests of the Company's minority shareholders

Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company and Regulation of Financial Services Authority No. 33/ POJK.04/2014 Regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or Public Company, stipulates that the Company shall at least appoint one Independent Commissioner or at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. The Company currently has one Independent Commissioner or more than 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Criteria for Independent Commissioner

In appointing Independent Commissioners, the Company refers to the criteria of applicable laws and regulations, in this case the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 Regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which sets the criteria for Independent Commissioner as follows:

- Not an individual who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise activities of the Issuer of Public Company within the last 6 (six) month, unless in the context of re-appointment as the Independent Commissioner of Issuer or Public Company for the following period;

- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Kebijakan Penilaian Sendiri Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan penilaian sendiri bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Key Performance Indicator (KPI) yang diatur tersendiri.

- Does not directly or indirectly own shares at the Issuer or Public Company;
- Does not have an affiliation with the Issuer or Public Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the main shareholders of the Issuer or Public Company; and does not have a business relationship, which is directly or indirectly associated with the business activities of the Issuer or Public Company.

Self-Assessment Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The self-assessment policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the Articles of Association of the Company and the Key Performance Indicators (KPI) which are set separately



Direksi adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Penunjukan Direksi

Dalam pengangkatan Direksi, kandidat Direksi dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian akan membahas profil dan kualifikasi masing-masing kandidat dalam rapat nominasi. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perusahaan, Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 / POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

- Direksi Perseroan paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Direksi, dengan satu anggota Direksi merupakan Direksi Independen dan 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Presiden Direktur.
- Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia dan/ atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundangundangan lainnya.

The Board of Directors is a corporate organ that is collectively responsible for managing the Company and implementing GCG at all levels of the organization. The Board of Directors is a corporate organ that is fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Appointment of the Board of Directors

In appointing the Board of Directors, candidates for the Board of Directors can be nominated by the controlling shareholder. The Nomination and Remuneration Committee will then discuss the profile and qualifications of each candidate in the nomination meeting. The selected candidates will then be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders. In order to meet the needs of the Company, the Board of Directors is appointed based on their qualifications according to the requirements set by the Financial Services Authority, as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or Public Companies,

- The Company's Board of Directors consists of at least 3 (three) members of the Board of Directors, with one member of the Board of Directors being an Independent Director and 1 (one) member of the Board of Directors appointed as President Director.
- Those who can be appointed as members of the Board of Directors are Indonesian Citizens and/or Foreign Citizens who have fulfilled the requirements to be appointed as members of Board of Directors of the Company based on the Regulation of the Financial Services Authority and other laws and regulations.

- Cakap melakukan perbuatan hukum.
- Mempunyai akhlak, moral, integritas dan reputasi yang baik, yaitu tidak pernah secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang, cidera janji serta perbuatan lain yang merugikan Perseroan dimana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja.
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit oleh Pengadilan;
 - Tidak pernah menjadi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan perbuatan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
- Legally competent
- Having good characters, morals, good integrity, and reputation, which means that they have never been directly or indirectly involved in deviant acts and practices, breach of contract, and other acts which are detrimental to the Company where the person concerned works or has worked.
- Within the period of 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure:
 - Never been declared bankrupt
 - Never become members of Board of Directors and/or Board of Commissioners who were convicted of causing a company being declared bankrupt;
 - Never being convicted of criminal offenses resulting in state financial loss and/or related to the financial sector; and
 - Never become members of Board of Directors and/or Board of Commissioners who during the tenure:
 - Failed to conduct an annual GMS;
 - Their accountability as members of Board of Directors and/or Board of Commissioners was rejected by GMS or failed to provide accountability as members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and

- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Berwatak baik dan mempunyai kemampuan untuk mengembangkan usaha guna kemajuan Perseroan.
- Memiliki kompetensi, yaitu kemampuan dan pengalaman dalam bidang-bidang yang menunjang pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi.
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai dan relevan dengan jabatannya.
- Khusus untuk Direktur Independen diangkat berdasarkan kriteria sebagai berikut:
 - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perusahaan pengendali Perseroan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen;
 - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya;
 - Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
 - Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.
- Caused a company that had the license and approval from or registered at the Financial Services Authority failed to meet its obligation to submit the annual report and/or financial reports to the Financial Services Authority
- Having good characters and the ability to develop business for the progress of the Company.
- Having competence, namely the ability and experience in fields that support the implementation of the duties and obligations of the Board of Directors.
- Committed to complying with the laws and regulations; and
- Having the knowledge and/or expertise in the field needed by Issuer or Public Company
- Specific to the Independent Director, he or she is appointed based on the following criteria:
 - Has no affiliation with the Company's controlling corporation for at least 6 (six) months prior to the appointment as an Independent Director;
 - Has no affiliation with other Board of Commissioners or Directors;
 - Does not work concurrently as a member of Board of Directors in another company;
 - Does not become an insider in a Capital Market Supporting Professions or institutions whose services are used by the Company for 6 (six) months prior to being appointed as Director.

Jumlah Dan Komposisi Direktur

Pada periode tahun 2019, jumlah Direksi Perseroan adalah 2 (dua) orang dengan komposisi sebagai berikut:

- Eddy Purwanto Winata sebagai Direktur Utama
- Adreanus Tatang sebagai Direktur Keuangan

Number and Composition of the Board of Directors

In the period of 2019, the number of Directors of the Company consists of 2 (two) people with the following composition:

- Eddy Purwanto Winata as President Director
- Adreanus Tatang as Finance Director

Dasar Pengangkatan Anggota Direksi

Basis for Appointment of Members of the Board of

Nama/Name	Jabatan/Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment
Eddy Purwanto Winata	Direktur Utama/President Director	Akta No. 5 tanggal 27 Juni 2018
Adreanus Tatang	Direktur/Director	Akta No. 22 tanggal 12 April 2019

Ruang Lingkup Pekerjaan Dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan orientasi kepentingan terbaik perusahaan. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi dijabarkan

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Scope of Work and Responsibilities of the Board of Directors

In general, the Board of Directors has a role in managing the company's operations in the best interests of the company. The scope of work and responsibilities of the Board of Directors are described as follows:

- The Board of Directors has the duty to carry out and be responsible for managing the Company for the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company stipulated in the Articles of Association. Each member of the Board of Directors shall carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
- In carrying out their management duties and responsibilities, the Board of Directors shall conduct an annual GMS and other GMS as stipulated in the regulations and the Articles of Association

- Direksi berhak mewakili Perseroan didalam dan diluar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan;.
 - Meminjam uang atas nama Perseroan;
 - Menggadaikan atau mempertanggungkan harta;
 - Mengikat Perseroan sebagai penjamin;
 - Mendirikan anak-anak perusahaan;
 - Mengambil bahagian atau ikut serta dalam Perseroan atau badan hukum lain atau menyelenggarakan perusahaan baru;
 - Membuat perjanjian atas nama Perseroan yang berjangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun serta bernilai melebihi 5% (lima persen) dari total nilai Pendapatan Perseroan; Direksi harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
- Direksi menyampaikan rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan, sebelum tahun buku dimulai.
- Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
- Direksi wajib mengumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian yang terbit atau beredar di tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha Perseroan mengenai rancangan penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan Perseroan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS.
- The Board of Directors has the right to represent the Company in and out of the Court regarding all matters and in all events, binding the Company with other parties and other parties with the Company, as well as carrying out all actions, both concerning management and ownership;.
 - Borrowing money on behalf of the Company;
 - Mortgaging or insuring property;
 - Binding the Company as a guarantor;
 - Establishing subsidiary companies;
 - Taking part or participating in the Company or other legal entity or organizing a new company;
 - Establishing an agreement on behalf of the Company with a period of more than 1 (one) year with a value of more than 5% (five percent) of the total value of the Company's Revenue; Board of Directors shall obtain approval from the Board of Commissioners.
- The Board of Directors shall submit a work plan that includes the Company's annual budget to the Board of Commissioners for approval, before the fiscal year begins.
- The Board of Directors is obliged to request approval from GMS to transfer the Company's assets or make a guarantee of the Company's assets debt which constitutes of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in 1 (one) transaction or more, whether related to one another or not.
- The Board of Directors shall announce in 2 (two) daily newspapers published or circulating in the domicile or place of business of the Company regarding the design of the merger, consolidation, takeover, or separation of the Company no later than 14 (fourteen) days before the GMS notice.

- Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Direksi akan diwakili oleh salah seorang Direktur yang ditunjuk secara tertulis oleh Presiden Direktur dan di dalam hal Presiden Direktur tidak melakukan penunjukan tersebut, maka Direksi akan diwakili oleh 2 (dua) orang Direktur, yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- Tanpa mengurangi tanggung jawabnya Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.
- Dalam hal anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan, maka yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 - Dewan Komisaris, dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan, atau
 - Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS, dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
- Terkait tugas dan tanggung jawab serta wewenang masing-masing anggota Direksi akan diatur tersendiri oleh Direksi dalam suatu Keputusan Direksi berikut perubahannya dari waktu ke waktu.
- The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
- In the event that the President Director is absent for any reason, which does not need to be proven to a third party, then the Board of Directors will be represented by one of the Directors appointed in writing by the President Director and in case the President Director does not make the appointment, then the Board of Directors will be represented by 2 (two) Directors, who are authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
- Without any prejudice to the responsibilities, the Board of Directors for certain actions also have the right to appoint one or more representatives on conditions determined by the Directors in a special power of attorney, such authority must be carried out in accordance with the Articles of Association.
- In the event that a member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company, those entitled to represent the Company
 - Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company.
 - The Board of Commissioners, if all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company, or
 - Other parties appointed by the GMS, if all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.
- The duties and responsibilities as well as authorities of each member of the Board of Directors will be regulated separately by the Board of Directors in a Decree of the Board of Directors and its amendments from time to time.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi tahun 2019

Direksi telah melaksanakan tugas, kewajiban, dan tanggung jawab berkaitan dengan pengelolaan perseroan sesuai peraturan perundang – undangan yang berlaku, anggaran dasar perseroan, serta rencana kerja ditetapkan pada awal tahun. Tugas, Kewajiban, dan tanggung jawab Direksi selama tahun 2019 secara umum sebagai berikut:

- Menyusun perencanaan kerja dan strategi Perseroan;
- Menyelenggarakan rapat direksi;
- Menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Melakukan pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal;
- Dan tugas lain terkait pengurusan perseroan;

Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2019

The Board of Directors has carried out their duties, obligations, and responsibilities related to the management of the company in accordance with applicable laws and regulations, the company's articles of association, and work plans established at the beginning of the year. The duties, obligations, and responsibilities of the Board of Directors in 2019 are as follows:

- Arranging the work plan and strategy of the Company
- Conducting meetings with Board of Directors;
- Attending meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Implementing the General Meeting of Shareholders
- Monitoring and improving internal business processes;
- And other duties related to the management of the company;

Frekuensi dan Kehadiran Rapat sebagai

Nama	Jabatan	Rapat Dewan			Rapat Gabungan Dewan Komisaris		
		Jumlah	Jumlah Kehadiran	%	Jumlah	Jumlah Kehadiran	%
Eddy Purwanto Winata	Direktur Utama	19	18	94,74	4	4	100
Adreanus Tatang	Direktur	19	16	84,21	4	4	100

Rapat Direksi

Rapat direksi diselenggarakan sekurang – kurangnya sebulan sekali sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan yang menyatakan bahwa Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan.

Meetings of Board of Directors

Board of Directors meetings are held at least once a month in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association which states that the Board of Directors shall conduct at least 1 (one) meeting every month.

Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan melakukan program pengembangan karyawan secara berkesinambungan. Dalam menominasikan anggota Direksi, Perseroan mendahulukan pihak internal terlebih dahulu. Perseroan juga memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang salah satu tugasnya adalah menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Prosedur nominasi sebagaimana dimaksud dijalankan secara transparan dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan.

Program suksesi Direksi Perseroan dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan. Program suksesi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan di internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.
- Pendelegasian wewenang.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan mengedepankan prinsip kehati – hatian dalam menyusun kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan berbagai pertimbangan yang meliputi kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, kecukupan dan penguatan permodalan Perseroan, aspek stabilitas finansial Perseroan, meliputi kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, sehingga terciptanya efektivitas manajemen risiko, serta potensi pendapatan di masa yang akan datang.

Succession Policy of Board of Directors

The Company conducts employee development program on an on-going basis. In nominating members of the Board of Directors, the Company prioritizes internal parties first. The Company also has a Nomination and Remuneration Committee whose job is to examine and propose succession planning for members of the Directors and/or Board of Commissioners. The nomination procedure as referred to is carried out transparently and in accordance with the conditions and needs of the Company, as well as laws and regulations.

The succession of the Company's Directors is carried out continuously in accordance with the needs and business development of the Company. The succession is carried out through the following ways:

- Education and training programs, whether conducted internally by the Company or conducted by external parties.
- Delegation of authority.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company prioritizes the prudence principle in formulating remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors with various considerations covering short-term and long-term liquidity needs, adequacy and strengthening of the Company's capital, financial stability aspects of the Company, including short-term and long-term liquidity needs, so as to create effectiveness of risk management, as well as future revenue potential.

RUPS menetapkan kebijakan besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan atas pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Besaran diusulkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi setelah melalui analisis dan menghasilkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Dewan Komisaris menerima usulan tersebut untuk kemudian diteruskan kepada RUPS.

Sesuai dengan anggaran dasar perseroan, gaji, honorarium, dan tunjangan lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang untuk menentukan besarnya remunerasi dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris

The General Meeting of Shareholders determines the policy for the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors based on the performance achievement of the Board of Commissioners and Board of Directors. The amount is proposed by the Remuneration and Nomination Committee after going through analysis and producing recommendations from the Remuneration and Nomination Committee. The Board of Commissioners accepts the proposal to be forwarded to the GMS.

In accordance with the company's articles of association, salaries, honorarium, and other benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners are determined by the General Meeting of Shareholders and the authority to determine the amount of remuneration can be delegated to the Board of Commissioners





Komite Di bawah Dewan Komisaris

Committees under the Board of Commissioners

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran serta rekomendasi, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yaitu:

- Komite Audit
- Komite Nominasi & Remunerasi
- Komite Manajemen Risiko

Keberadaan komite-komite di bawah Dewan Komisaris tersebut telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku serta bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk membantu dan mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal – hal yang berhubungan dengan informasi keuangan, sistem pengendalian intern, serta efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk. No. 120/Skep/IPS/ XII/17 tentang Pengangkatan Komite Audit tertanggal 21 Desember 2017 dengan susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut, dan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut, yaitu:

Ketua : Julius Sidhrata (Komisaris Independen)
 Anggota : -Ari Binsar
 -Achmad Syafei

In implementing the duties and responsibilities of supervising, providing advice and recommendation, the Board of Commissioners is assisted by two committees, namely:

- Audit Committee
- Nomination & Remuneration Committee
- Risk Management Committee

The committees under the Board of Commissioners are in accordance with applicable regulations and aimed to improve the implementation of GCG principles in the Company's operational activities.

Audit Committee

The Audit Committee is in charge to assist and support the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duty and function on matters relating to financial information, internal control systems, and the effectiveness of audits by external and internal auditors

Basis for the Establishment of the Audit Committee

The Company's Audit Committee and the Audit Committee Charter have been formed in accordance with the provisions of POJK No.55/POJK.04/2015 Concerning the Establishment and Guidelines for The Implementation of The Audit Committee's Work based on the Decree of the Board of Commissioners of PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk. No. 120/Skep/IPS/XII/17 concerning Appointment of the Audit Committee dated December 21, 2017 with the composition of the Company's Audit Committee as follows, and the composition of the Audit Committee members as follows, namely:

Chairman : Julius Sidhrata (Independent Commissioner)
 Members : -Ari Binsar
 -Achmad Syafei

Piagam Komite Audit

Perseroan memiliki pedoman kerja berupa Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan pada tanggal 13 Desember 2019, Piagam Komite Audit disusun dengan memperhatikan perkembangan/perubahan peraturan hukum yang berlaku serta kondisi terkini. Isi Piagam Komite Audit mencakup:

- Jumlah, komposisi, keanggotaan dan criteria independensi komite audit;
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang komite audit dan
- Waktu kerja, masa jabatan dan rapat komite audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- memantau dan mendorong agar laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
- Melakukan supervise audit untuk memastikan bahwa auditor eksternal menetapkan Standar Akuntan Publik dan Prinsip – prinsip Akuntansi yang berlaku di Indonesia dan bersikap Obyektif serta Independen dalam melaksanakan tugas;
- memonitor kelengkapan dan/atau kecukupan upaya Manajemen dalam menjalankan, mengembangkan dan mempertahankan sistem pengendalian internal yang efektif. Dari hasil pengawasan tersebut, jika ada kelemahan, Komite Audit memberikan masukan dan saran perbaikan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal;

Audit Committee Charter

The Company has a work guideline in the form of the Audit Committee Charter which was established on December 13, 2019. The Audit Committee Charter was prepared by taking into account the developments/amendments in prevailing regulations and the latest conditions. The content of the Audit Committee Charter includes:

- Number, composition, membership, and independency criteria of the audit committee;
- Duties, responsibilities, and authorities of the audit committee and;
- Working time, period of service, and audit committee meetings

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- Monitors and encourages so that the Company's financial statement be prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- Conducts audit supervision to ensure that external auditors implement Public Accountant Standards and Accounting Principles that apply in Indonesia and act objectively and independently in carrying out their duties;
- Monitors the completeness and/or adequacy of Management's efforts in carrying out, developing, and maintaining an effective internal control system. From the results of the supervision, if weaknesses are found, the Audit Committee provides inputs and suggestions for improvements to increase the effectiveness of the internal control system;

- memonitor pelaksanaan/penerapan prinsip – prinsip Good Corporate Governance di Perseroan, melalui Unit Audit Internal Perseroan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal.

- Monitors the implementation/application of the principles of Good Corporate Governance in the Company, through the Company’s Internal Audit Unit to identify possible internal control weaknesses.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, antara lain tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham pengendali Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk. No. 120/Skep/IPS/ XII/17 tentang Pengangkatan Komite Audit tertanggal 21 Desember 2017,

susunan keanggotaan Komite audit menjadi sebagai berikut:

Independency of the Audit Committee

All members of the Audit Committee are independent and external parties selected in respect to their abilities and educational backgrounds, and have fulfilled the requirements stipulated in the Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 Regarding the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, including having no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the controlling shareholders of the Company.

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk. No. 120/Skep/IPS/XII/17 concerning Appointment of the Audit Committee dated December 21st 2017,

the composition of the Audit Committee is as follows:

Nama/Name	Jabatan/Position	Keterangan/Note
Julius Sidharta	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner
Ari Binsar	Anggota komite audit Member of the Audit Committee	Pihak Independen Independent Party
Achmad Syafei	Anggota komite audit Member of the Audit Committee	Pihak Independen Independent Party

Profil Komite Audit



Julius Sidharta

Ketua Komite Audit/Chairman of the Audit Committee

Dasar Pengangkatan Chairman of the Audit	Keputusan Dewan Komisaris No. 120/Skep/IPS/ XII/17 tanggal 21 Desember 2017 The Decree of the Board of Commissioners No. 120/Skep/IPS/ XII/17 dated
---	--

Ari Binsar

Anggota Komite Audit/Member of the Audit

Kewarganegaraan/Nationality	Warga Negara Indonesia
Domisili/Domicile	Indonesia
Tahun Kelahiran/Year of Birth	1962
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 120/Skep/IPS/ XII/17 tanggal 21 Desember 2017 The Decree of the Board of Commissioners No. 120/Skep/IPS/XII/17 dated December 21, 2017
Riwayat Pendidikan Educational Background	Diploma IV
Rangkap Jabatan Saat Ini Current Position	<ul style="list-style-type: none"> ■ Komite Audit – PT Gaya Abadi Sempurna Tbk Audit Committee – PT Gaya Abadi Sempurna Tbk ■ Komisaris Independen dan Komite Audit – PT Kagum Jaya Sakti Independent Commissioner and Audit Committee – PT Kagum Jaya Sakti ■ Direktur – PT Strategis Prima Konsultanindo Director – PT Strategis Prima Konsultanindo
Riwayat Jabatan Sebelumnya Previous Work History	<ul style="list-style-type: none"> ■ Manager Audit – Akuntan Publik Rama Wendra – 2017 sampai 2018; Audit Manager – Rama Wendra Public Accountant – 2017 to 2018; ■ Konsultan Pembuatan E- Audit – Inspektorat Jenderal Kementerian Pertahanan Republik Indonesia – selama tahun 0216; E-Audit Consultant– Inspectorate General of The Defence Ministry of The Republic of Indonesia – in 2016; ■ Manager Audit – Akuntan Publik Subandi, H. Rudolf Ritonga & Partner – 2015 sampai 2016; Audit Manager – Subandi, H. Rudolf Ritonga & Partner Public Accountant – 2015 to

	<ul style="list-style-type: none"> ■ Manager Keuangan, Akuntansi & Pajak – PT Trikarya Megah Utama – selama tahun 2015; Finance, Accounting, & Tax Manager – PT Trikarya Megah Utama – in 2015; ■ General Manager Keuangan & Administrasi – PT Sanggam Kahuripan Indonesia dan PT Sabhantara Rawi Sentosa (Matahari Kahuripan Group) – 2013 sampai 2014; General Manager of Finance & Administration – PT Sanggam Kahuripan Indonesia and PT Sabhantara Rawi Sentosa (Matahari Kahuripan Group) – 2013 to 2014;
Pelatihan/Pendidikan 2019 Training/Education 2019	<ul style="list-style-type: none"> ■ Pelatihan MINAUT oleh LPPM Jakarta – 2014; MINAUT Training by LPPM Jakarta – 2014; ■ Pelatihan Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) oleh IPB – 2012; Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) Training by IPB – 2012; ■ IFRS Workshop : Pemahaman dan Pendalaman PSAK 50 – 55 oleh RSM AAJ Associates – 2011. IFRS Workshop: Understanding PSAK 50 – 55 by RSM AAJ Associates – 2011.
Hubungan Afiliasi Affiliation	<p>Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan dan kekeluargaan dengan anggota dewan komisaris, anggota direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali</p> <p>Has no financial, management, and family relations with members of the board of commissioners, other members of the board of directors, as well as Major and Controlling Shareholders</p>

Achmad Syafei

Anggota Komite Audit/Member of the Audit

Kewarganegaraan/Nationality	Warga Negara Indonesia
Domisili/Domicile	Indonesia
Tahun Kelahiran/Year of Birth	1966
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> ■ Keputusan Dewan Komisaris No. 120/Skep/IPS/ XII/17 tanggal 21 Desember 2017 The Decree of the Board of Commissioners No. 120/Skep/IPS/XII/17 dated December 21, 2017
Riwayat Pendidikan	Strata 1/Bachelor Degree

Rangkap Jabatan Saat Ini Current Position	Kepala Operasi SPPBE PT Nusantara Nuraga SPPBE Head of Operations at PT Nusantara Nuraga
Riwayat Jabatan Sebelumnya Previous Work History	<ul style="list-style-type: none"> HRD Manager di PT Sumbahan Wirakartika tahun 2000 HRD Manager at PT Sumbahan Wirakartika in 2000
Pelatihan/Pendidikan 2019 Training/Education 2019	Tidak ada/None
Hubungan Afiliasi Affiliation	<p>Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan dan kekeluargaan dengan anggota dewan komisaris, anggota direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali</p> <p>Has no financial, management, and family relations with members of the board of commissioners, other members of the board of directors, as well as Major and Controlling Shareholders</p>

Rapat Komite Audit

Mekanisme kerja mengatur jadwal bahwa Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang – kurang nya sekali dalam 3 bulan dan atau sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Agenda rapat disusun oleh Ketua Komite Audit berdasarkan masukan dari anggota Komite Audit.

Audit Committee Meeting

The work mechanism regulates a schedule that the Audit Committee is required to hold a meeting at least once every 3 months and or in accordance with the needs of the Company. The meeting agenda is prepared by the Chairman of the Audit Committee based on the input from members of the Audit Committee.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Frequency of Audit Committee

Nama/Name	Jabatan/Position	Rapat Dewan Komisaris/Audit Committee Meeting		
		Jumlah Rapat Number of meeting	Jumlah Kehadiran Number of	%
Julius Sidharta	Ketua	4	4	100
Ari Binsar	Anggota	4	4	100
Achmad Syafei	Anggota	4	4	100

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK No. 34/2014, Perseroan akan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka mewujudkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris terhadap pengelolaan perusahaan oleh Direksi, terutama sehubungan dengan hal-hal seperti penetapan kriteria calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan sistem penilaian kinerja dan sistem remunerasinya. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung, baik secara kolektif dan/atau individu, atas pelaksanaan tugas, wewenang dan kewajibannya kepada Dewan Komisaris.

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Surat Keputusan No. 119/Skep/IPS/XII/17 tertanggal 21 Desember 2017 (berlaku sampai dengan tanggal 27 Desember 2019) dan Surat Keputusan No.3835/Skep-UC/IPS/XII/19 tertanggal 27 Desember 2019 – sekarang). Struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

No	No. Surat Keputusan/Number of Decree	Keterangan/Description
1	119/Skep/IPS/XII/17 tanggal 21 Desember 2017 (berlaku sampai dengan tanggal 27 Desember 2019) 119/Skep/IPS/XII/17 dated 21 December 2017 (valid until 27 December 2019)	- Julius Sidharta – Ketua - Karya Bakti Kaban – Anggota - Adreanus Tatang - Anggota
2	3835/Skep-UC/IPS/XII/19 (berlaku sejak tanggal 27 Desember 2019) 3835/Skep-UC/IPS/XII/19 (effective since 27 December 2019)	- Ir. Hadi Avilla Tamzil – Ketua - Andy Wahyudi – anggota - Adreanus Tatang - anggota

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam 4 (empat) bulan atau sesuai kebutuhan

The Nomination and Remuneration Committee

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter which is in line with POJK No. 34/2014, the Company will establish a Nomination and Remuneration Committee in order to realize the effectiveness of the implementation of supervisory function by the Board of Commissioners on the management of the company by the Board of Directors, especially with regard to matters such as determining the criteria for prospective members of the Board of Commissioners and Directors, determining a performance assessment and its remuneration system. The Nomination and Remuneration Committee is directly responsible, both collectively and/or individually, for carrying out its duties, authorities, and obligations to the Board of Commissioners.

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee in Decree No. 119/Skep/IPS/XII /17 dated December 21, 2017 (effective until December 27, 2019) and Decree No.3835/Skep-UC/IPS/XII/19 dated December 27, 2019 - present). The structure of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

The Nomination and Remuneration Committee shall conduct a meeting regularly at least once in 4 (four) months or as needed.

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi
Profile of the Remuneration and Nomination Committee



Ir. Hadi Avilla Tamzil
Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi
Chairman of the Remuneration and Nomination Committee

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Surat Keputusan No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19 tanggal 27 Desember 2019
Berlaku sejak tanggal 27 Desember 2019
The Decree No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19 dated December 27, 2019
Effective since December 27, 2019



Karya Bakti Kaban
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Remuneration and Nomination Committee

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Surat Keputusan No. 119/Skep/IPS/II/17 tanggal 21 Desember 2017
(berlaku hanya sampai tanggal 27 Desember 2019)
The Decree No. 119/Skep/IPS/II/17 dated December 21, 2017
(effective until 27 December 2019)



Adreanus Tatang
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Remuneration and Nomination Committee

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

- Surat Keputusan No. 119/Skep/IPS/II/17 tanggal 21 Desember 2017
The Decree No. 119/Skep/IPS/II/17 dated December 21, 2017
- Surat Keputusan No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19 (berlaku sejak tanggal 27 Desember 2019)
The Decree No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19 (effective since 27 December 2019)

Andy Wahyudi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Kewarganegaraan/Nationality	Warga Negara Indonesia
Domisili/Domicile	Indonesia
Tahun Kelahiran/Year of Birth	1984
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19 (berlaku sejak tanggal 27 Desember 2019)
Riwayat Pendidikan Educational Background	Strata 1
Rangkap Jabatan Saat Ini Current Position	HRD Manager
Riwayat Jabatan Sebelumnya Previous Work History	<ul style="list-style-type: none"> ■ HR Operation Manager - PT Modernland Realty Tbk – 2017 sampai 2019; HR Operation Manager - PT Modernland Realty Tbk – 2017 to 2019; ■ Assistant Manager HRD – PT Tifico Fiber Indonesia – 2010 sampai 2017; ■ Assistant Manager HRD – PT Siloam International Hospitals – 2008 sampai 2010; HRD Assistant Manager – PT Siloam International Hospitals ■ Supervisor HRD & GA – PT Citra Tanamas – 2003 sampai 2007 HRD & GA Supervisor – PT Citra Tanamas – 2003 to 2007
Pelatihan/Pendidikan 2019 Training/Education 2019	Workshop Rapat Kerja dan Konsolidasi Human Capital, Legal dan Eksternal Affair - 2018 Workshop on Meeting and Consolidation of Human Capital, Legal, and External
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan dan kekeluargaan dengan anggota dewan komisaris, anggota direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Has no financial, management, and family relations with members of the board of commissioners, other members of the board of directors, as well as Major and Controlling Shareholders

Kriteria anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam memproses pencalonan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mulai dari menetapkan kriteria, melaksanakan uji kepatutan dan kelayakan (fit and proper test), serta menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris. Komite ini juga bertugas untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan mengaitkannya dengan remunerasi, serta mengusulkan hasil evaluasi kepada Dewan Komisaris. Hasil kedua evaluasi tersebut kemudian diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Persyaratan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Memahami dengan baik visi, misi dan budaya kerja Perseroan.
- Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman kerja yang memadai.
- Tidak memiliki kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap perusahaan.
- Mempunyai waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
- Mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik dan efektif.
- Khusus untuk ketua komite yang juga sebagai komisaris independen, berlaku ketentuan umum bahwa yang bersangkutan tidak mempunyai hubungan dengan perusahaan; anggota Direksi; anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama serta tidak mempunyai saham di perusahaan.

Criteria for the Nomination and Remuneration Committee Members

The Nomination and Remuneration Committee has a role in processing the nomination of candidates for members of the Board of Commissioners and Directors, starting from setting criteria, conducting fit and proper test, and submitting the results to the Board of Commissioners. This committee is also responsible to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors and relate it to remuneration, and propose the results of the evaluation to the Board of Commissioners. The results of the two evaluations are then submitted to the GMS for approval. The requirements for the members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- Understand the Company's vision, mission, and work culture.
- Have high integrity, ability, knowledge, and adequate work experience.
- Do not have personal interests that can cause negative impacts and conflict of interests to the company.
- Have enough time to complete the task.
- Able to communicate and work well together and effectively.
- Specific for the chairman of the committee who is also an independent commissioner, general provisions apply that the person concerned has no relationship with the company; members of the Board of Directors; members of the Board of Commissioners or major shareholders and do not own shares in the company.

Kriteria anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana disebutkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Terkait dengan nominasi
 - Menyusun sistem penyeleksian dan perekrutan bagi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - Menyusun kriteria dan jumlah calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan ke Dewan Komisaris guna mendapat persetujuan RUPS.
 - Menyusun sistem penilaian dan nominasi bagi calon anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.
 - Mengkaji dan mengevaluasi setiap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang berkaitan dengan budaya kerja yang diterapkan di perusahaan; pelaksanaan good corporate governance; pelaksanaan operasional perusahaan secara menyeluruh; yang berkaitan dengan pencapaian aktual perusahaan; keselarasan kerja antara visi dan misi perusahaan; kesesuaian dengan strategi dan inovasi yang dilaksanakan serta pencapaian dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham.
 - Berdasarkan hal tersebut diatas, dilaksanakan pembahasan untuk menetapkan usulan anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris baru kepada Dewan Komisaris yang selanjutnya digunakan sebagai materi bahasan dalam RUPS.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter are as follows:

- Related to the nomination
 - Develop a selection and recruitment system for prospective members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 - Develop criteria and the number of candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the Board of Commissioners for
 - Develop an evaluation and nomination system for prospective members of the Board of Directors
 - Review and evaluate each performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners relating to the work culture that is applied in the company; implementation of good corporate governance; implementation of the company's overall operations; relating to the company's actual achievements; alignment of work between the company's vision and mission; compliance with the strategies and innovations implemented, as well as achievements in increasing value for shareholders.
 - Based on the matters above, discussions are held to determine the proposals of new members of the new Board of Directors and or Board of Commissioners to the Board of Commissioners which will be used as a discussion material in the GMS.

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> ■ Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang berhubungan dengan nominasi, yang diberikan oleh Dewan Komisaris. | <ul style="list-style-type: none"> ■ Carry out other tasks related to the nomination, which are given by the Board of Commissioners. |
| <ul style="list-style-type: none"> ■ Terkait dengan remunerasi <ul style="list-style-type: none"> ■ Mengkaji dan mengevaluasi pelaksanaan setiap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang berkaitan dengan pelaksanaan good corporate governance; pelaksanaan operasional perusahaan secara menyeluruh, berkaitan dengan pencapaian aktual perusahaan; keselarasan kerja antara visi dan misi perusahaan; kesesuaian antara strategi dan inovasi serta pencapaian dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham. ■ Menyusun jenis dan jumlah gaji atau honorarium, tunjangan serta fasilitas yang diterima oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk dapat diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS. ■ Melakukan evaluasi dan analisis terhadap sistem penggajian, penetapan honorarium, tunjangan maupun fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris. ■ Menyusun Rencana Anggaran Tahunan dan Program Kerja Komite. ■ Membuat self-assessment tool dan melakukan self-assessment terhadap kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian dilaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris. ■ Mendokumentasikan hasil pelaksanaan tugas komite dan melaporkannya secara periodik, minimal satu kali dalam setahun, kepada Dewan Komisaris. ■ Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang berhubungan dengan remunerasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris | <ul style="list-style-type: none"> ■ Relating to the remuneration <ul style="list-style-type: none"> ■ Review and evaluate the performance of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners relating to the implementation of good corporate governance; implementation of the company's overall operations, relating to the company's actual achievements; alignment of work between the company's vision and mission; suitability between strategies and innovations and achievements in increasing value for shareholders. ■ Compile the types and amounts of salary or honorarium, benefits and facilities received by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted by the Board of Commissioners to the GMS. ■ evaluate and analyze the payroll system, determine honorarium, benefits and facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners. ■ Prepare Annual Budget Plan and Work Program of the Committee. ■ Make a self-assessment tool and conduct a self-assessment of the performance of the Nomination and Remuneration Committee to report the results to the Board of Commissioners. ■ Document the results of the implementation of the committee's duties and report it periodically, at least once a year, to the Board of Commissioners. ■ Carry out other tasks related to remuneration given by the Board of Commissioners. |

Wewenang, Hak Dan Kewajiban

- Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan ataupun informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya lainnya milik perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- Dalam pelaksanaan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan bagian personalia, keuangan dan bagian yang terkait dengan bidang tugasnya.
- Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan pihak ketiga atas persetujuan dari Dewan Komisaris.
- Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi perusahaan. Setiap dokumen, data maupun informasi tersebut hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas Komite.
- Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugasnya wajib memperhatikan hal-hal seperti kinerja keuangan perusahaan; prestasi kerja individual; kewajaran; dan pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang perusahaan dan pertimbangan-pertimbangan lainnya.
- Komite Nominasi dan Remunerasi membuat rencana kerja yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- Komite Nominasi dan Remunerasi wajib membuat laporan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Authorities, Rights, and Obligations

- The Nomination and Remuneration Committee can access records or information about employees, funds, assets, and other company-owned resources related to the implementation of their duties.
- In carrying out their duties, the Nomination and Remuneration Committee can cooperate with the personnel, finance, and other departments related to their area of work.
- The Nomination and Remuneration Committee can cooperate with third parties along with the approval of the Board of Commissioners.
- Each member of the Nomination and Remuneration Committee shall carry out their duties properly and maintain the confidentiality of all company documents, data, and information. Each document, data, or information is only used for the purpose of carrying out the Committee's duties.
- The Nomination and Remuneration Committee in carrying out its duties must pay attention to matters such as the company's financial performance; individual work performance; fairness; and consideration of the company's long-term goals and strategies and other considerations.
- The Nomination and Remuneration Committee prepares a work plan that is submitted to the Board of Commissioners
- The Nomination and Remuneration Committee shall prepare a report on the implementation of its duties to the Board of Commissioners.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Frequency of Remuneration and Nomination Committee Meeting

Nama/Name	Jabatan/Position	Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran/Number of Attendance	%
Hadi Avilla Tamzil	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi	2	2	100
Andy Wahyudi	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi 2	2	2	100
Adreanus Tatangi	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi 2	2	2	100

Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko untuk berbagai jenis risiko seperti risiko operasional, risiko keuangan, risiko strategi, serta risiko keselamatan dan lingkungan. Perseroan senantiasa mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang mungkin ditimbulkannya. Perseroan meninjau sistem dan kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan keadaan di pasar usaha. Dalam menjalankan operasi Perseroan, risiko diatur secara hati-hati untuk menghindari potensi kerugian untuk Perseroan.

Perseroan juga senantiasa mengingatkan pegawainya mengenai kesadaran risiko agar mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan yang penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, manajemen beserta seluruh pegawai berkomitmen dalam menjalankan pengelolaan risiko di seluruh fungsi dan aktivitas bisnis perusahaan.

Risk Management

The Company is committed to implementing risk management for various types of risks such as operational risks, financial risks, strategic risks, and safety and environmental risks. The Company always anticipates the possibility of risks and the consequences that may result. The Company periodically reviews the risk management system and policies to be adjusted to the conditions in the business market. In carrying out the Company's operations, risks are carefully regulated to avoid potential losses for the Company.

The Company also constantly reminds employees about risk awareness so that they can contribute in managing risks and providing important inputs in decision making. Thus, the management and all employees are committed to carrying out risk management in all functions and activities of the company's business..



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 35/2014.

The Company has formed a Corporate Secretary pursuant to POJK No. 35/2014.



Jerry Erfansyah

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Indonesia Indonesia
Tahun Kelahiran Date of Birth	19 November 1976
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	SK No. 006/SK.HO/PTISP/III/19 Letter of Appointment No. 006/SK.HO/PTISP/III/19
Riwayat Pendidikan Educational Background	Strata 1 Akutansi Bachelor of Accounting
Rangkap Jabatan Saat Ini Current Dual Position	Tidak Ada None
Riwayat Jabatan Sebelumnya Work History	<ul style="list-style-type: none"> ■ 1995 – 2001 PT Niaga Raya Kreasi Lestari sebagai Sales Marketing PT Niaga Raya Kreasi Lestari as Sales Marketing ■ 2002 – 2005 Toko Cahaya Jaya Meoubel sebagai Wirausaha Toko Cahaya Jaya Meoubel as Entrepreneur ■ 2006 Bank Danamon sebagai Personal Marketing Officer Bank Danamon as Personal Marketing Officer ■ 2007 – Sekarang PT Indah Prakasa Tbk dengan berbagai jabatan dengan jabatan terakhir sebagai Manajer Corporate Secretary PT Indah Prakasa Tbk in different positions and the latest position is Corporate Secretary Manager
Pelatihan/Pendidikan 2019 Training/Education 2019	<ul style="list-style-type: none"> ■ Memahami Peraturan Buyback Saham Terkait POJK 30/POJK 04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dilakukan Oleh Perusahaan Terbuka – (Agustus) Understanding POJK No. 30/POJK 04/2017 on Stock Buyback by Public Companies (Augustus) ■ POJK 74/POJK 04/2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka – (September) OJK Regulation 74/POJK 04/2016 on the Merger or Consolidation of Public Companies (September) ■ Online Single Submission – (Oktober) Online Single Submission – (October) ■ Persiapan dalam Menghadapi Turbulensi Ekonomi Global pada Masa Kabinet Indonesia Maju – (November) Preparation in Facing Global Economic Turbulence during Indonesia Maju Cabinet Period (November)



Karya Bakti Kaban
Corporate Secretary**

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia
Domisili Domicile	Indonesia Indonesia
Tahun Kelahiran Date of Birth	1971
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Perseroan No. 091/Skep/IPS/IX/17, tanggal 18 September 2017 The Company's Letter No. 091/Skep/IPS/IX/17, dated 18 September 2017
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> ■ Strata 1 Teknik, Universitas Sumatera Utara Bachelor of Engineering, North Sumatra University ■ Magister Management, Sekolah Tinggi Manajemen PPM Master of Management, PPM School of Management
Rangkap Jabatan Saat Ini Current Dual Position	Tidak Ada None
Riwayat Jabatan Sebelumnya Work History	<ul style="list-style-type: none"> ■ 1997, PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills sebagai Training Officer dan Trainer PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills as Training Officer and Trainer ■ 1999 – 2005 PT Berca Hardayaperkasa sebagai Manager Training PT Berca Hardayaperkasa as Manager Training
Pelatihan/Pendidikan 2019 Training/Education 2019	<p>pengalaman kerja sebagai Operations Manager pada PPK Medicom; 1997 Training Officer dan Trainer pada PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills (Sinar Mas Group); 1999-2005 sebagai Manajer Training, Recruitment & Employee Relations cum Manager PT Berca Hardayaperkasa; 2005-2011, sebagai Senior Manager HRD, GA, MIS cum Change Management Conbsultan di PT Soltius Indonesia; 2011-2013 sebagai General Manager PT Aero System Indonesia (Garuda Indonesia Group); 2013-2015 VP of Corporate Services PT Kereta Api Logistics (KALOG); 2015 sebagai Senior Manager Human Resources & General Affairs PT Kereta Api Indonesia (Persero); 2015-2016, Senior Manager of Human Resources Management & General Affairs Puninar Logistic (Triputra Group); September 2016 sampai 2019, sebagai General Manager of Corporate Services & Corporate Secretary Perseroan.</p> <p>worked as Operations Manager at PPK Medicom; 1997 Training Officer and Trainer at PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills (Sinar Mas Group); 1999-2005 as Training Manager, Recruitment & Employee Relations cum Manager at PT Berca Hardayaperkasa; 2005-2011, as Senior Manager on Human Resources HRD, GA, MIS cum Change Management Consultant at PT Soltius Indonesia; 2011-2013 as General Manager PT Aero System Indonesia (Garuda Indonesia Group); 2013-2015 VP of Corporate Services at PT Kereta Api Logistics (KALOG); 2015 as Senior Manager Human Resources & General Affairs at PT Kereta Api Indonesia (Persero); 2015-2016, Senior Manager of Human Resources Management & General Affairs at Puninar Logistic (Triputra Group); September 2016-2019, as the Company's Corporate Secretary & General Manager of Corporate Services.</p>

**menjabat sampai dengan bulan Juni 2019

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Berikut adalah 4 fungsi utama Sekretaris Perusahaan:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website emiten atau Perusahaan Publik;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisari.
- Sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan Pemangku kepentingan umum lainnya.
- Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundangundangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has an important role in implementing corporate governance. Here are the 4 main functions of the Corporate Secretary:

- Stay updated on the development of the Capital Market, especially the regulations that apply in the Capital Market
- Providing input to the Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the regulations in the Capital Market
- Assisting the Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - Information disclosure to the public, including the availability of information on the website of the issuer or public company;
 - Submitting a report to the Financial Services Authority on time;
 - Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - Organization and documentation of the Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
 - Implementation of the orientation program on the Company for the Directors and/or Board of Commissioners.
- As a liaison between the Company and the shareholders of the Company, OJK, and other public stakeholders.
- The Corporate Secretary and employees in the work units that carry out the functions of the Corporate Secretary are required to maintain the confidentiality of documents, data, and information that are confidential except in the context of fulfilling obligations under statutory regulations or otherwise stipulated in regulations.

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> ■ Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan. | <ul style="list-style-type: none"> ■ The Corporate Secretary and employees in the work units that carry out the functions of the Corporate Secretary are prohibited from taking personal benefits directly or indirectly, which will harm the Company. |
| <ul style="list-style-type: none"> ■ Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan. | <ul style="list-style-type: none"> ■ To enhance the knowledge and understanding to help carry out their duties, the Corporate Secretary has to attend education and/or training. |
| <ul style="list-style-type: none"> ■ Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi. | <ul style="list-style-type: none"> ■ The Corporate Secretary reports to the Board of Directors |
| <ul style="list-style-type: none"> ■ Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perseroan. | <ul style="list-style-type: none"> ■ Every information submitted by the Corporate Secretary to the public is the official information of the Company. |
| <ul style="list-style-type: none"> ■ Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan merecord Agenda, Minute, Kebijakan, Keputusan, dan data – data yang dihasilkan didalam Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi. | <ul style="list-style-type: none"> ■ Organizing the Joint Meeting of Commissioners and Directors and recording Agenda, Minutes, Policies, Decisions, and data results from the Joint Meeting of Commissioners and Directors. |
| <ul style="list-style-type: none"> ■ Membantu Direksi dalam pemecahan masalah – masalah Perseroan secara umum. | <ul style="list-style-type: none"> ■ Assisting the Directors in solving the Company's problems in general |
| <ul style="list-style-type: none"> ■ Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG. | <ul style="list-style-type: none"> ■ Supervising the implementation of regulations by referring to GCG. |
| <ul style="list-style-type: none"> ■ Menata-usahkan serta menyimpan dokumen – dokumen Perseroan. | <ul style="list-style-type: none"> ■ Administering and storing the Company's documents |
| <ul style="list-style-type: none"> ■ Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau shareholder atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan: | <ul style="list-style-type: none"> ■ Providing services for any information needed by investors to the public or shareholders which contains the condition of the Company: |
| <ul style="list-style-type: none"> ■ Laporan Keuangan Tahunan (Audited); | <ul style="list-style-type: none"> ■ Annual financial reports (Audited); |

- | | |
|--|---|
| ■ Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (Annual Report); | ■ Annual Company Performance Reports (Annual Report); |
| ■ Informasi Fakta Materi; | ■ Material Facts Information; |
| ■ Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll); | ■ Significant products or inventions (awards, flagship projects, special method discoveries, etc.); |
| ■ Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen. | ■ Changes in the control system or important changes in management. |

Alamat Sekretaris Perusahaan :
Jl. Sunter Garden Raya Blok D8, No. 3G-3H,
Jakarta Utara 14350
No. Telepon : 021 - 658 37620, 658 37621
Faksimile : 021 - 658 37838
Alamat E-mail
corporate.secretary@inprasegroup.co.id

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dibawah Kendali Satuan Pengawasan Internal sebagaimana termaktub dalam Surat Penunjukan Unit Internal PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19 tentang Pengangkatan Internal Audit tertanggal 27 Desember 2020, Direksi Perseroan mengangkat Sdr. Steven Kurniawan. sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal Perseroan dan anggota Sdr. Suharto Ak

Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is a work unit within the Company that carries out the internal audit function, as required by the provisions of OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

The Company has formed an Internal Audit Unit under the Control of the Internal Audit Unit as stipulated in the Letter of Appointment of the Internal Unit of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19 concerning Appointment of Internal Audit dated 27 December 2020 The Company's Board of Directors appoints Steven Kurniawan as the Head Unit of the Company's Internal Audit and Suharto Ak. as its member.



Steven Kurniawan
Audit Internal

Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia Indonesian
Domisili	Indonesia Indonesia
Tahun Kelahiran	1987
Dasar Pengangkatan	Surat Keputusan No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19 Letter of Appointment No. 3835/Skep-UC/IPS/XII/19
Riwayat Pendidikan	■ S1 Ekonomi / Akuntansi – Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) Bachelor of Economy/Accounting –Krida Wacana Christian University (UKRIDA)
Rangkap Jabatan Saat Ini	Tidak Ada None

Riwayat Jabatan Sebelumnya	<ul style="list-style-type: none"> ■ 2009 – 2011 : KAP Drs Tommy Santoso (Eksternal Audit) KAP Drs Tommy Santoso (Eksternal Audit) ■ 2011 – 2013 : PT. Teletama Artha Mandiri (SPV Accounting) PT. Teletama Artha Mandiri (SPV Accounting) ■ 2013 – 2016 : PT. Mayer Sukses Jaya (SPV Tax Accounting) PT. Mayer Sukses Jaya (SPV Tax Accounting) ■ 2016 – 2017 : PT. Indopacific Nusantara (SPV Tax & Accounting) PT. Indopacific Nusantara (SPV Tax & Accounting) ■ Aug 2017 – Now : PT. Indah Prakasa Sentosa PT. Indah Prakasa Sentosa
Pelatihan/Pendidikan 2019	-

Profil: Suharto Ak.

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai Unit Audit Internal Perseroan sejak Desember 2017. Lulusan dari D4 STAN pada tahun 1993, pada tahun 1985-1989 sebagai BPKP Perwakilan DKI Jakarta, pada tahun 1993-1996 sebagai Auditor di AKP Santoso 2012 Harsokusumo aff Earnst & Young Int. Jakarta, 1996-2003 sebagai Asisten Manajer Finance & Accounting PT Konselindo Jakarta, 2003-2009 Supervisor Finance & Accounting PT Mobile-8 Telecom Tbk. Jakarta, 2009-2011 sebagai Tax Manajer PT Mobile-8 Telecom Tbk. Jakarta, 2011-2012, 2012 sebagai Tax Section Head PT MNC Network Tbk.

Fungsi Unit Audit Internal

- Melakukan kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perseroan.

Profile: Suharto Ak.

Suharto Ak. is a 54-year-old Indonesian citizen. He has been a part of the Company's Internal Audit Unit since December 2017. He graduated from STAN with Diploma 4 (Bachelor's degree) in 1993. He worked at BPKP as a Greater Jakarta representative in 1985-1989. Then, he worked as Auditor in Public Accountan Office (AKP) Santoso Harsokusumo affiliated with Earnst & Young Int. Jakarta in 1993-1996. After that, he moved to work at PT Konselindo Jakarta as Manager Assistant of Finance & Accounting in 1996-2003, then worked at PT Mobile-8 Telecom Tbk. Jakarta as Finance & Accounting Supervisor in 2003-2009, then still in the same company he worked as a Tax Manager in 2009-2011. Lastly, he worked at PT MNC Network Tbk. Jakarta as Head of Tax Section in 2011-2012. Internal Audit Unit Functions

Internal Audit Unit Functions

- Providing independent and objective assurance and consultation to increase the Company's value and improve its operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of the Company's risk management, governance, and control processes.

- Membantu Manajemen Perseroan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang meliputi pemeriksaan/audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan assurance dan konsultasi kepada unit kerja, sehingga unit kerja dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif, efisien dan sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan.

Kedudukan Unit Audit Internal

- Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
- Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Presiden Direktur.
- Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Tugas dan Kewajiban Unit Audit Internal

- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, dan kegiatan operasional perusahaan;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

Assisting the Company's Management in implementing Corporate Governance which includes examinations/audits, assessments, presentations, evaluations, suggestions for improvements and provides assurance and consultation for work units, so that they can carry out their duties and responsibilities effectively, efficiently, and comply with the Company's policies.

Position of Internal Audit Unit

- Structurally, Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit
- Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed directly by the President Director after being approved by the Board of Commissioners.
- The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, after obtaining the approval of the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements to be an Internal Auditor as stipulated in the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 and/or fail or are not capable of carrying out the task.
- The Head of the Internal Audit Unit is responsible fully and directly to the President Director.
- Members of the Internal Audit Unit are responsible directly to the Head of the Internal Audit Unit.

Duties and Responsibilities of an Internal Audit

- Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in the financial, accounting and operational activities of the company;
- Providing suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;

- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisa serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit yang dilakukannya;

Wewenang Unit Audit Internal

- Menentukan strategi, ruang lingkup, metode dan frekuensi audit secara independen atas persetujuan Presiden Direktur.
- Mempunyai akses terhadap seluruh dokumen, pencatatan, sistem, fisik aset dan informasi milik Perseroan terkait obyek audit yang dilaksanakannya.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
- Menyampaikan hambatan dan tindak lanjutnya kepada Presiden Direktur secara langsung.
- Melakukan pertemuan secara rutin dan tidak rutin dengan Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan /atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Audit eksternal.
- Melakukan kerja sama dan koordinasi dengan Komite Audit.

- Making an audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of the suggested improvements;
- Developing a program to evaluate the quality of audit activities;

Internal Audit Unit Authority

- Setting up the auditing strategy, scope, method, and frequency independently with the approval of the President Director.
- Getting access to all documents, records, systems, physical assets, and information of the Company related to the object they audited.
- Communicating directly with the Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee and its members.
- Reporting the obstacles and the actions that have been taken to overcome it to the President Director.
- Holding regular and non-routine meetings with President Director, Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
- Organizing their activities along with external audit.
- Partnering and coordinating with the Audit Committee.

Akuntan Publik Dan Audit Eksternal

Dalam memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham, Perseroan menggunakan jasa auditor eksternal. Penunjukan Auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2019 ditetapkan oleh Direksi berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Auditor eksternal yang ditunjuk tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan (Conflict of Interest) dengan Perusahaan guna menjamin independensi dan kualitas hasil audit. Auditor eksternal bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas ketaatan Laporan Keuangan Perusahaan yang di audit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia. Internal Audit yang ditunjuk untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2019 adalah: Kantor Akuntan Publik (KAP) Rama Wendra.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan Good Corporate Governance (GCG) di perusahaan.

Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/ atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan. Melalui sistem manajemen risiko ini dapat mendukung Perseroan dalam mencapai pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga mencapai target yang telah ditetapkan.

Berikut adalah risiko material yang disusun berdasarkan bobot risiko yang paling berat dan dimulai dari risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya yang dapat mempengaruhi kinerja maupun harga saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Public Accountant and External Audit

In ensuring the integrity of the presentation of the financial reports to shareholders, the Company uses external auditor services. The external auditor to audit the Company's Financial Reports for Fiscal Year 2019 is appointed by the Directors based on the Board of Commissioners and the Audit Committee recommendation. The appointed external auditor must not have any conflict of interest (Conflict of Interest) with the Company to ensure the independence and quality of the audit results. The external auditor is responsible for expressing an opinion on the compliance of the audited Company's Financial Reports with the Financial Accounting Standards which generally accepted in Indonesia. An Internal Auditor appointed to audit the Company's Financial Reports for Fiscal Year 2019 is Public Accounting Firm (KAP) Rama Wendra.

Evaluation of the Risk Management System Effectiveness

Risk management has contributed positively to the process of planning, decision making, and enforcing the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the company.

The risk management system implemented by the Company can minimize and/or lower the impacts and potential risks. This shown in the effectiveness of the quality, quantity, and completion time of a risk mitigation plan. This risk management system helped the Company in achieving significant revenue growth to achieve its target.

Following are the material risks drawn up based on the heaviest risk value which was started with the main risks that the Company has to deal with in carrying out its business activities which can affect the performance or the price of the Company's stocks, directly and indirectly.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Penerapan Manajemen Risiko untuk setiap Risiko yang telah dilakukan Perseroan adalah:

- Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan Risiko ketergantungan kepada permintaan (demand) akan bahan kimia dasar

Sekitar 32,24% pendapatan Perseroan berasal dari lini usaha transport dan logistik di tahun 2019 dimana Perseroan mendistribusikan bahan kimia dasar, menjual dan mendistribusikan BBM dan barang manufaktur lainnya kepada perusahaan-perusahaan di berbagai industri di Indonesia. Tingkat permintaan bahan kimia dasar, BBM dan barang manufaktur lainnya bergantung kepada kondisi perekonomian Indonesia dan regional serta kegiatan usaha pada masing-masing industri. Penjualan BBM tidak bersubsidi (yang mencakup 75% dari pendapatan) sebagian besar berasal dari sektor pertambangan dan energi, sehingga penurunan signifikan permintaan BBM dari sektor pertambangan dan energi dapat berdampak buruk terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Perlambatan perekonomian dapat mengakibatkan penurunan permintaan akan barang konsumsi yang mendorong penurunan bahan kimia dasar, BBM dan barang manufaktur. Kondisi pasar dipandang masih fluktuatif dan penurunan pada tingkat permintaan di sektor-sektor barang konsumsi tersebut akan mengurangi permintaan jasa Perseroan sehingga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

- Risiko Usaha

- Risiko hasil usaha perdagangan BBM, pelumas dan elpiji yang bergantung kepada pasokan dan penentuan harga BBM.

The implementation of Risk Management for each risk that has been carried out by the Company are:

- Main Risk Effecting Significantly on the Continuation of the Company's Business Risk of depending on demand for basic chemicals and fuel in Indonesia

In 2019, approximately 32.24% of the Company's revenue came from the transportation and logistics business line where the Company distributed basic chemicals, sold and distributed fuel and other manufactured goods to companies in various industries in Indonesia. The level of demand for basic chemicals, fuel, and other manufactured goods depends on the conditions of the Indonesian and regional economy as well as the business activities of each industry. The sale of non-subsidized fuel (which covers 75% of revenue) comes mostly from the mining and energy sector so that a significant reduction in fuel demand from the mining and energy sector can adversely affect the Company's financial performance.

The economic slowdown may cause a decrease in demand for consumer goods which leads to a decline in basic chemicals, fuel, and manufactured goods. Market conditions are considered to be volatile and a decline in demand for consumer goods sectors will affect the demand for the Company's services, which will have a negative impact on the Company's financial performance.

- Business Risks

- Risk of the business results of fuels, lubricants, and LPG trading that depend on the supply and determination of fuel prices

Lini usaha perdagangan BBM, pelumas dan elpiji dipengaruhi oleh fluktuasi harga BBM, pelumas dan elpiji yang memberikan kontribusi sebesar 66,25% dari total pendapatan konsolidasian Perseroan di tahun 2019. Harga pasar minyak dunia berfluktuasi dari waktu ke waktu dan penurunan harga minyak yang sedikitpun dapat berpengaruh terhadap pendapatan Perseroan. Margin dari lini usaha perdagangan BBM, pelumas dan elpiji dipengaruhi oleh harga komoditas dunia, marjin dari BBM, pelumas dan elpiji merupakan prosentase dari harga penjualan yang dipengaruhi secara signifikan oleh harga minyak dunia sehingga fluktuasi penurunan harga minyak dunia dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

■ Risiko ketergantungan kepada Pertamina

Perseroan tergantung pada Pertamina untuk pendapatan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2019, hampir 46,09% dari total pendapatan Perseroan berasal dari perdagangan BBM. Resiko yang bisa terjadi adalah karena saat ini principal untuk BBM, Elpiji dan lubricants hanya ke Pertamina maka Perseroan sangat tergantung kepada Pertamina khusus pada Trading Energi. Jika terjadi Pertamina memutuskan tidak lagi menjadi principal untuk Perseroan maka akan terjadi potensi kehilangan pendapatan mencapai 46 % -66%

Businesses related to oil, lubricant and LPG are affected by fluctuations in fuel, lubricant, and LPG prices which contributed 66.25% of the Company's total consolidated revenue in 2019. Oil prices fluctuate over time and the slightest decrease in oil prices can affect the Company's revenue. The margins of the fuel, lubricants, and LPG businesses are affected by world commodity prices, margins from fuel, lubricants, and LPG are the percentage of sales prices that are significantly affected by world oil prices so that fluctuations in the decrease of oil prices may have a negative impact on the Company's financial performance.

■ Risk of depending on Pertamina

The Company's revenue depends on Pertamina which ended on 31 December 2019, almost 46.09% of the Company total revenue comes from the BBM trade. Since the principal for BBM, LPG, and lubricants currently is only Pertamina, the Company is very dependent on Pertamina specifically on Energy Trading. If Pertamina decides to no longer be the principal for the Company, there will be a potential loss of revenue reaching 46%-66%.

- Risiko ketergantungan Perseroan terhadap manajemen dan karyawan kunci.

Perseroan bergantung kepada komitmen dan kinerja manajemen dan karyawan kunci Perseroan serta kemampuan Perseroan dalam mengidentifikasi, merekrut, melakukan pelatihan dan mempertahankan manajemen dan karyawan kunci untuk posisi teknis dan manajerial. Tidak terdapat kepastian bahwa Perseroan akan terus dapat mempertahankan manajemen dan karyawan kunci, bila hal ini terjadi, dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan.

- Risiko tidak diperpanjangnya kontrak

Perseroan melakukan kegiatan usahanya berdasarkan kontrak kerja yang ditandatangani, yang memiliki jangka waktu tertentu serta syarat komersial dan kondisi tertentu seperti tarif dan jumlah minimum barang yang akan dipindah muatkan. Walaupun Perseroan berkeyakinan memiliki hubungan yang baik dengan pelanggannya, tetapi tidak ada kepastian bahwa para pelanggan tersebut akan terus menggunakan jasa Perseroan pada masa yang akan datang, dengan syarat dan kondisi yang sama. Beberapa saat sebelum kontrak jatuh tempo, kontrak dapat diperpanjang dengan menggunakan syarat dan kondisi yang sama atau yang berbeda. Ketidaksepakatan atas syarat dan kondisi tersebut dapat menyebabkan kontrak tidak diperpanjang. Jika kontrak kerja tidak diperpanjang atau terjadi pemutusan kontrak kerja dari satu atau beberapa pelanggannya, maka hal tersebut dapat menyebabkan berkurangnya pendapatan dan laba bersih Perseroan sehingga berdampak pada kondisi keuangan, operasional dan kinerja usaha Perseroan.

- Risk of the Company's dependence on key management and employees
The Company depends on the commitment and performance of the Company's key management and employees as well as the Company's ability to identify, recruit, train and retain management and key employees for technical and managerial positions. There is no certainty that the Company will continue to be able to maintain management and key employees, if this happens, it can have a negative impact on the Company's performance.

- Risk of non-contract renewal

The Company conducts its business activities based on signed work contracts, within a certain period as well as specific commercial terms and conditions such as tariffs and minimum quantities of goods to be transferred. Although the Company believes that they maintain a good relationship with their customers, there is no certainty that these customers will continue to use the Company's services in the future, with the same terms and conditions. Shortly before the contract expires, the contract can be extended using the same or different terms and conditions. Disagreement with these terms and conditions may result in the contract not being renewed. If the contract is not renewed or terminated by one or several customers, then this may cause a decrease in the Company's revenue and net profit so that it affects the financial condition, operational, and business performance of the Company

- Risiko persaingan usaha dari perusahaan-perusahaan lain dengan kegiatan usaha yang sama dengan lini usaha Perseroan

Persaingan terhadap perusahaan – perusahaan yang bergerak dibidang distribusi BBM di Indonesia serta perusahaan – perusahaan lainnya sangat tinggi, Kompetisi dari perusahaan – perusahaan dengan kegiatan usaha yang sama dengan lini usaha Perseroan dapat berdampak pada kinerja keuangan Perseroan. Di lini usaha logistik, Perseroan tidak memiliki pesaing yang mampu memberikan jasa layanan logistik yang terpadu dan terintegrasi seperti yang diberikan oleh Perseroan. Namun demikian, di lini usaha ini, Perseroan menghadapi persaingan di kegiatan usaha fasilitas terminal tangki dari perusahaan Oil Tanking (Jerman) yang beroperasi di Merak-Banten, PT Redeco dan ProIntal. Perseroan juga menghadapi persaingan di jasa kepelabuhan (port handling) untuk peti kemas di Surabaya dari PT Terminal Peti Kemas Surabaya dan lain sebagainya. Bila Perseroan tidak dapat meningkatkan kapasitas dan mengembangkan jaringan logistik, maka hal tersebut akan berdampak terhadap kinerja keuangan Perseroan.

- Risiko kenaikan harga bahan bakar

Bahan bakar merupakan salah satu komponen utama dalam menentukan tarif jasa yang akan dibebankan oleh Perseroan kepada para pelanggannya. Harga bahan bakar sulit untuk diprediksi karena dipengaruhi oleh berbagai faktor di luar kendali Perseroan.

- Risk of business competition with other companies in the same business lines as the Company's

The environment of companies engaged in the fuel distribution in Indonesia and other companies is highly competitive. This competitive situation between companies with similar business activities may influence the Company's financial performance. In the logistics field, the Company does not have competitors who can provide unified and integrated logistics services like the Company. However, in this line of business, the Company has to compete in the business of tank terminal facilities from the Oil Tanking Company (Germany) operating in Merak-Banten, PT Redeco, and ProIntal. The company also has to face competition in port handling for containers in Surabaya from PT Terminal Container Surabaya and others. If the Company cannot increase its capacity and develop its logistics network, this will influence the Company's financial performance.

- Risk of rising fuel prices

Fuel is one of the main components in determining the service tariff which will be charged by the Company to its customers. Fuel prices are not easy to predict as they are influenced by various factors beyond the Company's control.

Walaupun banyak kontrak yang dimiliki Perseroan mencantumkan ketentuan untuk membebaskan harga bahan bakar kepada pelanggannya, akan tetapi jika terjadi peningkatan harga bahan bakar secara signifikan, maka dapat mempengaruhi kondisi keuangan dan arus kas Perseroan.

Although many contracts owned by the Company contain provisions to impose fuel prices on its customers, if there is a significant increase in fuel prices, it can affect the Company's financial condition and cash flow.

■ Risiko terhadap Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan (K3)

Lini usaha perdagangan dan distribusi bergantung kepada terminal tangki penyimpanan, fasilitas pelabuhan dan transportasi, yang memerlukan penanganan khusus untuk bahan kimia dasar dan BBM yang sifatnya mudah terbakar dan korosif, sehingga memiliki risiko K3. Walaupun Perseroan telah memiliki prosedur dan standar K3 yang berpedoman pada International Safety Management Code namun Perseroan tetap memiliki eksposur terhadap kecelakaan kerja yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja usaha Perseroan.

■ Risk of Health, Safety, and Environment (HSE)

Trading and distribution businesses depend on tank storage terminals, port, and transportation facilities, which require special treatment for basic chemicals and fuel which are flammable and corrosive, thus exposed the business to HSE risk. Even though the Company has HSE procedures and standards which are guided by the International Safety Management Code, the Company is still exposed to the risk of work accidents that may have a negative impact on the Company's business performance.

■ Risiko kebijakan impor dan hambatan perdagangan yang berpengaruh kepada Perseroan.

Hampir seluruh produk BBM dan sebagian produk bahan kimia dasar yang diperdagangkan dan didistribusikan oleh Perseroan diimpor dari luar negeri. Bila terjadi perubahan kebijakan, larangan impor, pembatasan kuota impor, peraturan bea masuk maupun tarif impor yang dapat menghambat impor Perseroan atau menyebabkan peningkatan biaya impor maupun menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi permintaan (demand) dari pelanggan, hal tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, reputasi dan kinerja keuangan Perseroan.

■ Risk of import policy risks and trade barriers that affect the Company

Most of BBM products and some basic chemical products traded and distributed by the Company are imported from abroad. If there is a change of policy, import ban, restrictions on import quantities, import duty regulations or import tariffs that can hinder the Company's imports or increased import duties or cause the Company to not be able to meet customers' demands, this can have a negative impact on business activities, the reputation, and financial performance of the Company.

- Risiko terkait sebagian atau seluruh rencana proyek Perseroan tidak dapat diselesaikan

Keberhasilan dan kinerja keuangan Perseroan dalam menyelesaikan proyeknya sesuai dengan biaya yang efisien dan tepat waktu akan bergantung pada kemampuan Perseroan dalam mengidentifikasi, mengembangkan, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengoperasikan proyeknya secara tepat waktu serta biaya yang efektif. Kegiatan pengembangan Perseroan dipengaruhi oleh risiko penundaan dalam mendapatkan persetujuan yang diperlukan, ketersediaan bahan bangunan, kenaikan biaya konstruksi, bencana alam dan ketergantungan pada kontraktor pihak ketiga, serta risiko menurunnya permintaan pasar selama pengembangan sebuah proyek tersebut.

Sebagai akibat dari faktor ini dan berbagai faktor lainnya yang telah dijelaskan di atas, tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa proyek-proyek yang ada pada saat tanggal Prospektus ini diterbitkan dan yang masih direncanakan dapat berhasil untuk diselesaikan. Walaupun pada saat tanggal prospektus ini diterbitkan Perseroan menerapkan strategi pembangunan dan pemasaran yang sama seperti yang telah diterapkan pada masa lalu, proyek-proyek baru dapat menghadapi tantangan dan tuntutan yang tidak terduga pada sumber daya operasional dan keuangan Perseroan. Kegagalan Perseroan dalam menyelesaikan proyeknya akan memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan usaha, reputasi, pendapatan usaha, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan.

- Risks related to part or all of the Company's project plans cannot be resolved

The Company's success and its financial performance in completing its projects in a cost-efficient and timely manner will depend on the Company's ability to identify, develop, marketing, sell, lease, and operate its projects in a timely and cost-effective manner. The Company's development activities are affected by the risk of delay in obtaining the required approvals, the availability of building materials, rising construction costs, natural disasters, and dependence on third-party contractors, and the risk of declining market demand during the development of a project.

As a result of these and various other factors explained above, there is no guarantee that the existing projects when this Prospectus was published and were in a planning state can be completed. Although the Company adopted the same development and marketing strategies as those applied in the past when this prospectus was published, new projects may face unexpected challenges and demands on the Company's financial and operational resources. The Company's failure to complete its projects will have a significant impact on the Company's business activities, reputation, revenue, results, and prospects.

■ Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Perseroan, kesulitan dalam pembiayaan ekspansi dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Perseroan mengelola risiko likuiditas yang memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana, fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

■ Risiko terkait keterlambatan atau peningkatan biaya konstruksi dapat timbul selama Pembangunan

Proses konstruksi untuk pembangunan proyek baru memiliki risiko yang signifikan termasuk kekurangan bahan baku atau tenaga kerja terampil, masalah-masalah tak terduga dalam aspek teknis, lingkungan dan geologis, pemogokan kerja, tuntutan hukum, gangguan cuaca, banjir dan kenaikan biaya tak terduga, yang dapat menimbulkan keterlambatan atau peningkatan biaya konstruksi. Sebagai contoh, setiap peningkatan yang signifikan dalam harga bahan bangunan akan meningkatkan biaya pengembangan Perseroan. Kesulitan dalam memperoleh sertifikasi yang diperlukan seperti izin, alokasi atau otorisasi dari Pemerintah atau setiap perubahan yang tak terduga dalam peraturan yang berlaku, juga dapat meningkatkan biaya, atau menunda konstruksi atau menunda pembukaan sebuah proyek baru.

■ Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of the Company when facing difficulties in financing expansion and meeting obligations that are due. The Company manages liquidity risks by considering the funding rate from third parties (loans) and funding by its capital. The Company manages liquidity risk by maintaining the funds, bank facilities, and other financial institutions. To do so, the Company continuously monitors forecasts and actual cash flows and matches the maturity profile of financial assets and liabilities.

■ Risks related to delays or increased construction costs incurred during construction

The process of new project construction has significant risks including lack of raw materials or skilled labor, unexpected problems in technical, environmental and geological aspects, work strikes, lawsuits, unpredictable weather, flooding, and unexpected increased costs, which can cause delays or increase construction costs. For example, any significant increase in the price of building materials will increase the Company's development costs. Challenges in obtaining the required certifications such as permits, allocations or authorizations from the Government or any unexpected changes in applicable regulations, can also incur additional costs, or delay the construction or the opening of a new project.

- Risiko terkait Perseroan belum memperoleh seluruh perizinan yang diperlukan untuk kegiatan usaha Perseroan

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan harus memenuhi berbagai macam perijinan terkait dengan usaha perdagangan maupun izin-izin pengoperasian pelabuhan/terminal tangki penyimpanan. Apabila terjadi perubahan kebijakan ataupun pembatasan usaha maupun pembatasan izin pengoperasian pelabuhan/terminal tangki penyimpanan maka akan berdampak negatif terhadap kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan. Namun sampai saat ini belum ada kebijakan yang berdampak negatif bagi Perseroan.

- Risiko terkait kegiatan operasi Perseroan dapat terpengaruh apabila hubungan dengan karyawan memburuk

Di masa depan, Perseroan atau anak Perseroan dapat terlibat dalam perselisihan perburuhan yang dapat menyebabkan demonstrasi, pemogokan kerja atau gangguan tenaga kerja lainnya, dimana hal ini dapat menyebabkan penundaan operasional yang merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan atau hasil usaha Perseroan. Walaupun Perseroan tidak memiliki perselisihan perburuhan yang signifikan, perselisihan perburuhan merupakan hal umum yang terjadi di Indonesia dan Perseroan tidak dapat menjamin bahwa perselisihan tersebut tidak akan terjadi di masa depan. Kompetitor Perseroan di Indonesia mungkin membayar karyawan mereka lebih tinggi dari yang diberikan oleh Perseroan dari waktu ke waktu. Kondisi ini dapat menyebabkan hilangnya karyawan atau kenaikan biaya tenaga kerja. Kurangnya tenaga kerja terampil atau peningkatan biaya tenaga kerja dapat

- Risks related to the Company that has not obtained all permits required for the Company's business activities

In carrying out business activities, the Company must obtain various kinds of permits related to trading business as well as tank storage port/terminal operating permits. If there is a change in policy or business restrictions or operating permits restriction for tank storage port/ terminal, it will have a negative impact on the Company's business activities and financial performance. But up to this moment, there has been no policy that affects the Company negatively.

- Risks of poor employee relationships towards the Company's operational activities

In the future, the Company or its subsidiaries may be involved in labor disputes that can cause demonstrations, strikes or other labor disruptions, which may cause adverse operational delays to the operation of the Company's business activities, financial conditions or the results. Although the Company does not have significant labor disputes, it is common in Indonesia and the Company cannot guarantee that such disputes will not occur in the future. Company competitors in Indonesia may pay their employees more than what is provided by the Company over time. This condition may cause the loss of employees or an increase in labor costs. Lack of skilled labor or an increase in labor costs can have a negative impact on business activities, net income, operational results and business leads of the Company.

memberikan dampak yang merugikan terhadap kegiatan usaha, laba bersih, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan.

■ ■ Risiko Umum

■ Risiko perubahan kebijakan/Peraturan Pemerintah

Pada umumnya, kegiatan usaha Perseroan di bidang usaha perdagangan dan distribusi serta jasa dukungan logistik dan kegiatan distribusi industri minyak dan gas bumi akan sangat tergantung pada kebijakan Pemerintah Indonesia baik secara langsung maupun tidak langsung. Pemerintah Indonesia pada suatu waktu tertentu dapat menerbitkan, mengubah dan menerapkan kebijakan baru dalam bidang usaha ini yang menyangkut berbagai aspek seperti perpajakan dan undang-undang yang berkaitan dengan lingkungan hidup atau sosial yang semuanya itu tidak berada di bawah kendali Perseroan. Apabila kebijakan/peraturan tersebut diterapkan, kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan, kesepakatan dan perjanjian tersebut mungkin dapat mengakibatkan dampak material terhadap bisnis atau hasil operasi Perseroan. Selain itu, gagalnya Perseroan untuk menerapkan atau menyesuaikan dengan kebijakan / peraturan pemerintah dapat menyebabkan peningkatan biaya, denda, penalti atau tuntutan hukum di masa datang yang dapat memberikan dampak negatif pada laba usaha dan laba bersih Perseroan.

- Risiko perubahan tingkat suku bunga Perseroan memiliki pinjaman dalam bentuk denominasi rupiah. Dengan demikian Perseroan memiliki risiko perubahan tingkat suku bunga. Oleh karena itu Perseroan telah melakukan manajemen resiko seperti penggunaan tingkat suku bunga tetap untuk utang jangka panjang dan melakukan refinancing dengan sumber dana yang

■ General Risk

■ Risk of Changing Government Policies/Regulations

In general, the Company's business activities in the field of trading and distribution business and logistical support services and distribution activities of the oil and gas industry will be highly dependent on the policies of the Indonesian Government both directly and indirectly. The Government of Indonesia at a certain time may issue, amend, and implement new policies in this field of business which involve various aspects such as taxation and laws relating to the environment or social matters which are not under the control of the Company. If the policy/regulation is implemented, compliance with these laws, regulations, agreements, and agreements may result in a material impact on the business or results of operations of the Company. Besides, the failure of the Company to apply or adjust to government policies/regulations can lead to increased costs, fines, penalties or future lawsuits that can have a negative impact on the Company's operating profit and net profit.

- Interest rate change risk
The loans that the company has in rupiah denominations exposed them to the risk of changes in interest rates. Therefore, the Company has carried out risk management such as applying fixed interest rates for long-term loans and refinancing with cheaper sources of funds.

- Risiko terkait depresiasi nilai Rupiah terhadap US Dollar dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

Penjualan BBM di Indonesia dilakukan dalam mata uang Rupiah dan US\$. Sementara biaya pasokan BBM dalam US\$, terdapat beberapa biaya yang terjadi dalam mata uang lain. Apabila ada fluktuasi di dalam berbagai mata uang asing yang ditransaksikan Perseroan, kemungkinan berdampak buruk terhadap laba. Perseroan melakukan hedging terhadap risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan kontrak forward untuk pembelian BBM dalam US\$ yang piutang pendapatannya dalam Rupiah. Apabila hedging Perseroan tidak tersedia atau tidak efektif dan adanya ketidakcocokan antara mata uang pendapatan dengan biaya atau adanya perbedaan waktu antara koleksi dan pembayaran, Perseroan tetap terekspos terhadap fluktuasi mata uang asing, yang dapat memberikan dampak buruk terhadap pendapatan dan tingkat keuntungan Perseroan..

- Risiko ketergantungan pertumbuhan kedepan kepada kelanjutan deregulasi distribusi BBM bersubsidi

Pemberian kontrak distribusi BBM bersubsidi di beberapa lokasi pada tahun 2013 dan tahun-tahun berikutnya akan berdasarkan kepada proses tender Pemerintah dan kelanjutan kebijakan deregulasi Pemerintah. Pemberian kontrak Pemerintah di masa yang akan datang tergantung kepada kemampuan Perseroan untuk memenuhi berbagai kriteria. Jika langkah-langkah deregulasi selanjutnya tidak terjadi dan atau Perseroan tidak dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan dengan kegiatan usaha yang sama dengan Perseroan untuk mendapatkan kontrak Pemerintah, hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

- Risks related to the depreciation of the Rupiah against the US Dollar can have a negative impact on the financial condition and business results of the Company.

Fuel sales in Indonesia are denominated in Rupiah and US \$. While fuel supply costs are paid in US \$, some costs are using other foreign currencies. In the case of fluctuations in various foreign currencies traded by the Company, it is likely to bring a negative impact on profits. The Company hedges the risk of foreign exchange rates by carrying out forward contracts for the purchase of BBM in US \$ which accounts receivable in Rupiah. If the Company's hedging is not available or is ineffective, and there is a mismatch between the income currency and the costs or the time difference between collections and payments, the Company remains exposed to fluctuations in foreign currencies, which can adversely affect the Company's revenue and profitability.

- Risk of future growth dependence on the continued deregulation of the distribution of subsidized fuel

The contract of subsidized fuel distribution in several locations in 2013 and the following years will be based on the Government's tender process and the continuation of the Government's deregulation policy. The contract given by the Government in the future depends on the ability of the Company to meet various criteria. If there is no deregulation in the future and/or the Company fail to compete over Government contract with other companies in the same line of business, this could affect the Company's financial performance negatively.

- Risiko bencana alam dan kejadian di luar kendali Perseroan.

Kejadian gempa bumi, banjir, kekeringan dan bencana alam lainnya yang mungkin terjadi dilokasi dimana fasilitas produksi, tangki penyimpanan dan aset Perseroan berada dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Kejadian di luar kendali Perseroan seperti serangan teroris, bom dan konflik bersenjata juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan secara umum.

- Risiko terkait dengan kondisi perekonomian Indonesia

Pada umumnya perkembangan permintaan BBM, pelumas dan elpiji serta jasa transportasi dan logistik sangat tergantung pada pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Meskipun secara statistik pada saat ini menunjukkan pertumbuhan konsumsi BBM, pelumas dan elpiji serta transportasi dan logistik masih di atas 7%, akan tetapi di masa yang akan datang ada kemungkinan dimana pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami gangguan yang pada akhirnya dapat mengakibatkan menurunnya permintaan BBM, pelumas dan elpiji serta jasa transportasi dan logistik. Gangguan tersebut dapat berupa ketidakstabilan politik, sosial dan ekonomi, volatilitas nilai tukar, intervensi negara (tarif, proteksi, dan subsidi) dan perubahan-perubahan peraturan perundang-undangan yang dapat berpengaruh pada kegiatan usaha Perseroan. Akan tetapi Perseroan selalu mencermati perubahan kondisi makro ekonomi maupun sosial dan politik di Indonesia, sehingga Perseroan dapat mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi.

- Risk of natural disasters and events beyond the Company's control.

Earthquakes, floods, droughts and other natural disasters that may occur in the Company's production facilities, storage tanks, and assets are located, which will bring a negative impact on the Company's operational and financial performance. Events beyond the Company's control such as terrorist attacks, bombs and armed conflicts may also have a negative impact on the Company's performance in general.

- Risks relating to Indonesia's economic conditions

In general, the demand growth for fuel, lubricants, and LPG, as well as transportation and logistics services, is highly dependent on economic growth in the region. Despite the statistics of the consumption growth for fuel, lubricants, and LPG, as well as transportation and logistics, currently is still above 7%, but there is a possibility of disruption on Indonesia's economic growth which could ultimately result in decreased demand for fuel, lubricants, and LPG as well as transportation and logistics services. This disruption may be in the form of political, social, and economic instability, exchange rate volatility, state intervention (tariffs, protection, and subsidies) and changes in laws and regulations that may affect the Company's business activities. However, the Company always observes changes in macroeconomic, social, and political conditions in Indonesia, so that the Company can anticipate changes

■ Risiko Terkait Investasi Saham Perseroan

■ Risiko Likuiditas Saham

Terdapat risiko terkait tidak likuidnya saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham ini, mengingat jumlah saham yang ditawarkan Perseroan tidak terlalu besar. Selanjutnya, meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat memprediksi apakah pasar dari saham Perseroan akan aktif atau likuiditas saham Perseroan akan terjaga.

■ Risiko atas fluktuasi harga Saham Perseroan

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dapat mengalami fluktuasi sehingga diperdagangkan di bawah harga penawaran saham, yang disebabkan oleh:

- Kinerja aktual operasional dan keuangan Perseroan berbeda dengan ekspektasi calon investor dan analis;
- Adanya keterbukaan informasi atas transaksi yang sifatnya material yang diumumkan Perseroan, termasuk dalam hal adanya keterlibatan Perseroan dalam kasus hukum yang berdampak material terhadap kelangsungan Perseroan;

■ Risks Relating to Investment in the Company's Shares

■ Share's Liquidity Risk

There are risks on illiquid stocks offered in the Initial Public Offering, considering the number of shares offered by the Company is not in big numbers. Also, although the Company has listed their stocks at IDX, there is no guarantee that the traded Company's stocks will be active or be liquid because there is a possibility that the Company's stocks will be owned by one or more parties which are not trading their stocks in the secondary market. Accordingly, the Company cannot predict whether the market of the Company's stocks will be active or the Company's liquidity will be maintained.

■ Risk of fluctuations in the Company's shares prices

The price of the Company's shares after the Initial Public Offering may fluctuate so that it is traded below the share price because of several factors, including:

- The actual operational and financial performance of the Company is different from the expectations of potential investors and analysts;
- Information disclosure on material transactions announced by the Company, including the Company's involvement in legal cases that have a material impact on the Company's continuity;

Changes in Indonesian Capital Market conditions that continue to fluctuate due to domestic factors and the influence of other

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> ■ Perubahan kondisi Pasar Modal Indonesia yang berfluktuasi baik karena faktor domestik maupun pengaruh pasar modal negara lain; ■ Perubahan kondisi makro ekonomi Indonesia. | <ul style="list-style-type: none"> ■ Changes in Indonesian Capital Market conditions that continue to fluctuate due to domestic factors and the influence of other countries' capital markets; ■ Changes in Indonesia's macro economic conditions. |
| <ul style="list-style-type: none"> ■ Risiko atas pembagian deviden <p>Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan secara langsung. Kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan Perseroan dapat menjadi salah satu alasan untuk tidak dibagikannya dividen oleh Perseroan.</p> <p>Lebih lanjut, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa yang akan datang juga dapat mempengaruhi keputusan untuk tidak membagikan dividen, dimana laba yang terkumpul akan digunakan Perseroan sebagai dana internal bagi pengembangan usaha Perseroan.</p> | <ul style="list-style-type: none"> ■ Risks of dividend distribution <p>Dividend distribution will be determined based on the decision made in the General Meeting of Shareholders by considering the Company's performance directly. The loss recorded in the Company's financial report may be one of the reasons that the dividend is not distributed by the Company.</p> <p>Furthermore, financing needs for future business development plans may also influence the decision to not distribute dividends, as the collected profits will be used by the Company for internal funds to develop its business.</p> |

Sepanjang tahun 2019, Perseroan dan masing – masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif yang dijatuhkan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan

In 2019, the Company and each member of the Board of Commissioners and Board of Directors did not get any administrative sanctions imposed by the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Sistem Pelaporan

Whistleblowing System

Perseroan telah membuat sistem whistleblowing meliputi tata cara penyampaian laporan oleh karyawan atau pihak diluar Perseroan terkait dengan pelanggaran yang terjadi baik di lingkungan kerja maupun di luar wilayah usaha Perseroan namun mengatasnamakan Perseroan.

Mekanisme sistem pelaporan:

Setiap ada perbuatan yang mencurigakan yang berpotensi menjadi suatu perbuatan pelanggaran terhadap peraturan, maka dapat dilaporkan ke berani.jujur@inprasegroup.co.id setelah pelaporan masuk maka perseroan akan melanjutkannya ke tahap penyelidikan untuk menyelesaikan Issue yang telah diterima sehingga semua masalah atau Issue dapat selesai dan mendapatkan keputusan

The Company has established a whistleblowing system that includes procedures to report alleged acts of violation by employees or parties outside the Company that occurs in the work environment and out of the Company's business area but acting as part of the Company.

Whistleblowing system procedures are:

If there is any suspicious action that potentially violates the regulation, then it should be reported to berani.jujur@inprasegroup.co.id. Once the report is submitted, the company will proceed investigation to resolve the reported issues so that all problems or issues can be resolved and the decision can be made.



TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN

Corporate Sosial Responsibility

Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan tanggung jawab moral yang dilaksanakan oleh Perseroan untuk seluruh pemangku kepentingan, konsumen, karyawan dan masyarakat luas. Pemenuhan tanggung jawab tersebut terutama dilaksanakan melalui implementasi kebijakan yang memperhatikan dan mempertimbangkan kehidupan lingkungan hidup serta sosial kemasyarakatan.

Dasar Implementasi CSR

Implementasi CSR didasari pada kebijakan dan peraturan pemerintah, antara lain:

- Undang – Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang – Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang – Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

The Corporate Social Responsibility (CSR) is the moral responsibility of the Company for all stakeholders, consumers, employees, and communities. These responsibilities are mainly fulfilled by implementing the policies that concern and consider the environmental and social life.

Basis for CSR Implementation

The implementation of CSR is based on the government policies and regulations, including:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
- Law No. 13 of 2013 on Manpower;
- Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
- Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility.



CSR Terkait Lingkungan Hidup

CSR on Environment

Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan dan menjaga kelestarian lingkungan hidup. Komitmen tersebut didorong oleh 2 hal:

- Terhadap kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh anak perusahaan yang berkaitan dan bersentuhan dengan lingkungan hidup, Perseroan telah mendapatkan ijin AMDAL.
- Dan terhadap sumber daya seperti tenaga kerja, dan perlengkapan serta peralatan diperoleh Perseroan dari lingkungan sekitar.

Kebijakan dan Implementasi Program:

Dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup, Perseroan menerapkan beberapa kebijakan dan program terkait lingkungan hidup, sebagaimana diuraikan berikut ini:

- Penggunaan barang – barang yang ramah lingkungan dan/atau yang dapat didaur ulang, seperti penggunaan kertas bekas, dan pemanfaatan kantong ramah lingkungan sebagai merchandise;
- Efisiensi energi listrik dan air melalui sosialisasi kepada karyawan di seluruh kantor operasional, serta efisiensi penggunaan kertas (paperless) dengan memprioritaskan penggunaan dokumen elektronik dan penghematan energi listrik dengan mematikan lampu, AC yang tidak dipergunakan;
- Menawarkan kepada konsumen untuk menggunakan BBM yang ramah lingkungan.

Target Implementasi dan Dampak Kuantitatif

Melalui implementasi CSR terhadap lingkungan hidup, Perseroan menargetkan efisiensi biaya operasional yang berasal dari penghematan penggunaan listrik, air dan perlengkapan kantor, serta pemberian kredit yang tepat sasaran

The Company has committed to protecting the environment. This commitment is driven by 2 things:

- The business activities of the subsidiaries related to and in contact with the environment which has been approved by the Environmental Impact Analysis.
- The resources such as employee and equipment obtained by the Company from its surrounding environment .

Program Policies and Implementations

In order to preserve the environment, the Company has implemented several policies and programs related to the environment as described below:

- The use of eco-friendly and/or recyclable products, such as reusing the waste paper and utilizing the eco-friendly bag as a merchandise;
- The efficiency of electricity and water through the socialization to the employees of all operational offices. As well as the efficiency of going paperless by prioritizing the use of electronic document and saving electricity by turning off the lights and unused air conditioners;
- Offering the consumers to use environmentally friendly fuel.

Implementation Targets and Quantitative Impacts

Through the CSR implementation on the environment, the Company is targeting the efficiency of operational costs derived from saving electricity, water and office equipment, as well as providing targeted credit.

CSR terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

CSR on Employment and Occupational Health and Safety

Pengelolaan SDM dalam perseroan saat ini sudah berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku dengan tujuan dapat terciptanya lingkungan kerja yang nyaman, aman dan sehat serta meminimalisir potensi terjadinya kecelakaan kerja yang mungkin akan timbul selama aktivitas bekerja.

Ketenagakerjaan

Kebijakan dan Implementasi Program

■ Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan kesempatan untuk siapa saja dan seluruh calon kandidat atas kesempatan untuk berkarir dan berkarya di Perseroan tanpa memandang suku, agama, ras, golongan politik dan status sosial.

■ Program Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Perseroan sehingga seluruh karyawan dapat berkembang dan bertumbuh bersama – sama.

■ Sarana Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan sarana pengaduan masalah ketenagakerjaan bagi karyawan. Pengaduan dapat disampaikan secara langsung kepada pihak pengelola, yaitu Serikat Pekerja. Pihak tersebut meninjau, menindaklanjuti dan menyelesaikan setiap masalah yang timbul antara karyawan dan Perseroan.

The Company's human resource management is currently based on applicable laws and regulations with the aim of creating a comfortable, safe and healthy work environment and minimizing the potential for work accidents that might arise during work activities.

Employment

Program Policies and Implementations

■ Gender Equality and Job Opportunities

The Company provides the opportunities for anyone and all prospective candidates to work in the Company regardless of ethnicity, religion, race, political class or social status.

■ Education and Training Programs

The Company provides the equal opportunities for all employees to take part in education and training program that are suitable to the needs and development plans of the Company so that all employees can grow and develop together.

■ Facility for Complaints on Employment Issues

The Company provides the facility for employees to complain regarding the employment issues. They can file their complaint directly to the Trade Union. That party will review, follow up and resolve any problems that arise between the employee and the Company.

Target Implementasi dan Dampak Kuantitatif

Pemenuhan tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas serta kepuasan kerja karyawan, yang meningkatkan produktivitas kerja.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Untuk menciptakan kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan sampai saat ini secara berkala menjaga kebersihan serta meninjau kelayakan fasilitas kantor.

Implementation Targets and Quantitative Impacts

The fulfillment of responsibility for the employment is expected to improve the quality and job satisfaction of the employees which can increase their productivity at work.

Occupational Safety and Health

To create an occupational safety and health, the Company has been regularly maintaining the cleanliness and reviewing the feasibility of office facilities.

CSR Terkait Pengembangan Sosial dan Masyarakat

CSR on Social and Community Development

Perseroan tumbuh dilingkungan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat sehingga Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dalam memberikan pelayanan guna terciptanya peningkatan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat.

The Company grows in an environment that is in direct contact with the community so that the Company continues to improve the quality in providing services in order to improve the quality and welfare of the community.

Kebijakan dan Implementasi

Pengembangan ini dilakukan dalam berbagai bentuk, baik melalui program edukasi, keuangan, pemberian sumbangan dan kegiatan lainnya. Pada tahun 2019, program – program tersebut diimplementasikan sebagai berikut:

- **Penggunaan Tenaga Kerja Lokal**
Perseroan sampai saat ini menyediakan lapangan pekerjaan yang saat ini seluruhnya diisi oleh para pekerja atau karyawan lokal.

Policies and Implementations

This development is carried out in various forms, such as education programs, finance, donations, and other activities. In 2019, those programs have been implemented as follows

- **The Use of Local Workers**
The Company has been providing job opportunities that are entirely filled by local workers or employees.

■ Sumbangan dan Donasi

Kepedulian Perseroan terhadap anak – anak dan dengan tujuan untuk meningkatkan semangat anak – anak dalam berolahraga, akhirnya pada tanggal 28 November 2020, Perseroan mendirikan suatu yayasan yang dikenal dengan nama (YAYASAN INPRASE GENERASI PEDULI) yang menjadi perwakilan dari Perseroan dalam melaksanakan kegiatan sosialnya semata – mata sehingga CSR yang dilaksanakan pun menjadi lebih terarah dan terjadwal. Bentuk donasi yang telah disalurkan baik dengan melalui Yayasan atau diluar yayasan adalah sebagai berikut:

■ Donations

In order to show the Company's concern for children in increasing their enthusiasm in sports, finally, on November 28, 2019, the Company established a foundation known as (YAYASAN INPRASE GENERASI PEDULI) which became the representative of the Company in carrying out its social activities so that the CSR can be more directed and scheduled. The forms of donations that have been distributed through the Foundation or outside the foundation are as follows:

Periode	Program
Agustus 2019	Penyerahan Hewan Kurban
September 2019	Sponsorship Acara Theresia Cup 2019 Chronos Back To The Future
November 2019	Kunjungan Ke Wisma Tuna Ganda
Desember 2019	Kunjungan Ke Panti Asuhan Fajar Baru
	Total Rp. 42,500,000,-

Target Implementasi dan Dampak Kuantitatif

Implementasi CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

21 November 2019, Perseroan melakukan kunjungan CSR kedua ke Panti Asuhan Fajar Baru berkenaan dengan penyambutan natal dan tahun baru. Dengan mengangkat tema “Kasih Hadir dalam Kebersamaan dan Semangat Berbagi”.



Implementation Targets and Quantitative Impacts

The implementation of social and community development CSR is expected to improve the social and economic welfare of the community, both directly and indirectly.

21 November 2019, the Company made a second CSR visit to FajarBaru Orphanage in welcoming of Christmas and New Year with the theme "Love is Present in Togetherness and the Spirit of Sharing".

CSR Terkait Produk dan Konsumen

CSR on Products and Customers

Kepuasan konsumen merupakan prioritas yang utama dan terpenting bagi Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen dan memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang diberikan kepada konsumen merupakan produk serta pelayanan yang terbaik.

Kebijakan dan Implementasi

Kegiatan pelayanan yang diberikan kepada konsumen oleh Perseroan dilaksanakan dengan kegiatan sebagai berikut:

- **Peningkatan Kualitas Layanan**
Dengan melakukan pengiriman barang tepat waktu, dan melakukan review serta evaluasi setiap tahun untuk meningkatkan kualitas layanan untuk konsumen;
- **Pengaduan Konsumen**
Perseroan selalu memberikan informasi untuk setiap pelayanan atau jasa yang ditawarkan kepada konsumen. Selain itu, perseroan menyediakan pusat pengaduan yang dapat di akses oleh perseroan dengan mudah dan cepat, yaitu:
 - Call (021) 658 37620;
 - Fax (021) 658 37838;
 - Melalui kunjungan langsung ke kantor cabang/kantor pusat Perseroan.

Mekanisme penyelesaian Pengaduan

Perseroan akan segera menyelesaikan pengaduan dan/atau keluhan yang dilaporkan oleh konsumen dengan mekanisme sebagai berikut:

- Perseroan akan merespon pengaduan konsumen dalam jangka waktu 1 x 24 jam
- Perseroan akan menyampaikan jawaban atas pengaduan yang telah dilaporkan oleh konsumen bahwa pengaduan akan segera diproses;
- Pengaduan dan/atau Keluhan tersebut di serahkan kebagian yang bertanggungjawab untuk diselesaikan dan di informasikan jawaban tersebut kepada konsumen melalui email.

The consumer satisfaction is the main and most important priority for the Company. Therefore, the Company is committed and ensures that every product and service provided to consumers is the best product and service.

Program Policies and Implementations

The service activities provided to consumers by the Company are carried out with the following activities:

- **Improving Service Quality**
The Company improves the service quality for consumers by delivering products on time and conducting reviews and evaluations every year
- **Consumer Complaints**
The Company always provides information for every service offered to consumers. In addition, the company provides a complaint center that can be accessed easily and quickly as listed below:
 - Call (021) 658 37620;
 - Fax (021) 658 37838;
 - Through a visit to the branch office / head office of the Company directly.

Complaints Settlement Mechanism

The Company will immediately resolve the complaints reported by consumers with the following mechanism:

- The Company will respond to the consumer complaints within 1x24 hours;
- The company will confirm that the complaints will be processed immediately;
- The complaints are submitted to the responsible parties to be resolved and the answer will be informed to the consumers via email.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019
PT INDAH PRAKASA SENTOSA TBK

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
BEARING RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF
PT INDAH PRAKASA SENTOSA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Indah Prakasa Sentosa Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perseroan.

We, the undersigned. Hereby declare that all information in the 2019 annual report of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk is complete and we are fully responsible for the accuracy of its content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2020

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



Ir. Hadi Avilla Tamzil
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Lies Yuliana Winata
Komisaris Utama
President Commissioner



Julius Sidharta
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors



Adreanus Tatang
Direktur
Director



Eddy Purwanto Winata
Direktur Utama
President Director

Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated of Financial Statement
Beserta / With
Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Reports

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
For The Years Ended December 31, 2019 and 2018

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING
THE RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FINANCIAL YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- | | | | | | |
|----|----------------------------|---|---|---|-------------------------------|
| 1. | Nama | : | Eddy Purwanto Winata | : | Name |
| | Alamat kantor | : | Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H Jakarta Utara 14350 | : | Office address |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Karang Asem Utara No. 17, Kuningan Timur, Setia Budi, Jakarta Selatan | : | Domicile as stated in ID card |
| | Nomor telepon | : | 021-65837620 | : | Phone number |
| | Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | Position |
| 2. | Nama | : | Adreanus Tatang | : | Name |
| | Alamat kantor | : | Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H, Jakarta Utara 14350 | : | Office address |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Kelapa Puan XXIII AK. 3 No. 1 Pakulonon Barat, Kelapa Dua, Tangerang | : | Domicile as stated in ID card |
| | Nomor telepon | : | 021-65837620 | : | Phone number |
| | Jabatan | : | Direktur / Director | : | Position |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the company;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the company have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the company are complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2020 / Jakarta, March 31, 2020

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director



Eddy Purwanto Winata

Adreanus Tatang

**Halaman /
Page**

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1a – 1b	<i>Consolidated Financial Position Report</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5 – 119	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included here is in the Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. : 00034/3.0360/AU.1/06/0202-2/1/III/2020

Report No: 00034/3.0360/AU.1/06/0202-2/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Management's Responsibility for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditor's Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3d atas laporan keuangan konsolidasian, pada bulan April 2018, Perusahaan mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Jono Gas Pejagalan. Akuisisi saham tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, oleh karenanya dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

As disclosed in Noted 3d to the consolidated financial statements, in April 2018, the Company acquired 99% ownership of PT Jono Gas Pejagalan. The acquisition of such shares represents business combination of under common control entities, therefore recorded using the pooling interests method in accordance with SFAS No.38 (Revised 2012) "Business Combination of Under Common Control Entities".

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
RAMA WENDRA



Acep Kusmayadi, Ak. CA, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. : AP.0202 / Public Accountant Registration No. : AP.0202

31 Maret 2020 / March 31, 2020

	Catatan/ Notes	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Aset				Asset
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3f, 3m, 5	2.077.218.406	1.944.574.340	Cash and cash equivalents
Rekening yang dibatasi penggunaannya	6	250.000.000	250.000.000	Restricted accounts
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	3g, 7	52.147.444.498	37.884.904.592	Third parties - net of allowances for declining in value amounting to
Pihak berelasi	3g, 7	3.279.375.031	12.783.067.488	Related parties
Piutang lain-lain	3g, 8	199.755.375	1.458.838.029	Other receivables
Persediaan	3h, 9	7.419.847.024	4.840.960.549	Inventories
Pajak dibayar di muka	3l, 21a	7.961.556.160	6.209.083.643	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	10	1.389.335.800	2.898.231.178	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		74.724.532.294	68.269.659.819	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka	11	2.400.000.000	1.400.000.000	Advance
Aset pajak tangguhan	21e	3.009.333.641	3.252.056.359	Deferred tax assets
Piutang lain-lain pihak berelasi	3e, 35	34.097.857.202	12.934.975.546	Other receivables - related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3i, 12	364.456.463.378	392.731.460.052	Fixed assets - net off accumulated depreciation
Aset lain-lain	13	100.000.000	1.704.166.667	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		404.063.654.221	412.022.658.624	Total non-current assets
Jumlah aset		478.788.186.515	480.292.318.443	Total assets

Jakarta, 31 Maret 2020

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director



 Eddy Purwanto Winata Agrianus Tatang

	Catatan/ Notes	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank jangka pendek	14	117.566.071.853	121.497.159.471	Short term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	15	12.921.921.502	14.208.393.315	Third parties
Utang lain-lain	16	-	1.500.000.000	Other payables
Utang pajak	3i, 21b	12.251.487.633	5.774.761.569	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	17	6.787.869.560	3.738.982.774	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan lainnya	18	16.183.533.120	-	Other financial institution loan
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities that will mature in one year
Utang bank	19	15.589.716.632	13.412.546.705	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	20	22.005.540.576	32.288.856.084	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		203.306.140.876	192.420.699.918	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang lain-lain pihak berelasi	3e, 35	4.622.219.571	-	Other payables - related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities after deducting portion which mature in one year
Utang bank	19	88.925.995.007	99.253.012.990	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	20	30.213.719.192	35.948.264.049	Consumer financing payable
Pendapatan diterima dimuka	23	1.211.756.242	1.293.060.980	Unearned Revenue
Liabilitas imbalan kerja	3n, 22	9.800.511.258	10.615.281.902	Employee benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		134.574.201.270	147.109.619.921	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		337.880.342.146	339.530.319.839	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 2.000.000.000 saham (31 Desember 2019 dan 2018), nilai nominal Rp100 per saham (31 Desember 2019 dan 2018)				Authorized capital - 2,000,000,000 shares (December 31, 2019 and 2018), par value of Rp100 per share (December 31, 2019 and 2018)
Telah ditempatkan dan disetor penuh 650.000.000 saham (31 Desember 2019 dan 2018)	3s, 24	65.000.000.000	65.000.000.000	Issued and fully paid 650,000,000 shares (December 31, 2019 and 2018)
Agiو saham		23.425.908.848	23.425.908.848	Paid in surplus
Tambahan modal disetor lainnya :				Additional other paid in capital :
- Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	25	55.540.520.208	55.540.520.208	- The difference in business combination of under common control entities
- Pengampunan pajak	25	6.766.567.000	6.766.567.000	- Tax amnesty
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya		(63.008.212.431)	(63.099.957.818)	Retained earnings which unappropriated
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income :
- Selisih revaluasi aset tetap	26	52.084.320.000	52.084.320.000	- Surplus on revaluation of fixed assets
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		139.811.103.625	139.717.358.238	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	27	1.096.740.744	1.044.640.366	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		140.907.844.369	140.761.998.604	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		478.788.186.515	480.292.318.443	Total liabilities and equity

Jakarta, 31 Maret 2020

Direktur Utama / President Director
Eddy Purwanto Winata

PT. INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
INPRASE
JAKARTA

Direktur / Director
Adreanus Tatang

	Catatan/ Notes	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Pendapatan	3k, 28	404.550.079.953	318.326.593.222	Revenues
Beban pokok penjualan	3k, 29	(321.615.983.876)	(261.768.099.866)	Cost of revenues
Laba bruto		82.934.096.077	56.558.493.356	Gross profit
Beban penjualan	3k, 30	(5.082.036.657)	(2.625.072.218)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3k, 31	(44.744.348.267)	(38.741.143.713)	General and administration expenses
Beban pajak final	3l, 21c	(303.829.932)	(376.252.720)	Final tax expenses
Beban penyisihan piutang	3g	(50.316.839)	(307.207.367)	Allowance for receivables
Beban penghapusan piutang	3g	-	(29.024.808)	Uncollectible account receivable
Laba penjualan aset	3l, 13, 14	154.402.625	478.500.000	Gain on sales of assets
Pendapatan bunga	33	47.815.025	52.102.944	Interest income
Provisi dan administrasi bank	33	(1.232.171.477)	(691.535.449)	Bank charges and provision
Bunga pinjaman bank	3o, 33	(25.624.944.537)	(18.076.382.293)	Interest on bank loans
Bunga pembiayaan konsumen	33	(6.434.688.938)	(5.618.116.599)	Interest on consumer financing
Bunga lembaga keuangan lainnya	33	(1.772.515.132)	-	Interest on other financial institution
Pendapatan lainnya	3k, 32	815.983.240	307.961.973	Other income
		(84.226.650.889)	(65.626.170.251)	
Rugi sebelum beban pajak		(1.292.554.812)	(9.067.676.895)	Loss before tax expenses
Beban pajak	3l, 21d	(2.592.068.640)	(2.196.958.334)	Tax expenses
Rugi tahun berjalan		(3.884.623.452)	(11.264.635.229)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income :
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				- Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
- Revaluasi aset tetap		-	-	- Revaluation of fixed assets
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		5.332.545.554	3.077.662.015	- Remeasurement of a net defined benefit liability
- Pajak penghasilan terkait		(1.302.076.337)	(760.315.395)	- Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		4.030.469.217	2.317.346.620	Total other comprehensive income for current year, after tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		145.845.765	(8.947.288.609)	Total comprehensive income for the year
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total profit (loss) for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		(3.925.610.246)	(11.312.922.299)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		40.986.794	48.287.071	Non-controlling interest
		(3.884.623.452)	(11.264.635.229)	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		93.745.387	(9.004.649.766)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		52.100.378	57.361.158	Non-controlling interest
		145.845.765	(8.947.288.609)	
Rugi per saham - dasar	3r, 34	(6,42)	(18,50)	Loss per share - basic

Jakarta, 31 Maret 2020

Direktur Utama / President Director
Eddy Purwanto Winata

Direktur / Director
Adrianus Tatang







PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Statement of Changes in Equity
For the years ended 31 December 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Amount of Equity Attributable to Owners of the Parent Entity						Kepentingan non-pengendali atas aset bersih/ non-controlling interest in net assets	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor lainnya/ Additional paid in capital	Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis/ Equity of subsidiaries which derive from business combination	Saldo laba/ Retained earnings	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensif income	Jumlah/ Total			
Saldo per 1 Januari 2018	50.000.000.000	73.397.989.727	8.722.188.365	(54.095.308.052)	52.084.320.000	130.109.190.039	900.057.324	131.009.247.363	Balance as of January 1, 2018
Penerbitan saham	15.000.000.000	-	-	-	-	15.000.000.000	-	15.000.000.000	Issuance of shares
Agio saham	-	26.400.000.000	-	-	-	26.400.000.000	-	26.400.000.000	Premium stock
Biaya emisi	-	(2.974.091.152)	-	-	-	(2.974.091.152)	-	(2.974.091.152)	Emission costs
Pendapatan komprehensif:									Comprehensive income :
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(11.312.922.299)	-	(11.312.922.299)	48.287.071	(11.264.635.228)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:									Other comprehensive income (loss):
Pos-Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:									Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	2.308.272.533	-	2.308.272.533	9.074.087	2.317.346.620	- Remeasurement of net defined benefits liability
Reversal atas kombinasi bisnis entitas sependengali	-	(11.090.902.519)	(8.722.188.365)	-	-	(19.813.090.884)	87.221.884	(19.725.869.000)	Reverse of business combination under common control
Saldo per 31 Desember 2018	65.000.000.000	85.732.996.056	-	(63.099.957.818)	52.084.320.000	139.717.358.238	1.044.640.366	140.761.998.604	Balance as of December 31, 2018
Pendapatan komprehensif:									Comprehensive income:
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(3.925.610.246)	-	(3.925.610.246)	40.986.794	(3.884.623.452)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:									Other comprehensive income (loss) :
Pos-Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:									Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	4.019.355.633	-	4.019.355.633	11.113.584	4.030.469.217	- Remeasurement of net defined benefits liability
Saldo per 31 Desember 2019	65.000.000.000	85.732.996.056	-	(63.006.212.431)	52.084.320.000	139.811.103.625	1.096.740.744	140.907.844.369	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		395.608.046.596	319.592.783.542	Received from customers
Pembayaran kepada pemasok		(293.184.115.514)	(252.539.686.527)	Payments to suppliers
Pembayaran beban operasi		(43.283.241.317)	(36.837.674.100)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak		(3.714.397.025)	(4.065.980.013)	Tax payments
Pembayaran (penerimaan) lainnya		(658.060.713)	2.759.633.117	Other payments (receipts)
Kas bersih dari aktivitas operasi		54.768.232.027	28.909.076.019	Net cash from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flow from investing activities
Perolehan aset tetap		(2.456.631.129)	(10.121.816.655)	Acquisition of fixed assets
Investasi pada entitas anak		-	(19.725.869.000)	Investment on subsidiaries
Uang muka sewa kapal		(1.000.000.000)	3.945.000.000	Advance on rent of vessels
Hasil penjualan aset tetap		389.987.501	1.084.750.000	Proceeds from sales of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(3.066.643.628)	(24.817.935.655)	Net cash used to investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank		-	29.125.076.577	Received of bank loans
Pembayaran pinjaman bank		(12.080.935.673)	(13.801.649.728)	Payment bank loan
Pembayaran bunga pinjaman bank		(25.624.944.537)	(18.076.382.293)	Payment for bank loan's interest
Pembayaran bunga lembaga keuangan lainnya		(1.772.515.132)	-	Payment for other financing's interest
Penerimaan dana hasil IPO		-	41.400.000.000	Received of IPO proceeds
Biaya emisi		-	(2.974.091.152)	Emission costs
Pembayaran pembiayaan konsumen		(22.452.549.303)	(28.563.670.388)	Payment consumer financing
Penerimaan dari lembaga keuangan lainnya		16.183.533.120	-	Received from other financial institution
Pembayaran kepada pihak berelasi		(5.820.969.628)	(13.874.986.411)	Payment to related parties
Kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(51.568.381.153)	(6.765.703.394)	Net cash used to investing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		133.207.246	(2.674.563.030)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun		1.944.574.340	4.618.226.762	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		(563.180)	910.608	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent
Kas dan setara kas akhir tahun	5	2.077.218.406	1.944.574.340	Cash and cash equivalents at end of the year

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indah Prakasa Sentosa ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 44 tanggal 15 Januari 1988 yang mengalami perubahan dengan Akta No. 73 tanggal 30 Maret 1988 yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Bachruddin Hardigaluh, S.H., di Cirebon. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Keputusan No. C2-5287-HT.01.01.TH'88 tanggal 23 Juni 1988. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 025 tanggal 15 September 2008 tentang penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dari Notaris Mutiara Hartanto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya tanggal 28 November tahun 2008 No. AHU-91085.AHA.0102 TH. 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 27 September 2017 yang dibuat dihadapan Mutiara Hertanto S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusannya No. AHU-0019999.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 28 September 2017 serta telah dicatat dan diterima dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor Surat AHU-AH.01.03-0175765 tanggal 28 September 2017. Perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut antara lain menyetujui:

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk ("the Company"), was established based on notarial deed No. 44 dated January 15, 1988 which was amended by Deed No. 73 dated March 30, 1988, both of which were made before Notary Bachruddin Hardigaluh, S.H., in Cirebon. The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia ("Menkumham") pursuant to Decree No. C2-5287-HT.01.01.TH'88 dated June 23, 1988. The Company's Articles of Association have been amended by Deed No. 025 dated September 15, 2008 to conform with Law of Liability Company No. 40 Year 2007 from Notary Mutiara Hartanto, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree dated November 28, 2008 No. AHU-91085.AHA.0102 TH. 2008.

The Company's Articles of Association has been amended several times, and the latest amendment is based on Deed No. 29 dated September 27, 2017 made before Mutiara Hertanto S.H, Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision No. AHU-0019999.AH.01.02.Tahun 2017 dated September 28, 2017 and has been recorded and received in the Legal Entity Administration System by Letter Number AHU-AH.01.03-0175765 dated September 28, 2017. The last amendment of the Articles of Association shall include approving:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Jual beli saham dalam Perusahaan sebanyak 12.500 saham yang semula masing-masing dimiliki oleh pemegang saham, antara lain: Tn. Eddy Purwanto Winata sebanyak 6.875 saham, Ny. Lies Purwati Winata sebanyak 1.250 saham, Ny. Lies Murtiningsih sebanyak 1.875 saham dan Ny. Lies Erliawati Winata sebanyak 1.250 saham menjadi PT Surya Perkasa Sentosa sebanyak 11.250 saham dan PT Sinar Ratu Sentosa sebanyak 1.250 saham.
 2. Persetujuan untuk penurunan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100, penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan di pasar modal, dengan diadakannya penurunan nilai nominal saham, maka komposisi kepemilikan saham dalam perseroan menjadi PT Surya Perkasa Sentosa sebanyak 112.500.000 saham dan PT Sinar Ratu Sentosa sebanyak 12.500.000 saham.
 3. Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
 4. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan yaitu yang semula berjumlah Rp50.000.000.000 terbagi atas 500.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100, menjadi berjumlah Rp200.000.000.000 terbagi atas 2.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai sebesar Rp100. Modal ditempatkan dan disetor sebesar 125.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp12.500.000.000 ditingkatkan menjadi sebesar Rp50.000.000.000, penambahan modal yang ditempatkan dan disetor dalam Peseroan sebanyak 375.000.000 saham atau sebesar Rp37.500.000.000 yang diambil bagian masing-masing oleh PT Surya Perkasa Sentosa sebanyak 337.500.000 saham atau sebesar Rp33.750.000.000, dan PT Sinar Ratu Sentosa sebanyak 37.500.000 saham atau sebesar Rp3.750.000.000.
1. Sale and purchase of the Company's shares of 12,500 shares originally owned by shareholders, among others: Mr. Eddy Purwanto Winata of 6,875 shares, Mrs. Lies Purwati Winata of 1,250 shares, Mrs. Lies Murtiningsih of 1,875 shares and Mrs. Lies Erliawati Winata of 1,250 shares to PT Surya Perkasa Sentosa with 11,250 shares and PT Sinar Ratu Sentosa with 1,250 shares.
 2. Approval for the decline in the par value of the original shares of Rp1,000,000 to Rp100, the adjustment of the Company's Articles of Association to the prevailing laws and regulations in the capital market, with the decrease of the par value of the shares, the composition of the Company's share ownership becomes PT Surya Perkasa Sentosa totaling 112,500,000 shares and PT Sinar Ratu Sentosa totaling 12,500,000 shares.
 3. To approve the change of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.
 4. Approved the increase in the authorized capital of the Company, which originally amounted to Rp50,000,000,000 divided into 500,000,000 shares, each having nominal value of Rp100, become amounting to Rp200,000,000,000, divided into 2,000,000,000 shares, each valued at Rp100. Issued and paid up capital of 125,000,000 shares with total nominal value of Rp12,500,000,000 increased become amounting to Rp50,000,000,000, the addition of the Company's issued and fully paid up capital amounting to 375,000,000 share or Rp37,500,000,000 thousands which was subscribed by PT Surya Perkasa Sentosa amounting to 337,500,000 shares or Rp33,750,000,000 and PT Sinar Ratu Sentosa amounting to 37,500,000 shares or Rp3,750,000,000.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah bergerak dalam bidang transportasi atau angkutan umum, pembangunan, perdagangan, industri, pertanian, dan jasa. Saat ini usaha utama Perusahaan adalah bergerak dibidang distribusi BBM (Bahan Bakar Minyak), LPG (Liquified Petroleum Gas), dan bahan kimia, perdagangan BBM dan pelumas, kendaraan angkutan (transportasi), logistik dan jasa.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1988.

Perusahaan berdomisili di Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G-3H, Jakarta Utara 14350. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kantor cabang yang berlokasi di Cilegon, Bandung dan Samarinda.

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 12 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam keputusannya No. AHU-0026511.AH.01.02. TH. 2017 tanggal 15 Desember 2017 telah diterima perubahan Anggaran Dasarnya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana menurut Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Indah Prakasa Sentosa Tbk No. AHU-AH.01.03.0201368 tanggal 15 Desember 2017, Daftar Perseroan No. AHU-0159904.AH.01.11. TH. 2017 tanggal 15 Desember 2017, dan telah diterima perubahan datanya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana menurut Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data PT Indah Prakasa Sentosa Tbk No. AHU-AH.01.03.0201369 tanggal 15 Desember 2017, Daftar Perseroan No. AHU-0159904.AH.01.11. TH. 2017 tanggal 15 Desember 2017. Perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut antara lain menyetujui:

- a. Persetujuan perubahan nama dan status Perseroran yang semula Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka.

The Company's purposes and objectives pursuant to article 3 of the Company's Articles of Association are engaged in transportation or public transport, development, trade, industry, agriculture, and services. Currently the Company's main business is engaged in the distribution of Fuel (Petroleum Fuel), LPG (Liquified Petroleum Gas), and chemicals, fuel and lubricant trade, transport vehicles (transportation), logistics and services.

The Company started its commercial activities in 1988.

The Company is domiciled at Jl. Sunter Garden Raya Block D8 No. 3G-3H, North Jakarta 14350. The Company and Subsidiaries have branch offices located in Cilegon, Bandung and Samarinda.

Based on Deed No. 03 dated December 12, 2017 made before Rahayu Ningsih S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision No. AHU-0026511.AH.01.02. TH. 2017 dated December 15, 2017 has been accepted amendment of its Articles of Association by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as described in the Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk No. AHU-AH.01.03.0201368 dated December 15, 2017, List of Company No. AHU-0159904.AH.01.11. TH. 2017 dated December 15, 2017, and has received changes to its data by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as described in the Letter of Receipt of Data Change Notification PT Indah Prakasa Sentosa Tbk No. AHU-AH.01.03.0201369 dated 15 December 2017, List of Company No. AHU-0159904.AH.01.11. TH. 2017 dated December 15, 2017. The latest amendments to the Articles of Association shall include, among other things, approving:

- a. *Approval of change of name and status of the Company which was previously a Limited Liability Company to become an Open Limited Liability Company.*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <p>b. Persetujuan melepaskan dan mengesampingkan hak PT Surya Perkasa Sentosa untuk menawarkan terlebih dahulu saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Surya Perkasa Sentosa yang akan dijual, sehingga selanjutnya saham yang dimiliki oleh PT Surya Perkasa Sentosa sebanyak 5.000.000 (lima juta) lembar saham dijual kepada Tn. Eddy Purwanto Winata.</p> | <p>b. Approval to release and override PT Surya Perkasa Sentosa's right to offer the Company's shares owned by PT Surya Perkasa Sentosa which will be sold, that the share of the Company owned by PT Surya Perkasa Sentosa amounted to 5,000,000 (five million) shares sell to Mr. Eddy Purwanto Winata.</p> |
| <p>c. Persetujuan Jual Beli Saham dalam Perseroan milik PT Sinar Ratu Sentosa kepada Tn. Eddy Purwanto Winata, sebanyak 5.000.000 (lima juta) lembar saham.</p> | <p>c. Approval of Sale and Purchase of Shares in the Company owned by PT Sinar Ratu Sentosa to Mr. Eddy Purwanto Winata, as many as 5,000,000 (five million) shares.</p> |

Pemegang Saham / Shareholder's Name	Jumlah Saham / Number of Share	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Total
PT Surya Perkasa Sentosa	450.000.000	90,00	45.000.000.000
PT Sinar Ratu Sentosa	45.000.000	9,00	4.500.000.000
Tn/ Mr. Eddy Purwanto Winata	5.000.000	1,00	500.000.000
Jumlah / Total	500.000.000	100,00	50.000.000.000

- | | |
|--|---|
| <p>d. Persetujuan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan.</p> | <p>d. Approval to change the purpose and objectives of the Company.</p> |
| <p>e. Persetujuan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham.</p> | <p>e. Approval of the Company's plan to conduct Initial Public Offering.</p> |
| <p>f. Persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 200.000.000 (dua ratus juta) lembar saham baru (selanjutnya disebut "Saham Baru") untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana Saham dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia.</p> | <p>f. Approval of the release of shares in the Company's stock or portfolio in the amount of 200,000,000 (two hundred million) new shares (hereinafter referred to as "New Share") to be offered to the public in Initial Public Offering with due regard to the applicable laws and regulations but not limited to the regulations of the Capital Market and Indonesia Stock Exchange.</p> |

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- g. Persetujuan melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing pemegang saham Perusahaan untuk mengambil bagian terlebih dahulu (*right of first refusal*) atas saham baru yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- h. Persetujuan rencana Perusahaan untuk melakukan pencatatan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
- i. Persetujuan perubahan susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang baru.

Persetujuan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam LK No: IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No : Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No: 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; keduanya tertanggal 8 Desember 2014.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan menawarkan saham kepada masyarakat sejumlah 150.000.000 Saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp276 per saham. Sehubungan dengan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum perdana saham PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-22/D.04/2018 tertanggal 29 Maret 2018. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 April 2018.

- g. Approval to waive and exclude the right of each shareholder of the Company to take the first (*right of first refusal*) share of new shares as required in the Company's Articles of Association.
- h. Approval of the Company's plan to record the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange.
- i. Approval of changes in the composition of the new Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Approval of the amendment to the entire Articles of Association of the Company in order to become a Public Company, among others, to be adjusted to Bapepam LK Regulation No: IX.J.1 on the Principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offering of Equity Securities and Public Companies, Appendix of Decision of Chairman of Bapepam & LK No: Kep-179/BL/2008, dated May 14, 2008, Regulation of the Financial Services Authority No: 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the Open Company General Meeting of Shareholders, Regulation of the Financial Services Authority No: 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; both dated December 8, 2014.

b. Company's Public Offering

The company offers shares to the public a number of 150,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp276 per share. In connection with the registration statement in the context of the initial public offering of shares in PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. The company has received a Notice of Registration Statement Effective from the Financial Services Authority No. S-22/D.04/2018 dated March 29, 2018. Registration of the public offering of shares was conducted at the Indonesian Stock Exchange on the date April 6, 2018.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan prospektus yang diterbitkan tanggal 2 April 2018, Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 150.000.000 saham biasa atas nama yang merupakan saham baru atau 23,08% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah penawaran umum perdana saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp276 setiap saham. Nilai penawaran umum perdana saham ini adalah sebesar Rp41.400.000.000. Pada tanggal 5 April 2018, Perusahaan telah menerima dana hasil penawaran umum perdana saham bersih setelah dikurangi biaya emisi Rp2.974.091.152 adalah sebesar Rp38.425.908.848 yang digunakan untuk:

- 1) 47,65% atau sebesar Rp19.725.869.000 telah digunakan untuk mengakuisisi 99% saham PT Jono Gas Pejagalan yang dimiliki oleh pihak afiliasi;
- 2) 45,17% atau sebesar Rp18.700.039.848 telah digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Utama

Pemegang saham utama dan pengendali Grup adalah PT Surya Perkasa Sentosa dan PT Sinar Ratu Sentosa yang merupakan bagian dari Grup yang dimiliki oleh keluarga Tn. Eddy Purwanto Winata yang berbasis di Indonesia.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Akta No. 11 tanggal 19 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih S.H. /
Deed No. 11 dated December 19, 2019 made by Rahayu Ningsih S.H.

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Utama / *President Commissioner* : Ny / Mrs. Lies Erliawati Winata
Komisaris Independen / *Independent Commissioner* : Tn / Mr. Ir. Hadi Avila Tamzil

Dewan Direksi / Board of Directors

Direktur Utama / *President Director* : Tn / Mr. Eddy Purwanto Winata
Direktur / *Director* : Tn / Mr. Andreanus Tatang

Based on the prospectus issued on April 2, 2018, the Company has conducted an initial public offering 150,000,000 ordinary shares in the name of new shares or 23.08% of the total issued and fully paid capital in the Company after the initial public offering of shares with a nominal value of Rp100 per share, offered to the public at an offering price of Rp276 per share. The value of the initial public offering of the shares is Rp.41,400,000,000. On April 5, 2018, the Company received the proceeds from the initial public offering of shares after deducting the cost of issuance of Rp2,974,091,152 amounting to Rp38,425,908,848 which was used to:

- 1) 47.65% or Rp19,725,869,000 has been used to acquire 99% of the shares of PT Jono Gas Pejagalan owned by an affiliate;
- 2) 45.17% or in the amount of Rp18,700,039,848 has been used as additional working capital for the Company.

c. Parent and Ultimate Parent Company

The principal shareholder and the controlling of the Group are PT Surya Perkasa Sentosa and PT Sinar Ratu Sentosa which are part of the Group owned by the family of Mr. Eddy Purwanto Winata based in Indonesia.

d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The compositions of Board of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Surat Keputusan No. 120/Skep/IPS/XII tanggal 21 Desember 2017 mengenai pengangkatan Julius Sidharta sebagai Ketua Komite Audit dan Ari Binsar sebagai anggota serta pengangkatan Suharto Ak., sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal Perusahaan dan Steven Kurniawan sebagai anggota.

Based on Decree No. 120/Skep/IPS/XII dated December 21, 2017 with the appointment of Julius Sidharta as Chairman of Audit Committee and Ari Binsar as a member and appointment of Suharto Ak., as Head of the Company's Internal Control Unit and Steven Kurniawan as a member.

Berdasarkan surat No. 1123/Skep-CC/IPS/IV/19 tanggal 1 April 2019, Perusahaan menunjuk Jerry Erfansyah sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the letter No. 1123/Skep-CC/IPS/IV/19 dated April 1, 2019, the Company appointed Jerry Erfansyah as Corporate Secretary.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp4.141.250.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Total remuneration given to Board of Commissioners and Directors of the Company amounted Rp4,141,250,000 respectively for the years ended December 31, 2019 and 2018.

Perusahaan dan entitas anak memiliki 200 dan 323 karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 (tidak diaudit).

The Company and its subsidiaries has 200 and 323 employees respectively as of December 31, 2019 and December 31, 2018, (unaudited).

e. Penyusunan dan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020. Direksi Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. The Preparation and Publication of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2019 were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 31, 2020. The Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

f. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

f. The Structure of the Company and its Subsidiaries

As of December 31, 2019 and 2018, the consolidated subsidiaries are as follows :

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan Pokok / Principal Business Activity	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership 31 Des 2019 / Dec 31, 2019
PT Trasindo Sentosa ("TS")	Jakarta	Perdagangan, Transportasi dan Logistik / Trading, Transportation and Logistics	99,00
PT Elpindo Reksa ("ER")	Jakarta	Transportasi dan Logistik / Trading and Logistics	99,00
PT Barisan Nusantara ("BN")	Jakarta	Perdagangan / Trading	99,00
PT Ekatama Raya ("ERA")	Jakarta	Perdagangan, Transportasi dan Logistik / Trading, Transportation and Logistics	99,00
PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")	Jakarta	Perdagangan dan Transportasi / Trading and Transportation	99,00

Entitas Anak / Subsidiaries	Mulai Beroperasi / Start Operating	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
		31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
PT Trasindo Sentosa ("TS")	1991	87.399.927.310	92.483.035.720
PT Elpindo Reksa ("ER")	1993	98.769.101.183	98.239.337.065
PT Barisan Nusantara ("BN")	2012	70.640.903.301	3.438.705.342
PT Ekatama Raya ("ERA")	2007	3.455.296.686	73.231.393.647
PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")	1987	31.711.408.198	31.600.024.342

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Perusahaan melakukan berbagai transaksi yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali sebagai berikut:

PT Trasindo Sentosa ("TS")

Berdasarkan akta No. 32 tanggal 28 September 2017 oleh Notaris Mutiara Hartanto, S.H., di Jakarta mengenai persetujuan:

1. Jual beli saham sebanyak 9.999 saham terdiri dari milik Ny. Lies Erliawati Winata sebanyak 2.020 saham dan Tn. Eddy Purwanto Winata sebanyak 7.979 saham, kesemuanya dijual kepada Perusahaan.
2. Perubahan penurunan nilai nominal setiap saham Perusahaan yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100.
3. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES

The Company conducted several transactions which represent business combination of under common control entities as follows:

PT Trasindo Sentosa ("TS")

Based on notarial deed No. 32 dated September 28, 2017 by Notary Mutiara Hartanto, S.H., in Jakarta on approval:

1. Sale and purchase shares of 9,999 shares consist of owned by Mrs. Lies Erliawati Winata amounted 2,020 shares and Mr. Eddy Purwanto Winata of 7,979 shares, all of which were sold to the Company.
2. Changes in the decrease of nominal value of each shares of the Company which originally amounted Rp1,000,000 to Rp100.
3. To approve the amendment of the members of the Directors and Board of Commissioners.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0176185 tanggal 29 September 2017.

The Deed of Statement of the Meeting has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with No. AHU-AH.01.03-0176185 dated September 29, 2017.

Jual beli saham sebanyak 2.020 saham milik Ny. Lies Erliawati Winata dan sebanyak 7.979 saham milik Tn. Eddy Purwanto Winata, kepada Perusahaan adalah merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

The sale and purchase of 2,020 shares owned by Mrs. Lies Erliawati Winata and amounted 7,979 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata, to the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

TS bergerak dalam bidang perdagangan pelumas terutama perdagangan BBM (SPBU), pengangkutan dan jasa pengisian LPG.

TS is engaged in the trading of lubricants, especially the trade of fuel (SPBU), transportation and service of LPG filling.

TS berlokasi di Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H, Jakarta Utara 14350 dan memiliki kantor cabang di Jl. Raya Serang Cilegon No. 5, Banten.

TS is located on Jl. Sunter Garden Raya Block D8 No. 3G and 3H, North Jakarta 14350 and has a branch office on Jl. Raya Serang Cilegon No. 5, Banten.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut :

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows :

	Rupiah	
Jumlah Aset	86.779.280.970	<i>Total assets</i>
Jumlah Liabilitas	(17.122.224.799)	<i>Total liabilities</i>
Jumlah Nilai Aset Bersih TS	69.657.056.171	<i>Total value of TS net assets</i>
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT TS dengan kepemilikan saham sebesar 99%	68.960.485.609	<i>The portion of net assets taken over in PT TS with shares ownership of 99%</i>
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	9.999.000.000	<i>Acquisition cost for shares ownership of 99%</i>
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	58.961.485.609	<i>Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities</i>
Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 25).		<i>The difference is presented as part of additional other paid-in capital (note 25).</i>

PT Elpindo Reksa ("ER")

PT Elpindo Reksa ("ER")

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 28 September 2017 Notaris Mutiara Hartanto, S.H., di Jakarta, mengenai persetujuan :

Based on Deed No. 31 dated September 28, 2017 Notary Mutiara Hartanto, S.H., in Jakarta, concerning approval :

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Jual beli saham sebanyak 2.997 saham terdiri dari 2.088 lembar saham milik Tn. Eddy Purwanto Winata dan 909 lembar saham milik Ny. Lies Erliawati Winata, yang kesemuanya dijual kepada Perusahaan.
2. Penurunan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100. Terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham dengan nilai nominal yang baru yaitu Perusahaan memiliki 29.997.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.999.700.000 dan Tn. Eddy Purwanto Winata memiliki 303.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp30.300.000.
3. Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Akta Resolusi Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0175782 tanggal 28 September 2017.

Jual beli saham sebanyak 2.088 saham milik Tn. Eddy Purwanto Winata dan 909 saham milik Ny. Lies Erliawati Winata kepada Perusahaan adalah merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

ER melakukan pemberian jasa pengangkutan LPG.

ER berlokasi di Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H, Jakarta Utara 14350.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut:

1. Share sale and purchase of 2,997 shares consist of 2,088 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata and 909 shares owned by Mrs. Lies Erliawati Winata, all of which were sold to the Company.
2. Decrease in the par value of the original shares of Rp1,000,000 to Rp100. There is a change in the composition of share ownership with a new nominal value of the Company having 29,997,000 shares or with a total nominal value of Rp2,999,700,000 and Mr. Eddy Purwanto Winata has 303,000 shares or with a total nominal value of Rp30,300,000.
3. Changes in the composition of Directors Member and Board of Commissioners.

The Deed of Decision of the Meeting Resolution has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with no. AHU-AH.01.03-0175782 dated September 28, 2017.

The sale and purchase of 2,088 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata and 909 shares owned by Mrs. Lies Erliawati Winata to the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

ER undertakes the provision of LPG transportation services.

ER is located on Jl. Sunter Garden Raya Block D8 No. 3G and 3H, North Jakarta 14350.

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Rupiah	
Jumlah Aset	85.055.922.623	Total assets
Jumlah Liabilitas	(66.025.799.888)	Total liabilities
Jumlah Nilai Aset Bersih ER	19.030.122.735	Total value of ER net assets
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT ER dengan kepemilikan saham sebesar 99%	18.839.821.508	The portion of net assets taken over in PT ER with shares ownership of 99%
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	2.999.700.000	Acquisition cost for shares ownership of 99%
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sependangali	15.840.121.508	Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos
tambahan modal disetor lainnya (catatan 25).

The difference is presented as part of additional other
paid-in capital (note 25).

PT Barisan Nusantara ("BN")

PT Barisan Nusantara ("BN")

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat
No. 33 tanggal 28 September 2017, mengenai
persetujuan:

Based on the Deed of Meeting Decision No. 33 dated
September 28, 2017, regarding approval:

1. Jual beli saham sebanyak 594 saham terdiri
dari milik Ny. Lies Erliawati Winata sebanyak
180 saham dan Tn. Eddy Purwanto Winata
sebanyak 414 saham, kesemuanya dijual
kepada Perusahaan.
2. Perubahan penurunan nilai nominal setiap
saham dalam Perusahaan yang semula
sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100.
3. Menyetujui perubahan susunan anggota
Direksi dan Dewan Komisaris.

1. Sale and purchase of shares of 594 shares
consist owned by Mrs. Lies Erliawati Winata
amounted 180 shares and Mr. Eddy Purwanto
Winata amounted 414 shares, all of which were
sold to the Company.
2. Changes in the nominal value of any shares in
the Company which originally amounted to
Rp1,000,000 to Rp100.
3. To approve the amendment of the members of
the Directors and Board of Commissioners.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah
diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi
Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal
Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-
AH.01.03-0176153 tanggal 28 September 2017.

The Deed of Decision of Statement of the Meeting has
been received and recorded in the Legal Entity
Administration System of the Ministry of Justice and
Human Rights of the Republic of Indonesia of the
Directorate General of General Law Administration
with No. AHU-AH.01.03-0176153 dated September
28, 2017.

Jual beli saham sebanyak 180 saham milik Ny. Lies
Erliawati Winata dan sebanyak 414 saham Tn. Eddy
Purwanto Winata, kesemuanya dijual kepada
Perusahaan adalah merupakan transaksi kombinasi
bisnis Entitas Sepependangali.

The sale and purchase of 180 shares owned by
Mrs. Lies Erliawati Winata and 414 shares owned by
Mr. Eddy Purwanto Winata, all sold to the Company is
a transaction of business combination of under
common control entities.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

BN bergerak dalam bidang penjualan pelumas ke
Perusahaan-perusahaan tertentu.

*BN is engaged in the sale of lubricants to certain
companies.*

BN berlokasi di Jl. Plumpang Semper No. 24 Jakarta
Utara.

*BN is located on Jl. Plumpang Semper No. 24 North
Jakarta.*

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis
entitas sepengendali, adalah sebagai berikut:

*The calculation of the difference of the business
combination of under common control entities are as
follows:*

	Rupiah	
Jumlah Aset	3.359.957.276	<i>Total assets</i>
Jumlah Liabilitas	(7.681.060.241)	<i>Total liabilities</i>
Jumlah Nilai Aset Bersih BN	(4.321.102.965)	<i>Total value of BN net assets</i>
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT BN dengan kepemilikan saham sebesar 99%	(4.277.891.935)	<i>The portion of net assets taken over in PT BN with shares ownership of 99%</i>
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	594.000.000	<i>Acquisition cost for shares ownership of 99%</i>
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(4.871.891.935)	<i>Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities</i>

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos
tambahan modal disetor lainnya (catatan 25).

*The difference is presented as part of additional other
paid-in capital (note 25).*

PT Ekatama Raya ("ERA")

PT Ekatama Raya ("ERA")

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 28 September
2017 dari Mutiara Hartanto, S.H., Notaris di Jakarta,
dan telah mendapat Surat Penerimaan
Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dengan
nomor: AHU-AH.01.03-0176146 tanggal 29
September 2017. Perubahan Anggaran Dasar
terakhir tersebut antara lain menyetujui :

*Based on Deed No. 34 dated September 28, 2017
from Mutiara Hartanto, S.H., a Notary in Jakarta, and
has received Letter of Acceptance of Notification of
Amendment of Articles of Association with number:
AHU-AH.01.03-0176146 dated September 29, 2017.
The latest amendments to the Articles of Association
include approving :*

1. Jual beli seluruh saham milik Ny. Lies
Murtiningsih sebanyak 50.500 lembar saham
dan 49.490 lembar saham kepada Tn. Eddy
Purwanto Winata, sebagian atau sebanyak
1.010 lembar saham. Jual beli seluruh
kepemilikan saham Ny. Lies Purwati Winata
dan Ny. Karina Elizabeth Surjadi sebanyak
masing-masing 25.250 lembar saham
Perusahaan.
2. Perubahan penurunan nilai nominal setiap
saham dalam Perusahaan yang semula
sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100.
3. Menyetujui perubahan susunan anggota
Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

1. *Sale and purchase all shares owned by Mrs. Lies
Murtiningsih amounting to 50,500 shares and
49,490 shares to Mr. Eddy Purwanto Winata,
some or amounted 1,010 shares. Sale and
purchase all shares ownership of Mrs. Lies
Purwati Winata and Mrs. Karina Elizabeth Surjadi
amounting to 25,250 shares of the Company,
respectively.*
2. *Changes in the nominal value of any shares in
the Company which originally amounted to
Rp1,000,000 to Rp100.*
3. *To approve the amendment of the members of
the Member of Board of Directors and Board of
Commissioners.*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Atas Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0176147 tanggal 29 September 2017.

On the Deed of Statement of Meeting Resolution has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with no. AHU-AH.01.03-0176147 dated September 29, 2017.

Jual beli seluruh saham milik Ny. Lies Murtiningsih sebanyak 50.500 lembar saham kepada Perusahaan sebagian atau sebanyak 49.490 lembar saham dan kepada Tn. Eddy Purwanto Winata sebagian atau sebanyak 1.010 lembar saham. Jual beli seluruh kepemilikan saham Ny. Lies Purwati Winata dan Ny. Karina Elizabeth Surjadi sebanyak masing-masing 25.250 lembar saham kepada Perusahaan merupakan transaksi kombinasi bisnis Entitas pengendali.

Sale and purchase all shares owned by Mrs. Lies Murtiningsih as much as 50,500 shares of the Company in part or as much as 49,490 shares and to Mr. Eddy Purwanto Winata or some 1,010 shares. Sale and purchase all shares ownership Mrs. Lies Purwati Winata and Mrs. Karina Elizabeth Surjadi as much as 25,250 shares of the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

ERA bergerak dalam bidang jasa transportasi BBM dan bahan kimia.

ERA is engaged in fuel transportation services and chemicals.

ERA berlokasi di Jalan Plumpang Semper No. 16 RT 001 RW 013, Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Kota Jakarta Utara.

ERA is located on Jalan Plumpang Semper No. 16 RT 001 RW 013, Kelurahan Tugu Utara, Koja District, North Jakarta City.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis Entitas pengendali, adalah sebagai berikut:

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows :

	<u>Rupiah</u>	
Jumlah Aset	57.459.718.410	<i>Total assets</i>
Jumlah Liabilitas	(50.691.326.950)	<i>Total liabilities</i>
Jumlah Nilai Aset Bersih ERA	6.768.391.460	<i>Total value of ERA net assets</i>
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT ERA dengan kepemilikan saham sebesar 99%	6.700.707.545	<i>The portion of net assets taken over in PT ERA with shares ownership of 99%</i>
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	9.999.000.000	<i>Acquisition cost for shares ownership of 99%</i>
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(3.298.292.455)	<i>Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities</i>

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 25).

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (note 25).

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")

Pada tanggal 5 April 2018, Perusahaan telah mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Jono Gas Pejagalan yang dilakukan berdasarkan akta No. 04 oleh Notaris Rahayu Ningsih, SH., sebesar Rp19.725.869.000.

Berdasarkan akta No. 05 tanggal 5 April 2018 oleh Rahayu Ningsih, SH., di Jakarta mengenai persetujuan:

1. Pengambilalihan saham milik PT Nusantara Nuraga dalam PT Jono Gas Pejagalan yang akan di Akuisisi oleh PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk sebanyak 1.089 lembar saham;
2. Menjual dan menyerahkan seluruh saham milik PT Nusantara Nuraga dalam PT Jono Gas Pejagalan kepada PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk sebanyak 1.089 lembar saham.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0062537.AH.01.11.TH 2018 tanggal 03 Mei 2018.

JGP bergerak dalam bidang perdagangan umum terutama perdagangan gas elpiji, secara impor, ekspor, interinsuler, lokal, supplier, komisioner, distributor, pekerjaan sipil, dan bidang jasa lainnya kecuali jasa bidang hukum dan perjalanan.

PT Jono Gas Pejagalan berlokasi di Jl. Plumpang Semper No. 24 RT 12 RW 002 Kelurahan Tugu Utara Kecamatan Koja, Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta.

PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")

On April 5, 2018 the company has acquired 99% of PT Jono Gas Pejagalan's shareholding which was carried out under deed No. 04 by Notaris Rahayu Ningsih, SH., Amounting to Rp19,725,869,000.

Based on deed No. 5 dated April 5, 2018 by Rahayu Ningsih, SH., In Jakarta regarding approval:

1. *The acquisition of shares owned by PT Nusantara Nuraga in PT Jono Gas Pejagalan which will be acquired by PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk totaling 1,089 shares;*
2. *Selling and delivering all shares owned by PT Nusantara Nuraga in PT Jono Gas Pejagalan to PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk totaling 1,089 shares.*

The Deed of Decision of the Meeting Decision was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0062537.AH.01.11.TH 2018 dated May 3, 2018.

JGP is engaged in general trading, especially trading in LPG gas, by import, export, interinsular, local, suppliers, commissioners, distributors, civil works, and other services except legal and travel services.

PT Jono Gas Pejagalan is located on Jl. Plumpang Semper No. 24 RT 12 RW 002 Kelurahan Tugu Utara Kecamatan Koja, Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis
Entitas pengendali, adalah sebagai berikut:

*The calculation of the difference of the business
combination of under common control entities are as
follows :*

	Rupiah	
Jumlah Aset	18.990.892.507	<i>Total assets</i>
Jumlah Liabilitas	10.268.704.143	<i>Total liabilities</i>
Jumlah Nilai Aset Bersih JGP	8.722.188.364	<i>Total value of JGP net assets</i>
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT JGP dengan kepemilikan saham sebesar 99%	8.634.966.483	<i>The portion of net assets taken over in PT JGP with shares ownership of 99%</i>
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	19.725.869.000	<i>Acquisition cost for shares ownership of 99%</i>
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(11.090.902.517)	<i>Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities</i>

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos
tambahan modal disetor lainnya (catatan 24).

*The difference is presented as part of additional other
paid-in capital (note 24).*

Rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan
bagian proporsional saham atas nilai buku aset
bersih entitas anak pada saat diakuisisi adalah
sebagai berikut :

*The breakdown of total shares, acquisition cost and
share proportion on book value of subsidiaries's net
assets at acquisition date are as follows :*

	Jumlah lembar saham / Total shares	Harga perolehan / Acquisition cost	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih / Portion of share on book value of net assets	Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas Sepengendali / Difference in value of transaction of business combination of under common control entities
		(Rp)	(Rp)	(Rp)
PT Trasindo Sentosa ("TS")	99.990.000	9.999.000.000	68.960.485.609	58.961.485.609
PT Elpindo Reksa ("ER")	29.997.000	2.999.700.000	18.839.821.508	15.840.121.508
PT Barisan Nusantara ("BN")	5.940.000	594.000.000	(4.277.891.935)	(4.871.891.935)
PT Ekatama Raya ("ERA")	99.990.000	9.999.000.000	6.700.707.545	(3.298.292.455)
PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")	1.089	19.725.869.000	8.634.966.483	(11.090.902.517)
Jumlah / Total		43.317.569.000	98.858.089.210	55.540.520.210

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut :

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan metode akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The significant accounting policies adopted by the Company and its subsidiaries ("The Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows :

**a. Basis of Preparation and Measurement of
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies" included in the appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority/OJK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows have been prepared by using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam Rupiah penuh.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. All figures in the consolidated financial statements, unless stated specifically, are presented in full Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statement are disclosed in Note 4.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Changes to the statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("IFAS")

Penerapan dari interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

The adoption of the following new interpretations, amendment and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2019 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016) "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum direalisasi"

- *ISFAS 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISFAS 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"*
- *Amendment to SFAS 24, "Employee Benefits- Plan Amendment, Curtailment or Settlement"*
- *SFAS No. 46 (Amendment 2016) "Income Taxes about Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen terhadap PSAK 71 "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut di atas diperkenankan, kecuali PSAK 73 hanya diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

New standards, amendments, annual improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2020 are as follows:

- *SFAS No. 71 "Financial Instruments"*
- *SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers"*
- *SFAS 73, "Leases"*
- *Amendment to SFAS 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *Amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements Concerning the Title of Financial Statements"*
- *Annual improvement to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendment to SFAS 22, "Business Combinations"*
- *Amendment to SFAS 25, "Accounting Policies, Accounting Estimates and Errors"*
- *Amendment to SFAS 71 "Financial Instrument: Prepayment Features with Negative Compensation"*

Early adoption of the above standards is permitted, except for SFAS 73, early adoption is permitted only upon the early adoption of SFAS 72.

New standards, amendments and interpretations issued but effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows:

- *Amendment to SFAS 22 "Business Combination"*

The Group is still evaluating the impact of adoption of the above SFAS and IFAS and the impact on the Group's consolidated financial statements from the adoption of the SFAS and IFAS has not yet to be determined.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Prinsip Konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK amandemen ini menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup).

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut :

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

b. Principles of Consolidation

The Group adopted SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements". This amendment SFAS provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity has control over another entity.

The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and its subsidiaries (Group).

The Group has control if and only if the investor has all of the following elements :

- *power over the investee.*
- *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.*
- *the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none">• menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap <i>goodwill</i>) dan liabilitas entitas anak;• menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP• menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;• mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;• mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;• mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan• mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba. | <ul style="list-style-type: none">• <i>derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;</i>• <i>derecognizes the carrying amount of any NCI;</i>• <i>derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;</i>• <i>recognizes the fair value of the consideration received;</i>• <i>recognizes the fair value of any investment retained;</i>• <i>recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and</i>• <i>reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.</i> |
|---|--|

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, rekening yang dibatasi penggunaannya dan piutang usaha termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

c. Financial Instruments

i. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase and sale of a financial asset under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs.

As of 31 December 2019 and 2018, financial assets of the Company and its subsidiaries are classified as loans and receivables.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, restricted accounts and trade receivables are included in loans and receivables category.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Grup tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM") dan aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS") per 31 Desember 2019 dan 2018.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating the interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms of paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.

Revenue is recognized based on effective interest rates for financial instruments.

The Group did not have any financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), held-to-maturity investments ("HTM") and available-for-sale financial assets ("AFS") as of December 31, 2019 and 2018.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of financial assets, and the adverse event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

For other financial assets, objective evidence of impairment could include the following:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- *significant financial difficulty of the issuer or obligor; or*
- *breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments, or*
- *it is probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.*

For a group of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not be lowered individual will be evaluated collectively for impairment. Objective evidence of impairment of receivables portfolio may include the Company's accounts receivable experience in the past, increasing delays in receipt of payments due from the average credit period, as well as observations of changes in national or local economic conditions that correlate with the failure of the receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of financial assets.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for financial assets, except for receivables carrying amount is reduced through the use of an allowance account receivable. If doubtful accounts, accounts receivable written off through the allowance account. Later recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying value of accounts receivable allowance account are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Derecognition of Financial Assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

ii. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangement and the definitions of financial liabilities and equity instruments.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas Keuangan Diukur pada Biaya
Perolehan yang Diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dengan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui sebagai beban selama jangka waktu pinjaman.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang dan utang lembaga keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Liabilitas Keuangan Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laporan Laba Rugi
("FVTPL")

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Penghentian Pengakuan Liabilitas
Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial Liabilities Measured at Amortized
Cost

At the time of initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value, after less of transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities. Measurement are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized as expenses over the term of the loan.

Short term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, long term bank loan and financial institution liabilities measured at amortized cost.

Financial Liabilities Measured at Fair Value
Through Profit or Loss ("FVTPL")

Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss ("FVTPL").

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries derecognizes financial liabilities, if and only if, the liabilities of the Company and its subsidiaries have been released, cancelled or expired.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas
Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

iv. PSAK No. 60 mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko manajemen.

Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan pada Catatan 37 dan 38.

d. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sejak 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 38 (revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No. 38 (revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo transaksi kombinasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas. PSAK No. 38 (revisi 2012) mengatur tentang kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepaskan bisnis.

iii. *Offsetting Between Financial Assets and Liabilities*

Financial assets and financial liabilities of the Company and its subsidiaries are offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if,

- currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts of such, and*
- intends to settle on a net basis or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

iv. *SFAS No. 60 introduces three hierarchy levels for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the relative reliability of fair value measurements. In addition, the standard clarify the requirement for the disclosure of management risk.*

The adoption of this standard affected the disclosure on Notes 37 and 38.

d. Accounting for Business Combination of Under Common Control Entities

Starting from January 1, 2013, the Company has prospectively applied PSAK No. 38 (revised 2012), "Business Combination of under Common Control Entities", which supersedes PSAK No. 38 (revised 2004), "Accounting for Restructuring of under Common Control Entities", except for the balance of transactions between under common control entities previously recognized, is presented as part of "Additional Paid-in Capital" under the Shareholders' Equity section. PSAK No. 38 (revised 2012) provides for the business combination of under common control entities, both for entities that accept business as well as for business-releasing entities.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sepengendali diakui di ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Bagi entitas yang melepaskan bisnis, selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas juga diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan Perusahaan tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan jika penyatuan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

The transfer of business between under common control entities does not result in a change in the economic substance of ownership of a business transferred and may not result in a gain or loss for the Group as a whole or for the individual entity within the Group. Since the business combination of under common control entities does not result in a change in the economic substance of the business exchanged, the transaction is recorded at the carrying amount using the pooling of interest method.

For the entity receiving the transfer, the difference between the amount of the transferred benefit and the carrying amount of each under common control entities transaction is recognized in equity in "Additional Paid-in Capital" account.

For a business-releasing entity, the difference between the benefits received and the carrying amount of the disposed business is also recognized in the "Additional Paid-in Capital" account.

In applying the pooling of interest method, the components of the entity's aggregate financial statements, for the period in which a business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented in such a way as if the merger has taken place since the beginning of the comparative period presented. The Company's financial statements may not include any unification of ownership if the pooling of ownership occurs on the date after the end of the reporting period.

Costs in connection with the combined business transactions of under common control entities are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor :

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity who is related to the reporting entity :

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :*
 - i. has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- 2) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies :*
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

Significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral for loan and the usage are not restricted.

g. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Group's receivables can not be collected.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi tahun berjalan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*).

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode pertama masuk pertama keluar dan meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

i. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar nilai revaluasian, dikurangi penurunan nilai, jika ada.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited as income in current year's profit or loss.

h. Inventories

Inventories are stated at lower of cost or net realizable value.

Acquisition cost is determined based on the first in first out method and is comprises of all costs of purchase, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Provisions for obsolete inventory and declining value of inventories, if any, are provide to decrease the carrying value of inventories to net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

i. Fixed Assets

Fixed assets except land are carried at cost less accumulated depreciation, and impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at revaluation value, less impairment in value, if any.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Initially an item of fixed assets is measured at cost which consists of its acquisition costs and any costs directly attributable to taking the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights legal life or land's economic life.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Subsequent costs after initial acquisition such as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, are recognized in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized. Repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Depreciation of fixed assets is computed on straight-line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets as follows :

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat / Useful Lives	Type of Fixed Assets
Bangunan	20 tahun / years	Building
Kapal	16 tahun / years	Vessel
Mesin dan Peralatan	4 – 8 tahun / years	Machinery and Equipment
Kendaraan	4 – 10 tahun / years	Vehicle
Peralatan kantor	4 tahun / years	Office equipment

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebelum tanggal 1 Januari 2015 aset tetap - tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan. Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2015) tentang "Aset Tetap", dimana Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi untuk pencatatan nilai tanah. Perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi dalam pencatatan nilai tanah berlaku prospektif.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dicatat dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Before January 1, 2015 fixed assets - land are stated at acquisition costs. The Company has implemented SFAS No. 16 (Revision 2015) regarding "Fixed Assets", where the Company has changed accounting policy from acquisition cost method to revaluation method for recorded the land value. Change to this policy from acquisition cost method to revaluation method for recorded the land value applies prospectively.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Fixed assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land is recognized in other comprehensive income and recorded in equity under the heading of revaluation surplus of fixed assets, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK revisi menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

The decrease in the carrying amount arising from the revaluation of land is charged to profit or loss if the decrease exceeds the surplus balance of such assets, if any.

Assets in Progress

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to fixed assets.

The Company applied SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This revised SFAS prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23, "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan dari agen penjualan bahan bakar, pelumas dan gas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan telah beralih dan barang telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan jasa transportasi dan logistik dan stasiun pengisian pengangkutan bulk elpiji diakui pada saat jasa diberikan dan faktur penjualan diterbitkan berdasarkan kontrak kerja sama.

Pendapatan sewa dicatat pada saat jasa sewa diberikan sesuai dengan masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

l. Pajak Penghasilan

PSAK No. 46 (Penyesuaian 2014) mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

k. Revenue Recognition and Expenses

The Group adopted SFAS No. 23, "Revenue". This SFAS identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

Revenues from sale of fuel, lubricant and gas are recognized when risk and benefits of ownership are transferred and after goods have been delivered to customers.

Revenue from transportation and logistics services and refueling stations for bulk elpiji is recognized when services are rendered and sales invoices issued by a cooperation contract.

Rental revenue is recorded when the rental service is rendered according to the rental period.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

l. Income Tax

SFAS No. 46 (Improvements 2014) requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the net income for the year, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Tax Assessment Notice

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Notice ("SKP") is recognized respectively as current tax and other expense in the consolidated statements of income and other comprehensive income, unless there is further settlement efforts. An additional principal amount of taxes and penalties determined by SKP are deferred as long as its meets the recognition criteria of assets.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa dan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagai beban pajak final.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah telah dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

Mata Uang / Currency	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Dollar Amerika Serikat / USD	Rp13.901	Rp.14.481

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to SFAS No. 46 as mentioned above, final tax expense is no longer in scope of SFAS No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental income and transfer land and/or building right as final tax expenses.

m. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on that date. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in the equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

The exchange rates prevailing at those dates are as follows :

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut.

n. Employee Benefits

Short Term Employee Benefits

Short term employee benefits are recognized when payable to employees on the accrual basis.

Post Employment Benefits

Post employment benefits such as retirement, severance and service payment are calculated based on Labour Law No. 13/2003.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

o. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, an asset that takes a long time to get ready for use or sale, are capitalized to the cost of that asset.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penghasilan investasi yang diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Investment income earned from temporary investment of specific borrowings not yet used for qualifying assets is deducted from the capitalized borrowing costs.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian dinyatakan selesai secara substansial dan aset dapat digunakan atau dijual.

Capitalization of borrowing costs ceases when the activities necessary to prepare the qualifying assets is completed substantially and assets can be used or sold.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

All other borrowing costs are recognized in the statement of income and other comprehensive income in the period incurred.

p. Sewa

p. Lease

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Aset pada sewa pembiayaan pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan dicatat yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

r. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

s. Modal Saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

r. Earning Per Share - Basic

Earning per share - basic is computed by dividing net income attributable to owners of the parent company over the weighted average number of shares outstanding during the period.

s. Share Capital

Ordinary shares are classified as equity.

Direct costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutive

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilutive ordinary shares.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang belum dibayarkan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun di mana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

t. Dividend

Dividend distributions to the Company's shareholders which have not been paid are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

u. Segmen Operasi

PSAK 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

u. Operating Segment

SFAS 5 (Improvements 2015) requires that operating segments are identified based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries, and are regularly reviewed by the "operational decision makers" in order to allocate resources and assess performance of the operating segments.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

Operating segment is a component of an entity:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

- i. engaged in the business activities which generate revenue and burdens (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and*
- iii. where the financial information that can be separated is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

The information used by operational decision-makers in resource allocation and performance evaluation focused on the category of each product, which resembles a business segment information reported in the previous period.

Perusahaan dan entitas anak beroperasi pada bidang keagenan : bahan bakar minyak dan SPBU, pelumas dan gas; SPPBE serta transportasi dan logistik.

The Company and its subsidiaries operate in the agents : fuel and SPBU, lubricant and gas; SPPBE and transportation and logistics.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 3.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga Di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING
ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believes that the following disclosure has included a summary of considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Considerations

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 3.

Financial Assets Not Quoted In Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi dan Asumsi

Menentukan Nilai Wajar Atas Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan per 31 Desember 2019 dan 2018 telah diungkapkan dalam catatan 37.

Menilai Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam catatan 7.

Menentukan Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimates and Assumptions

Determining Fair Value of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018 are disclosed in note 37.

Assessing Impairment of Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The carrying amount of receivables are disclosed in note 7.

Determining Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 to 20 years. These are generally useful lives expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 12.

The carrying amount of fixed assets are disclosed in note 12.

Menilai Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Tertentu

Assessing Impairment of Certain Non-Financial Assets

PSAK No. 48 (Revisi 2014) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

SFAS No. 48 (Revised 2014) requires that an impairment review to be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following :

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

- a. *significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;*
- b. *significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- c. *significant negative industry or economic trends.*

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generate from the continued use and ultimate disposition of such assets.

Per 31 Desember 2019 dan 2018, Grup menilai bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset non-keuangan.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group assessed that there is no certain impairment non-financial assets.

Menentukan Biaya dan Liabilitas Imbalan Kerja

Determining Employee Benefits Expense and Obligation

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

The determination of the Group's obligations and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. While the actual results that differ from the Group's assumptions. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2019 dan 2018 telah diungkapkan dalam catatan 22.

Menilai Pajak Dibayar Di Muka

Grup menelaah pajak dibayar di muka pada setiap tanggal pelaporan dan menentukan cadangan mengurangi nilai tercatat apabila Grup berkeyakinan pajak dibayar di muka tersebut tidak dapat diterima kembali.

Terdapat ketidakpastian mengenai estimasi jumlah pajak dibayar di muka yang dapat digunakan dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks.

Nilai tercatat pajak dibayar di muka per 31 Desember 2019 dan 2018 telah diungkapkan dalam Catatan 21a.

Menilai Provisi Atas Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi Pajak Penghasilan Badan.

Liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan Grup per 31 Desember 2019 dan 2018 telah diungkapkan dalam catatan 21b dan 21d.

Menilai Pajak Tangguhan

Grup menelaah aset/liabilitas pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Aset/liabilitas pajak tangguhan bersih Grup per 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam catatan 21e.

The carrying amount of employee benefits obligations as of December 31, 2019 and 2018 are disclosed in note 22.

Assessing Prepaid Taxes

The Group reviews its prepaid taxes at each reporting date and reduces the carrying amount if the Group believes that the prepaid taxes can not be refund.

There is uncertainty regarding the estimated amount of prepaid taxes that can be used because there are complex interpretation of tax regulations.

The carrying amount of prepaid tax as of December 31, 2019 and 2018 are disclosed in Note 21a.

Assessing Provision for Income Tax

Determining the provision for Corporate Income Tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for Corporate Income Tax based on estimation of Corporate Income Tax.

The Group's Corporate Income Tax Payable as of December 31, 2019 and 2018 are disclosed in notes 21b and 21d.

Assessing Deferred Tax

The Group reviews its deferred tax assets/liabilities at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

The Group's net deferred tax assets/liabilities as of December 31, 2019 and 2018 are disclosed in note 21e.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Kas	410.916.213	478.031.644	Cash
Bank Pihak Ketiga Rupiah			Third Party Bank Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.692.605.822	1.281.100.455	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	15.721.840	372.373.711	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	8.619.264	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5.572.493	26.155.853	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Syariah	187.940.691	14.154.889	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	960.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Dollar			Dollar
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	13.501.347	14.138.524	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dikurangi (Catatan 6): Rekening yang dibatasi penggunaannya			Less (Note 6): Restricted accounts
Dalam Rupiah:			In Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	(250.000.000)	(250.000.000)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Jumlah	2.077.218.406	1.944.574.340	Total
Kas dan Setara Kas Valuta Asing			Cash and Cash Equivalents Foreign Currency
Bank Mata Uang Dollar Amerika Serikat			United States Dollar Currency Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	971	976	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku
selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

*The interest rates per year of cash equivalents that
apply during the current period are as follows:*

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Jasa Giro - Dolar AS	0,1% - 0,5%	0,1% - 0,5%	Current Account Service – US Dollar
Jasa Giro – Rupiah	0,25% - 1,9%	0,25% - 1,9%	Current Account Service - Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak
terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan
kepada pihak berelasi dan tidak terdapat saldo kas
dan setara kas yang signifikan yang tidak dapat
digunakan oleh kelompok usaha.

*On December 31, 2019 and 2018 there are no cash
on hand and bank issued to related parties and there
are no cash and cash equivalents significant can not
be used by the business group.*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. REKENING DIBATASI PENGGUNANNYA

6. RESTRICTED ACCOUNTS

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	250.000.000	250.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Rekening yang dibatasi penggunaannya merupakan dana milik Perusahaan yang ditempatkan pada Bank sebagai jaminan untuk kegiatan usaha sebagai agen penyalur BBM dari PT Pertamina Patra Niaga.

The restricted accounts represents fund owned by the Company which is placed in the Bank as security for the business activities as a fuel supplier agent of PT Pertamina Patra Niaga.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLE

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Pihak Ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
Transportasi dan Logistik	27.820.695.116	20.344.364.891	<i>Transportation and Logistic</i>
Agen Bahan Bakar Minyak	17.837.073.488	8.765.686.416	<i>Fuel Agent</i>
Agen Gas	7.108.979.648	9.587.103.431	<i>Gas Agent</i>
Agen Pelumas	2.046.174.512	2.508.290.590	<i>Lubricant Agent</i>
SPPBE	1.094.312.760	776.019.831	<i>SPPBE</i>
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	55.907.235.524	41.981.465.159	Total Third Parties – Net
Cadangan Penurunan Nilai	(3.759.791.026)	(4.096.560.567)	<i>Allowance for Declining in Value</i>
	52.147.444.498	37.884.904.592	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Nusantara Nuraga	3.279.375.031	12.776.067.488	<i>PT Nusantara Nuraga</i>
PT Inprase Utama Mandiri	-	7.000.000	<i>PT Inprase Utama Mandiri</i>
Jumlah Piutang Usaha - Pihak Berelasi	3.279.375.031	12.783.067.488	Total Trade Receivables - Related Parties
Jumlah Piutang Usaha	55.426.819.529	50.667.972.080	Total Trade Receivables

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian umur piutang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

The accounts receivable aging are calculated since the date of invoices with the following details :

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Pihak Ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
Lancar	36.832.456.061	19.922.868.431	<i>Current</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
Kurang dari 30 hari	12.031.087.762	10.286.559.643	<i>Less than 30 days</i>
31 hari - 60 hari	5.258.239.766	2.814.723.276	<i>31 days - 60 days</i>
61 hari - 90 hari	1.048.734.992	2.062.316.694	<i>61 days - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	4.016.091.974	19.678.064.603	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	59.186.610.555	54.764.532.647	Total
Cadangan Penurunan Nilai	(3.759.791.026)	(4.096.560.567)	<i>Allowance for Declining in Value</i>
Piutang Usaha - Bersih	55.426.819.529	50.667.972.080	Trade Receivable - Net

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance of impairment value are as follows:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Saldo Awal	4.096.560.567	3.789.353.200	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	50.316.839	307.207.367	<i>Additional</i>
Penghapusan	(387.086.380)	-	<i>Write-off</i>
Saldo Akhir	3.759.791.026	4.096.560.567	Ending Balance

Berdasarkan hasil penilaian manajemen dalam menentukan cadangan penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2019 dan 2018, yang dibuat secara individu atau secara kolektif, manajemen percaya bahwa penyisihan cadangan penurunan nilai tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Based on the assessment made by the management in determining the declining in value of receivables at December 31, 2019 and 2018, which are made individually or collectively, the management believes that the allowance for declining in value is adequate to cover possible losses from bad debts.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dijadikan jaminan terhadap pinjaman yang dimiliki oleh Perusahaan (Lihat Catatan 14 dan 19).

Trade receivables as of December 31, 2019 and 2018 are pledged as collateral for loans owned by the Company (See Notes 14 dan 19).

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>
PT Shell Indonesia (Catatan 40)	-
Lain-lain	199.755.375
Jumlah	199.755.375

8. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
	1.458.838.029	PT Shell Indonesia (Notes 40)
	-	Other
Jumlah	1.458.838.029	Total

9. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>
Bahan Bakar Minyak	2.351.097.807
Pelumas	2.256.632.797
Gas	2.812.116.420
Jumlah	7.419.847.024

9. INVENTORIES

	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
	1.270.931.403	Fuel
	1.371.089.213	Lubricant
	2.198.939.933	Gas
Jumlah	4.840.960.549	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 persediaan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas utang Perusahaan (Lihat Catatan 14).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's inventories are pledged as collateral for the Company's loan (See Note 14).

Grup menelaah secara berkala atas jumlah nilai tercatat persediaan, dan memastikan bahwa jumlah nilai tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan per 31 Desember 2019 dan 2018.

The Group regularly reviewed that carrying amount of inventories, and ensured that the carrying amount not exceed the net realizable value. Management believes that there was no declining value of inventories as of December 31, 2019 and 2018.

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>
Sewa Dibayar Dimuka	182.250.000
Asuransi Dibayar Dimuka	289.098.739
Lainnya	917.987.061
Jumlah	1.389.335.800

10. PREPAID EXPENSES

	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
	1.030.208.333	Prepaid Lease
	859.857.131	Prepaid Insurance
	1.008.165.714	Others
Jumlah	2.898.231.178	Total

Sewa dibayar dimuka adalah sewa atas bangunan. Asuransi dibayar dimuka merupakan biaya asuransi atas bangunan dan kendaraan. Beban dibayar dimuka lainnya terdiri dari uang muka operasional dan perawatan kendaraan.

Prepaid rent is rent for buildings. Prepaid insurance is insurance costs for buildings and vehicles. Other prepaid expenses consist of operational advances and vehicle maintenance.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UANG MUKA

11. ADVANCE PAYMENT

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
Uang Muka Pembelian Tanah	1.400.000.000	1.400.000.000	Advances for Purchase of Land
Uang Muka	1.000.000.000	-	Advance
Jumlah	2.400.000.000	1.400.000.000	Total

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka entitas anak - PT Trasindo Sentosa atas pembelian tanah yang berlokasi di JABABEKA yang akan digunakan untuk pembangunan SPBU. Uang muka merupakan uang muka atas sewa kapal oleh entitas anak - PT Ekatama Raya terkait dengan kerjasama operasi pemasaran dan distribusi BBM di Sulawesi Tenggara. Sampai dengan terbitnya laporan ini kedua proyek tersebut masih belum berjalan, dikarenakan kurangnya pendanaan dan perizinan yang belum selesai.

Advances for the purchase of land represent advances of subsidiary - PT Trasindo Sentosa for the purchase of land located in JABABEKA which will be used for the construction of gas stations. Advance represent advances for ship rentals by a subsidiary - PT Ekatama Raya related to marketing and distribution joint operations in Southeast Sulawesi. Until the publication of this report, both of this project was still not running, due to a lack of unfinished funding and licensing.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

31 Desember 2019 / December 31, 2019

	Pengampunan						Saldo akhir / Ending balance	
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Additions	pajak / Tax amnesty	Pengurangan / Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi / Reclassification		
Harga Perolehan							Acquisition Cost	
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>	
Nilai Tercatat							Carrying Amount	
Tanah	186.773.500.000	-	-	-	-	-	186.773.500.000	Land
Bangunan	45.311.253.927	2.115.953.600	-	-	-	-	47.427.207.527	Building
Kendaraan Angkutan	255.502.613.994	-	-	1.713.385.000	-	-	253.906.935.994	Transport Vehicles
Kendaraan Operasional	6.566.418.442	-	-	-	-	-	6.448.711.442	Operational Vehicles
Kapal	18.000.000.000	-	-	-	-	-	18.000.000.000	Vessels
Mesin dan Peralatan	12.008.502.000	29.612.729	-	-	-	-	12.038.114.729	Machineries and Equipments
Inventaris Kantor	3.226.686.056	311.064.800	-	6.300.000	-	-	3.531.450.856	Office Equipments
	<u>527.388.974.419</u>	<u>2.456.631.129</u>	<u>-</u>	<u>1.719.685.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>528.125.920.548</u>	
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>							<u>Assets in Progress</u>	
Bangunan	-	-	-	-	-	-	-	Building
	<u>527.388.974.419</u>	<u>2.456.631.129</u>	<u>-</u>	<u>1.719.685.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>528.125.920.548</u>	
<u>Sewa Pembiayaan</u>							<u>Finance Lease</u>	
Kendaraan	490.000.000	-	-	-	-	-	490.000.000	Vehicles
Jumlah	527.878.974.419	2.456.631.129	-	1.719.685.000	-	-	528.615.920.548	Total

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2019 / December 31, 2019

	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengampunan pajak / <i>Tax amnesty</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Akumulasi								Accumulated
Penyusutan								depreciation
Bangunan	4.031.445.796	2.338.860.375	-	-	-	-	6.370.306.170	Building
Kendaraan Angkutan	111.537.847.987	24.482.093.862	73.800.000	1.482.787.625	-	-	134.721.304.534	Transport Vehicles
Kendaraan Operasional	4.876.954.106	876.840.411	-	-	-	-	5.643.444.207	Operational Vehicles
Kapal	6.058.593.750	1.125.000.000	-	-	-	-	7.183.593.750	Vessels
Mesin dan Peralatan	6.298.562.579	777.174.965	-	-	-	-	7.075.737.544	Machineries and Equipments
Inventaris Kantor	2.027.651.817	699.773.315	-	1.312.500	-	-	2.726.112.632	Office Equipments
	134.831.056.035	30.299.742.928	73.800.000	1.484.100.125	-	-	163.720.498.837	
Sewa Pembiayaan								Finance Lease
Kendaraan	316.458.332	122.500.000	-	-	-	-	438.958.333	Vehicles
Jumlah	135.147.514.367	30.422.242.928	73.800.000	1.484.100.125	-	-	164.159.457.170	Total
Nilai Buku	392.731.460.052						364.456.463.378	Book value

31 Desember 2018 / December 31, 2018

	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengampunan pajak / <i>Tax amnesty</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan								Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung								Direct Ownership
Nilai Tercatat								Carrying Amount
Tanah	186.773.500.000	-	-	-	-	-	186.773.500.000	Land
Bangunan	8.079.422.538	-	-	-	-	37.231.831.389	45.311.253.927	Building
Kendaraan Angkutan	230.685.011.297	25.002.602.697	-	185.000.000	-	-	255.502.613.994	Transport Vehicles
Kendaraan Operasional	7.722.101.851	866.316.591	-	2.022.000.000	-	-	6.566.418.442	Operational Vehicles
Kapal	18.000.000.000	-	-	-	-	-	18.000.000.000	Vessels
Mesin dan Peralatan	6.343.523.823	32.875.682	-	-	-	5.632.102.495	12.008.502.000	Machineries and Equipments
Inventaris Kantor	2.655.755.109	385.930.947	-	-	-	185.000.000	3.226.686.056	Office Equipments
	460.259.314.618	26.287.725.917	-	2.207.000.000	-	43.048.933.884	527.388.974.419	
Aset Dalam Penyelesaian								Assets in Progres
Bangunan	29.491.562.259	13.557.371.625	-	-	-	(43.048.933.884)	-	Building
	489.750.876.877	39.845.097.542	-	2.207.000.000	-	-	527.388.974.419	
Sewa Pembiayaan								Finance Lease
Kendaraan	490.000.000	-	-	-	-	-	490.000.000	Vehicles
Jumlah	490.240.876.877	39.845.097.542	-	2.207.000.000	-	-	527.878.974.419	Total

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2018 / December 31, 2018

	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengampunan pajak / <i>Tax amnesty</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Akumulasi								Accumulated
Penyusutan								depreciation
Bangunan	3.568.971.760	462.474.036	-	-	-	-	4.031.445.796	<i>Building</i>
Kendaraan Angkutan	87.039.603.842	24.683.244.145	-	185.000.000	-	-	111.537.847.987	<i>Transport Vehicles</i>
Kendaraan Operasional	5.465.488.617	827.215.489	-	1.415.750.000	-	-	4.876.954.106	<i>Operational Vehicles</i>
Kapal	4.933.593.750	1.125.000.000	-	-	-	-	6.058.593.750	<i>Vessels</i>
Mesin dan Peralatan	6.029.398.180	269.164.399	-	-	-	-	6.298.562.579	<i>Machineries and Equipments</i>
Inventaris Kantor	1.416.671.690	610.980.127	-	-	-	-	2.027.651.817	<i>Office Equipments</i>
	<u>108.453.727.839</u>	<u>27.978.078.196</u>	<u>-</u>	<u>1.600.750.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>134.831.056.035</u>	
Sewa Pembiayaan								Finance Lease
Kendaraan	193.958.332	122.500.000	-	-	-	-	316.458.332	<i>Vehicles</i>
Jumlah	<u>108.647.686.171</u>	<u>28.100.578.196</u>	<u>-</u>	<u>1.600.750.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>135.147.514.367</u>	Total
Nilai Buku	<u>381.593.190.706</u>						<u>392.731.460.052</u>	Book value

Sekitar 19,24% dari luas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dari keseluruhan luas tanah Perusahaan masih belum atas nama Perusahaan. Sampai dengan laporan diterbitkan proses balik nama kepemilikan atas tanah menjadi nama Perusahaan masih dalam proses. Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan 16 Februari 2035. Seluruh HGB akan diperpanjang dan Perusahaan yakin tidak akan mengalami kesulitan dalam perpanjangan HGB tersebut.

Seluruh aset tetap kecuali sebagian tanah yang dimiliki adalah atas nama Perusahaan dan entitas anak.

Pada 31 Desember 2018, aset dalam penyelesaian berupa bangunan gudang JABABEKA yang berlokasi di Bekasi dan SPBU yang berlokasi di Jakarta Utara telah selesai dengan nilai total pembangunan sebesar Rp43.048.933.884.

Approximately 19,24% of the land area owned by the Company as of December 31, 2018 and 2017 of the Company's total land area is still not on behalf of the Company. Up to the report is issued the process of returning the name of ownership of land into the name of the Company is still in process. The Right to Building (HGB) will expire on various dates up to February 16, 2035. All HGBs will be extended and the Company believes there will be no difficulty in the extension of the HGB.

All fixed assets except some part of land owned are in the name the Company and its subsidiaries.

As of December 31, 2018, assets in buildings consisting of JABABEKA warehouses located in Bekasi and gas stations located in North Jakarta were completed with a total construction value of Rp43,048,933,884.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap - kendaraan, bangunan, gudang, kapal dan mesin diasuransikan pada pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp 145.644.661.820 dan Rp394.813.470.888.

As of December 31, 2018 and 2017, fixed assets - vehicles, building, warehouse, vessels and machineries are insured to third party, for risk of fire and other losses under a certain policy package with respectively total coverage amounting to Rp 145.644.661.820 and Rp394,813,470,888.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follow:

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
Beban Pokok Penjualan (lihat catatan 29)	28.914.993.273	26.620.440.984	Cost of Sales (see note 29)
Beban Umum dan Administrasi (lihat catatan 31)	1.581.049.655	1.480.137.212	General and Administrative Expenses (see note 31)
Jumlah	30.496.042.928	28.100.578.196	Total

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Disposals on fixed assets represents sales of assets with details as follows:

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
Hasil Penjualan Aset Tetap	389.987.500	1.596.000.000	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai Buku:			Book Value:
Harga Perolehan	1.719.685.000	2.207.000.000	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(1.484.100.125)	(1.600.750.000)	Accumulated depreciation
	235.584.875	606.250.000	
Laba penjualan aset tetap	154.402.625	989.750.000	Gain on sales of fixed assets

Rincian penambahan aset tetap per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Details of the addition of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
Pembelian Melalui Kas	2.456.631.129	13.976.178.255	Purchase from Cash
Penambahan Melalui Utang Sewa Pembiayaan	-	25.456.419.288	Addition through Consumer Financing
Penambahan Melalui Reklasifikasi Uang Muka Pembelian	-	412.500.000	Addition through reclassification Purchasing Advances
	2.456.631.129	39.845.097.542	

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah diungkapkan pada Catatan 14.

Fixed assets used as collateral for loans obtained by the Group on December 31, 2019 and 2018 are disclosed in Notes 14.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Management believes that there is no impairment value of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Bank Garansi	100.000.000	100.000.000	Bank Guarantee
Aset Lainnya	-	1.604.166.667	Other Assets
Jumlah	100.000.000	1.704.166.667	Total

Aset lainnya merupakan aset pengampunan pajak berupa kendaraan mewah yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional Perusahaan dengan kepemilikan atas PT Trasindo Sentosa.

Other assets are tax amnesty assets in the form of luxury vehicles which not used in the operations of the Company with ownership of PT Trasindo Sentosa.

Adapun rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other assets are as follows :

	31 Desember 2019 / December 31, 2019				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Saldo Akhir / Ending Balance	
Nilai Tercatat					Carrying Amount
Kendaraan	3.500.000.000	-	3.500.000.000	-	Vehicles
Jumlah	3.500.000.000	-	3.500.000.000	-	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kendaraan	1.895.833.333	437.500.000	2.333.333.333	-	Vehicles
Jumlah	1.895.833.333	437.500.000	2.333.333.333	-	Total
Nilai Buku	1.604.166.667			-	Book Value

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2018 / December 31, 2018				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Disposals</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Nilai Tercatat					Carrying Amount
Kendaraan	10.400.000.000	-	6.900.000.000	3.500.000.000	<i>Vehicles</i>
Jumlah	10.400.000.000	-	6.900.000.000	3.500.000.000	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kendaraan	3.033.333.333	1.306.250.000	2.443.750.000	1.895.833.333	<i>Vehicles</i>
Jumlah	3.033.333.333	1.306.250.000	2.443.750.000	1.895.833.333	Total
Nilai Buku	7.366.666.667			1.604.166.667	Book Value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*Depreciation expense for the years ended
December 31, 2019 and 2018 are as follow:*

	31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	
Beban Umum dan Administrasi (lihat catatan 31)	437.500.000	1.306.250.000	<i>General and Administration Expenses (see note 31)</i>
Jumlah	437.500.000	1.306.250.000	Total

Pengurangan aset lain-lain merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut :

*Disposals on other assets represents sales of assets
with details as follows :*

	31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	
Hasil Penjualan Aset Lain-lain	1.216.000.000	3.945.000.000	<i>Proceeds from sales of other assets</i>
Nilai Buku:			<i>Book Value:</i>
Harga Perolehan	3.500.000.000	6.900.000.000	<i>Acquisition Cost</i>
Akumulasi Penyusutan	(2.333.333.333)	(2.443.750.000)	<i>Accumulated depreciation</i>
	1.166.666.667	4.456.250.000	
Labu(rugi) penjualan aset lain-lain	49.333.333	(511.250.000)	Loss on sales of other assets

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT TERM BANK LOANS

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	77.907.999.230	77.907.999.230	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	6.100.000.000	6.100.000.000	PT Bank Central Asia Tbk.
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14.958.072.623	14.958.072.624	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	9.600.000.000	13.531.087.617	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	9.000.000.000	9.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Jumlah	117.566.071.853	121.497.159.471	Total

Sumber pendanaan untuk pelunasan pinjaman bank jangka pendek tersebut berasal dari arus kas operasional dan arus kas dari penerimaan piutang usaha.

Sources of funding for the repayment of short-term bank loan will come from operating cash flow and cash flow from receipt of accounts receivable.

Perusahaan

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Non cash No. 11 tanggal 5 September 2013 dan Perjanjian Kredit Investasi No. 14 tanggal 5 Juni 2014, yang dibuat dihadapan Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Mkn. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. CBG.EBO/TFW.1649/2018 tanggal 22 November 2018 sebagai berikut:

The Company obtained a credit facility based on Noncash Facility Granting Agreement No. 11 dated September 5, 2013 and Investment Credit Agreement No. 14 dated June 5, 2014, by Notary N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Mkn. The agreement has been amended several times, most recently based on the credit offering letter No. CBG.EBO/TFW.1649/2018 dated November 22, 2018 as follows:

I. Perpanjangan fasilitas kredit modal kerja revolving

I. Extension of revolving working capital credit facility

Maksimum sebesar Rp50.000.000.000, bersifat revolving. Jangka waktu sampai dengan 25 Mei 2019. Tingkat bunga 10,75% per tahun.

Maximum amounting to Rp50,000,000,000, revolving. Period up to 25 May 2019. Interest rate is 10.75% per annum.

Jaminan berupa:

Collateral are:

- Piutang yang diikat fidusia sebesar Rp180.278.000.000. Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp20.000.000.000.

- Receivables which fiduciary bounded amounting to Rp180,278,000,000. Inventory which fiduciary bounded amounting to Rp20,000,000,000.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-
- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none">- Tanah SHGB No. 23/Bitung Jaya atas nama PT Trasindo Sentosa seluas 4.220 m² berikut bangunan, mesin-mesin SPBU dan sarana diatas terletak di Jl. Raya Serang Km. 13,8 Desa Bitung Jaya, Kecamatan Cikupa, Kota Tangerang. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.043.000.000.
- Tanah dan bangunan bengkel, SHGB No. 985 dan 2811/Tugu Utara atas nama Lies Murtiningsih dan Surya Winata seluas 4.320 m² berikut sarana diatas terletak di Jl Raya Plumpang Semper No. 24 Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara. Atas jaminan ini masing-masing telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.660.800.000.
- Tanah SHGB No. 01539/Serdang (dahulu SHM No. 1150/Serdang) atas nama PT. Indah Prakasa Sentosa seluas 2.115 m² berikut bangunan dan sarana terletak di Jl Raya Serang Persil No. 53/III, Desa Serdang, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Banten. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp4.639.500.000.
- Tanah SHGB No. 194/Wanayasa atas nama Eddy Purwanto Winata seluas 5.075 m² berikut bangunan beserta prasarana lengkap serta mesin-mesin dan peralatannya terletak di Jl Raya Serang Cilegon Km. 11 kamp/ Toyomerto, Desa Wanayasa, Cilegon Timur, Banten. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp14.757.000.000.
- Tanah SHGB No. 02836271/Cipamokolan (dahulu SHM No. 271/Cipamokolan) atas nama PT Indah Prakasa Sentosa dan bangunan seluas 1.918 m² terletak di Jl Soekarno Hatta No. 678, Kelurahan Cipamokolan, Kecamatan Rancasari, Bandung. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.619.200.000. | <ul style="list-style-type: none">- Land SHGB No. 23/Bitung Jaya on behalf of PT Trasindo Sentosa with area of 4,220 sq.m including buildings, fuel station machines and facilities located on Jl. Raya Serang Km. 13.8 Bitung Jaya Village, Cikupa Sub-district, Tangerang City. This collateral has been bound by mortgage amounted Rp16,043,000,000.
- Land and workshop building, SHGB No. 985 and 2811/Tugu Utara on behalf of Lies Murtiningsih and Surya Winata covering 4,320 sq.m and the above facilities are located on Jl Raya Plumpang Semper No. 24 Tugu Utara Sub district, Koja District, North Jakarta. This collateral has bounded with mortgage amounted Rp16,660,800,000, respectively.
- Land SHGB No. 01539/Serdang (formerly SHM No. 1150/Serdang) on behalf of PT. Indah Prakasa Sentosa covering an area of 2,115 sq.m including buildings and facilities located on Jl Raya Serang Persil No. 53/III, Serdang Village, Kramatwatu Sub district, Serang District, Banten. The collateral has bounded with mortgage amounted Rp4,639,500,000.
- Land SHGB No. 194/Wanayasa on behalf of Eddy Purwanto Winata area of 5,075 sq.m including the building and complete infrastructure and machinery and equipment located on Jl Raya Serang Cilegon Km. 11 camps/ Toyomerto, Wanayasa Village, East Cilegon, Banten. The collateral has bounded with Hak Tanggungan amounted Rp14,757,000,000.
- Land SHGB No. 02836271/Cipamokolan (formerly SHM No. 271/Cipamokolan) on behalf of PT. Indah Prakasa Sentosa and the 1.918 sq.m building is located on Jl. Soekarno Hatta No. 678, Cipamokolan Sub district, Rancasari District, Bandung. The collateral has bounded with mortgage amounted Rp16,619,200,000. |
|--|---|

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none">- Tanah SHGB No. 03354/Pangulah Utara (dahulu SHM No. 01534/Pangulah Utara) seluas 3.731 m² berikut bangunan atas nama PT. Indah Prakasa Sentosa yang terletak di Jl Raya Pangulah RT 003/001, Desa Pangulah Utara, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang Jawa Barat. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp4.857.600.000.
- Kapal SPOB Inprase I. Grosse akta pendaftaran No. 3393 tanggal 10 Januari 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat hipotik sebesar Rp7.000.000.000.
- Kapal SPOB Nusa Nur I. Grosse akta balik nama kapal No. 8093 tanggal 20 September 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat hipotek sebesar Rp17.000.000.000. | <ul style="list-style-type: none">- Land SHGB No. 03354/Pangulah Utara (formerly SHM No. 01534/Pangulah Utara) area of 3,731 sq.m and building on behalf of Eddy Purwanto Winata located on Jl Raya Pangulah RT 003/001, North Pangulah Village, Jatisari District, Karawang Regency, West Java. The collateral has bounded with mortgage amounted Rp4,857,600,000.
- SPOB Ship Inprase I. Grosse registration deed No. 3393 dated January 10, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by mortgage amounted Rp7,000,000,000.
- SPOB Ship Nusa Nur I. Grosse deeds of ship's name No. 8093 dated September 20, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by mortgage amounted Rp17,000,000,000. |
|--|--|

Jaminan tersebut *join collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit atas nama PT Nusantara Nuraga, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi dan bank garansi atas nama Perusahaan dan fasilitas kredit modal kerja dan kredit modal kerja sublimit bank garansi atas nama PT Trasindo Sentosa.

Collateral is joint collateral and cross defaults with all credit facilities on behalf of PT Nusantara Nuraga, working capital credit facilities, investment credit and bank guarantees on behalf of the Company and working capital credit facilities and working capital credit sublimit of bank guarantee on behalf of PT Trasindo Sentosa.

Jaminan lainnya

- Jaminan pribadi atas nama Eddy Purwanto Winata.

- Jaminan *deficit cash flow* dari PT Nusantara Nuraga untuk fasilitas pinjaman PT Indah Prakasa Sentosa di Bank Mandiri.

- Jaminan Perusahaan dari PT Nusantara Nuraga.

Other collateral

- *Personal guarantee on behalf of Eddy Purwanto Winata.*

- *Cash Deficit Guarantee from PT Nusantara Nuraga for loan facility PT Indah Prakasa Sentosa at Bank Mandiri.*

- *Corporate Guarantee from PT Nusantara Nuraga.*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

II. Perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional dengan sublimit bank garansi

Fasilitas Kredit Modal Kerja transaksional, maksimal sebesar Rp33.500.000.000, bersifat revolving. Jangka waktu sampai dengan 25 Mei 2019. Tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun. Jaminan terkait (*joint collateral*), cross collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit Perusahaan, entitas anak - PT Trasindo Sentosa dan PT Nusantara Nuraga.

Sublimit bank garansi maksimal Rp5.000.000.000 dengan setoran jaminan sebesar 15% dari nominal bank garansi.

III. Perpanjangan dan Perubahan Fasilitas Bank Garansi

Fasilitas Bank Garansi maksimal sebesar Rp17.000.000.000. Jangka waktu sampai dengan 25 Mei 2019. Setoran jaminan berupa 15% blokir Giro/Giro Escrow atau deposito. Setoran jaminan dibayar paling lambat pada saat penerbitan Garansi Bank. Gabungan jaminan (*joint collateral*), *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit Perusahaan, PT Trasindo Sentosa dan PT Nusantara Nuraga.

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Kredit (SPPK) dari PT Bank Central Asia Tbk No. 00328/MTM/SPPK/2017 tanggal 25 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas time loan. Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. 004/SPPK/MTM/2018 tanggal 29 Oktober 2018 maksimal sebesar Rp6.100.000.000. Jangka waktu 1 tahun. Tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun.

II. Extension of Credit Facility for Transactional Working Capital with sublimit of bank guarantee

Facility for Transactional Credit Working Capital, maximum amounting to Rp33,500,000,000, revolving. Period up to May 25, 2019. Interest rate of 10.75% per annum. Joint collateral, cross collateral and cross default with all credit facilities of the Company, subsidiary - PT Trasindo Sentosa and PT Nusantara Nuraga.

Sublimit maximum bank guarantee amounted Rp5,000,000,000 with guarantee deposit of 15% from nominal bank guarantee.

III. Extension and Change of Bank Guarantee Facility

Bank Guarantee facility maximum amounting to Rp17,000,000,000. Period up to May 25, 2019. Guarantee deposit of 15% from Block on Current Accounts/ Escrow Current Accounts or deposit. Warranty deposit is paid no later than the time of issue of Bank Guarantee. Joint collateral, cross collateral and cross default with all credit facilities of the Company, PT Trasindo Sentosa and PT Nusantara Nuraga.

The complete agreement is described in the agreement.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Credit Notification Letter (SPPK) from PT Bank Central Asia Tbk No. 00328 / MTM / SPPK / 2017 dated October 25, 2017, the Company obtained a time loan facility. The agreement has undergone changes, based on the credit granting offer letter No. 004 / SPPK / MTM / 2018 dated October 29, 2018, a maximum of Rp.6,100,000,000. 1 year period. The interest rate is 11.25% per annum.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak – PT Trasindo Sentosa

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas anak – PT Trasindo Sentosa memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sesuai dengan akta perjanjian No. 3 tanggal 5 September 2013 yang dibuat oleh notaris N.M Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. CBG.EBO/TFW.1651/2018 tanggal 22 November 2018 sebagai berikut :

I. Perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving sub Limit Bank Garansi

Fasilitas KMK : Tambahan Modal Kerja dan Fasilitas BG : Tambahan Modal Kerja usaha perdagangan / agen pelumas dan migas, maksimal sebesar Rp10.000.000.000 sublimit Bank Garansi sebesar Rp5.000.000.000. Tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun. Jatuh tempo tanggal 25 Mei 2019.

Jaminan berupa :

- Piutang diikat secara fidusia sebesar Rp8.642.598.000. Persediaan diikat secara fidusia sebesar Rp11.357.402.000.
- Tanah SHGB No. 23 atas nama PT Trasindo Sentosa seluas 4.220 m² berikut bangunan, mesin-mesin SPBU dan sarana diatas terletak di Jl. Raya Serang Km. 13,8, Desa Bitung Jaya, Kec. Cikupa, Kota Tangerang. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.043.000.000.
- Tanah, bangunan bengkel dan gudang seluas 4.320 m² dengan SHGB No. 985 dan 2811/Tugu Utara atas nama Surya Winata yang terletak di Jl. Raya Plumpang Semper No. 24 Kel. Tugu Utara, Kec. Koja, Jakarta Utara yang masing-masing diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.660.800.000.

Subsidiary – PT Trasindo Sentosa

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Subsidiary – PT Trasindo Sentosa obtained a loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. In accordance with the agreement deed No. 3 September 5, 2013 made by notary N.M Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn. The agreement has undergone several changes, most recently based on the credit giving offer letter No. CBG.EBO/TFW.1651/2018 dated November 22, 2018 as follows:

I. Extension of Working Capital Credit Facility Revolving sub Limit of Bank Guarantee

KMK Facility: Additional Working Capital and BG Facilities: Additional Working Capital for trading / lubricating and oil and gas agents, a maximum of Rp10,000,000,000 sublimit Bank Guarantee of Rp5,000,000,000. The interest rate is 11.25% per annum. Due on May 25, 2019.

Collateral are :

- *Receivables has been fiduciary bounded amounting to Rp8,642,598,000. Inventory has been fiduciary bounded amounting to Rp11,357,402,000.*
- *Land SHGB No. 23 on behalf of PT Trasindo Sentosa covering an area of 4,220 sq.m with buildings, fuel station machines and the above facilities located on Jl. Raya Serang Km. 13.8, Bitung Jaya Village, Cikupa District, Tangerang City. This collateral has been bounded with mortgage amounted Rp16,043,000,000.*
- *Land, workshop and warehouse area of 4,320 sq.m SHGB No. 985 and 2811/Tugu Utara on behalf of Surya Winata which located on Jl. Raya Plumpang Semper No. 24 Tugu Utara Sub district, Koja District, North Jakarta which has been bounded with mortgage amounted Rp16,660,800,000, respectively.*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Tanah seluas 2.115 m² berikut bangunan dan sarana terletak di Jl. Raya Serang Persil No. 53/III, Desa Serdang, Kec. Kramatwatu, Kab. Serang, Prov. Jawa Barat, SHM No. 1150/Serdang atas nama Eddy Purwanto Winata. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp4.639.500.000.
- Tanah dan bangunan seluas 1.918 m² SHM No. 271/Cipamokolan atas nama Eddy Purwanto Winata, terletak di Jl. Soekarno Hatta No. 678, Desa Cipamokolan, Kecamatan Rancasari, Kotamadya Bandung Wilayah Gedebage, Provinsi Jawa Barat. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp16.619.200.000.
- Tanah seluas 3.731 m² berikut bangunan di atasnya SHM No. 01534/Pangulah Utara atas nama Eddy Purwanto Winata terletak di Jl. Raya Pangulah RT 03/ RW 01, Desa Pangulah Utara, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp4.857.600.000.
- 1 (satu) unit kapal SPOB Inprase 1 dengan bukti kepemilikan berupa Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 2293 tanggal 10 Januari 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat hipotik sebesar Rp7.000.000.000.
- 1 (satu) unit kapal SPOB Nusa Nur 1 dengan bukti kepemilikan berupa Grosse Akta Balik Nama Kapal No. 8093 tanggal 20 September 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat Hipotik sebesar Rp17.000.000.000.

Jaminan aset tetap tersebut *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit atas nama PT Trasindo Sentosa, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi dan Bank Garansi atas nama Perusahaan dan fasilitas kredit modal kerja atas nama PT Nusantara Nuraga.

- Land area of 2,115 sq.m following buildings and facilities located on Jl. Raya Serang Persil No. 53/III, Serdang Village, Kramatwatu District, Serang Regency, West Java Province, SHM No. 1150/Serdang on behalf of Eddy Purwanto Winata. This collateral has been bounded with mortgage amounting amounted Rp4,639,500,000.
- Land and building in area of 1918 sq.m SHM No. 271/Cipamokolan on behalf of Eddy Purwanto Winata, located at Jl. Soekarno Hatta No. 678, Cipamokolan Village, Rancasari District, Bandung Municipality Gedebage Area, West Java Province. For this collateral has been bounded with mortgage amounted Rp16,619,200,000.
- Land in area of 3,731 sq.m and related building above SHM No. 01534/Pangulah Utara on behalf of Eddy Purwanto Winata is located on Jl. Raya Pangulah RT 03/ RW 01, North Pangulah Village, Kotabaru Subdistrict, Karawang Regency, West Java Province. This collateral has been bounded with mortgage amounting amounted Rp4,857,600,000.
- 1 (one) unit ship SPOB Inprase 1 with proof of ownership in the form of Grosse Deed of Ship Registration No. 2293 dated January 10, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by Mortgage amounted Rp7,000,000,000.
- 1 (one) unit ship SPOB Nusa Nur 1 with proof of ownership in the form of Ship Grosse Akta Balik Nama No. 8093 dated September 20, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by Mortgage amounted Rp17,000,000,000.

Collateral such fixed assets is *cross collateral* and *cross default* with all credit facilities on behalf of PT Trasindo Sentosa, working capital credit facility, investment credit and Bank Guarantee on behalf of Company and working capital credit facility on behalf of PT. Nusantara Nuraga.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jaminan lain berupa :

- Jaminan pribadi dari Eddy Purwanto Winata.
- Jaminan Perusahaan dari Perusahaan

Sublimit Bank Garansi

Fasilitas Bank Garansi maksimal sebesar Rp5.000.000.000. Setoran jaminan 5% dari nominal Bank Garansi, dapat berupa blokir rekening atau deposito.

Jaminan terkait fasilitas kredit modal kerja revolving dan kredit modal kerja (W-KMK).

II. Perpanjangan Fasilitas W-KMK

Fasilitas Kredit Modal Kerja (W-KMK) – non revolving maksimal sebesar Rp5.000.000.000. Jangka waktu sampai dengan 25 Mei 2019. Tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun.

Jaminan terkait fasilitas kredit modal kerja revolving dan kredit modal kerja (W-KMK).

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

PT Bank Central Asia Tbk.

Entitas anak – PT Trasindo Sentosa memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia, Tbk, sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 00463/0979S/SPPK/2018 tanggal 5 Juli 2018 yaitu Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) maksimal sebesar Rp4.000.000.000. Jangka waktu sampai dengan 19 Juli 2019 terhitung sejak tanggal 18 Juli 2018. Tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan digunakan untuk membiayai usaha di bidang SPBU dan distributor oli.

Other collateral are :

- Personal Guarantee from Eddy Purwanto Winata.
- Corporate Guarantee from Company

Sublimit Bank Guarantee

Bank Guarantee facility with maximum amount Rp5,000,000,000. Guarantee deposit of 5% from nominal of Bank Guarantee, can be a block of current account or deposit.

Collateral related to revolving working capital credit facility and working capital credit (W-KMK).

II. Extension of W-KMK Facility

Working Capital Credit Facility (W-KMK) – non revolving is maximum amounting to Rp5,000,000,000. Period up to May 25, 2019. Interest rate is 11.25% per annum.

Collateral related to revolving working capital credit facility and working capital credit (W-KMK).

The complete agreement is described in the agreement.

PT Bank Central Asia Tbk.

Subsidiary – PT Trasindo Sentosa obtains credit facilities approved by PT Bank Central Asia, Tbk, as contained in the Notice of Lending (SPPK) No. 00463 / 0979S / SPPK / 2018 dated July 5, 2018, namely a Local Credit Facility (Account Statement) of a maximum of Rp4,000,000,000. The period is until July 19, 2019 as from July 18, 2018. The interest rate is 9.25% per annum. The credit facility will be used to finance businesses in gas stations and oil distributors.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Entitas anak - PT Jono Gas Pejagalan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit kepada direktur utama No. B/303/KC-V/ADK/08/2017 tanggal 10 Agustus 2017 mengenai persetujuan permohonan pemberian fasilitas kredit modal kerja kepada perusahaan. Perjanjian telah mengalami perpanjangan, terakhir berdasarkan surat penawaran putusan kredit (offering letter) tertanggal 29 Oktober 2018 No. B.2237/-KC-V/ADK/10/2018 dengan ketentuan sebagai berikut:

I. Fasilitas KMK

Besar Plafond Rp9.000.000.000 (66embilan milyar rupiah). Jenis Kredit yaitu Kredit Modal Kerja (KMK). Bentuk Kredit adalah R/K (Rekening Koran) Maks. CO Tetap. Tujuannya untuk Tambahan Modal Kerja yang digunakan untuk perdagangan gas elpiji Pertamina. Jangka Waktu Kredit 12 Bulan sejak 16 Agustus 2018. Suku Bunga 12% Per Tahun. Provisi 0,10% x Rp9.000.000.000 = Rp9.000.000.

Jaminan berupa:

1. Piutang usaha HS Per – Juni 2018 dengan Nilai Pasar Wajar (NPW) sebesar Rp20.775.000.000 dan telah diikat fidusia dibawah tangan (PJ-07/PJ-07A) dengan nilai sebesar Rp11.000.000.000.
2. Persediaan HS Per – Juni dengan Nilai Pasar Wajar (NPW) sebesar Rp. 2.744.000.000. dan telah diikat fidusia dibawah tangan (PJ-07/PJ-08A) dengan nilai sebesar Rp1.000.000.000.

Agunan telah dilakukan pengecekan ke BPN setempat, dinyatakan tidak bermasalah dan tidak dalam sengketa. Agunan dapat dilakukan pengikatan HT baru di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dengan menjelaskan secara tegas kapan pengikatan agunan tersebut dapat diserahkan ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Subsidiary - PT Jono Gas Pejagalan has obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Based on the notification letter of giving credit facilities to the managing director No. B/303/KC-V/ADK/08/2017 dated August 10, 2017 regarding the approval of applications for working capital credit facilities to companies. The agreement has undergone an extension, most recently based on an offer letter of credit decision (offering letter) dated October 29, 2018 No. B.2237/-KC-V/ADK/10/2018 with the following conditions:

I. KMK Facilities

Large ceiling of Rp9.000.000.000 (nine billion rupiah). Types of Credit namely Working Capital Loan (KMK). Credit shape is R / K (Overdraft) Max. Fixed CO. The goal untuk Tambahan working capital used for LPG trading Pertamina. Credit Period 12 months since August 16, 2018. Interest of 12% per year. Provision 0.10% x Rp9.000.000.000 = Rp9.000.000.

Collateral are:

1. trade receivables of HS per – June 2018 with fair market value (NPW) of Rp20,775,000,000 and has been submitted under fiduciary hands (PJ-07/PJ-07A) with a value of Rp11,000,000,000.
2. Inventory of HS Per – June with Fair Market Value (NPW) of Rp2.744,000,000. And has been bound by a fiduciary under the hand (PJ-07/PJ-08A) with a value of Rp1,000,000,000.

Collateral has been taken to the local BPN, otherwise in good standing and not in dispute. Collateral can be binding on the new HT PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk to clarify exactly when the binding of collateral can be transferred to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

II. Kewajiban yang Harus Dilakukan

1. Kredit yang diberikan benar-benar dipergunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
2. Berbankir utama pada Bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
3. Ratio-ratio
 - a. Harus menjaga NWC (Aktiva Lancar – Utang Lancar) selalu positif.
 - b. *Current Ratio* minimal 100%
 - c. *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal sebesar 300%
4. Penyampaian laporan-laporan:
 - a. Laporan Keuangan *Audited*
Laporan keuangan tahunan wajib diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rekanan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk diserahkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk selambat-lambatnya 90 hari setelah tanggal tutup buku disertai *cashflow*.
 - b. Laporan Keuangan *Home Statement*
Laporan keuangan *home statement* triwulan, diserahkan ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk selambat-lambatnya 30 hari setelah tanggal tutup buku disertai *cashflow*.
 - c. Laporan atau informasi yang sewaktu-waktu diperlukan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
5. Pemenuhan ketentuan perijinan dan peraturan yang berlaku:
Debitur harus sudah memenuhi peraturan-peraturan pemerintah termasuk perizinan yang harus dimiliki dalam rangka kegiatan usaha debitur.

II. Affirmative Covenants

1. *Loans receivable actually used in accordance with the objectives set by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk*
2. *The main Berbankir Bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk*
3. *Ratio-ratio*
 - a. *Should keep the NWC (Current Assets – Current Debt) is always positive.*
 - b. *Current Ratio at least 100%*
 - c. *Debt to Equity Ratio (DER) at a maximum of 300%*
4. *Submission of reports:*
 - a. *Audited Financial Statements*
The annual financial statements must be audited by Public Accounting Firm Partner PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk submitted PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk no later than 90 days after the closing date with cashflow.
 - b. *Financial Statements Home Statement*
, Home financial statements quarterly statement, submitted to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk no later than 30 days after the closing date with cashflow.
 - c. *Statements or information at any time required by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk*
5. *Fulfillment of licensing conditions and regulations:*
Debtor must already meet government regulations including licensing to be held in the ordinary course of business of the debtor.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>6. Pemenuhan terhadap agunan:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Seluruh bukti asli kepemilikan agunan dan IMB disimpan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk sampai kreditnya lunas.b. Terhadap agunan dipasang hak tanggungan.c. Semua barang yang menjadi agunan atas fasilitas kredit ini harus sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga memberikan hak preferensi kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.d. Agunan berupa aktiva tetap berikut pasarananya minimal setiap 2 tahun sekali harus dinilai ulang oleh appraisal yang menjadi rekanan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dengan biaya menjadi beban debitur. | <p>6. <i>Fulfillment of collateral:</i></p> <ul style="list-style-type: none">a. <i>The entire original proof of ownership of the collateral and the IMB recorded in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk until it's paid off.</i>b. <i>Mounted against collateral security rights.</i>c. <i>All the goods that became collateral for credit facilities for this must comply with prevailing regulations, thus giving preference to the rights of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk</i>d. <i>Collateral in the form of fixed assets following minimal infrastructure once every 2 years should be reassessed by the appraisal that the partners of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the cost borne by the debtor</i> |
|---|---|

PT Bank Central Asia Tbk.

Entitas anak – PT Jono Gas Pejagalan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia, Tbk, sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 00305/0979S/SPPK/2018 tanggal 2 Mei 2018 yaitu Fasilitas Kredit Lokal maksimal sebesar Rp9.600.000.000. Jangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun dan Tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun.

PT Bank Central Asia Tbk.

Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan has obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia, Tbk, as contained in the Notice of Lending (SPPK) No. 00305/0979S/SPPK/2018 dated May 2, 2018, namely the maximum Local Credit Facility of Rp.9,600,000,000. The period is up to 1 (one) year and the interest rate is 9.25% per year.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

Utang usaha pada pihak ketiga merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian barang dagangan dan suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>
Pihak Ketiga		
Peacock Container Pte.Ltd	2.907.238.675	4.054.572.375
PT Tata Surya Perkasa Sejahtera	1.965.953.600	-
PT Arta Batrindo	1.532.715.177	1.590.375.692
PT Dirgaputra Ekapratama	1.179.000.140	1.366.000.183
CV Jaya Trans	1.150.395.505	382.310.027
PT Buana Kontenindo Express	285.395.000	500.335.000
PT Roda Prima Perkasa Express	-	631.768.000
Lainnya (di bawah Rp500.000.000)	3.901.223.405	5.683.032.038
Jumlah	<u>12.921.921.502</u>	<u>14.208.393.315</u>

15. TRADE PAYABLES

Trade payables to third parties represent liabilities arising from purchases of merchandise and spare parts with the following details :

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>
Third Parties		
Peacock Container Pte.Ltd	2.907.238.675	4.054.572.375
PT Tata Surya Perkasa Sejahtera	1.965.953.600	-
PT Arta Batrindo	1.532.715.177	1.590.375.692
PT Dirgaputra Ekapratama	1.179.000.140	1.366.000.183
CV Jaya Trans	1.150.395.505	382.310.027
PT Buana Kontenindo Express	285.395.000	500.335.000
PT Roda Prima Perkasa Express	-	631.768.000
Other (below Rp500.000.000)	3.901.223.405	5.683.032.038
Total	<u>12.921.921.502</u>	<u>14.208.393.315</u>

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	491.593.933	2.073.058.208
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai :		
31 hari – 60 hari	776.999.232	738.691.360
61 hari – 90 hari	803.838.058	872.753.046
> 90 hari	10.849.490.279	10.523.890.701
Jumlah	<u>12.921.921.502</u>	<u>14.208.393.315</u>

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>
Neither past due nor impaired	491.593.933	2.073.058.208
Past due but not impaired :		
31 days – 60 days	776.999.232	738.691.360
61 days – 90 days	803.838.058	872.753.046
> 90 days	10.849.490.279	10.523.890.701
Total	<u>12.921.921.502</u>	<u>14.208.393.315</u>

16. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain per 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp0 dan Rp 1.500.000.000 merupakan pinjaman dana jangka pendek dari pihak ketiga.

16. OTHERS PAYABLE

Other payable as of 31 December 2019 and 2018 amounting to Rp0 and Rp 1,500,000,000 are short-term loan funds from third parties.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>
Bunga	4.179.476.707	-
Biaya Gaji dan Upah	1.958.488.918	1.732.867.993
Asuransi	101.666.036	239.484.477
Lainnya	548.237.899	1.766.630.304
Jumlah	<u>6.787.869.560</u>	<u>3.738.982.774</u>

17. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>
Interest	4.179.476.707	-
Salary and Wages	1.958.488.918	1.732.867.993
Insurance	101.666.036	239.484.477
Others	548.237.899	1.766.630.304
Total	<u>6.787.869.560</u>	<u>3.738.982.774</u>

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

18. OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOAN

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	16.183.533.120	-	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)			PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja berdasarkan surat Persetujuan Kerjasama Investasi Dalam Bentuk Pembiayaan No. S-5716/PPA/DI/1218 tanggal 31 Desember 2019 dengan pokok-pokok syarat sebagai berikut:			<i>The company acquired a working capital financing facility pursuant to the Form of Investment Cooperation Agreement No. S-5716 / PPA / DI / 1218 as of December 31, 2019 subject to the following conditions:</i>
I. Plafond pembiayaan			I. Plafond Financing
<ul style="list-style-type: none"> - Plafond pembiayaan tranche A, maksimal sebesar Rp5 Miliar; - Plafond pembiayaan tranche B, maksimal sebesar Rp 20 Miliar (termasuk plafond sebesar Rp5 Miliar yang merupakan tambahan plafond dari pembiayaan tranche A). - Sehingga total plafond fasilitas tranche A dan tranche B maksimal sebesar Rp20 Miliar. 		<ul style="list-style-type: none"> - Plafond financing tranche A, up to \$ 5 billion; - Tranche B financing plan, at a maximum of USD 20 Billion (including a tranche of Rp5 Billion which is an additional plaque of tranche A financing) - Up to a total plafond of tranche A and tranche B facilities totaling Rp20 Billion 	
II. Sifat Pembiayaan			II. Nature of Financing
Penggunaan fasilitas pembiayaan tranche A bersifat non-revolving dan tranche B bersifat revolving.			<i>The use of tranche A financing facilities is non-revolving and tranche B is revolving.</i>
III. Jangka Waktu Kerjasama			III. Duration of Cooperation
12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian			<i>12 (twelve) months is calculated from the date the agreement is signed.</i>
IV. Provisi			IV. Provision
Sebesar 1% (satu persen) dari plafond fasilitas pembiayaan tranche B atau sebesar Rp200.000.000,- (dua ratus juta rupiah)			<i>About 1% (one percent) of the tranche B financing facility or Rp200,000,000,- (two hundred million rupiah)</i>

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

V. Suku Bunga

13% p.a (gross) dari outstanding pencairan fasilitas pembiayaan dengan metode bunga efektif.

- Untuk fasilitas pembiayaan tranche A: dilakukan secara angsuran bulanan dengan jumlah angsuran dalam setiap bulannya, sekurang-kurangnya sebesar 8,33% (delapan koma tiga tiga persen) dari total pokok fasilitas pembiayaan tranche A yang dicairkan.
- Untuk fasilitas tranche B; seluruh pokok fasilitas pembiayaan tranche B yang terutang dalam setiap pencairan wajib dibayar lunas, secara bertahap atau sekaligus lunas selambat-lambatnya pada akhir *clean up period* per masing-masing pencairan fasilitas pembiayaan tranche B, yaitu pada tanggal yang jatuh pada 90 hari kalender terhitung sejak tanggal masing-masing pencairan fasilitas pembiayaan tranche B.

VI. Jaminan

1. Hak tanggungan peringkat I (pertama) atas dua bidang tanah berikut bangunan:
 - a. Sertifikat (Tanda Bukti Hak) Hak Guna Bangunan No. 01537/Serdang tanggal 24 Mei 1993 atas tanah seluas 3.280 m² (tiga ribu dua ratus delapan puluh meter persegi) atas nama PT Inprase.
 - b. Sertifikat (Tanda Bukti Hak) Hak Guna Bangunan No. 01538/Serdang tanggal 7 Februari 1996 atas tanah seluas 2.960 m² (dua ribu Sembilan ratus enam puluh meter persegi) atas nama PT Inprase.
2. Jaminan gadai atas saham milik PT Sinar ratu Sentosa dalam PT Inprase, sekurang-kurangnya dengan nilai pasar secara keseluruhan sebesar Rp12.000.000.000- (dua belas miliar rupiah).
3. Jaminan pribadi (personal guarantee) dari Bapak Eddy Purwanto Winata dengan persetujuan isteri.
4. Jaminan lainnya yang dari waktu ke waktu diberikan oleh PT Inprase kepada PT PPA;

V. Interest Rate

13% p.a (gross) of outstanding financing facility disbursements with effective interest method.

- For tranche A financing facilities: carried out on monthly installments with monthly installments, at least 8.33% (eight commas three to three percent) of the total principal tranche A financing facilities
- For tranche B financing facilities; the entire principal of the tranche B financing facility owing to each disbursement shall be paid in full, incrementally or in full by the end of the clean up period of each disbursement of the tranche B financing facility, which is due on the 90 days calendars are calculated from the date of each disbursement of the tranche B financing facility.

VI. Guarantee

1. Level I (first) liens on the following two lot of land:
 - a. Certificate (Signature of Proof of Rights) 01537 / Serdang on May 24, 1993 on land 3,280 m² (three thousand two hundred and eighty square meters) in the name of PT Inprase.
 - b. Certificate (Certificate of Rights) of Building Rights 01538 / Serdang on February 7, 1996 on 2,960 m² land (two thousand Nine hundred and sixty square meters) in the name of PT Inprase.
2. The mortgage on the shares of PT Sinar queen Sentosa in PT Inprase, at least with a total market value of Rp12.000.000.000 billion, - (twelve billion rupiah).
3. Personal guarantee of Mr. Eddy Purwanto Winata with the consent of his wife.
4. Other warranties from time to time provided by PT Inprase to PT PPA;

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

19. LONG TERM BANK LOANS

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
Perusahaan			The Company
PT Bank Central Asia Syariah	14.504.974.800	17.218.651.299	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Central Asia Tbk.	5.256.859.295	5.813.667.313	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.720.000.000	3.800.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>PT Trasindo Sentosa</u>			<u>PT Trasindo Sentosa</u>
PT Bank Central Asia Tbk.	-	895.833.324	PT Bank Central Asia Tbk.
<u>PT Elpindo Reksa</u>			<u>PT Elpindo Reksa</u>
PT Bank Central Asia Syariah	52.697.667.577	53.484.079.667	PT Bank Central Asia Syariah
<u>PT Ekatama Raya</u>			<u>PT Ekatama Raya</u>
PT Bank Central Asia Syariah	27.696.209.967	29.333.328.092	PT Bank Central Asia Syariah
<u>PT Jono Gas Pejaagalan</u>			<u>PT Jono Gas Pejaagalan</u>
PT Bank Central Asia Tbk.	1.640.000.000	2.120.000.000	PT Bank Central Asia Tbk.
Jumlah	104.515.711.639	112.665.559.695	Total
Dikurangi: bagian lancar atas utang bank jangka panjang	15.589.716.632	13.412.546.705	Less – current portion of longterm bank loan
Utang bank jangka panjang	88.925.995.007	99.253.012.990	Long term bank loan

Perusahaan

PT Bank Central Asia Syariah

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah berdasarkan perjanjian kredit No. 080/ADP/2016 tanggal 11 April 2016. Perjanjian telah mengalami perubahan berdasarkan Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*line facility*) No. 24 tanggal 21 April 2016 yang dibuat oleh Notaris Mahmud Said, S.H., S.E., dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

Fasilitas Pembiayaan Baru

Akad Qardh, Ba'i, Murabahah. Tujuan untuk take over pembiayaan angsuran nasabah di Bank Mandiri. Maksimal sebesar Rp30 Milyar atau sisa outstanding kredit nasabah di Bank Mandiri yang akan di take over (mana yang lebih kecil). Jangka waktu maksimal 60 bulan. Biaya administrasi sebesar Rp100.000.000 (ditarik dimuka sekaligus).

The Company

PT Bank Central Asia Syariah

The Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Syariah based on credit agreement No. 080/ADP/2016 dated April 11, 2016. The agreement has been amended based on the Agreement of the Financing Facility Limit (*line facility*) No. 24 dated April 21, 2016 made by Notary Mahmud Said, S.H., S.E., with terms and conditions as follows :

New Financing Facility

Akad Qardh, Ba'i, Murabahah. Purpose for takeover financing of customer installment in Bank Mandiri. Maximum amounted Rp30billion or outstanding outstanding customer loan at Bank Mandiri which will be taken over (whichever is smaller). Maximum period of 60 months. Administrative fee amounted Rp100,000,000 (withdrawn in advance).

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mekanisme Akad

Skema Qardh

Para pihak yaitu Pemilik Dana - Bank Central Asia Syariah dan Penerima Dana - Nasabah. Tujuan untuk Melunasi Fasilitas Kredit atas nama Nasabah di Bank Mandiri. Yang mendasari adalah informasi/ pernyataan tertulis Outstanding terakhir dari Bank Mandiri dan Surat Kesanggupan menyerahkan dokumen dari Bank Mandiri. Nilai maksimal Rp30.000.000.000 dan tidak melebihi Outstanding terakhir di Bank Mandiri.

Skema Ba'i

Para pihak yaitu Penjual - Nasabah dan Pembeli - Bank Central Asia Syariah. Tujuan adalah nasabah menjual barangnya untuk melunasi Qardh. Yang mendasari adalah BPKB Kendaraan yang dibiayai. Nilai maksimal Rp30.000.000.000 dan tidak melebihi nilai Qardh.

Skema Murabahah

Para pihak yaitu Pemilik Dana - Bank Central Asia Syariah dan Penerima Dana - Nasabah. Tujuan untuk jual beli kendaraan truk. Yang mendasari adalah BPKB Kendaraan yang dibiayai. Nilai maksimal Rp30.000.000.000 dan tidak melebihi nilai Qardh.

Limit fasilitas lainnya yang ditentukan kemudian dan disepakati oleh para pihak.

Jaminan yang akan diserahkan untuk fasilitas limit pembiayaan adalah sebagai berikut :

- 2 unit kendaraan merk Mitsubishi Type Colt Diesel FE73MT 4x2 model mobil tangki tahun 2015.
- 5 unit kendaraan merk Hino Type FM260TH model tractor head tahun 2014.
- 10 unit kendaraan merk Hino Type FL235JW model wingbox tahun 2014.

Akad Mechanism

Qardh Scheme

The parties are Fund Owners - Bank Central Asia Syariah and Beneficiary - Customer. Objective to Complete Credit Facility on behalf of Customer in Bank Mandiri. The underlying information/ written statement of the last Outstanding from Bank Mandiri and the Letter of Ability to submit documents from Bank Mandiri. The maximum value is Rp30,000,000,000 and does not exceed the latest Outstanding in Bank Mandiri.

Ba'i Scheme

The parties are Seller - Customer and Buyer - Bank Central Asia Syariah. The goal is the customer sells his goods to pay off Qardh. Underlying is the BPKB Vehicle financed. The maximum value is Rp30,000,000,000 and does not exceed the Qardh value.

Murabahah Scheme

The parties are Fund Owners - Bank Central Asia Syariah and Beneficiary - Customer. The purpose of buying and selling trucks. Underlying is the BPKB Vehicle financed. The maximum value is Rp30,000,000,000 and does not exceed the Qardh value.

Limit of other facilities determined later and agreed upon by the parties.

The collateral to be delivered for the financing limit facility are as follows :

- 2 units of vehicle Mitsubishi brand Type Colt Diesel FE73MT 4x2 car tank vehicle model year 2015
- 5 units of vehicle Hino brand Type FM260TH tractor head model year 2014.
- 10 units of vehicle Hino brand Type FL235JW wingbox model year 2014.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 8 unit kendaraan merk Hino Type SG260 M/T model trailer tanki tahun 2014.
- 8 unit kendaraan merk UD Trucks Type PK260CT model tractor head tahun 2014.
- 9 unit kendaraan merk Hino Type SG260 model tractor head tahun 2014.

Maksimal sebesar Rp30 Milyar atau sisa outstanding kredit nasabah di Bank Mandiri yang akan di take over (mana yang lebih kecil). Jangka waktu maksimal 60 bulan. Biaya administrasi sebesar Rp100.000.000 (ditarik dimuka sekaligus).

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

PT Bank Central Asia Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sebagai berikut :

I. Fasilitas Kredit Investasi – 1

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. sesuai dengan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit No. 3795/BLS/2013 tanggal 10 Desember 2013 yang diubah dengan surat No. 1339/BLS/2014 tanggal 5 Mei 2014.

Fasilitas Kredit Investasi - 1 maksimal sebesar Rp15.000.000.000 diubah menjadi sebesar Rp14.938.560.000. Jangka waktu 7 (tujuh) tahun (dengan *grace period* 6 bulan) sejak penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun.

II. Fasilitas Kredit Investasi – 2

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. sesuai dengan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit No. 1339/BLS/2014 tanggal 5 Mei 2014 sebagai berikut :

Fasilitas Kredit Investasi - 2 maksimal sebesar Rp4.000.000.000. Jangka waktu 5 (lima) tahun (dengan *grace period* 3 bulan) sejak penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun.

- 8 units of vehicle Hino brand Type SG260 M / T trailer tank model year 2014.
- 8 units of vehicle UD Trucks brand Type PK260CT tractor head model year 2014.
- 9 units of vehicle Hino brand Type SG260 tractor head model year 2014.

Maximum of Rp30 Billion or remaining outstanding customer credit at Bank Mandiri which will be taken over (whichever is smaller). Maximum period of 60 months. Administrative fee amounted Rp100,000,000 (withdrawn in advance).

The complete agreement is described in the agreement.

PT Bank Central Asia Tbk.

The Company obtained a investment credit facility as follows :

I. Investment Credit Facility – 1

Loan from PT Bank Central Asia Tbk. in accordance with notification letter granting credit facility No. 3795/BLS/2013 dated 10 December 2013 which was changed by letter No. 1339/BLS/2014 dated May 5, 2014.

Investment Credit Facility - 1 maximum amounting to Rp15,000,000,000 changed become Rp14,938,560,000. Period of 7 (seven) years (with a *grace period* of 6 months) since the signing of credit agreement. Interest rate is 11.5% per annum.

II. Investment Credit Facility – 2

Loan from PT Bank Central Asia Tbk. in accordance with notification letter granting credit facility No. 1339/BLS/2014 dated May 5, 2014 are as follows :

Investment Credit Facility - 2 maximum amounting to Rp4,000,000,000. Period of 5 (five) years (with a *grace period* of 3 months) since the signing of credit agreement. The interest rate is 11.75% per annum.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jaminan berupa:

- 1 unit tanah bangunan di Jl Raya Serang Cilegon Km. 9, Kampung Kebagusan persil No. 40/II RT 001/01, Kramatwatu, Serang, Banten Pejaten, SHM No. 176/Pejaten dan SHM No. 143/Pejaten keduanya atas nama Eddy Purwanto Winata.
- 1 unit tanah kosong di Jl Raya Serang, Cilegon, lingkungan Bidungkul, RT 001/01 Serdang, Kramatwatu, Serang, Banten, SHM No. 422/Serdang, dan SHM No. 459/Serdang atas nama Eddy Purwanto Winata.

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan No. 004/SPPK/MTM/2018 tanggal 29 Oktober 2018, disetujui pemberian fasilitas kredit yang terdiri dari :

- a. Fasilitas Kredit Investasi-I, maksimal sebesar Rp15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah) dengan baki debit per tanggal 29 Oktober 2018 sebesar Rp5.362.560.000, tingkat bunga 11,25% per tahun.
- b. Fasilitas Kredit Investasi-II, maksimal sebesar Rp4.000.000.000 (empat miliar rupiah) dengan baki debit per tanggal 29 Oktober 2018 sebesar Rp 491.228.050, tingkat bunga 11,25% per tahun.
- c. Fasilitas time loan, maksimal sebesar Rp6.100.000.000, tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun.

Jaminan:

Sebidang tanah yang merupakan satu kesatuan masing-masing sebagai berikut:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3917/Ujung Menteng, terletak di Jalan Raya Bekasi KM. 26, No. 7 Rt. 004/03, Kelurahan Ujung Menteng, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, seluas 1.014 m² atas nama PT Nusantara Nuraga.

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

Collateral are:

- 1 unit of building land on Jl Raya Serang Cilegon Km. 9, Kebagusan Village persil No. 40/II RT 001/01, Kramatwatu, Serang, Banten, Pejaten, SHM No. 176/Pejaten and SHM No. 143/Pejaten both on behalf of Eddy Purwanto Winata.
- 1 unit of vacant land in Jl Raya Serang, Cilegon, Bidungkul neighborhood, RT 001/01, Serdang, Kramatwatu, Serang, Banten, SHM No. 422/Serdang, and SHM No. 459/Serdang on behalf of Eddy Purwanto Winata.

Based on Letter of Amendment to Credit Agreement from PT Bank Central Asia, Tbk with No. 00328/MTM/SPPK/2017 dated October 25, 2017, it have been approved the granting credit facilities consisting of :

- a. Investment Credit Facility-I, maximum amounting to Rp15,000,000,000 (fifteen billion rupiah) with outstanding balance as of October 29, 2018 amounting to Rp5,362,560,000, interest rate 11.25% per annum.
- b. Investment Credit Facility-II, maximum amounting to Rp4,000,000,000 (four billion rupiah) with outstanding balance as of October 25, 2018 amounting to Rp 491,228,050, interest rate 11.25% per annum.
- c. Time loan facility, maximum amounting to Rp6,100,000,000, interest rate 11,25% per annum.

Collateral:

A plot of land constituting one unity each as follows:

1. Building Right Certificate No. 3917/Ujung Menteng, located in Jalan Raya Bekasi KM. 26, No. 7 Rt. 004/03, Ujung Menteng Sub district, Cakung District, East Jakarta, for area of 1,014 sq.m on behalf of PT Nusantara Nuraga.

The complete agreement is described in the agreement.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., berdasarkan akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Noncash No. 11 tanggal 5 September 2013 dan Perjanjian Kredit Investasi No. 14 tanggal 5 Juni 2014, yang dibuat dihadapan Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Mkn. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat penawaran pemberian kredit PT Indah Prakasa Sentosa kepada Direktur Utama No. R03.CMG/JKG.10407/2016 tanggal 23 November 2016, Perusahaan memperoleh Fasilitas kredit modal kerja Non revolving maksimal sebesar Rp6.500.000.000. Tingkat bunga 10,75% per tahun. Jangka waktu 60 bulan sejak tandatangan perjanjian kredit. Pembayaran secara angsuran selama 60 bulan sejak tandatangan perjanjian kredit.

Berdasarkan perjanjian kredit investasi No. CRO.JKB/566/KI/2012 tanggal 14 November 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi maksimal sebesar Rp5.250.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal. Jangka waktu 60 bulan sejak pencairan kredit, tingkat bunga 10,50% per tahun.

Berdasarkan perjanjian kredit investasi No. CRO.JKB/404/KI/2013 tanggal 5 September 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi maksimal sebesar Rp12.750.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal. Jangka waktu 63 bulan sejak pencairan kredit, tingkat bunga 10,75% per tahun.

Jaminan tersebut join collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit atas nama PT Nusantara Nuraga, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi dan bank garansi atas nama Perusahaan dan fasilitas kredit modal kerja dan kredit modal kerja sublimit bank garansi atas nama PT Trasindo Sentosa.

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., based on Deed of Noncash Facility Agreement No. 11 dated September 5, 2013 and Investment Credit Agreement No. 14 dated June 5, 2014, by Notary N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Mkn. The agreement has been amended several times, most recently based on credit offering letter of PT Indah Prakasa Sentosa to President Director No. R03.CMG/JKG.10407/2016 dated November 23, 2016, the Company obtained working credit loan Non Revolving facility maximum amounting to Rp6,500,000,000. Interest rate 10.75% per annum. Period of 60 months from the signing of credit agreement. Payments by installments for 60 months from the signing of credit agreement.

Based on investment credit agreement No. CRO.JKB/566/KI/2012 dated November 14, 2012, the Company obtained investment credit with maximum amounted Rp5,250,000,000 which is used for financing the ship purchase. Period of 60 months from the credit disbursement, interest rate 10.50% per annum.

Based on investment credit agreement No. CRO.JKB/404/KI/2013 dated September 5, 2013, the Company obtained investment credit with maximum amounted Rp12,750,000,000 which is used for financing the ship purchase. Period of 60 months from the credit disbursement, interest rate 10.75% per annum.

Collateral is joint collateral and cross defaults with all credit facilities on behalf of PT Nusantara Nuraga, working capital credit facilities, investment credit and bank guarantees on behalf of the Company and working capital credit facilities and working capital credit sublimit of bank guarantee on behalf of PT Trasindo Sentosa.

The complete agreement is described in the agreement.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Central Asia Syariah

PT Bank Central Asia Syariah

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
PT Elpindo Reksa	52.697.667.577	53.484.079.667	PT Elpindo Reksa
PT Ekatama Raya	27.696.209.967	29.333.328.093	PT Ekatama Raya
Jumlah	80.393.877.544	82.817.407.760	Total

Entitas anak - PT Elpindo Reksa

Entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. 245/ADP/2016 tanggal 5 November 2016 sebagai berikut:

Fasilitas Pembiayaan Baru

Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*Line Facility*) yang terdiri dari :

1. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 1 (*Non-Revolving*) maksimal sebesar Rp27.500.000.000. Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama.
2. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 2 (*Non-Revolving*) maksimal sebesar Rp27.500.000.000 untuk Investasi Pembangunan Gudang. Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama.
3. Limit fasilitas lainnya yang ditentukan kemudian dan disetujui oleh kedua belah pihak

Pada tahun 2016, Entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh Fasilitas Pembiayaan Murabahah sebagaimana termuat dalam Akad Pembiayaan Murabahah No. 636/MRBH-BCAS/XII/16 tanggal 23 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:

The subsidiary - PT Elpindo Reksa

The subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains credit facilities from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Letter of Agreement for Granting of Financing Facility No. 245/ADP/2016 dated November 5, 2016 as follows:

New Financing Facility

Provision of Line Facility Limitations consisting of:

1. Investment Financing (PI) Murabahah 1 (*Non-Revolving*) maximum amounting to Rp27,500,000,000. Financing period are 120 months including 12-month grace period from first disbursement.
2. Investment Financing (PI) Murabahah 2 (*Non-Revolving*) maximum amounting to Rp27,500,000,000 for Investment of Warehouse Development. Financing period are 120 months including 12-month grace period from first disbursement.
3. Limit of other facilities specified later and approved by both parties

In 2016, the subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains the Murabahah Financing Facility as contained in the Murabahah Financing Agreement No. 636/MRBH-BCAS/XII/16 dated December 23, 2016 with details as follows:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Harga Beli	Rp34.513.163.648,00
Margin	<u>Rp24.261.295.639,04</u>
Harga jual bank	Rp58.774.459.287,04
Uang muka nasabah	<u>Rp7.013.163.648,00</u>
Jumlah hutang / kewajiban nasabah	<u>Rp51.761.295.639,04</u>

Tujuannya untuk pembelian dua bidang tanah, yaitu:

- Tanah seluas 783 m2 dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00500/Wangunharja yang terletak di Kawasan Industri Jababeka, Blok B 3B KIJ Phase 7 dengan Akta Jual Beli tanggal 22 Desember 2016 No. 669/2016 yang dibuat dihadapan Sri Sunarti, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah, di Bekasi.
- Tanah seluas 11.245 m2 dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00502/Wangunharja yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Blok B 3B KIJ Phase 7 dengan Akta Jual Beli tanggal 22 Desember 2016 No. 668/2016 yang dibuat dihadapan Sri Sunarti, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah, di Bekasi.

Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama terhitung sejak tanggal 23 Desember 2016 sampai dengan tanggal 23 Desember 2026. Pembayaran secara angsuran selama 120 bulan.

Pada tahun 2017, Entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh Fasilitas Pembiayaan Murabahah sebagaimana termuat dalam Akad Pembiayaan Murabahah No. 182/MRBH-BCAS/III/17 tanggal 22 Maret 2017 maksimal sebesar Rp27.500.000.000. Berdasarkan akad pembiayaan murabahah, jumlah pembiayaan yang diterima adalah sebagai berikut :

Harga Beli	Rp7.920.000.000,00
Margin	<u>Rp4.774.375.293,32</u>
Harga jual bank	Rp12.694.375.293,32
Uang muka nasabah	<u>Rp2.420.000.000,00</u>
Jumlah hutang / kewajiban nasabah	<u>Rp10.274.375.293,32</u>

Purchase price	Rp34,513,163,648.00
Margin	<u>Rp24,261,295,639.04</u>
Selling price of bank	Rp58,774,459,287.04
Advance customers	<u>Rp7,013,163,648.00</u>
Total debt/liabilities of customers	<u>Rp51,761,295,639.04</u>

Purpose to purchase of two parcels of land, namely :

- Land area of 783 sq.m with certificate of Right to Build No. 00500/Wangunharja located in Jababeka Industrial Estate, Block B 3B KIJ Phase 7 with Deed of Sale and Purchase dated of December 22, 2016 No. 669/2016 made before Sri Sunarti, S.H., Land Titles Registrar, in Bekasi.
- Land area of 11,245 sqm with certificate of Right of Building Right No. 00502/Wangunharja located in Jababeka Industrial Estate Block B 3B KIJ Phase 7 with Deed of Sale and Purchase dated December 22, 2016 No. 668/2016 which was made before Sri Sunarti, S.H., Land Titles Registrar, in Bekasi.

Financing period are 120 months including a grace period of 12 months from the first drawdown starting from December 23, 2016 to December 23, 2026. Payment is in installments for 120 months.

In 2017, the subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains the Murabahah Financing Facility as contained in the Murabahah Financing Agreement No. 182/MRBH-BCAS/III/17 dated March 22, 2017 maximum amounting to Rp27,500,000,000. Based on the Agreement of the form of murabahah, the amount of financing received are as follows :

Purchase price	Rp7,920,000,000.00
Margin	<u>Rp4,774,375,293.32</u>
Selling price of bank	Rp12,694,375,293.32
Advance customers	<u>Rp2,420,000,000.00</u>
Total debt/liabilities of customers	<u>Rp10,274,375,293.32</u>

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tujuannya untuk pembelian bahan material untuk pembangunan gudang dan kantor di Kawasan Jababeka Kavling B3B-Bekasi.

Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama terhitung sejak tanggal 24 Maret 2017 sampai dengan tanggal 24 Maret 2027. Pembayaran secara angsuran selama 120 bulan.

Selanjutnya entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh Fasilitas Pembiayaan Murabahah sebagaimana termuat dalam Akad Pembiayaan Murabahah No. 331/MRBH-BCAS/V/17 tanggal 22 April 2017 maksimal sebesar Rp27.500.000.000. Berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah, jumlah pembiayaan yang diterima adalah sebagai berikut :

Harga Beli	Rp7.920.000.000,00
Margin	Rp4.665.705.258,97
Harga jual bank	Rp12.585.705.258,97
Uang muka nasabah	Rp2.420.000.000,00
Jumlah hutang / kewajiban nasabah	Rp10.165.705.258,97

Tujuan untuk pembelian bahan material untuk pembangunan gudang dan kantor di Kawasan Jababeka Kavling B3B-Bekasi.

Jangka waktu pembiayaan adalah 118 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama terhitung sejak tanggal 23 Mei 2017 sampai dengan tanggal 23 Maret 2027. Pembayaran secara angsuran selama 118 bulan.

Jaminan yang diserahkan untuk mengcover seluruh fasilitas Nasabah sebesar Rp55.000.000.000 dan saling mengikat, antara lain:

- SHGB No. 00500/ Wangunharja atas nama PT Mercuagung Graha Relty (akan dibalik nama ke PT Elpindo Reksa)
- SHGB No. 00502/ Wangunharja atas nama PT Graba Buana Cikarang (akan dibalik nama ke PT Elpindo Reksa)

Purpose for purchase of materials for the construction of warehouses and offices in Jababeka Region B3B-Bekasi.

Financing period are 120 months including a grace period of 12 months from the first drawdown starting from March 24, 2017 until March 24, 2027. Payment is in installments for 120 months.

Furthermore, subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains the Murabahah Financing Facility as contained in the Murabahah Financing Agreement No. 331/MRBH-BCAS/V/17 dated April 22, 2017 maximum amounting to Rp27,500,000,000. Based on the Agreement of of Murabahah Financing, the amount of financing received are as follows :

<i>Purchase price</i>	<i>Rp7,920,000,000.00</i>
<i>Margin</i>	<i>Rp4,665,705,258.97</i>
<i>Selling price of bank</i>	<i>Rp12,585,705,258.97</i>
<i>Advance customers</i>	<i>Rp2,420,000,000.00</i>
<i>Total debt/liabilities of customers</i>	<i>Rp10,165,705,258.97</i>

Purpose to the purchase of materials for the construction of warehouses and offices in Jababeka Region B3B-Bekasi.

Financing period are 118 months including a grace period of 12 months from the first drawdown starting on May 23, 2017 up to March 23, 2027. Payment is in installments for 118 months.

Collateral delivered to cover all Customer facilities amounting to Rp55,000,000,000 and binding each other, among others :

- SHGB No. 00500/Wangunharja on behalf of PT Mercuagung Graha Relty (will be transferred of title to PT Elpindo Reksa)*
- SHGB No. 00502/Wangunharja on behalf of PT Graba Buana Cikarang (will transferred of title to PT Elpindo Reksa)*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Jaminan Perusahaan dari PT Indah Prakasa Sentosa
- Jaminan pribadi dari Eddy Purwanto Winata minimal senilai Plafon

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp53.484.079.670 dan Rp50.525.000.000.

- Corporate guarantee from PT Indah Prakasa Sentosa
- Personal guarantee from Eddy Purwanto Winata at least worth of Ceiling

The complete agreement is described in the agreement.

Balance as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp53,484,079,670 and Rp50,525,000,000.

Restrukturisasi

Pada tanggal 31 Juli 2018, entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh persetujuan Restrukturisasi Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Jumlah Angsuran (*Reconditioning*) Fasilitas Pembiayaan No. 138/ADP/2018 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada

- a. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 1
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp45.651.515.169
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Desember 2026
- b. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 1
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp9.231.508.389
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 24 Maret 2027
- c. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 2
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp9.265.826.264
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Maret 2027
- d. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 3
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp6.957.949.167
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 7 Maret 2027

Restructurisation

On July 31, 2018, a subsidiary - PT Elpindo Reksa obtained a Restructuring Facility credit agreement from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Notice of Change in Amount of Installments (*Reconditioning*) Financing Facility No. 138/ADP/2018 with the following conditions:

1. Existing Financing Facility

- a. Investment Capital Financing (PI) Murabahah 1
The principal outstanding as of July 31, 2018 is Rp45,651,515,169
Financing due until December 23, 2026
- b. Investment Capital Financing (PI) Murabahah 2 disbursement 1
The principal outstanding as of July 31, 2018 is Rp9,231,508,389
Financing due until March 24, 2027
- c. Investment Capital Financing (PI) Murabahah 2 disbursement 2
The principal outstanding as of July 31, 2018 is Rp9,265,826,264
Financing due until March 23, 2027
- d. Investment Capital Financing (PI) Murabahah 2 disbursement 3
The principal outstanding as of July 31, 2018 is Rp6,957,949,167
Financing due until March 7, 2027

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>e. Pembiayaan Modal Investasi (PI)
Murabahah 2 Cair 4
<i>Outstanding</i> pokok per tanggal 31 Juli
2018 yaitu sebesar Rp6.926.302.259
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan
tanggal 5 Maret 2027</p> <p>f. Pembiayaan Modal Investasi (PI)
Murabahah 2 Cair 5
<i>Outstanding</i> pokok per tanggal 31 Juli
2018 yaitu sebesar Rp7.009.425.980
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan
tanggal 27 Maret 2027</p> <p>g. Pembiayaan Modal Investasi (PI)
Murabahah 2 Cair 6
<i>Outstanding</i> pokok per tanggal 31 Juli
2018 yaitu sebesar Rp7.086.322.974
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan
tanggal 2 Maret 2027</p> <p>2. Perubahan Jumlah Angsuran
(Reconditioning) Fasilitas PI Murabahah</p> <p>a. Perubahan jumlah angsuran
(<i>reconditioning</i>) seluruh fasilitas Nasabah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bulan ke 1 s/d ke 3 sebesar ±
Rp110.000.000/bulan - Bulan ke 3 s/d ke 6 sebesar ±
Rp220.000.000/bulan - Bulan ke 7 s/d ke 12 sebesar ±
Rp420.000.000/bulan - Bulan ke 12 s/d jatuh tempo fasilitas
sebesar ± Rp420.000.000/bulan <p>b. Perhitungan dan pembayaran kewajiban
denda dilakukan saat pelunasan seluruh
fasilitas.</p> <p>3. Agunan Pembiayaan</p> <p>a. Agunan yang telah diserahkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - SHGB No 00500/Wangunharja atas
nama PT Elpindo Reksa - SHGB No 00502/Wangunharja atas
nama PT Elpindo Reksa - <i>Corporate Guarante</i> atas nama
PT Indah Prakasa Sentosa sebesar
Rp55.000.000.000 - <i>Personal Guarante</i> atas nama Eddy
Purwanto Winata sebesar
Rp55.000.000.000 <p>b. Agunan yang akan diserahkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Corporate Guarante</i> atas nama
PT Inprase Utama Mandiri sebesar
Rp55.000.000.000. | <p>e. <i>Investment Capital Financing (PI)</i>
<i>Murabahah 2 disbursement 4</i>
<i>The principal outstanding as of July 31,</i>
<i>2018 is Rp6,926,302,259</i>
<i>Financing due until March 5, 2027</i></p> <p>f. <i>Investment Capital Financing (PI)</i>
<i>Murabahah 2 disbursement 5</i>
<i>The principal outstanding as of July 31,</i>
<i>2018 is Rp7,009,425,980</i>
<i>Financing due until March 27, 2027</i></p> <p>g. <i>Investment Capital Financing (PI)</i>
<i>Murabahah 2 disbursement 6</i>
<i>The principal outstanding as of July 31,</i>
<i>2018 is Rp7,086,322,974</i>
<i>Financing due until March 2, 2027</i></p> <p>2. Change in Amount of Installments
(Reconditioning) PI Murabahah Facility</p> <p>a. <i>Changes in the amount of installments
(reconditioning) of all Customer facilities</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>1st month to 3rd month is ±</i>
<i>Rp110,000,000/month</i> - <i>3rd month to 6th month is ±</i>
<i>Rp220,000,000/month</i> - <i>7th month to 12th month is ±</i>
<i>Rp420.000.000/month</i> - <i>The 12th month until the maturity of the
facility is ± Rp420,000,000/month</i> <p>b. <i>Calculation and payment of penalty
obligations are made when repaying all
facilities.</i></p> <p>3. Collateral Financing</p> <p>a. <i>Collateral that has been submitted</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>SHGB No 00500/Wangunharja on
behalf of PT Elpindo Reksa</i> - <i>SHGB No 00502/Wangunharja on
behalf of PT Elpindo Reksa</i> - <i>Corporate Guarante on behalf of PT
Indah Prakasa Sentosa for</i>
<i>Rp55,000,000,000</i> - <i>Personal Guarante on behalf of Eddy
Purwanto Winata for</i>
<i>Rp.55,000,000,000</i> <p>b. <i>Collateral to be handed over</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Corporate Guarante on behalf of PT
Inprase Utama Mandiri for</i>
<i>Rp55,000,000,000.</i> |
|--|--|

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak - PT Ekatama Raya

Entitas anak - PT Ekatama Raya memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. 034/ADP/2017 tanggal 23 Februari 2017. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah No. 276/MRBH-BCAS/V/17 dan Akta Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*Line Facility*) No. 2 tanggal 3 Mei 2017, yang dibuat dihadapan Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., sebagai berikut :

**1. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 1
(Non-Revolving)**

Fasilitas murabahah untuk investasi pembelian tanah bangunan eks gudang (SHGB No. 6444), maksimal sebesar Rp23.000.000.000 untuk pembelian tanah, bangunan ex gudang. Jangka waktu pembiayaan maksimal 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama.

**2. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 2
(Non-Revolving)**

Fasilitas murabahah untuk investasi pembangunan SPBU, maksimal sebesar Rp9.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan SPBU. Jangka waktu pembiayaan maksimal 120 bulan termasuk grace period 12 bulan sejak pencairan pertama.

Jaminan pembiayaan

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6444 seluas 2.650 m² terletak di Jl. Raya Plumpang Semper, Jakarta Utara atas nama PT Ekatama Raya dan diikat Hak Tanggungan peringkat I sebesar Rp40.000.000.000
- Peralatan SPBU, mesin dispenser dan tangki BBM
- Jaminan Perusahaan dari PT Indah Prakasa Sentosa senilai Rp32.000.000.000.

The Subsidiary - PT Ekatama Raya

The subsidiary - PT Ekatama Raya obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Letter of Approval for the Provision of Financing Facility No. 034/ADP/2017 dated February 23, 2017. The agreement has been amended several times, most recently based on Murabahah Financing Agreement No. 276/MRBH-BCAS/V/17 and Financing Facility Limit Deed No. 2 dated May 3, 2017, by Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., as follows:

**1. Investment Financing (PI) Murabahah 1
(Non-Revolving)**

Murabahah facility for investment of purchase of building ex warehouse (SHGB No. 6444), maximum amounting to Rp23,000,000,000 to purchase of land, building ex warehouse. Financing period maximum of 120 months includes a grace period of 12 months from the first drawdown.

**2. Investment Financing (PI) Murabahah 2
(Non-Revolving)**

Murabahah facility for investment of fuel station construction, maximum amounting to Rp9,000,000,000 to financing of SPBU construction. Financing period maximum of 120 months includes a grace period of 12 months from the first drawdown.

Collateral financing

- Certificate of Building Use Right No. 6444 area of 2,650 sq.m are located on Jl Raya Plumpang Semper, North Jakarta on behalf of PT Ekatama Raya and has bounded with Hak Tanggungan rank I amounted Rp40,000,000,000.
- Fuel station equipment, dispenser machine and fuel tank
- Corporate Guarantee from PT Indah Prakasa Sentosa amounted Rp32,000,000,000.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Central Asia Tbk.

Entitas Anak - PT Trasindo Sentosa

Berdasarkan Surat Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan No. 00463/0979S/SPPK/2018 tanggal 5 Juli 2018 disetujui pemberian fasilitas kredit berupa:

Fasilitas Installment Loan

Fasilitas Installment Loan maksimal sebesar Rp1.000.000.000. Tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun yang berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 18 Juli 2018. Fasilitas kredit tersebut akan digunakan untuk membiayai usaha di bidang SPBU dan distributor oli.

Jaminan berupa:

Sebidang tanah bangunan lainnya di Jl. Raya Serang – Cilegon KM 17,3 Kab. Serang sesuai sertifikat HGB – 01537 – 01538/Serdang atas nama PT. Indah Prakasa Sentosa.

Entitas Anak - PT Jono Gas Pejagalan

Berdasarkan Surat Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan No. 00305/0979S/SPPK/2018 tanggal 2 Mei 2018 disetujui pemberian fasilitas kredit berupa:

Fasilitas Installment Loan

Fasilitas Installment Loan maksimal sebesar Rp2.400.000.000. Tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun yang berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 18 Juli 2018.

Jaminan berupa :

Sebidang tanah bangunan lainnya di Jl. Ahmad Yani No. 5 RT/RW 004/002 Kota Cilegon sesuai sertifikat HM – 715/Kedaleman, HM – 717/Kedaleman. HM – 719/Kedaleman atas nama Eddy Purwanto Winata.

PT Bank Central Asia Tbk.

The Subsidiary - PT Trasindo Sentosa

Based on the Letter of Notification of Lending (SPPK) from PT Bank Central Asia, Tbk with No. 00463/0979/SPPK/2018 dated July 5, 2018 it is approved to provide credit facilities in the form of:

Installment Loan Facility

The Installment Loan facility is a maximum of Rp1,000,000,000. The interest rate is 9.25% per annum which is valid for 3 (three) years from July 18, 2018. The credit facility will be used to finance businesses in gas stations and oil distributors.

Collateral are:

Another piece of land on Jl. Raya Serang - Cilegon KM 17.3 Kab. Serang according to HGB certificate - 01537 - 01538/Serdang on behalf of PT. Indah Prakasa Sentosa.

The Subsidiary - PT Jono Gas Pejagalan

Based on the Letter of Notification of Lending (SPPK) from PT Bank Central Asia, Tbk with No. 00305/0979/SPPK/2018 dated May 2, 2018 it is approved to provide credit facilities in the form of:

Installment Loan Facility

The Installment Loan facility is a maximum of Rp2,400,000,000. The interest rate is 9.25% per annum which is valid for 3 (three) years from July 18, 2018.

Collateral are :

Another piece of land on Jl. Ahmad Yani No. 5 RT / RW 004/002 Cilegon City according to HM-715 / Kedaleman certificate, HM-717 / Kedaleman. HM - 719 / Kedaleman on behalf of Eddy Purwanto Winata.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki utang lembaga keuangan lainnya dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>
Pembiayaan Konsumen		
PT Mandiri Tunas Finance	34.360.029.537	42.315.951.951
PT Dipo Star Finance	8.044.896.758	11.533.194.042
PT Hino Finance Indonesia	7.114.693.323	9.884.687.393
PT Orix Indonesia Finance	2.294.669.072	4.209.232.734
PT BCA Finance	404.971.078	211.074.063
Jumlah	52.219.259.768	68.154.140.183
Sewa Pembiayaan		
PT Mandiri Tunas Finance	-	82.979.950
Jumlah Utang Pembiayaan Konsumen	52.219.259.768	68.237.120.133
Tahun 2019	-	52.418.915.959
Tahun 2020	26.990.337.734	26.537.865.649
Tahun 2021	21.762.503.509	10.525.660.671
Tahun 2022	11.904.916.975	5.530.138.583
Tahun 2023	1.888.536.910	340.709.243
Jumlah liabilitas lembaga keuangan lainnya	62.546.295.128	95.353.290.105
Jumlah bunga dibebankan	10.327.035.360	27.116.169.972
Liabilitas lembaga keuangan lainnya – bersih	52.219.259.768	68.237.120.133
Dikurangi: Bagian lancar yang jatuh tempo satu tahun	22.005.540.576	32.288.856.084
Jumlah liabilitas lembaga keuangan lainnya jangka panjang	30.213.719.192	35.948.264.049

Liabilitas utang pembiayaan konsumen dijamin dengan aset yang diperoleh dari liabilitas tersebut.

Utang sewa pembiayaan merupakan liabilitas yang diperoleh Grup atas *forklift* pada 31 Desember 2018 yang dikenakan bunga tetap sebesar antara 5% sampai 7,2%. Pinjaman tersebut dibayar dengan cicilan sampai dengan 36 bulan dengan tanggal jatuh tempo hingga tahun 2019.

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan ditambah syarat bahwa perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual atau memindahtangankan atas aset sewaan tersebut kepada pihak lain sebelum kewajiban melunasi, disamping itu Perusahaan memiliki hak opsi untuk melakukan pembelian pada masa sewa berakhir.

20. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company has consumer financing payables with third parties with details as follows:

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>
Consumer Financing		
PT Mandiri Tunas Finance	42.315.951.951	42.315.951.951
PT Dipo Star Finance	11.533.194.042	11.533.194.042
PT Hino Finance Indonesia	9.884.687.393	9.884.687.393
PT Orix Indonesia Finance	4.209.232.734	4.209.232.734
PT BCA Finance	211.074.063	211.074.063
Total	68.154.140.183	68.154.140.183
Financial Lease		
PT Mandiri Tunas Finance	82.979.950	82.979.950
Total Consumer Financing Liabilities	68.237.120.133	68.237.120.133
Year 2019	-	52.418.915.959
Year 2020	26.990.337.734	26.537.865.649
Year 2021	21.762.503.509	10.525.660.671
Year 2022	11.904.916.975	5.530.138.583
Year 2023	1.888.536.910	340.709.243
Total other financial institution Liabilities	62.546.295.128	95.353.290.105
Amounts applicable to interest	10.327.035.360	27.116.169.972
Other financial institution liabilities - net	52.219.259.768	68.237.120.133
Less : Portion maturing within one year	22.005.540.576	32.288.856.084
Total long-term other financial institution liabilities	30.213.719.192	35.948.264.049

Other consumer financing payables are secured by the assets acquired from those liabilities.

Debt finance leases are liabilities acquired over the Group in forklifts on December 31, 2018 that bear fixed interest at 5% to 7.2%. The loan is paid in installments up to 36 months with maturity date until 2019.

Finance lease debt secured by the leased asset in question plus a requirement that the company is not allowed to sell or transfer the top of the leased property to another party before the obligation to settle, in addition, the Company has the option to make a purchase on the lease expires.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
Perusahaan			Company
Surat Ketetapan Pajak Dalam Proses Keberatan	2.079.076.590	-	Surat Ketetapan Pajak in the Process of Appeal
Pajak Penghasilan Pasal 15	1.214.400	-	Income Tax Article 15
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 21	5.528.119	-	Income Tax Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	5.875.737.051	6.209.083.643	Value Added Tax
Jumlah	<u>7.961.556.160</u>	<u>6.209.083.643</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan Pasal 21	845.985.214	599.304.486	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 15	171.600.599	-	Income Tax Article 15
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	57.453.628	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	281.063.682	257.775.873	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	9.292.016	1.144.780	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	7.915.891.232	3.071.584.324	Value Added Tax
Jumlah	<u>9.223.832.743</u>	<u>3.987.263.091</u>	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 21	24.377.466	107.280.227	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 15	-	-	Income Tax Article 15
Pajak Penghasilan Pasal 23	35.636.475	5.442.208	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	918.595.845	464.685.908	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	408.683.334	177.549.583	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.640.361.770	1.032.540.552	Value Added Tax
Jumlah	<u>3.027.654.890</u>	<u>1.787.498.478</u>	Total
Jumlah Utang Pajak	<u>12.251.487.633</u>	<u>5.774.761.569</u>	Total Taxes Payable

c. Beban Pajak Final

c. Final Tax Expenses

Rincian beban pajak final Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details of the final tax expense of the Group for the year ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
Perusahaan	198.860.058	226.401.659	The Company
Entitas Anak	104.969.874	149.851.061	The Subsidiaries
Jumlah	<u>303.829.932</u>	<u>376.252.720</u>	Total

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Beban pajak

d. Tax expenses

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
Pajak Kini:			Current tax:
- Perusahaan			- Company
Tahun Berjalan	984.918.000	1.274.987.250	Current Year
Pajak Tangguhan	(828.643.572)	(508.317.860)	Deferred Tax
- Entitas Anak			- Subsidiaries
Tahun Berjalan	2.666.504.259	1.624.432.364	Current Year
Pajak Tangguhan	(230.710.047)	(194.143.420)	Deferred Tax
Jumlah	2.592.068.640	2.196.958.334	Total

Rekonsiliasi beban pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak
dan beban pajak yang dihitung dengan tarif
pajak yang berlaku sebagai berikut:

Reconciliation of tax expenses

Reconciliation between income before tax
expenses and tax expenses calculated by using
the prevailing income tax rate is as follows:

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	(1.292.554.812)	(9.067.676.894)	Consolidated income before tax expense
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak	(1.376.536.152)	(340.467.878)	Subsidiary's income (loss) before tax
Rugi induk perusahaan sebelum pajak	(2.669.090.964)	(9.408.144.772)	Parent Company's loss before tax
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif	(667.272.741)	(2.352.036.193)	Income tax expense based on tax rate
Jumlah koreksi fiskal	823.547.169	3.118.705.583	Total fiscal correction
Beban pajak			Tax expenses
- Perusahaan	156.274.428	766.669.390	- Company
- Entitas anak			- Subsidiaries
Tahun berjalan	2.666.504.259	1.624.432.364	Current year
Pajak tangguhan	(230.710.047)	(194.143.420)	Deferred tax
Beban pajak Konsolidasian	2.592.068.640	2.196.958.334	Tax Expense Consolidated

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak
ke laba fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between income before tax
expenses and fiscal profit is as follow:

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	(1.292.554.812)	(9.067.676.894)	Consolidated income before tax expense
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak	(1.376.536.152)	(340.467.878)	Subsidiary's (income) loss before tax
Rugi induk perusahaan sebelum pajak	(2.669.090.964)	(9.408.144.772)	Parent Company's loss before tax
Ditambah (dikurangi) :			Add (deduct) :
- Perbedaan permanen	3.294.188.894	12.571.372.153	- Permanent difference
- Perbedaan waktu	3.314.574.288	1.936.721.241	- Timing difference
Penghasilan kena pajak	3.939.672.218	5.099.948.622	Taxable income
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	3.939.672.000	5.099.949.000	Taxable income (round off)
	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
Beban Pajak Kini			Current Tax Expenses
(Pajak Penghasilan Badan)	984.918.000	1.274.987.250	(Corporate Income Tax)
Dikurangi:			Less :
- Pajak Penghasilan Pasal 22	-	3.257	- Income Tax Article 22
- Pajak Penghasilan Pasal 23	694.562.302	989.949.825	- Income Tax Article 23
- Pajak Penghasilan Pasal 25	281.063.682	283.889.388	- Income Tax Article 25
	975.625.984	1.273.842.470	
Utang Pajak Penghasilan Badan	9.292.016	1.144.780	Corporate Income Tax Payable

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunannya dapat sama atau berubah.

Grup melaporkan pajak berdasarkan self-assessment. Direktorat Jenderal Pajak Indonesia dapat melakukan pemeriksaan dan menetapkan besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun berdasarkan UU No. 28/2007, dimana hasilnya dapat berbeda dengan perhitungan kewajiban perpajakan di atas.

Calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2019 above is a preliminary estimate made for accounting purposes and are subject to change at the time of The Company to submit the letter of notification/ SPT yearly.

The Group submit tax returns on the basis of self-assessment. The Indonesian Tax Authorities may audit and determined the amount of tax establishment within five years according to UU No. 28/2007, which the result may be different with taxes calculation stated.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary difference between carrying amount of assets and liabilities on consolidated financial statements with the tax based on assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows :

	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian / <i>Debited (credited) in consolidated statements of income and other</i>			Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian / <i>Debited (credited) in consolidated statements of income and other</i>			
	31 Desember / December 2017	Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	31 Desember / December 2018	Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	31 Desember / December 2019	
Perusahaan / The Company							
Imbalan kerja karyawan / Employee benefits	1.855.099.356	484.180.310	(469.979.310)	1.869.300.356	828.643.572	(973.036.926)	1.724.907.002
Cadangan penurunan nilai piutang / Allowance for declining value of receivables	613.428.842	24.137.550	-	637.566.392	-	-	637.566.392
Transaksi sewa pembiayaan / Finance lease transaction	(41.085.340)	-	-	(41.085.341)	-	-	(41.085.341)
Entitas anak / Subsidiaries							
Imbalan kerja karyawan / Employee benefits	841.252.737	161.505.311	(290.336.085)	712.421.963	222.739.583	(329.039.411)	606.122.135
Cadangan penurunan nilai piutang / Allowance for declining value of receivables	41.214.880	32.638.109	-	73.852.989	7.970.464	-	81.823.453
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih / Deferred tax assets (liabilities), net	3.309.910.473	702.461.280	(760.315.395)	3.252.056.359	1.059.353.619	(1.302.076.337)	3.009.333.641

f. Pengampunan Pajak

Perusahaan dan beberapa entitas anak mengikuti program pengampunan pajak di tahun 2017 dan 2016. Atas Surat Ketetapan Pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak telah dilunasi dan dicatat pada akun beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

f. Tax Amnesty

The Company and certain subsidiaries participate in tax amnesty programs in 2017 and 2016. The tax assessment letters received by the Company and subsidiaries have been paid and recorded in other expense accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 and 2016.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

g. Tarif Pajak

Pendapatan Grup dari keagenan dikenakan pajak final sebesar 0,25% – 0,3%, dan sewa dikenakan pajak final 10%.

Untuk pendapatan Grup yang tidak terkena pajak final, dikenakan tarif sebesar 25% atas jumlah pendapatan kena pajaknya.

g. Tax Rates

Revenue of the Group from the agency is subject to final tax of 0.25% - 0.3%, and the rent is subject to a final tax of 10%.

Revenues of the Group which are not subject to final tax, are taxed at 25% on the amount of its taxable income.

h. Lain-lain

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

h. Others

The Company receive Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) with detail as follows:

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/ No. SKP	Tanggal SKP/ SKP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/LB/ Amount KB/LB	Tanggal Bayar/ Tanggal Restitusi/ Date Paid/ Date of Restitution
Desember 2016	00542/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019
Januari 2016	00531/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019
Februari 2016	00532/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019
Maret 2016	00533/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019
April 2016	00534/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019
Mei-2016	00535/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019
Juli- 2016	00537/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019
Juni-2016	00536/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019
Oktober-2016	00540/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/ No. SKP	Tanggal SKP/ SKP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/LB/ Amount KB/LB	Tanggal Bayar/ Tanggal Restitusi/ Date Paid/ Date of Restitution
September- 2016	00539/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019
November 2016	00541/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019
2016	00116/206/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan	Rp1.528.339.211	26 September 2019
Desember 2016	00101/240/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2)	Rp121.474.800	26 September 2019
Desember 2016	00002/241/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Final Pasal 15	Rp40.727.216	26 September 2019
Agustus 2016	00538/207/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang Dan Jasa	Rp24.312.178	26 September 2019
Januari s.d. Desember 2016	00084/201/16/046/19	27 Agustus 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21	Rp96.789.227	26 September 2019

Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Pajak sebesar Rp9.571.960.969, Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak tersebut dan telah mengajukan surat keberatan pada tanggal 8 Juli 2019 sebesar Rp7.492.884.379, selisih sebesar Rp2.079.076.590 telah dilakukan pembayarannya pada tanggal 26 September 2019 dan masih diakui sebagai pajak dibayar dimuka sampai dengan proses keberatan dan banding telah diputuskan dalam pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, keputusan atas pengajuan keberatan tersebut masih dalam proses.

The Company obtained a Notification of Tax Audit Findings as of Rp9,571,960,969, the Company did not agree with part of the results of the tax audit and had submitted an Objection Decision Letter on July 8, 2019 as of Rp7,492,884,379, and the different of amounting to Rp2,079,076,590 has been paid on September 26, 2019 and was recognized as prepaid taxes until the objection and appeal process has been decided in the tax court. Until the completion date of this financial statement, the decision on the appeal is still in process.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja".

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
Biaya Jasa Kini	3.138.776.645	1.905.241.079	Current Service Cost
Biaya Bunga	1.194.998.265	711.425.326	Interest Cost
Jumlah	4.333.774.910	2.616.666.405	Total

Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
Nilai Kini Kewajiban yang Tidak Didanai	9.600.511.258	10.615.281.902	Present Value of Unfunded Obligations
Nilai Wajar Aset Program	-	-	Fair Value of Plan Assets
Kewajiban Bersih	9.600.511.258	10.615.281.902	Net Liability

Mutasi kewajiban bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
Saldo Awal	10.615.281.902	11.074.398.385	Beginning Balance
Pembayaran Manfaat	(16.000.000)	(36.291.066)	Benefits Payment
Beban Periode Berjalan	4.333.774.910	2.654.836.598	Current Period Expense
Pendapatan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti	(5.332.545.554)	(3.077.662.015)	Remeasurement of a Net Defined Benefits Liability
Saldo Akhir	9.600.511.258	10.615.281.902	Ending Balance

Perhitungan aktuarial program manfaat pasti tahun 2019 dan 2018, dilakukan oleh PT Daya Mandiri dan PT Dian Artha Tama - aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Company and its subsidiaries calculate and provide employee benefits obligation for all employees who met the qualification of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and Statements of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 24 "Employee benefits".

Amounts recognized in consolidated statements of income and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

The amounts included in the consolidated statements of financial position are as follows :

Movements in the net liability in the consolidated statements of financial position are as follows:

Defined benefit plan actuarial calculations in year 2019 and 2018, were performed by PT Daya Mandiri dan PT Dian Artha Tama - an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method. The actuarial valuation was carried out by using the following key assumptions:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tingkat Diskonto	8,40%	7,20%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	10,00%	10,00%	Salary Increment Rate
Tingkat Kematian	TMI-III	TMI-III	Mortality Rate
Usia Pengunduran Diri	55	55	Normal Retirement Rate
Jumlah Karyawan yang Berhak	200	323	Number of Entitled Employees

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Perubahan asumsi / <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti kenaikan (penurunan) / <i>Impact on defined benefit liability increase (decrease)</i>		
		Kenaikan dari asumsi / <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi / <i>Decrease in assumptions</i>	
<u>31 Desember 2019</u>				<u>December 31, 2019</u>
Bunga Diskonto	1%	(8.808.410.719)	10.511.221.398	Discount Rate
<u>31 Desember 2018</u>				<u>December 31, 2018</u>
Bunga Diskonto	1%	(1.103.192.787)	986.512.958	Discount Rate

23. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan atas perjanjian pendamping alat perlengkapan SPBU Shell dengan PT Shell Indonesia sebesar Rp1.458.838.029 yang diamortisasi dalam jangka waktu 10 tahun. Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 yaitu sebesar Rp1.211.756.242 dan Rp1.293.060.980 (Lihat Catatan 40)

23. UNEARNED INCOME

Unearned revenue is income from a companion agreement Shell gas station equipment with PT Shell Indonesia amounting to Rp1,458,838,029 amortized within a period of 10 years. The balance as at December 31, 2019 and 2018 are Rp1,211,756,242 and Rp1,293,060,980 (See Note 40).

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
Modal Dasar	200.000.000.000	200.000.000.000	Authorized Capital
Telah Ditempatkan dan Disetor Penuh	65.000.000.000	65.000.000.000	Issued and Fully Paid

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Untuk tahun yang berakhir per 31 Desember
2019 dan 2018**

Perusahaan menawarkan saham kepada masyarakat sejumlah 150.000.000 Saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp.276 per saham. Nilai penawaran umum perdana saham ini adalah sebesar Rp41.400.000.000. Pada tanggal 5 April 2018, Perusahaan telah menerima dana hasil penawaran umum perdana saham bersih setelah dikurangi biaya emisi Rp2.974.091.152 adalah sebesar Rp38.425.908.848. Agio saham yang timbul adalah sebesar Rp 23.425.908.848. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 April 2018.

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh biro administrasi efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2019 and 2018.

The company offers shares to the public in the amount of 150,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp100 per share with an offering price of Rp.276 per share. The value of the initial public offering of the shares is Rp.41,400,000,000. On April 5, 2018, the Company received the proceeds from the initial public offering of shares after deducting the cost of issuance of Rp2,974,091,152 amounting to Rp.38,425,908,858. The share of the arising arising is Rp. 23,425,908,858. The listing of the public offering is conducted at the Indonesia Stock Exchange on April 6, 2018.

In accordance with the list of shareholders issued by the securities administration bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of shareholders as of December 31, 2019 is as follows:

Nama Pemegang Saham / Shareholder's Name	31 Desember 2019 dan 2018 / December 31, 2019 and 2018		
	Jumlah Saham / Number of Share	Kepemilikan / Ownership	Jumlah / Total
PT Surya Perkasa Sentosa	450.000.000	69,23%	45.000.000.000
PT Sinar Ratu Sentosa	45.000.000	6,92%	4.500.000.000
Tn / Mr. Eddy Purwanto Winata	5.000.000	0,77%	500.000.000
Masyarakat / Public	150.000.000	23,08%	15.000.000.000
Jumlah / Total	650.000.000	100,00%	65.000.000.000

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA – 25. ADDITIONAL OTHER PAID IN CAPITAL – NET BERSIH

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Terdiri dari:			Consist of:
a. Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali (catatan 2)	55.540.520.208	55.540.520.208	a. The difference in business combination of entities under common control (note 2)
b. Pengampunan pajak	6.766.567.000	6.766.567.000	b. Pengampunan pajak
Jumlah	62.307.087.208	62.307.087.208	Total

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**a. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi
Entitas Sepengendali**

Lihat catatan 2.

b. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengikuti pengampunan pajak ini, dengan rincian sebagai berikut :

Nama Entitas / <i>Name of Subsidiaries</i>	Surat Ketetapan Pengampunan / <i>Amnesty Decision Letter</i>	Tanggal / <i>Date</i>	Harta yang diakui <i>Recognized Assets</i>
PT Indahprakasa Sentosa	KET-999/PP/WPJ.21/2017	4 Januari 2017	6.766.567.000
PT Trasindo Sentosa	KET-31791/PP/WPJ.21/2016	18 Oktober 2016	9.124.656.000
PT Elpindo Reksa	KET-37255/PP/WPJ.21/2016	22 Desember 2016	1.245.500.000
PT Ekatama Raya	KET-22881/PP/WPJ.08/2016	9 Desember 2016	353.833.747
PT Barisan Nusantara	KET-2134/PP/WPJ.21/2017	10 Januari 2017	114.000.000
		Jumlah / Total	17.604.556.747

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tertanggal 4 Januari 2017, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak dengan nilai harta bersih yang dinyatakan sebesar Rp6.766.567.000, dan Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp202.977.010 pada tanggal 27 Desember 2016.

Pada laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2017, aset bersih pengampunan pajak entitas anak sebesar Rp10.837.989.747 yang dilakukan sebelum transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dan dicatat pada akun tambahan modal disetor - restrukturisasi entitas sepengendali.

**A Difference In Value of Restructuring
Transaction Between Entities Under Common
Control**

See note 2.

b. Tax Amnesty

In connection with the enactment of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 concerning the Implementation of Law Number 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Regulation of Directorate General of Tax Number PER-18/PJ/2016 on the Refund of Excess Payments for Ransom for Tax Amnesty, the Company and Subsidiaries has pursue this tax amnesty, with details as follows :

Based on Tax Amnesty Letter dated January 4, 2017, the Company submitted a Form of Declaration for Assets for Tax Amnesty which received by the Tax Office Service with the net assets stated amounting to Rp6,766,567,000, and the Company paid a ransom amounted Rp202,977,010 on December 27, 2016.

In the consolidated financial statements as of December 31, 2017, net assets of the subsidiary amounted Rp10,837,989,747 which are conduct before transaction of business combination of under common control entities are recorded in the additional paid-in capital account of business combination of under common control entity.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini terdiri dari keuntungan (kerugian) aktuarial yang merupakan hasil dari perubahan asumsi aktuarial dan penyesuaian yang timbul dari perhitungan aktuarial di laporan keuangan Perusahaan, TS, ER, ERA, BN, dan JGP dan selisih penilaian aset tetap atas tanah untuk kepentingan akuntansi.

Mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

26. INCOME (EXPENSES) OTHER COMPREHENSIVE

This account consists of profit (loss) Actuarial which is the result of changes in actuarial assumptions and adjustments arising from actuarial calculations in the financial statements of the Company, TS, ER, ERA, BN and JGP and fixed asset revaluation increment of land for accounting purposes.

Mutations of this account are as follows:

	<u>31 Desember 2019 /</u> <i>December 31, 2019</i>	<u>31 Desember 2018 /</u> <i>December 31, 2018</i>	
Saldo Awal	52.084.320.000	52.084.320.000	<i>Beginning Balance</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	-	-	<i>Gain (Loss) Actuarial</i>
Revaluasi Aset Tetap – Tanah	-	-	<i>Revaluation of Fixed Assets - Land</i>
Reklasifikasi Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	-	-	<i>Reclassification of Actuarial Profit (Loss)</i>
Penyesuaian Proforma	-	-	<i>proforma Adjustment</i>
Saldo Akhir	52.084.320.000	52.084.320.000	<i>Ending Balance</i>

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian Kepentingan
Non-Pengendali Atas Aset
Bersih Entitas Anak

PT Trasindo Sentosa
PT Elpindo Reksa
PT Ekatama Raya
PT Barisan Nusantara
PT Jono Gas Pejagalan

	<u>31 Desember 2019 /</u> <i>December 31, 2019</i>		<u>31 Desember 2018 /</u> <i>December 31, 2018</i>		
	<u>Jumlah / Total</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah / Total</u>	<u>%</u>	
PT Trasindo Sentosa	701.642.706	1%	696.967.677	1%	<i>PT Trasindo Sentosa</i>
PT Elpindo Reksa	255.634.291	1%	215.663.429	1%	<i>PT Elpindo Reksa</i>
PT Ekatama Raya	80.534.856	1%	79.941.047	1%	<i>PT Ekatama Raya</i>
PT Barisan Nusantara	(48.863.529)	1%	(45.090.106)	1%	<i>PT Barisan Nusantara</i>
PT Jono Gas Pejagalan	107.792.420	1%	97.158.319	1%	<i>PT Jono Gas Pejagalan</i>
	1.096.740.744		1.044.640.366		

*Portion of Non-Controlling Interest
on Subsidiaries Net Assets*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2019 /</u> <i>December 31, 2019</i>		<u>31 Desember 2018 /</u> <i>December 31, 2018</i>		
	<u>Jumlah / Total</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah / Total</u>	<u>%</u>	
	Bagian Kepentingan Non-Pengendali Atas Jumlah Laba (Rugi) Periode Berjalan Entitas Anak				
PT Trasindo Sentosa	265.477	1%	7.364.268	1%	<i>PT Trasindo Sentosa</i>
PT Elpindo Reksa	37.591.687	1%	31.078.710	1%	<i>PT Elpindo Reksa</i>
PT Ekatama Raya	(1.532.190)	1%	316.714	1%	<i>PT Ekatama Raya</i>
PT Barisan Nusantara	(5.015.826)	1%	256.286	1%	<i>PT Barisan Nusantara</i>
PT Jono Gas Pejagalan	9.677.646	1%	9.271.094	1%	<i>PT Jono Gas Pejagalan</i>
	40.986.794		48.287.072		

28. PENDAPATAN

28. REVENUES

	<u>31 Desember 2019 /</u> <i>December 31, 2019</i>	<u>31 Desember 2018 /</u> <i>December 31, 2018</i>	
Keagenan:			Agent:
BBM dan SPBU	186.447.711.698	122.702.495.910	<i>Fuel and SPBU</i>
Pelumas	12.818.389.863	11.046.181.480	<i>Lubricant</i>
Gas	68.757.969.299	64.848.311.542	<i>Gas</i>
Transportasi dan Logistik	130.408.278.293	112.159.692.186	<i>Transportation and logistic</i>
Stasiun Pengisian Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE)	6.117.730.800	7.569.912.104	<i>Elpiji Bulk Replenishment Carriage Station (SPPBE)</i>
Jumlah	404.550.079.953	318.326.593.222	Total

Penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan grup
adalah sebagai berikut:

*Sales which exceeded of 10% of the revenue of the
grup are as follows:*

	<u>31 Desember 2019 /</u> <i>December 31, 2019</i>	<u>31 Desember 2018 /</u> <i>December 31, 2018</i>	
PT Pertamina (Persero)	39.763.374.077	36.346.094.868	<i>PT Pertamina (Persero)</i>

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF SALES

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
Keagenan:			Agent:
Persediaan Awal			Beginning Inventories
Bahan bakar minyak	1.270.931.403	5.800.055.162	Fuel
Pelumas	1.371.089.213	1.871.244.602	Lubricant
Gas	2.198.939.933	394.773.474	Gas
Jumlah	4.840.960.549	8.066.073.238	Total
Pembelian			Purchase
Bahan bakar minyak	154.066.344.461	105.623.592.569	Fuel
Pelumas	12.825.148.365	9.440.058.241	Lubricant
Gas	63.392.662.901	56.419.748.859	Gas
Jumlah	230.284.155.727	171.483.399.669	Total
Persediaan Akhir			Ending Inventories
Bahan bakar minyak	(2.351.097.807)	(1.270.931.403)	Fuel
Pelumas	(2.256.632.797)	(1.371.089.213)	Lubricant
Gas	(2.812.116.420)	(2.198.939.933)	Gas
Jumlah	(7.419.847.024)	(4.840.960.549)	Total
Jumlah Beban Pokok Pendapatan			Total Cost Of Sales Of Fuel, Lubricant and Gas Agent
Keagenan BBM, Pelumas dan Gas	227.705.269.252	174.708.512.358	Direct Operational:
Operasional Langsung:			Travelling Expenses and Fuel
Uang Jalan dan Bahan Bakar	40.663.851.304	35.851.178.494	Maintenance, Sparepart and Garage
Perawatan, Suku Cadang dan Garasi	9.266.890.260	9.000.762.323	Depreciation of Fixed Assets
Penyusutan Aset Tetap	28.914.993.273	26.620.440.984	Other Operational
Operasional Lainnya	15.064.979.787	15.587.205.707	
Jumlah	321.615.983.876	261.768.099.866	Total

Perusahaan melakukan pembelian sebesar 10% atau lebih dari beban pokok pendapatan konsolidasian dari pihak ketiga di bawah ini:

The Company made a purchase of 10% or more of the consolidated cost of sales from the third party as follows:

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
PT Pertamina (Persero)	178.813.929.954	90.763.353.199	PT Pertamina (Persero)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN PENJUALAN

30. SELLING EXPENSES

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
Representasi	4.542.147.533	2.126.043.035	Representation
Pemasaran	123.568.828	173.992.940	Marketing
Lainnya	416.320.296	325.036.243	Others
Jumlah	<u>5.082.036.657</u>	<u>2.625.072.218</u>	Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
Gaji dan Kesejahteraan	26.867.816.767	24.102.791.797	Salaries and Wages
Imbalan Kerja Karyawan	4.333.774.910	2.654.836.598	Provision of Employee Benefits
Beban Pajak	2.539.302.182	546.755.254	Tax Expenses
Penyusutan	2.018.549.655	2.786.387.212	Depreciation
Beban Kantor	1.873.314.457	1.469.728.191	Office Expenses
Transportasi dan Perjalanan Dinas	931.564.759	909.255.186	Transportation and Travelling
Jasa Profesi	753.596.540	1.466.878.387	Professional Fee
Perbaikan dan Perawatan	632.034.802	647.170.204	Repair and Maintenance
Dokumen dan Perizinan	445.785.257	519.928.071	Document and Permit
Perlengkapan Kantor	398.256.418	612.811.994	Office Supplies
Asuransi	154.843.377	128.051.463	Insurance
Lainnya	3.795.509.143	2.896.549.356	Other
Jumlah	<u>44.744.348.267</u>	<u>38.741.143.713</u>	Total

32. PENDAPATAN LAINNYA

32. OTHER INCOME

Rincian pendapatan dan beban lainnya adalah
sebagai berikut:

Details of other income and expenses is as follows:

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
Selisih Kurs	4.486.753	506.400	Exchange rate
Pendapatan Lainnya	811.496.487	307.455.573	Other Income
Jumlah	<u>815.983.240</u>	<u>307.961.973</u>	Total

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah
sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
Bunga dan Jasa Giro	47.815.025	52.102.944	Interest and Giro Services
Provisi dan Administrasi Bank	(1.232.171.477)	(691.535.449)	Provision and Bank Administration
Bunga Pinjaman Bank	(25.624.944.537)	(18.076.382.293)	Interest of Bank Loan
Bunga Pembiayaan Konsumen	(6.434.688.938)	(5.618.116.599)	Interest of Consumer Financing
Bunga Pinjaman Lembaga Keuangan Lainnya	(1.772.515.132)	-	Interest on other financial institution
Jumlah	<u>(35.016.505.059)</u>	<u>(24.333.931.397)</u>	Total

33. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)

Details of other income and expenses are as follows:

34. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi
laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik
entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang
saham yang beredar dalam periode tersebut.

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(3.925.610.246)	(11.312.922.299)	Total profit (loss) for the current year attributable to owners of the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar	611.369.863	611.369.863	Weighted average of total outstanding shares
Rugi per saham	(6,42)	(18,50)	Loss per share

34. EARNING (LOSS) PER SHARE

*Earning (loss) per share is calculated by dividing net
income attributable to shareholders of the parent
company over the weighted average number of shares
outstanding during the period.*

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

**Pihak-Pihak Berelasi /
Related Party**

**Sifat Hubungan Istimewa /
Nature of Relationship**

**Transaksi /
Transactions**

PT Nusantara Nuraga

Pemegang saham dan Memiliki
kesamaan personil manajemen
kunci / Shareholders and have the
same key management personnel

Pembelian, utang usaha dan piutang
Lain-Lain / Purchases, trade payables
and other receivables

PT Inprase Utama Mandiri

Pemegang saham dan Memiliki
kesamaan personil manajemen
kunci / Shareholders and have the
same key management personnel

Pinjaman tunai / Cash loan

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Surya Perkasa Sentosa	Pemegang saham dan Memiliki kesamaan personil manajemen kunci / <i>Shareholders and have the same key management personnel</i>	Pinjaman tunai / <i>Cash loan</i>
--------------------------	--	-----------------------------------

PT Sinar Ratu Sentosa	Pemegang saham dan Memiliki kesamaan personil manajemen kunci / <i>Shareholders and have the same key management personnel</i>	Pinjaman tunai / <i>Cash loan</i>
-----------------------	--	-----------------------------------

<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>
---	---

Akun ini terdiri dari :

This accounts consists of :

Piutang usaha (Catatan 7)			
PT Nusantara Nuraga	3.279.375.031	12.776.067.488	<i>Trade receivable (Note 7)</i>
PT Inprase Utama Mandiri	-	7.000.000	<i>PT Nusantara Nuraga</i>
	3.279.375.031	12.783.067.488	<i>PT Inprase Utama Mandiri</i>
Jumlah	3.279.375.031	12.783.067.488	<i>Total</i>
Persentase dari jumlah assets	0,69%	2,66%	<i>Percentage from total assets</i>

Piutang pihak berelasi			
PT Nusantara Nuraga	15.308.142.107	12.096.987.058	<i>Trade receivables from related parties</i>
PT Surya Perkasa Sentosa	13.742.948.027	-	<i>PT Nusantara Nuraga</i>
PT Inprase Utama Mandiri	3.010.210.176	837.988.488	<i>PT Surya Perkasa Sentosa</i>
PT Sinar Ratu Sentosa	1.606.326.892	-	<i>PT Inprase Utama Mandiri</i>
PT Spring Indah Sentosa	430.230.000	-	<i>PT Sinar Ratu Sentosa</i>
	34.097.857.202	12.934.975.546	<i>PT Spring Indah Sentosa</i>
Jumlah	34.097.857.202	12.934.975.546	<i>Total</i>
Persentase dari jumlah aset	7,12%	2,69%	<i>Percentage from total assets</i>

Utang pihak berelasi			
Ny. Lies Yuliana Winata	4.622.219.571	-	<i>Amount due to related parties</i>
	4.622.219.571	-	<i>Ny. Lies Yuliana Winata</i>
Jumlah	4.622.219.571	-	<i>Total</i>
Persentase dari jumlah liabilitas	1,37%	-	<i>Percentage from total liabilities</i>

Penjualan			
PT Nusantara Nuraga	2.720.227.772	11.620.970.443	<i>Sales</i>
	2.720.227.772	11.620.970.443	<i>PT Nusantara Nuraga</i>
Persentase dari Penjualan	0,67%	3,65%	<i>Percentage from total liabilities</i>

Pembelian			
PT Nusantara Nuraga	24.819.029.251	18.123.224.355	<i>Purchase</i>
	24.819.029.251	18.123.224.355	<i>PT Nusantara Nuraga</i>
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan	7,80%	10,29%	<i>Percentage from total cost of sales</i>

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI

Usaha operasional Perusahaan dikelompokkan dan dikelola secara terpisah berdasarkan jenis produk dan jasa yang dihasilkan dimana setiap segmen merupakan suatu unit usaha strategis yang melayani pasar yang berbeda.

Perusahaan mengelompokkan usahanya dalam tiga (3) segmen usaha sebagai berikut:

- a. Keagenan bahan bakar minyak, pelumas dan gas
- b. SPPBE
- c. Transportasi dan logistik

Tabel berikut ini menyajikan informasi tentang pendapatan dan laba dan yang berhubungan dengan segmen usaha pada 31 Desember 2018 dan 2017:

36. OPERATING SEGMENT

The Company's operations are grouped and managed separately on the basis of the type of products and services produced by which each segment is a strategic business unit serving different markets.

The Company classifies its business into three (3) business segments as follows:

- a. Agents of fuel, lubricant and gas*
- b. SPPBE*
- c. Transportation and logistic*

The following table presents information on income and earnings and related to business segments as of December 31, 2018 and 2017 :

31 Desember 2019 / December 31, 2019

Keterangan / Information	Keagenan bahan bakar minyak, pelumas dan gas / Agents of fuel, lubricant and gas	SPPBE / SPPBE	Transportasi dan Logistik / Transportation and logistic	Lainnya / Others	Jumlah / Total
Pendapatan / Revenues	268.024.070.861	6.117.730.800	130.408.278.293	-	404.550.079.953
Laba bruto / Gross profit	39.999.828.893	5.677.972.719	37.256.294.464	-	82.934.096.076
Pendapatan bunga / Interest income	-	-	-	-	47.815.025
Bunga pinjaman / Interest on loans	-	-	-	-	(33.832.148.607)
Penyusutan dan amortisasi / Depreciation and amortization	2.817.183.559	399.620.094	26.421.919.971	1.294.819.303	30.933.542.928
Beban pajak penghasilan / Income tax expense	-	-	-	-	(2.592.068.640)
Rugi tahun berjalan / Loss for the year	-	-	-	-	(3.884.623.452)
Informasi lainnya / Other information	-	-	-	-	-
Aset segmen dilaporkan / Segment assets reporting	14.078.788.530	57.388.363.616	407.321.034.369	-	478.788.186.515
Liabilitas segmen dilaporkan / Segment liabilities reporting	22.499.969.633	22.669.564.787	292.710.807.726	-	337.880.342.146

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan / Information	Keagenan bahan bakar minyak, pelumas dan gas / Agents of fuel, lubricant and gas	31 Desember 2018 / December 31, 2018			Jumlah / Total
		SPPBE / SPPBE	Transportasi dan Logistik / Transportation and logistic	Lainnya / Others	
Pendapatan / Revenues	198.596.988.932	7.569.912.104	112.159.692.186	-	318.326.593.222
Laba bruto / Gross profit	22.511.704.177	5.066.570.172	28.980.219.018	-	56.558.493.357
Pendapatan bunga / Interest income	-	-	-	-	52.102.944
Bunga pinjaman / Interest on loans	-	-	-	-	(23.694.498.892)
Penyusutan dan amortisasi / Depreciation and amortization	3.996.508.603	335.371.428	22.288.560.954	2.786.387.212	29.406.828.196
Beban pajak penghasilan / Income tax expense	-	-	-	-	(2.196.958.334)
Rugi tahun berjalan / Loss for the year	-	-	-	-	(11.263.515.244)
Informasi lainnya / Other information	-	-	-	-	-
Aset segmen dilaporkan / Segment assets reporting	14.123.017.598	57.568.651.419	408.600.649.426	-	480.292.318.443
Liabilitas segmen dilaporkan / Segment liabilities reporting	22.609.844.175	22.780.267.517	294.140.208.147	-	339.530.319.839

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nasional) kas dan setara kas, rekening dibatasi penggunaannya, piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dan utang lembaga keuangan lainnya dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai tercatat dari utang pihak berelasi kurang lebih sebesar nilai dibayar atau diterimanya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Management has determined that the carrying amounts (based on national amounts) of cash and cash equivalents, restricted accounts, trade receivables, trade payables, others payable and accrued expenses reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.

The carrying amounts of long-term bank loans and other financial institution loan with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The carrying amounts of amount due from related parties approximately equal to their amount paid or received due to fair values cannot be reliably measured.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai wajar dari
aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities,
together with the carrying amounts, are as follows :

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019		31 Des 2018 / Dec 31, 2018		
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai Wajar / Fair value	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai Wajar / Fair value	
Aset Keuangan					Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan setara kas	2.077.218.406	2.077.218.406	1.944.574.340	1.944.574.340	Cash and cash equivalents
Rekening dibatasi penggunaannya	250.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000	Restricted accounts
Piutang usaha	55.426.819.529	55.426.819.529	50.667.972.080	50.667.972.080	Trade receivables
Jumlah Aset Keuangan	57.754.037.935	57.754.037.935	52.862.546.420	52.862.546.420	Total financial assets
Liabilitas Keuangan					Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi:</u>					<u>Financial liabilities at amortized cost:</u>
Utang usaha	12.921.921.502	12.921.921.502	14.208.393.314	14.208.393.314	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	1.500.000.000	1.500.000.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	6.787.869.560	6.787.869.560	3.738.982.774	3.738.982.774	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	4.622.219.573	4.622.219.573	-	-	Amount due to related parties
Utang bank					Bank loan
Jangka pendek	117.566.071.853	117.566.071.853	121.497.159.471	121.497.159.471	Short term
Jangka panjang	104.515.711.639	104.515.711.639	112.665.559.695	112.665.559.695	Long term
Utang pembiayaan konsumen	52.219.259.768	52.219.259.768	68.237.120.133	68.237.120.133	Consumer financing payables
Utang lembaga keuangan lainnya	16.183.533.120	16.183.533.120	-	-	Other financial institution loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	314.816.587.015	314.816.587.015	321.847.215.387	321.847.215.387	Total financial liabilities

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

38. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk Management

The main risk of the Group's financial instruments are credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen menempatkan kas dan setara kas, deposito berjangka dan aset keuangan lainnya hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut. Lihat Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat catatan 37).

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations on the due dates.

Customer credit risk is managed by each business unit in accordance with the Company's procedures and control policies relating to customer credit risk management. Credit limits are defined for all customers based on the internal scoring criteria. The balance of customer's receivables is monitored regularly by the respective business units.

Management deposits cash and cash equivalents, time deposits and other financial assets only to banks and financial institutions which are reputable and reliable.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable. Refer to Note 6 to the consolidated financial statements for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position (see note 37).

The tables below present the aging analysis of the Group's financial assets as at reporting dates.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Jumlah / Total	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	31 Desember 2019 / December 31, 2019				Telah jatuh tempo dan / atau mengalami penurunan nilai / Past due and / or impaired
			Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired				
			≤ 3 bulan / ≤ 3 months	3 – 6 bulan / 3 – 6 months	6 bulan – 1 tahun / 6 months – 1 years	>1 tahun / >1 year	
Kas dan setara kas /							
<i>Cash and cash equivalents</i>	2.077.218.406	2.077.218.406	-	-	-	-	-
Rekening dibatasi penggunaannya /							
<i>Restricted accounts</i>	250.000.000	250.000.000	-	-	-	-	-
Piutang usaha /							
<i>Trade receivables</i>	59.186.610.555	36.832.456.061	18.338.062.520	256.300.948	-	-	3.759.791.026
Jumlah / Total	61.513.828.961	39.159.674.467	18.338.062.520	256.300.948	-	-	3.759.791.026

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Grup tidak memiliki aset atau kewajiban dalam mata uang asing yang material.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrument keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

b. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sale, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. The Group has no assets or liabilities in material foreign currency.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure relates to the interest rate risk related primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/lebih rendah 1%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp 1.190.888.840 terutama sebagai akibat dari beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Asumsi pergerakan dalam analisis sensitivitas suku bunga berdasarkan observasi historis terhadap lingkungan pasar. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

d. Risiko harga komoditas

Secara khusus Perusahaan, dipengaruhi oleh labilnya harga beberapa komoditas di pasar dari waktu ke waktu, terutama dari komoditas harga minyak (BBM). Sebagian besar pendapatan perusahaan berupa penjualan BBM. Manajemen memonitor pergerakan (tren) dan analisa pasar atas harga BBM secara ketat dan terus menerus untuk meminimalisasi efek signifikan dan negative terhadap kinerja keuangannya. Manajemen juga mengurangi risiko ini dengan memelihara tingkat persediaan secara tepat untuk mengambil efek terbaik dari lindung nilai alami.

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

As of December 31, 2017, based on a rational simulation, if the debt interest rate of the bank is higher/lower 1%, with all other variables unchanged, the income before income tax for the year ended December 31, 2017 will be more lower/higher amounting to Rp 1,190,888,840 primarily as a result of bank debt interest expense with higher floating interest rate/lower.

Assumptions movements in interest rate sensitivity analysis are based on historical observations of the market environment. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

d. Comodity risk

Specifically, the Company is affected by the volatility of prices of some commodities in the market over time, especially from oil price commodities (BBM). Most of the Company's revenues are fuel sales. Management monitors the movement (trend) and market analysis of fuel prices strictly and continuously to minimize the significant and negative effects on its financial performance. Management also reduces this risk by maintaining proper inventory levels to take the best effect of a natural hedge.

e. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring schedule of debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019					Jumlah / Total	Nilai tercatat / As reported
	<= 1 tahun / <= 1 year	1 – 2 tahun / 1 – 2 years	2 – 5 tahun / 2 -5 years	>5 tahun / >5 years			
Liabilitas keuangan / Financial liabilities							
Utang usaha / Trade payables	12.921.921.502	-	-	-	12.921.921.502	12.921.921.502	
Beban masih harus dibayar / Accrued expenses	6.787.869.560	-	-	-	6.787.869.560	6.787.869.560	
Utang pihak berelasi / Amount due to related parties	4.622.219.573	-	-	-	4.622.219.573	4.622.219.573	
Utang bank/ Bank loan	133.155.788.485	30.569.865.137	34.269.847.498	24.086.282.372	222.081.783.492	222.081.783.492	
Utang pembiayaan konsumen	22.005.540.575	18.321.916.615	11.891.802.577	-	52.219.259.768	52.219.259.768	
Utang lembaga keuangan lainnya / Other financial institution loan	16.183.533.120	-	-	-	16.183.533.120	16.183.533.120	
Jumlah / Total	195.676.872.815	48.891.781.752	46.161.650.075	24.086.282.372	314.816.587.015	314.816.587.015	
31 Desember 2018 / December 31, 2018							
	<= 1 tahun / <= 1 year	1 – 2 tahun / 1 – 2 years	2 – 5 tahun / 2 -5 years	>5 tahun / >5 years	Jumlah / Total	Nilai tercatat / As reported	
Liabilitas keuangan / Financial liabilities							
Utang usaha / Trade payables	14.208.393.315	-	-	-	14.208.393.315	14.208.393.315	
Utang lain-lain / Other payables	1.500.000.000	-	-	-	1.500.000.000	1.500.000.000	
Beban masih harus dibayar / Accrued expenses	3.738.982.774	-	-	-	3.738.982.774	3.738.982.774	
Utang pihak berelasi / Amount due to related parties							
Utang bank/ Bank loan	134.909.706.175	33.621.521.895	59.407.048.875	6.224.442.220	234.162.719.166	234.162.719.166	
Utang lembaga keuangan lainnya / Other financial institution loan	32.288.856.084	21.133.029.619	14.815.234.430	-	68.237.120.133	68.237.120.133	
Jumlah / Total	186.645.938.348	54.754.551.514	74.222.283.305	6.224.442.220	321.847.215.388	321.847.215.388	

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah utang, pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Rasio pinjaman berbunga terhadap ekuitas Grup per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
Pinjaman berbunga	290.484.576.380	302.399.839.299	<i>Interest bearing borrowings</i>
Jumlah ekuitas	<u>140.907.844.369</u>	<u>140.740.618.588</u>	<i>Total equity</i>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	206,15%	214,86%	<i>Debt to equity ratio</i>

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize the shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of debt, dividend payments to shareholders, or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use of the proceeds for more profitable investment.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of Group is attempted to maintain the compliance as required by the lender.

The Group's debt-to-equity ratios as of December 31, 2018 and 2017 were as follows :

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

39. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember 2019 / December 31, 2019			
	Mata uang asing / Foreign currencies		Ekuivalen / Equivalen	
	USD	SGD	Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	971	-	13.501.347	Cash and cash equivalents
Liabilitas	-	-	-	Liabilities
Jumlah aset (liabilitas) - bersih	971	-	13.501347	Total assets (liabilities) - net

	31 Desember 2018 / December 31, 2018			
	Mata uang asing / Foreign currencies		Ekuivalen / Equivalen	
	USD	SGD	Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	976	-	14.133.456	Cash and cash equivalents
Liabilitas	-	-	-	Liabilities
Jumlah aset (liabilitas) - bersih	976	-	14.138.524	Total assets (liabilities) - net

Kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

The exchange rates prevailing at that date of are as follows:

Mata Uang / Currency	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Dollar Amerika Serikat / USD	Rp13.901	Rp.14.481

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perusahaan

The Company

1. Perjanjian agen bahan bakar minyak antara Perusahaan dengan PT Pertamina (Persero) No. 018/F32300/2013-S3 tanggal 18 Februari 2013, diubah dengan Perjanjian agen bahan bakar minyak antara Perusahaan dengan No. 014/F10200/2015-S3 tanggal 17 Februari 2017. Kemudian diubah kembali dengan Perjanjian agen bahan bakar minyak antara Perusahaan dengan No. 067/F10200/2018-S3 tanggal 11 Juli 2018. Dalam perjanjian terbaru tersebut Perusahaan mengajukan permohonan penambahan wilayah kerja yang selanjutnya telah disetujui oleh PT Pertamina (Persero). Jangka waktu berdasarkan perjanjian terakhir berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 13 Juli 2018 sampai dengan 12 Juli 2021.

1. Agreement on fuel agent between the Company and PT Pertamina (Persero) No. 018 / F32300 / 2013-S3 dated February 18, 2013, amended by an agreement on fuel agents between the Company and No. 014 / F10200 / 2015-S3 dated February 17, 2017. It was later amended by an agreement on oil agents between the Company and No. 067 / F10200 / 2018-S3 dated July 11, 2018. In the latest agreement, the Company submitted an application for the addition of work area which was subsequently approved by PT Pertamina (Persero). The period based on the last agreement is valid for a period of 3 (three) years starting July 13, 2018 until July 12, 2021.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Pada tanggal 13 Januari 2015, berdasarkan Perjanjian Pengangkutan Bahan Bakar Minyak (BBM) dari Terminal BBM (TBBM) / Jobber ke Lokasi Penyalur BBM, PT Pertamina Patra Niaga menyerahkan pengangkutan BBM milik Pertamina (Persero) (PERTAMINA) kepada PT Indah Prakasa Sentosa sesuai dengan tarif dan ketentuan yang ada.

Atas pengangkutan BBM milik Pertamina, PT Pertamina Patra Niaga akan memberikan pembayaran Tarif Angkutan BBM kepada PT Indah Prakasa Sentosa, dengan rincian sebagai berikut:

No. / No.	Nomor Agen BBM / Fuel Agent Number	Instalasi Terminal Transit Depot BBM / Transit Terminal Installation BBM Depot	Lokasi Penyalur / Location of Distributor	Tarif (Rupiah/Liter) / Rates (Rupiah / Liter)
1.	37.0113	TBBM Tanjung Gerem PT Pertamina (Persero)	Pelabuhan Merak	Rp 15/Liter

3. PT Indah Prakasa Sentosa bersama dengan PT Softex Indonesia menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyedia Jasa Logistik dan Pelayanan Kegiatan Operasional Pergudangan No. 1001/INPRASE-SOFTEX/12/2015 dengan jangka waktu 2 tahun (1 Maret 2016 sampai dengan 1 Maret 2018). Kemudian diperbaharui dengan Perjanjian Kerjasama Penyedia Jasa Logistik dan Pelayanan Kegiatan Operasional Pergudangan No. Lgl-009-Purch-SI-IV-2018 dan No. 006/SP-DCS/IPS/IV/18 dengan jangka waktu 2 tahun (1 Maret 2018 sampai dengan 29 Februari 2020).

4. Pada tanggal 23 Juli 2015, PT Indah Prakasa Sentosa menandatangani Perjanjian Kerjasama No 10/MOU/WICA/VII/15 dengan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (WICA) mengenai jasa angkutan komoditi minyak.

2. On January 13, 2015, based on the Transport Agreement on Fuel Oil (BBM) from the BBM Terminal (TBBM) / Jobber to the Location of BBM Distributors, PT Pertamina Patra Niaga handed over the transportation of BBM owned by Pertamina (Persero) (PERTAMINA) to PT Indah Prakasa Sentosa in accordance with existing rates and conditions.

For the transportation of Pertamina's BBM, PT Pertamina Patra Niaga will provide payment for BBM Transport Rates to PT Indah Prakasa Sentosa, with details as follows:

3. PT Indah Prakasa Sentosa with PT Softex Indonesia signed a Cooperation Agreement for Logistics Service Providers and Services for Warehousing Operations No. 1001 / INPRASE-SOFTEX / 12/2015 with a period of 2 years (March 1, 2016 until March 1, 2018). Then updated with the Cooperation Agreement of Logistics Service Providers and Services for Warehousing Operations No. Lgl-009-Purch-SI-IV-2018 and No. 006 / SP-DCS / IPS / IV / 18 with a period of 2 years (March 1, 2018 to February 29, 2020).

4. On July 23, 2015, PT Indah Prakasa Sentosa signed a Cooperation Agreement No. 10/MOU/WICA/VII/15 with PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (WICA) regarding oil commodity transportation services.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <p>5. Perjanjian Kerjasama Jasa Pengangkutan No. 043/LGL/FB-KP/IV/16 ditandatangani oleh PT Indah Prakasa Sentosa dan PT Fastrata Buana pada tanggal 25 April 2016 dengan jangka waktu perjanjian selama 1 tahun sejak 1 Mei 2016 dan akan berakhir pada 30 April 2017. Perjanjian tersebut telah beberapa kali dilakukan perpanjangan dan terakhir dilakukan perpanjangan dengan ("Addendum Kedua") No. 276/LGL/FLI/XII/2018 tanggal 3 Desember 2018. perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 hingga salah satu pihak mengajukan surat secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.</p> <p>6. Pada tanggal 23 Juni 2016, PT Indah Prakasa Sentosa menandatangani Perpanjangan Perjanjian Pengangkutan BBM ke VHS Pertamina EP Tambun No. L9PPN300.330/2016/347 dengan PT Pertamina EP terhitung mulai tanggal 15 Mei 2016 sampai dengan 19 Juli 2017. Selanjutnya diperpanjang berdasarkan Pokok – pokok Perjanjian dalam Perjanjian Penyedia Jasa Pengangkutan BBM Industri Project VHS PT Pertamina EP (Model DOCL 01) No. 018/PPN351.351-1/KTR/2019 tertanggal 21 Februari 2019. Dengan jangka waktu pelaksanaan 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.</p> | <p>5. <i>Cooperation Agreement for Freight Services No. 043/LGL/FB-KP/IV/16 signed by PT Indah Prakasa Sentosa and PT Fastrata Buana on April 25, 2016 with a one-year agreement period from May 1, 2016 and will expire on April 30, 2017. The agreement has been extended and the extension has been made several times with ("Second Addendum") No. 276/LGL/FLI/XII/2018 dated December 3, 2018. This agreement is effective from January 1, 2019 until one of the parties submits a written letter to terminate this agreement.</i></p> <p>6. <i>On June 23, 2016, PT Indah Prakasa Sentosa signed the Extension of the Agreement to Transport BBM to VHS Pertamina EP Tambun No. L9PPN300.330/2016/347 with PT Pertamina EP starting from May 15, 2016 to July 19, 2017. Further extended based on the Principles of the Agreement in the BBM Industry Project Service Provider Agreement VHS PT Pertamina EP (DOCL Model 01) No. 018/PPN351.351-1/KT/2019 dated 21 February 2019. With the implementation period of January 1, 2019 until December 31, 2019.</i></p> |
|---|--|

Entitas Anak

PT Ekatama Raya

1. PT Ekatama Raya menjalani kerjasama dengan PT Shell Indonesia. Kontrak ini dimulai atau dianggap dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 dan berlaku selama jangka waktu 3 tahun sejak tanggal permulaan.

Faktor yang digunakan untuk menentukan perilaku pelanggan Shell adalah sebagai berikut, yang semuanya memiliki dampak terhadap total waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pengiriman kepada pelanggan tertentu dan oleh karena itu, biaya pengiriman tersebut:

Subsidiaries

PT Ekatama Raya

1. *PT Ekatama Raya formed a partnership with PT Shell Indonesia. This contract is initiated or assumed to commence on January 1, 2016 and is valid for a period of 3 years from the start date.*

The factors used to determine Shell customer behavior are as follows, all of which have an impact on the total time needed to complete shipments to certain customers and therefore, the shipping costs:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Ukuran kendaraan yang dapat mengakses tempat usaha pelanggan Shell dan yang dapat diterima oleh mereka
- b. Cara pelaksanaan pemuatan di titik instalasi dan pemasokan Shell, termasuk waktu tunggu
- c. Waktu yang diperlukan untuk menempuh perjalanan dari titik instalasi dan pemasok Shell ke tempat usaha pelanggan Shell dan kembali; dan
- d. Cara pelaksanaan penyaluran pada tempat usaha pelanggan Shell.

Tarif Satuan Pelanggan dapat dihitung dari: ((Biaya Tetap per jam untuk Kendaraan Tipe 1 dalam IDR/jam x Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan satu pengiriman kepada Pelanggan) + (Biaya Variable per km untuk Kendaraan Tipe 2 dalam IDR/km x Jarak lokasi pengiriman Pelanggan dari titik pemasokan dalam KM x 2))/ Kapasitas Kendaraan Tipe 1 dalam Liter Satuan untuk Tarif Satuan Pelanggan adalah IDR/Liter.

Untuk setiap *trip* yang dilakukan, total pembayaran untuk perjalanan tersebut dihitung dengan cara: volume yang dikirim dalam Liter x Tarif Satuan Pelanggan.

Perjanjian Pendamping Perjanjian Pasokan Mitra Ritel (RSA)

Perusahaan menjalani kerjasama dengan PT Shell Indonesia. Kontrak ini dimulai pada tanggal 24 September 2018 sampai dengan 23 September 2038.

Isi Perjanjian Pendamping Perjanjian Pasokan Mitra Ritel (RSA) yaitu:

- PT Shell Indonesia akan menyediakan Bahan Bakar Minyak Shell kepada Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum dan PT Ekatama Raya akan membeli Bahan Bakar Minyak Shell dari PT Shell Indonesia dengan menggunakan skema dimiliki dan dioperasikan dealer.

- a. *The size of the vehicle that can access Shell's business premises and that can be accepted by them*
- b. *How to carry out loading at the point of installation and supply of Shell, including waiting times*
- c. *The time needed to take the trip from the Shell installation point and supplier to the Shell customer's business site and back; and*
- d. *How to implement the distribution at the Shell customer's business premises.*

Customer Unit Rates can be calculated from: ((Fixed cost per hour for Type 1 vehicles in IDR / hour x Time required to make one shipment to the Customer) + (Variable cost per km for Type 2 vehicles in IDR / km x Delivery location distance Customers from entering suppliers in KM x 2)) / Capacity of Type 1 Vehicles in Liter Unit for Customer Unit Rates is IDR / Liter.

For each trip made, the total payment for the trip is calculated by: the volume sent in Liter x Customer Unit Rates.

Companion Agreement Retail Partner Supply Agreement (RSA)

The company underwent a partnership with PT Shell Indonesia. This contract starts on September 24, 2018 until September 23, 2038.

Fill in the Companion Agreement Retail Partner Supply Agreement (RSA), namely:

- *PT Shell Indonesia will provide Shell Oil Fuel to the General Fuel Filling Station and PT Ekatama Raya will buy Shell Oil from PT Shell Indonesia using a dealer owned and operated scheme.*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none">- PT Ekatama Raya akan mendapatkan margin dari penjualan Bahan Bakar Minyak, margin yang diizinkan untuk pengoperasian akan dibayar dengan cara potongan harga langsung untuk Bahan Bakar Minyak yang dibeli dari PT Shell Indonesia.
- PT Shell Indonesia akan menyediakan dan memberikan paket RVI dengan biaya ditanggung oleh PT Shell Indonesia dan PT Ekatama Raya akan melakukan pengaturan tambahan dengan biaya sendiri.
- PT Shell Indonesia akan meminjamkan peralatan pengisian Bahan Bakar Minyak miliknya kepada PT Ekatama Raya dan PT Ekatama Raya menerima dan mengakui bahwa peralatan yang dipinjam dari PT Shell Indonesia hanya untuk tujuan mendukung kegiatan usaha Bahan Bakar Minyak. Nilai peralatan pengisian Bahan Bakar Minyak tersebut yaitu Rp1.326.216.390 dengan umur guna peralatan selama 10 Tahun. | <ul style="list-style-type: none">- <i>PT Ekatama Raya will get a margin from the sale of Oil Fuel, the margin allowed for operation will be paid by direct discounting of fuel oil purchased from PT Shell Indonesia.</i>
- <i>PT Shell Indonesia will provide and provide RVI packages at a cost borne by PT Shell Indonesia and PT Ekatama Raya will make additional arrangements at their own expense.</i>
- <i>PT Shell Indonesia will lend its refueling equipment to PT Ekatama Raya and PT Ekatama Raya accepts and acknowledges that equipment borrowed from PT Shell Indonesia is only for the purpose of supporting Oil Fuel business activities. The value of the fuel oil filling equipment is Rp1,326,216,390 with a lifetime of equipment for 10 years.</i> |
|--|--|

Perjanjian Waralaba

Perusahaan menjalani kerjasama waralaba dengan PT Indomarco Prismatama, kontrak ini dimulai pada tanggal 30 Desember 2018 sampai dengan 29 Desember 2023 dengan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati.

Royalty penjualan:

- Nilai penjualan per bulan sampai dengan Rp175.000.000 pertama sebesar 0% per bulan.
- Nilai penjualan per bulan selebihnya dari Rp175.000.000 sampai dengan Rp200.000.000 sebesar 2% per bulan.
- Nilai penjualan per bulan selebihnya dari Rp200.000.000 sampai dengan Rp225.000.000 sebesar 3% per bulan.

Franchise Agreement

The company is undergoing a franchise partnership with PT Indomarco Prismatama, this contract starts on December 30, 2018 until December 29, 2023 with the agreed conditions.

Sales royalty:

- *Value of sales per month up to Rp175,000,000 first at 0% per month.*
- *Value of sales per month in excess of Rp175,000,000 up to Rp 200,000,000 at 2% per month.*
- *Value of sales per month in excess of Rp200,000,000 up to Rp. 225,000,000 at 3% per month.*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Nilai penjualan per bulan selebihnya dari Rp225.000.000 sebesar 4% per bulan.
- Nilai penjualan toko adalah nilai penjualan setelah dikurangi PPN yang terhutang sesuai dengan isi laporan penjualan.
- Royalty tersebut akan langsung diperhitungkan atau dipotong oleh PT Indomarco Prismatama dari dana hasil penjualan setiap tanggal 5 pada bulan berikutnya.

- Value of sales per month in excess of Rp225,000,000 at 4% per month.
- The value of store sales is the value of sales after deducting VAT payable in accordance with the contents of the sales report.
- The royalty will be directly calculated or deducted by PT Indomarco Prismatama from the proceeds of the sale every 5th of the following month.

PT Elpindo Reksa

1. Pada tanggal 6 Maret 2012, PT Elpindo Reksa menandatangani Perjanjian Pengangkutan LPG dari Supply Point LPG ke Stasiun Pengisian BULK Elpiji atan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan BULK Elpiji di Wilayah Kerja PT Pertamina (Persero) No. 015/F10000/2012-S0 dengan PT Pertamina (Persero) dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2017.

PT Elpindo Reksa memberikan jasa pengangkutan atas LPG milik Pertamina menggunakan Skid Trailer selama 24 jam/ hari, 7 hari/ minggu, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional kecuali hari yang disepakati oleh kedua belah pihak untuk tidak melaksanakan Pengangkutan LPG.

Transport Fee dihitung berdasarkan realisasi jumlah LPG yang diangkut oleh PT Elpindo Reksa dengan rumusan sebagai berikut:

- a. Untuk radius sampai dengan 30 KM dari Supply Point LPG yang telah ditetapkan:
 $30 \text{ KM} \times \text{realisasi jumlah LPG yang diangkut (M.Ton)} \times \text{Rp}835,-$

PT Elpindo Reksa

1. On March 6, 2012, PT Elpindo Reksa signed an LPG Freight Agreement from LPG Supply Point to the LPG BULK Filling Station or Station Filling and Transporting LPG BULK in the Work Area PT Pertamina (Persero) No. 015/F10000/2012-S0 with PT Pertamina (Persero) with a term of 5 years from January 1, 2012 to December 31, 2017.

PT Elpindo Reksa provides Pertamina LPG transportation services using Skid Trailers for 24 hours/day, 7 days/week, including Saturdays, Sundays and national holidays except days agreed by both parties not to carry out LPG Transportation.

Transport Fee is calculated based on the realization of the amount of LPG transported by PT Elpindo Reksa with the following formula:

- a. For a radius of up to 30 KM from an established LPG Supply Point: $30 \text{ KM} \times \text{realization of the amount of LPG transported (M.Ton)} \times \text{Rp}835,-$

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <p>b. Untuk radius lebih dari 30 KM dari Supply Point LPG yang telah ditetapkan:
Jarak yang ditempuh (KM) x realisasi jumlah LPG yang diangkut (M.Ton) x Rp835,-</p> <p>Pada tanggal 7 Juni 2018, PT Elpindo Reksa telah melakukan perpanjangan atas perjanjian pengangkutan LPG dari Supply Point LPG ke Stasiun Pengisian Bulk Elpiji atau Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji di wilayah kerja PT Pertamina (Persero) No. 04/Q00000/2018-SO dengan jangka waktu 5 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2022.</p> <p>2. Pada bulan November 2018, PT Elpindo Reksa melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Softex Indonesia atas penyediaan jasa logistik dan pelayanan kegiatan operasional pergudangan No. 1001/ELPINDO-SOFTEX/XI/2018 dengan jangka waktu perjanjian selama 2 tahun terhitung tanggal 1 Februari 2019 sampai dengan 31 Januari 2021.</p> <p>Biaya jasa dihitung dengan rumusan sebagai berikut:</p> <p>1. Storage + Handling Rp53.500 per CBM perbulan dengan minimum volume 8.025 CBM per bulan. Minimum charge dihitung dari jumlah barang yang masuk (inbound).</p> <p>2. Jasa transportasi Rp64.000 per CBM.</p> <p>3. Jasa rental pallet Rp17.500 per unit dengan volume 2.500 pallet (terdiri dari 800 pallet yang disediakan oleh PT Softex Indonesia dan 1.700 pallet yang disediakan oleh PT Elpindo Reksa).</p> <p>4. Jasa untuk barang yang dikembalikan 1% per bulan Rp5.000.000 biaya tetap per bulan.</p> | <p>b. For a radius of more than 30 KM from an established LPG Supply Point: Distance traveled (KM) x realization of the amount of LPG transported (M. Ton) x Rp835,-</p> <p>On June 7, 2018, PT Elpindo Reksa has extended the LPG transportation agreement from LPG Supply Point to LPG Bulk Filling Station or LPG Bulk Filling and Transportation Station in the working area of PT Pertamina (Persero) No. 04/Q00000/2018-SO with a period of 5 years starting January 1, 2018 until December 31, 2022.</p> <p>2. In November 2018, PT Elpindo Reksa entered into a cooperation agreement with PT Softex Indonesia for the provision of logistics services and warehousing operational services No. 1001/ELPINDO-SOFTEX/XI/2018 with a term of agreement for 2 years from February 1, 2019 to January 31, 2021.</p> <p>Service fees are calculated by the formula as follows:</p> <p>1. Storage + Handling of IDR 53,500 per CBM per month with a minimum volume of 8,025 CBM per month. Minimum charge is calculated from the number of incoming goods (inbound).</p> <p>2. Transportation services Rp64,000 per CBM.</p> <p>3. Pallet rental service Rp17,500 per unit with a volume of 2,500 pallets (consisting of 800 pallets provided by PT Softex Indonesia and 1,700 pallets provided by PT Elpindo Reksa).</p> <p>4. Services for goods returned 1% per month, Rp5,000,000 in fixed costs per month.</p> |
|--|---|

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Trasindo Sentosa

1. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Pengusahaan SPBU antara PT Pertamina (Persero) dengan PT Trasindo Sentosa SPBU 34.15707 No SPJ-1889/F13100/2008-S3 pada tanggal 5 November 2008 menyatakan bahwa PT Trasindo Sentosa memiliki dan/atau menguasai, mengusahakan dan mengoperasikan SPBU No 34.15707 di Jl. Raya Serang KM 13,5, Cikupa, Tangerang diatas tanah HGB atas nama PT Trasindo Sentosa seluas 4.200 m2 berdasarkan Sertifikat No 23 tanggal 26 April 1996 untuk menyalurkan BBM dan/atau BPK dan/atau Produk Lain bagi kepentingan konsumen, khususnya pemakai kendaraan bermotor. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini.

Harga jual BBM, BBK serta Produk Lain kepada konsumen/ pengguna akhir yang disediakan Pertamina di SPBU ditetapkan oleh Pemerintah atau Pertamina, PT Trasindo Sentosa diberikan margin terhadap harga BBM, BBK dan Produk Lain.

2. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Pengusahaan dan Penggunaan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji antara PT Pertamina (Persero) dengan PT Trasindo Sentosa No 043/F10000/2010-S3 pada tanggal 20 Januari 2010 menyatakan bahwa PT Trasindo Sentosa berhak melaksanakan pengusahaan dan penggunaan Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPPBE) yang terletak di Kampung Toyomerto, RT/RW 001/001, Desa Wanayasa, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Oktober 2009 sampai dengan 13 Oktober 2019, dan hanya dapat diperpanjang atas persetujuan tertulis dari para pihak sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan PT Pertamina (Persero).

PT Trasindo Sentosa

1. *Based on the SPBU Entrepreneur Cooperation Agreement Letter between PT Pertamina (Persero) and PT Trasindo Sentosa SPBU 34.15707 No. SPJ-1889/F13100/2008-S3 on November 5, 2008 related to PT Trasindo Sentosa with and/or controlling, operating and using No. Gas stations. 34.15707 on Jl. Raya Serang KM 13,5, Cikupa, Tangerang on HGB land on behalf of PT Trasindo Sentosa covering 4,200 m2 based on Certificate No. 23 dated April 26, 1996 to distribute BBM and/or BPK and/or Other Products that are in accordance with the needs of consumers, special users who uses a vehicle. This agreement is valid for 20 years from the date of signing this Agreement.*

The selling price of BBM, BBK and other products to consumers / end users provided by Pertamina at gas stations is determined by the Government or Pertamina, PT Trasindo Sentosa is given a margin on the prices of BBM, BBK and other products.

2. *Based on the Business Cooperation Agreement and the Use of LPG Bulk Filling and Transportation Stations between PT Pertamina (Persero) and PT Trasindo Sentosa No. 043/F10000/2010-S3 on January 20, 2010 stated that PT Trasindo Sentosa has the right to carry out business and use of LPG Bulk Filling Stations (SPPBE) located in Kampung Toyomerto, RT/RW 001/001, Wanayasa Village, Kramatwatu District, Serang Regency, Banten Province. This agreement is valid from October 14, 2009 to October 13, 2019, and can only be extended with written consent from the parties in accordance with the provisions that apply in the environment of PT Pertamina (Persero).*

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Pada tanggal 18 Desember 2019, PT Trasindo Sentosa menandatangani Perpanjangan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan dan Penggunaan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji No. 091/Q10000/2019-S3 dengan PT Pertamina yang berlaku sampai dengan 10 tahun sejak tanggal 14 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2029.

PT Barisan Nusantara Sentosa

1. Berdasarkan Surat Perjanjian Distributor Pelumas – Industri antara PT Pertamina Lubricant dengan PT Barisan Nusantara Sentosa No. 039/PL1000/2019-SO pada tanggal 2 Januari 2019 menyatakan bahwa PT Barisan Nusantara Sentosa wajib membeli, memasarkan, dan mendistribusikan secara langsung produk pelumas dari PT Pertamina Lubricant untuk semua tipe pelanggan di dalam wilayah kerja yang telah ditetapkan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

PT Jono Gas Pejagalan

1. Berdasarkan Surat Perjanjian Keagenan Elpiji antara PT Pertamina (Persero) dengan PT Jono Gas Pejagalan No. SPJ-135/F13400/2015-S3 pada tanggal 2 Januari 2019 menyatakan bahwa PT Jono Gas Pejagalan ditunjuk sebagai agen LPG untuk mengangkut, menyimpan, menyalurkan, dan memasarkan elpiji kepada konsumen dengan memberikan pelayanan terbaik, dan menjamin mutu, kualitas dan kuantitas Elpiji di wilayah Jakarta Utara. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 26 Februari 2015 sampai dengan tanggal 31 Februari 2018. Pada tanggal 4 Desember 2019, PT Jono Gas Pejagalan memperoleh Surat Perintah Pelaksanaan Pekerjaan Mendahului Kontrak (SP3MK) No. 017/Q23000/2019/S3 dari PT Pertamina (Persero) sehubungan dengan penyelesaian dokumen kontrak sedang berjalan. SP3MK ini berlaku sampai dengan ditandatanganinya kontrak.

2. On December 18, 2019, PT Trasindo Sentosa signed a Renewal of a Company Cooperation Agreement and the Use of the LP Bulk Charging and Transportation Station No. 091 / Q10000 / 2019-S3 with PT Pertamina is effective for 10 years from October 14, 2019 until October 13, 2029.

PT Barisan Nusantara Sentosa

1. Based on Lubricant Distributor Agreement - Industry Agreement between PT Pertamina Lubricant and PT Barisan Nasional Sentosa No. 039 / PL1000 / 2019-SO dated January 2, 2019 states that PT Barisan Nusantara Sentosa is obligated to purchase, market, and distribute PT Pertamina Lubricant lubricant products directly to all types of customers within the designated work area. This agreement is effective from January 2, 2019 to December 31, 2022.

PT Jono Gas Pejagalan

1. Based on Electoral Agent Agreement between PT Pertamina (Persero) and PT Jono Gas Depot No. SPJ-135 / F13400 / 2015-S3 dated January 2, 2019 stated that PT Jono Gas Depot was appointed as LPG agent to transport, store, distribute and market oil to consumers by providing the best service, and guaranteeing the quality and quantity of LPG in North Jakarta. This Agreement is effective February 26, 2015 through February 31, 2018. On December 4, 2019, PT Jono Gas Pejagalan Obtain Contract Work Execution Letter (SP3MK) No. 017 / Q23000 / 2019 / S3 of PT Pertamina (Persero) in connection with completion of contract document in progress. This SP3MK is valid until the contract is signed.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Transaksi yang tidak mempengaruhi kas dan setara
kas:

	<u>31 Desember 2019 /</u> <u>December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 /</u> <u>December 31, 2018</u>
Penjualan aset lain-lain melalui piutang berelasi	1.216.000.000	-
Pembelian Aset melalui Utang Pembiayaan	-	25.456.419.288
Pembelian Aset melalui Utang Usaha	-	3.854.361.600
Reklasifikasi uang muka	-	412.500.000

**41. SUPPLEMENTARY DISCLOSURE FOR
CONSOLIDATED OF CASH FLOWS**

*Transactions which not affecting to cash and cash
equivalent:*

		<i>Purchase of Fixed Assets through Financing Lease</i>
		<i>Purchase of Fixed Assets through Trade</i>
		<i>Payable</i>
		<i>Reclassification of advance payments</i>

**42. KEJADIAN PENTING SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Akibat mewabahnya virus Corona, negara China telah melakukan lockdown yang berupa pembatasan lalu lintas orang dan barang dari dan ke wilayah tertentu, dan diikuti oleh beberapa negara yg melakukan lockdown secara penuh. Negara-negara tersebut sebagian besar merupakan mitra dagang dari Indonesia. Menurut World Bank, pengaruh dari wabah Corona terhadap perekonomian dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi dunia, penurunan harga minyak, harga komoditas, dan lain-lain.

Khusus untuk Indonesia, pengaruhnya antara lain berupa terjadinya Penurunan Indeks Harga Saham Gabungan dari sekitar 6.000 pada 31 Desember 2019 menjadi sekitar 4.000, terdepresiasinya nilai rupiah menjadi di atas Rp15.000 (per 31 Desember 2019 Rp13.901), penurunan harga minyak bumi dan harga harga komoditas ekspor serta penurunan arus wisatawan ke dalam negeri sehingga akhirnya secara keseluruhan dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

**42. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING
PERIOD**

As a result of the Corona virus outbreak, the country of China has conducted a lockdown in the form of restrictions on the traffic of people and goods to and from certain regions and was followed by several countries that did the lockdown in full. Most of these countries are trading partners from Indonesia. According to the World Bank, the influence of the Corona outbreak on the economy can reduce world economic growth, a decline in oil prices, commodity prices, and others

Specifically, for Indonesia, the effects include a decline in the Composite Stock Price Index from around 6,000 on December 31, 2019 to around 4,000, the depreciation of the rupiah to above Rp. 15,000 (as of December 31, 2019 Rp. 13,901), the decline in oil prices and export commodity prices as well as a decrease in the flow of tourists into the country so that the overall effect on Indonesia's economic growth.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and for
Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam mengantisipasi dan menghadapi penularan virus Corona ini, Manajemen Grup telah mengambil langkah-langkah kebijakan dengan mengutamakan keselamatan para Direksi, staff, dan seluruh karyawan serta mitra usaha yang datang ke kantor dan pabrik dengan melakukan pelaksanaan kerja bagi para karyawan dengan melakukan lockdown terbatas, yang berupa aturan agar para karyawan bekerja di rumah secara bergiliran dan tindakan pencegahan lainnya.

Namun demikian pengaruh dari penurunan pertumbuhan ekonomi, penurunan index saham, dan terdepresiasinya Rupiah juga akan berpengaruh terhadap operasi Perusahaan di masa yang akan datang.

Pengaruh dari akibat mewabahnya virus Corona ini terhadap operasi dan laporan keuangan Grup tidak dapat ditentukan jumlahnya saat ini, dan laporan keuangan Grup per 31 Desember 2019, tidak dilakukan penyesuaian sehubungan dengan hal tersebut.

In anticipating and dealing with the transmission of the Corona Virus, the Group Management of the company has taken policy steps by prioritizing the safety of the Directors, staff, and all employees and business partners who come to offices and factories by carrying out work for their employees by conducting limited lockdown, which in the form of rules so that employees work at home in turn and other preventive measures

However, the influence of the decline in economic growth, the decline in the stock index and the depreciation of the Rupiah will also affect the Company's operations in the future.

The effect of this corona virus outbreak on the Group's operations and financial statements cannot be determined at this time, and the Group's financial statements per December 31, 2019, no adjustments were made in this regard.

INDEKS POJK NO. 29/POJK.04/2016
POJK INDEX 29/POJK.04/2016

No.	Deskripsi Description	Hal Page
1	Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Important Financial Data Highlights</i>	3
2	Informasi Saham <i>Stock Information</i>	7
3	Laporan Direksi <i>Report from The Board of Directors</i>	19
4	Laporan Dewan Komisaris <i>Report from The Board of Commissioners</i>	11
3	Profil Emiten atau Perusahaan Publik <i>Profile of Issuer or Public Company</i>	31
	Nama Emiten atau Perusahaan Publik <i>Name of Issuer or Public Company</i>	31
	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik <i>Access to Issuer or Public Company</i>	31
	Riwayat Singkat Emiten atau Perusahaan Publik <i>Brief History of Issuer or Public Company</i>	33
	Visi & Misi Emiten atau Perusahaan Publik <i>Vision and Mission of Issuer or Public Company</i>	39
	Kegiatan Usaha menurut Anggaran Dasar <i>Business Activities According to the Article of Association</i>	43
	Struktur Organisasi Emiten atau Perusahaan Publik <i>Organizational Structure of Issuer or Public Company</i>	45
	Profil Direksi <i>Profile of The Board of Directors</i>	47
	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of The Board of Commissioners</i>	49
	Perubahan susunan Anggota Direksi / Dewan Komisaris <i>Changes in The Composition of The Members of The Board of Commissioners and Board of Directors</i>	49
	Jumlah Karyawan berdasarkan Pendidikan dan Usia <i>Number of Employees based on Education and Age</i>	111-112
	Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan <i>Name of Shareholders and Ownership Percentage</i>	53-54
	Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan <i>Number of Shareholders and Ownership Percentage</i>	53-54
	Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Information of Major and Controlling Shareholders</i>	53-54
	Nama Entitas Anak dan atau Perusahaan Asosiasi <i>Name of Subsidiaries or Associated Companies</i>	56-59
	Kronologis Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	56-59

	Nama dan alamat Lembaga / Profesi penunjang Pasar Modal <i>Name and Address of Supporting Institutions/Professionals of Capital Market</i>	57
	Penghargaan <i>Appreciation</i>	62
4	Analisa Dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>	65
	Tinjauan Operasi per Segmen Operasi <i>Operation Review per Segment</i>	69
	Kinerja Keuangan Komprehensif <i>Comprehensive Financial Performance</i>	70
	Kemampuan Membayar Hutang <i>Debt Repayment Capacity</i>	75
	Tingkat Kolektibilitas <i>Collectability Level</i>	76
	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	77
	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Bond for Capital Goods Investment</i>	81
	Realisasi Investasi Barang Modal (tahun buku terakhir) <i>Realization of Capital Goods Investment (latest fiscal year)</i>	80
	Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts Occurring after Accountant's Report</i>	81
	Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>	83
	Perbandingan Target VS Realisasi pada tahun buku <i>Comparison of Target vs Realization in Fiscal Year</i>	
	Target/Proyeksi 1 tahun mendatang <i>Targets/Projections for the Next 1 Year</i>	86
	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>	88
	Uraian mengenai Dividen 2 tahun terakhir <i>Review of Dividend of the Last 2 Years</i>	87
	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Kepada Emiten dan atau Perusahaan Publik <i>Amendments to the Laws and Regulations Affecting the Issuer and or Public Company</i>	89
	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan dampaknya terhadap Emiten dan atau Perusahaan Publik <i>Amendments to Accounting Policies and Its Impact to The Issuer and or Public Company</i>	89
5	Tata Kelola Emiten dan atau Perusahaan Publik <i>Issuer and or Public Company Governance</i>	91
	Direksi <i>The Board of Directors</i>	127
	Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	117

	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	137
	Komite lain yang dimiliki Emiten dan atau Perusahaan Publik <i>Other Committees of the Issuer and or Public Company</i>	137-143
	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	151
	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	156
	Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	161
	Informasi tentang Sanksi Administrasi <i>Information about Administration Sanctions</i>	173
	Informasi Mengenai Budaya Perusahaan atau nilai-nilai perusahaan <i>Information about Corporate Culture or Values</i>	40-42
	Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing system</i>) <i>Violation Report System (Whistleblowing system)</i>	174
	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of The Guideline of Public Corporate Governance</i>	99
6	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan <i>Corporate Social and Environmental Responsibility</i>	175
7	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit <i>Audited Annual Financial Statement</i>	183
8	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan <i>Statement of Members of Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report</i>	182



PT. INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk

JL. Sunter Gardena Raya, Blok D8.

No. 3G-3H Jakarta Utara - 14350, Indonesia

Phone : 021 658 37620 Fax : 021 658 37838

Email : corporate.secretary@inprasegroup.co.id